BADAN POM

Laporan Tahunan 2024



Balai Besar Pengawas
Obat dan Makanan di Pontianak

pontianak.pom.go.id

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, berkat, dan hidayah-Nya, selama tahun 2024 Balai Besar POM di Pontianak telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat dari produk obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan yang beresiko terhadap kesehatan.

Sesuai dengan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM), ada 3 (tiga) kegiatan utama yang telah dilaksanakan dalam rangka pengawasan obat dan makanan di Kalimantan Barat yaitu : 1) Pemeriksaan dan Penindakan, 2) Pengujian laboratorium terhadap produk yang beredar serta 3) Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang secara umum telah terlaksana sesuai dengan target yang ingin dicapai di tahun 2024.

Laporan tahunan ini disusun untuk memberikan gambaran dan informasi capaian kinerja, fisik dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak. Balai Besar POM di Pontianak terus berupaya dan berinovasi sehingga kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan tetap optimal.

Dalam Laporan kegiatan Tahun 2024 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Pontianak yang meliputi pengawasan pre-market dan pengawasan post-market dengan cara pengambilan sampel, pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta intelijen dan penyidikan. Disampaikan pula upaya intensifikasi, bimbingan dan penyuluhan, serta upaya penegakan hukum yang telah dilakukan di Kalimantan Barat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Implementasi Sistem Manajemen Mutu Balai Besar POM di Pontianak secara konsisten diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001 : 2015, ISO 17025 : 2017 , ISO 37001 : 2016, dan telah terintegrasi ke dalam Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang terkait dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah Kalimantan Barat. Kritik, saran dan kerjasama yang sinergis dari instansi terkait, pelaku usaha dan masyarakat/konsumen, serta pembaca laporan tahunan ini sangat kami harapkan demi meningkatkan kemajuan dan peran Balai Besar POM di Pontianak kepada masyarakat, khususnya di Kalimantan Barat.

Pontianak,21Maret 2025
Kepala Balai Besar POM di Pontianak

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

HIGHLIGHT

HIGHLIGHT

Balai Besar POM di Pontianak

KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN SELAMA TAHUN 2024

JANUARI

PEGAWAI BERPRESTASI BADAN POM





HUT BPOM



FEBRUARI



Penghargaan pengendalian AMR



Pemusnahan Arsip

MARET



SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI

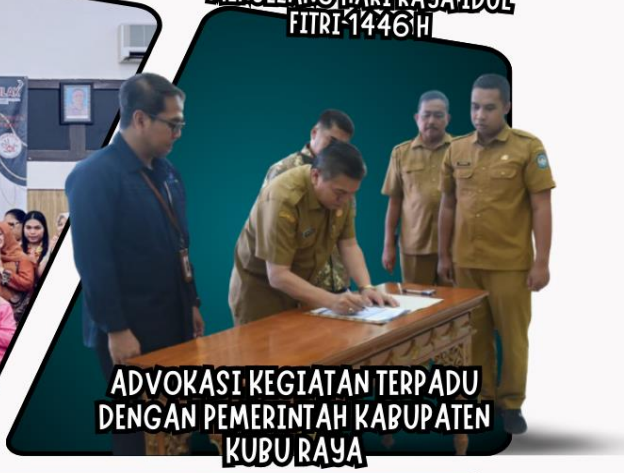


INTENSIFIKASI PENGAWASA PANGAN SAAT RAMADHAN DAN MENJELANG HARI RAYA IDUL FITRI 1446 H

APRIL



HALAL BI HALAL BERSAMA SELURUH PEGAWAI & PURNABAKTI



ADVOKASI KEGIATAN TERPADU DENGAN PEMERINTAH KABUPATEN KUBU RAYA



BIMBINGAN TEKNIS UMKM KOSMETIK

MEI



PEMBERDAYAAN UMKM PANGAN OLAHAN MELALUI BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN

JUNI



FGD KEAHLIAN DAN KEWENANGAN DALAM MELAKUKAN PRAKTIK KEFARMASIAN SESUAI DENGAN UU NO 17 TAHUN 2023 TENTANG KESEHATAN

JULI



PIAGAM KATEGORI PENGGALANGAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM RANGKA PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN TERBAIK TAHUN 2024



FORUM KONSULTASI PUBLIK: KOLABORASI TINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK BERKUALITAS



LAUNCHING INOVASI X-CITATION



INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI



ASESMEN REAKREDITASI SNI ISO/IEC 17025:2017



BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN VERIFIKASI IDENTIFIKASI DAN PENETAPAN KADAR ASAM BORAT DALAM SEDIAAN KOSMETIK SECARA KLT DENSITOMETRI

AGUSTUS



BIMBINGAN TEKNIS K3



APRESIASI UMKM KREATIF DAN MANDIRI PADA MONITORING DAN EVALUASI INOVASI X-CITATION

SEPTEMBER



KIE PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERSAMA KOMISI IX DPR RI DI KABUPATEN KAYONG UTARA



JUARA 3 PENYIDIKAN TERBAIK

OKTOBER



PENYERAHAN ARSIP STATIS KE DINAS KEARSIPAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT



BIMBINGAN TEKNIS VERIFIKASI UJI DETEKSI DNA PORCINE PADA PRODUK PANGAN OLAHAN SEDERHANA



SOSIALISASI DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN



ASISTENSI KEAMANAN PANGAN KEPADA SAKA POM MELALUI PERKEMAHAN JUMAT SABTU DAN MINGGU



PENGHARGAAN ATAS KONSISTEN DALAM PELAPORAN PRODUK INTELIJEN SECARA EFEKTIF DAN AKURAT MELALUI ADP, DENGAN PERSENTASE PEMENUHAN UNSUR 5W1H DAN KETEPATAN WAKTU 97.2%

NOVEMBER



PERINGKAT III PENILAIAN LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA (LKKL) TINGKAT WILAYAH KATEGORI UAPPA-W LINGKUP KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TA 2023.



KOLABORASI EDUKASI BERSAMA BPKN RI & KONSUMEN BERDAYA

DESEMBER



REFRESHMENT BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGAWAS PASAR DAN FASILITATOR PASAR TAHUN 2024



PEMUSNAHAN BARANG TEMUAN PERIODE SEMESTER II 2023 S.D. TAHUN 2024



INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN MENJELANG HARI RAYA NATAL TAHUN 2024 DAN TAHUN BARU 2025



PIAGAM PENGHARGAAN KONTRIBUSI AKTIF DALAM MENGOORDINASIKAN LINTAS SEKTOR DALAM KEGIATAN SEMARAK AKSI NYATA PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA PADA 29 NOVEMBER 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I
HIGHLIGHT III
DAFTAR ISI VIII
DAFTAR GAMBAR IX
DAFTAR GRAFIK XI
DAFTAR TABEL XV
DAFTAR LAMPIRAN XVI
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Gambaran Umum Institusi 1
1.2. Implementasi Pengarusutamaan Gender 17
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN 19
2.1 Lingkungan Eksternal 19
2.2. Lingkungan Internal 29
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 51
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat 51
3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif) 78
3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 79
3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi 86
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 87
3.6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 91
3.7.Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan ... 97
3.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 113
3) Pendampingan UMKM dengan inovasi X-Citation (X-Collaboration Creative Independent Entrepreneur Digitalization) 125
3.8.2. Loka POM di Kabupaten Sambas 126
3.9. Pemantauan Iklan dan Label 127
3.10. Penindakan 151
3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 162
3.12. Sistem Manajemen Mutu *(QMS)* ISO 9001:2015 188
3.13. Penerapan SNI ISO/IEC 17025: 2017 189
BAB IV MASALAH 201
BAB V KESIMPULAN 207
BAB VI SARAN 218

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Budaya Organisasi Berakhlak 3
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Pontianak 4
Gambar 2. 1 Wilayah Kerja Balai Besar POM di Pontianak 19
Gambar 2. 2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 110
Gambar 3. 1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat 72
Gambar 3. 2 Kegiatan Penghentian Sementara 73
Gambar 3. 3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas 77
Gambar 3. 4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam 84
Gambar 3. 5 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas 85
Gambar 3. 6 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas 90
Gambar 3. 7 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik 95
Gambar 3. 8 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas 96
Gambar 3. 9 Kegiatan Sampling Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Sambas 97
Gambar 3. 10 Pengawasan peredaran produk pangan menjelang hari raya 111
Gambar 3. 11 Pemeriksaan Sarana Pangan Olahan 113
Gambar 3. 12 Rekomendasi/Sertifikat yang diterbitkan Balai Besar POM di Pontianak 114
Gambar 3. 13 Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 116
Gambar 3. 14 Pendampingan ke UMKM Produksi obat bahan alam 116
Gambar 3. 15 Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika 117
Gambar 3. 16 Pendampingan melalui komunikasi elektronik (telepon, WhatsApp dan Virtual meeting) 119
Gambar 3. 17 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik Tahun 2024 120
Gambar 3. 18 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM obat bahan alam (OBA) . 121
Gambar 3. 19 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan 123
Gambar 3. 20 *Sosialisasi* dan *Desk* Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan 124
Gambar 3. 21 *Sosialisasi Penyusunan Corrective Action dan Preventive Action* (CAPA) Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan tanggal 10 Desember 2024 125
Gambar 3. 22 Rangkaian Kegiatan X-Citation 126

Gambar 3. 23 Pendampingan UKOT dalam rangka Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Sambas 127
Gambar 3. 24 Pemantauan Iklan dan Label Loka POM di Kabupaten Sambas 135
Gambar 3. 25 Pengawasan label Loka POM di Kabupaten Sambas 146
Gambar 3. 26 Kegiatan penggalangan dukungan stakeholder 156
Gambar 3. 27 *Press Conference* dan Kegiatan Pemusnahan Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan 157
Gambar 3. 28 Kegiatan Penindakan 157
Gambar 3. 29 Kegiatan Penggalangan Bersama Lintas Sektor Loka POM di Kabupaten Sambas 159
Gambar 3. 30 Kegiatan Penindakan Loka POM di Kabupaten Sambas 161
Gambar 3. 31 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Bersama anggota DPR RI Komisi IX 163
Gambar 3. 32 Produk Informasi 167
Gambar 3. 33 Pengujian Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling 169
Gambar 3. 34 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Sambas 183
Gambar 3. 35 Pemeriksaan Pangan Takjil Loka POM di Kabupaten Sambas 187
Gambar 3. 36 Proposi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin 196

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Balai Besar POM di Pontianak 43

Grafik 3. 1 Profil Hasil Pengujian Sampling Obat Balai Besar POM di Pontianak ... 52
Grafik 3. 2 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana PBF 55
Grafik 3. 3 Hasil Pemeriksaaan Sarana PBF 55
Grafik 3. 4 Hasil Pemeriksaan Sarana IFP 56
Grafik 3. 5 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana IFP 58
Grafik 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek 59
Grafik 3. 7 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Apotek 60
Grafik 3. 8 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Apotek 61
Grafik 3. 9 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat 62
Grafik 3. 10 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Toko Obat 63
Grafik 3. 11 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Toko Obat 64
Grafik 3. 12 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit 64
Grafik 3. 13 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan intalasi Farmasi Rumah Sakit 65
Grafik 3. 14 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit 66
Grafik 3. 15 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas 67
Grafik 3. 16 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Puskesmas 68
Grafik 3. 17 Sanksi Administrasi yang Diberikan Kepada Sarana Puskesmas 69
Grafik 3. 18 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik 69
Grafik 3. 19 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Klinik 71
Grafik 3. 20 Sanksi Administrasi yang diberikan Kepada Sarana Klinik 71
Grafik 3. 21 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat 72
Grafik 3. 22 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas 77
Grafik 3. 23 Profil Hasil Sampel Barang Bukti Kasus 78
Grafik 3. 24 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam 81
Grafik 3. 25 Profil Pengujian Sampel Pihak Ketiga Obat Bahan Alam 81
Grafik 3. 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam 82
Grafik 3. 27Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi obat bahan alam 83
Grafik 3. 28 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Obat Bahan Alam 83

Grafik 3. 29 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas 85
Grafik 3. 30 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi 87
Grafik 3. 31 Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan 89
Grafik 3. 32 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 89
Grafik 3. 33 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas 90
Grafik 3. 34 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik 92
Grafik 3. 35 Profil Pengujian Sampel Pihak Luar Kosmetik 93
Grafik 3. 36 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik 94
Grafik 3. 37 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik 94
Grafik 3. 38 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas 96
Grafik 3. 39Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin 99
Grafik 3. 40 Profil Hasil Pengujian Sampel TMS Uji Laboratorium 99
Grafik 3. 41 Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi 100
Grafik 3. 42 Profil Hasil Pengujian Sampel Kemasan Pangan 101
Grafik 3. 43 Profil Keseluruhan Hasil Pengujian Sampel Pangan 102
Grafik 3. 44 Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan 104
Grafik 3. 45 Aspek Ketidaksesuaian CPPOB pada Industri Pangan 105
Grafik 3. 46 Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan 106
Grafik 3. 47 Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan CPPOB pada Industri Rumah Tangga 107
Grafik 3. 48 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan 108
Grafik 3. 49 Profil Ketidaksesuaian Sarana Distribusi Pangan 109
Grafik 3. 50 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Pangan 110
Grafik 3. 51 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan 112
Grafik 3. 52 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan 112
Grafik 3. 53 Profil rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor 115
Grafik 3. 54 Persentase UMKM yang Didampingi Berdasarkan Jenis Komoditi 118
Grafik 3. 55 Hasil Pemantauan Iklan Obat 128
Grafik 3. 56 Hasil Pengawasan Iklan obat bahan alam 129
Grafik 3. 57 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan 130
Grafik 3. 58 Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi 130
Grafik 3. 59 Hasil Pengawasan Iklan Produk Kosmetika 131

Grafik 3. 60 Rincian Ketidaksesuaian pada Iklan Pangan 133
Grafik 3. 61Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau 134
Grafik 3. 62 Hasil Pengawasan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Sambas 136
Grafik 3. 63 Hasil Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas 137
Grafik 3. 64 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas 137
Grafik 3. 65 Hasil Pengawasan Iklan Produk Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Sambas 138
Grafik 3. 66 Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas 139
Grafik 3. 67 Hasil Pengawasan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Sambas ... 139
Grafik 3. 68 Hasil Pengawasan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Sambas ... 140
Grafik 3. 69 Hasil Pengawasan Label Produk Obat 141
Grafik 3. 70 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam 142
Grafik 3. 71 Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan 142
Grafik 3. 72 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi 143
Grafik 3. 73 Hasil pengawasan label produk kosmetik 144
Grafik 3. 74 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan 145
Grafik 3. 75 Hasil Pengawasan Label Produk Tembakau 146
Grafik 3. 76 Hasil Pengawasan Label Produk Obat 147
Grafik 3. 77 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam 147
Grafik 3. 78 Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan 148
Grafik 3. 79 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi 148
Grafik 3. 80 Hasil Pengawasan Label Produk Kosmetik 149
Grafik 3. 81 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan 150
Grafik 3. 82 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan 150
Grafik 3. 83 Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen 154
Grafik 3. 84 Tindak Lanjut Pembinaan dan Penyidikan 156
Grafik 3. 85 Jumlah Kasus dan Perkara yang ditangani Loka POM di Kabupaten Sambas 161
Grafik 3. 86 Profil KIE 164
Grafik 3. 87 Profil Layanan Pengaduan 165
Grafik 3. 88 Profil Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi 165
Grafik 3. 89 Profil Media Penyampaian Pertanyaan 166
Grafik 3. 90 Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP) 168
Grafik 3. 91 Hasil Sampling dan Pengujian PPABK Tahap I 170
Grafik 3. 92 Hasil Sampling dan Pengujian PPABK Tahap II 171

Grafik 3. 93 Hasil Sampling dan Pengujian Pre Intervensi Desa Pangan Aman 174
Grafik 3. 94 Hasil Sampling dan Pengujian Post Intervensi Desa Pangan Aman .. 176
Grafik 3. 95 Hasil Sampling dan Pengujian Tahap I 179
Grafik 3. 96 Hasil Sampling dan Pengujian PJAS Tahap II 180
Grafik 3. 97 Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sambas 184
Grafik 3. 98 Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi Loka POM di Kabupaten Sambas 185
Grafik 3. 99 Profil Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Sambas..... 185
Grafik 3. 100 Profil Media Penyampaian Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Sambas..... 186
Grafik 3. 101 Profil Hasil Uji Profisiensi/Kolaborasi 190
Grafik 3. 102 Verifikasi Metode Uji 191

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 berdasarkan perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 6
Tabel 2. 1 Jumlah Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024 24
Tabel 2. 2 Jumlah Sasaran Pengawasan Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun 2024 26
Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024 27
Tabel 2. 4 Persentase Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Berdasarkan Jenis Kelamin 28
Tabel 2. 5 Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024 32
Tabel 2. 6 Kendaraan Dinas di Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun 2024 33
Tabel 2. 7 Presentase Pegawai Balai Besar POM di Pontianak Berdasarkan Pemenuhan ABK 34
Tabel 2. 8 Persentase Pegawai Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Pemenuhan ABK 39
Tabel 2. 9 Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas 40
Tabel 2. 10 Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Gender 40
Tabel 2. 11 Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2024 41
Tabel 2. 12 Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak 46

Tabel 3. 1 Hasil Sampling dan Pengujian Tahap I 170
Tabel 3. 2 Hasil Sampling dan Pengujian Tahap II 171
Tabel 3. 3 Sekolah yang diintervensi 177
Tabel 3. 4 Hasil Sampling dan Pengujian PJAS Tahap I 179
Tabel 3. 5 Hasil Sampling dan Pengujian PJAS Tahap II 180
Tabel 3. 6 Hasil Standar Kemampuan Laboratorium 189
Tabel 3. 7 Peserta KIE berdasarkan Gender 193
Tabel 3. 8 UMKM yang di dampingi berdasarkan Gender 194
Tabel 3. 9 Sebaran Jumlah Tenaga Teknis Pengujian Berdasarkan Gender 197

LAMPIRAN LAPTAH BBPOM PONTIANAK 2024

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan 222
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan 224
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit 225
Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium 226
Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium 230
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji 234
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji 235
Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji 236
Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji 237
Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji 238
Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji 239
Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji 242
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional 245
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik 247
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan 249
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat 250
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional 254
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi 258
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan 259
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik 261
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan 265
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal 272
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat 274
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional 275
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan 276
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik 277
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan 278
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan 279
Tabel 7A (Lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan 280
Tabel 7A (Lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan 281
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik ... 282
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan 283
Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 284

Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 286
Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan 288
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan 291
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan 294
Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan 295
Tabel 12B Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown 297
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti 298
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan 299
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan 300
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) 302
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat 305
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial 316
Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial 323
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan 326
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan 328
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) 330
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi 332
Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan 334
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan 336
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia 337
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan 338
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) 339
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan 341
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan 342
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 343
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 344
Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman 345
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 346
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 347
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 351
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional 353
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik 354
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan 356
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan 359

Tabel 25 Jumlah Penduduk 361
Tabel 26 Sarana dan Prasarana 362
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM) 365
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja 366
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 368
Tabel 30 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi 369
Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi 373
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia 376
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas 381
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi 386
Tabel 33A Kerja Sama 387
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 395
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa 397
Tabel 34 (Lanjutan 1) Pengadaan Barang/Jasa 402
Tabel 34 (Lanjutan 2) Pengadaan Barang/Jasa 412
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran 418
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP 419
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen 420
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar 421

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang bertanggung jawab kepada Presiden. Setelah disahkannya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UPT BPOM juga memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi dan Misi Badan POM

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna

perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. Budaya Organisasi Badan POM



Gambar 1.1 Budaya Organisasi Berakhlak

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. *Core Values* ASN ini adalah inti dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2024 tentang Aparatur Sipil Negara. *Core Values* ini menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah.

BerAKHLAK merupakan panduan perilaku bagi ASN. Nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, dan menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional. Adapun detil dari nilai-nilai tersebut adalah:

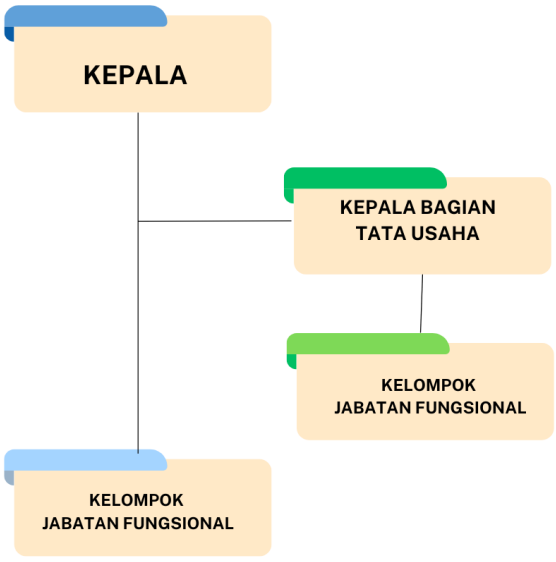
1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. Akuntabel, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;
3. Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

4. Harmonis, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
5. Loyal, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara;
6. Adaptif, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan;
7. Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

D. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Pontianak

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari :

a. Kepala;
b. Bagian Tata Usaha; dan
c. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Pontianak

Balai Besar POM di Pontianak berkomitmen untuk selalu konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu pada seluruh proses pelayanan. Implementasi sistem mutu bertujuan agar kualitas layanan yang dihasilkan dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sesuai dengan standar mutu yang diakui secara internasional.

Balai Besar POM di Pontianak tahun 2019 memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian PANRB, telah tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 2011 dan telah di *upgrade* menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2017. Laboratorium Balai Besar POM di Pontianak telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 2004 dan telah di *upgrade* menjadi ISO 17025:2017 pada tahun 2019. Selain itu, Balai Besar POM di Pontianak juga telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 pada tahun 2023. Kegiatan utama Balai Besar POM di Pontianak yaitu :

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*), terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;

2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post market*), meliputi:
   . Pengambilan sampel dan pengujian
   . Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Barat

3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi, informasi, dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk

penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024

Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 berdasarkan perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 berdasarkan perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase Obat yang memenuhi syarat	94,5 %
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,2 %
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,6 %
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,5 %

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 %
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80,8 %
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60 %
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85 %

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
		Indeks Pelayanan Publik	4,7 (Indeks)
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83 %
		Persentase Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di provinsi/kabupaten/kota	95 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95,3 (Nilai)
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	106 (Sekolah)
		Jumlah desa pangan aman	32 (Desa)
		jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	13 (Pasar)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	94 %
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,23 %
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 (Indeks)
7	Meningkatnya kesadaran	Indeks kesadaran masyarakat (*Awareness*	87 (Indeks)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
	masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	*Index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	97,2 (Indeks)
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	78 (Indeks)
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	91,25 (Indeks)
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Pontianak yang optimal	Indeks RB UPT	87,9 (Indeks)
		Nilai AKIP UPT	83,33 (Nilai)
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,47 (Nilai)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
10	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pontianak yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,59 (Indeks)
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Pontianak secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,11 (Nilai)
		Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa	83,33 (Nilai)
		Nilai pengelolaan barang dan jasa	58 (Nilai)
		Persentase realisasi pengunaan produk dalam negeri	60 %

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Pontianak tersebut di*breakdown* ke dalam tugas masing-masing Tim Kerja sebagai berikut :

1. Tim Kerja Pengujian

a. Melakukan pengujian berdasarkan pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan. Badan POM dan barang bukti proses *pro justitia* yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM Pontianak.

b. Melakukan pengujian mutu sampel pihak ketiga (POLRI, Pelaku Usaha, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BNN Provinsi Kalimantan Barat, BNN Kabupaten/Kota, Bea Cukai dan *stakeholder* lainnya) sesuai Keputusan Kepala Badan POM no 489 tahun 2024 tentang Penetapan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Untuk Jasa Pengujian serta PerBPOM Nomor 28 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
c. Melakukan pengujian secara laboratorium dan menggunakan fasilitas laboratorium keliling untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah yang disampling dari sekolah SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.
d. Menyelenggarakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan teknis.
e. Mengikuti kegiatan uji profisiensi pengujian oleh penyelenggara dalam negeri.
f. Mengikuti uji kolaborasi yang diselenggarakan oleh P3OMN.
g. Melakukan pengujian terhadap senyawa calon baku pembanding.
h. Melakukan penjaminan mutu hasil pengujian sesuai persyaratan dalam SNI ISO 17025:2017.

2. Tim Kerja Inspeksi

a. Melakukan sampling produk Obat dan Makanan sesuai pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan.
b. Melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan.
c. Melakukan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan.
d. Melakukan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan berupa pembinaan dan pemberian sanksi kepada pelaku usaha sesuai dengan ketentuan.
e. Melakukan tindak lanjut pengaduan masyarakat terkait Obat dan Makanan.
f. Melakukan pengawasan iklan dan penandaan Obat dan Makanan.

g. Melakukan koordinasi dan monitoring pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan bersama pemerintah daerah (kabupaten/kota).
h. Melakukan Desk CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) dalam rangka pembinaan dan pendampingan tindak lanjut hasil pengawasan oleh pelaku usaha.

3. Tim Kerja Sertifikasi

a. Melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi/registrasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap dalam rangka pendaftaran produk obat bahan alam.
b. Melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi/registrasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dalam rangka notifikasi produk kosmetik.
c. Melakukan pemeriksaan dokumen dalam rangka sertifikasi/registrasi berupa pemenuhan aspek Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (IP CPPOB) dalam rangka mendapatkan nomor izin edar.
d. Melakukan verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (IP CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan kecil.
e. Melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka menerbitkan rekomendasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (IP CPPOB) terhadap produsen pangan dengan skala usaha besar, usaha menengah dengan risiko produk rendah, sedang dan tinggi serta usaha mikro dan kecil dengan risiko produk tinggi.
f. Melakukan pemeriksaan sarana Pedagang Besar Farmasi dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

g. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) produk dan bahan obat, obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.
h. Melakukan pemeriksaan importir dalam rangka pendaftaran produk impor obat bahan alam, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.
i. Melakukan pendampingan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendaftarkan produk sehingga menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berdaya saing.
j. Melakukan kegiatan Pelayanan Prima dan Bimbingan Teknis *e-registratio*n pendaftaran pangan olahan dan Bimbingan Teknis pada pelaku usaha obat bahan alam dan kosmetik.
k. Melakukan kegiatan sosialisasi dan *Desk* Penyusunan *Corrective Action dan Preventive Action* (CAPA)

4. Tim Kerja Penindakan

a. Melaksanakan fungsi cegah tangkal meliputi kegiatan penggalangan dengan lintas sektor terkait, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan dan melaksanakan rekomendasi tindak lanjut analisis kejahatan serta pembuatan data rawan kasus.
b. Melaksanakan kegiatan intelijen dan operasi intelijen Obat dan Makanan.
c. Melaksanakan pemantauan peredaran Obat dan Makanan yang dilakukan secara daring/*online* (patroli siber) dan *profiling* kejahatan Obat dan Makanan secara daring/*online*.
d. Melaksanakan penyidikan dan pemberkasan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

5. Tim Kerja Informasi dan Komunikasi

a. Melakukan Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Sistem pengawasan oleh masyarakat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakan serta cara-cara penggunaan yang rasional. Masyarakat/konsumen dengan kesadaran yang tinggi terhadap mutu dan kegunaan suatu produk, di satu sisi dapat membentengi dirinya sendiri terhadap penggunaan produk-produk yang tidak memenuhi syarat.

b. Intensifikasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang obat dan makanan diselenggarakan secara intensif oleh Balai Besar POM di Pontianak tidak hanya bersumber dari DIPA Balai Besar POM di Pontianak namun juga berdasarkan undangan narasumber dari lintas sektor yang terkait. Kegiatan dilakukan pada berbagai media (media sosial, media cetak, media elektronik dan media luar ruang)

c. Pembuatan Produk Informasi

Pembuatan produk informasi berupa pencetakan *leaflet* mengenai obat, obat bahan alam, kosmetik, pangan dan suplemen kesehatan. Selain *leaflet*, Balai Besar POM di Pontianak juga mengadakan beberapa produk informasi yang mencantumkan pesan atau informasi tentang obat dan makanan.

d. Melakukan Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan melalui Tim Gerak Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)

Balai Besar POM di Pontianak memiliki tugas penanganan KLB Keracunan Pangan bersama dengan instansi terkait berupa pengujian sampel pangan, dan menerapkan sistem informasi dan pelaporan melalui spimker.pom.go.id.

e. Melakukan KIE Keamanan Pangan Melalui program Akselerasi

KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan melalui program Akselerasi (Aksi Sehari Pelayanan Publik dan Edukasi Masyarakat Secara Efektif) dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan terhadap bahan berbahaya pada pangan termasuk pada saat bulan Ramadhan.

f. Menyelenggarakan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) adalah pasar yang di dalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* (pengelola pasar, pedagang pasar, asosiasi pasar, pemasok) dan dari sisi demand (pengunjung pasar).

PPABK bertujuan terwujudnya pasar pangan aman berbasis komunitas melalui pemberdayaan komunitas pasar untuk melakukan pengawasan bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya secara mandiri.

g. Menyelenggarakan Program Desa Pangan Aman

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa melalui keamanan pangan. Diharapkan para kader dapat menjadi pelopor dalam kegiatan pembinaan keamanan pangan di desa.

h. Menyelenggarakan Program Pengawasan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Program ini bertujuan menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

6. Tim Kerja Tata Usaha

Tim kerja Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelola keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi dan komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan, penjaminan mutu dan reformasi birokrasi.

1.2. Implementasi Pengarusutamaan Gender

Berdasarkan Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional, setiap lembaga pemerintah diamanatkan untuk melaksanakan pengarusutamaan gender sesuai dengan bidang tugas, fungsi, dan kewenangannya masing-masing. Pengarusutamaan Gender merupakan suatu strategi pembangunan untuk mencapai kesetaraan gender yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam proses perencanaan pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas seluruh kebijakan program dan kegiatan di berbagai bidang pembangunan. Melalui Pengarusutamaan Gender ini diharapkan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, akses yang sama dalam mencapai sebuah peran kepemimpinan, kesetaraan dalam partisipasi aktif atas kontrol pembangunan dan kesetaraan di berbagai bidang pembangunan. Hal ini menjadikan Pengarusutamaan Gender menjadi tugas bersama dalam rangka memastikan terciptanya kebijakan, program dan kegiatan yang responsif gender.

Dalam rangka percepatan implementasi pengarusutamaan gender, diperlukan upaya untuk mengembangkan jejaring dan koordinasi lintas sektor, membangun dan memfasilitasi model kegiatan yang responsif gender serta memfasilitasi pengembangan kapasitas SDM. Balai Besar POM di Pontianak berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi

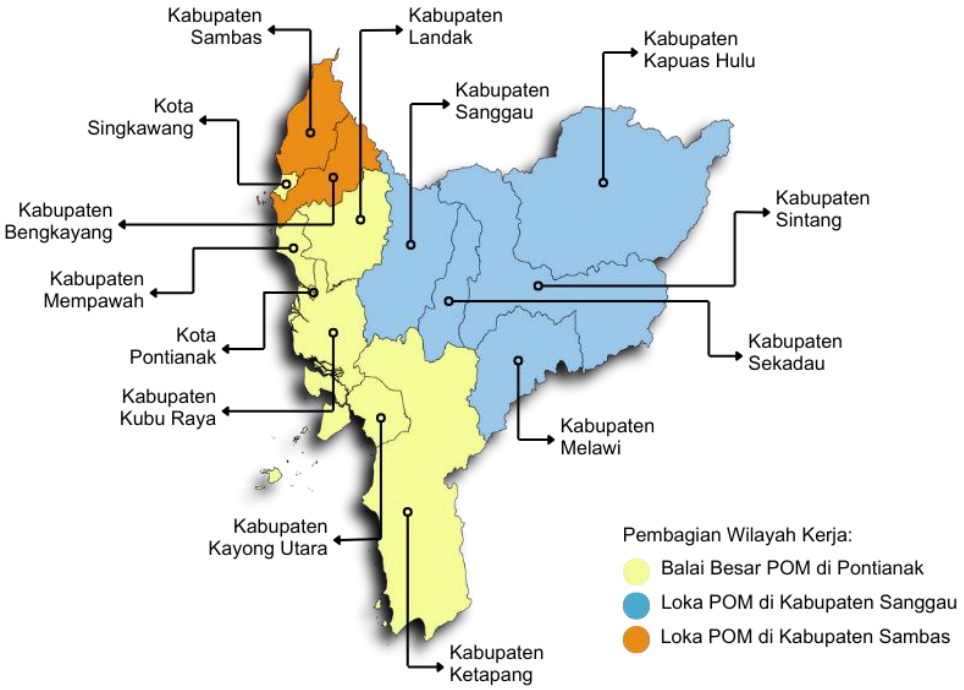
yang mendukung kesetaraan gender dalam pengawasan Obat dan Makanan, sehingga memberikan manfaat yang adil bagi seluruh masyarakat, tanpa memandang gender.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja



Gambar 2. 1 Wilayah Kerja Balai Besar POM di Pontianak

Provinsi Kalimantan Barat memiliki luas 146.807 km^2, kurang lebih 7,53 persen dari luas wilayah Indonesia atau 1,13 kali dari luas pulau Jawa, yang sebagian besar merupakan dataran rendah , dengan garis lintas batas darat sekitar 860 km dan garis lintas laut sekitar 900 km. Provinsi Kalimantan Barat terdiri dari 14 wilayah kabupaten/kota meliputi:

1. Kota Pontianak seluas 118,21 km^2, dengan 6 kecamatan dan 29 desa/kelurahan;

2. Kota Singkawang seluas 550,19 km^2, dengan 5 kecamatan dan 26 desa/kelurahan;
3. Kabupaten Mempawah seluas 1.935,42 km^2, dengan 9 kecamatan dan 67 desa/kelurahan;
4. Kabupaten Kubu Raya seluas 8.549,29 km^2, dengan 9 kecamatan dan 119 desa/kelurahan;
5. Kabupaten Bengkayang seluas 5.488,61 km2, dengan 17 kecamatan dan 124 desa/kelurahan
6. Kabupaten Sambas seluas 5.938,00km2, dengan 19 kecamatan dan 195 desa/kelurahan
7. Kabupaten Landak seluas 8.430,71 km2, dengan 13 kecamatan dan 156 desa/kelurahan;
8. Kabupaten Sintang seluas 22.025,79 km2, dengan 14 kecamatan dan 407 desa/kelurahan;
9. Kabupaten Melawi seluas 10.122,51 km2, dengan 11 kecamatan dan 169 desa/kelurahan;
10. Kabupaten Kapuas Hulu seluas 31.318,25 km2, dengan 23 kecamatan dan 282 desa/kelurahan;
11. Kabupaten Ketapang seluas 30.018,68 km2, dengan 20 kecamatan dan 262 desa/kelurahan;
12. Kabupaten Kayong Utara seluas 4.110,12 km2 , dengan 6 kecamatan dan 43 desa/kelurahan.
13. Kabupaten Sanggau seluas 12.452,22 km2, dengan 15 kecamatan dan 169 desa/kelurahan.
14. Kabupaten Sekadau seluas 5.979,04 km2, dengan dengan 7 kecamatan dan 94 desa/kelurahan.

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024

Wilayah kerja (*catchment area)* Balai Besar POM di Pontianak meliputi 7 kabupaten/kota yaitu Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara,

Kabupaten Landak, dan Kabupaten Mempawah. Total luas wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak adalah 53.712,62 km2.

Wilayah Kabupaten/kota lainnya menjadi wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yaitu Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Kapuas Hulu, dan Kabupaten Melawi dengan total luas wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah 81.897,81 km². Sedangkan dua kabupaten lainnya merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Sambas yaitu Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang dengan total luas wilayah Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 11.426,61 km².

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan di wilayah kerjanya, Balai Besar POM di Pontianak menggunakan transportasi darat, air, dan udara. Transportasi udara digunakan untuk efisiensi waktu pengawasan di kabupaten/kota yang memerlukan waktu lebih lama jika menggunakan transportasi darat antara lain Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Kayong Utara, sedangkan kabupaten/kota lainnya ditempuh dengan transportasi darat. Beberapa kecamatan harus dijangkau dengan menggunakan transportasi air. Estimasi rincian waktu tempuh ke wilayah kerja (ibu kota kabupaten/kota) di tiap-tiap kabupaten/kota secara umum (dengan catatan tidak ada kerusakan jalan) adalah sebagai berikut :

1.	Kota Pontianak	:	1 jam, sampai batas terjauh kota
2.	Kota Singkawang	:	4 jam (sekitar 152 km)
3.	Kab. Kubu Raya	:	1 jam, beberapa kecamatan ditempuh menggunakan transportasi air sekitar 3-4 jam
4.	Kab. Mempawah	:	2 jam (sekitar 75 km)
7.	Kab. Landak	:	4 jam (sekitar 163 km)

8.	Kab. Sanggau	:	5 jam (sekitar 186 km)
9.	Kab. Sekadau	:	7 jam (sekitar 273 km)
10.	Kab. Sintang	:	8 jam jalur darat (sekitar 332 km), atau 40 menit jalur udara
11.	Kab. Melawi	:	9 jam (sekitar 440 km), atau jalur udara ke Kabupaten Sintang kemudian jalur darat ke Kabupaten Melawi 2 jam (sekitar 90 km)
12.	Kab. Kapuas Hulu	:	15 jam jalur darat (sekitar 780 km), atau 70 menit jalur udara
13.	Kab. Ketapang	:	12 jam jalur darat (sekitar 458 km), atau 40 menit jalur udara atau 8 jam jalur air
14.	Kab. Kayong Utara	:	9 jam jalur darat (sekitar 332 km), atau Jalur udara melalui Ketapang sekitar 40 menit, dan dilanjutkan 2 jam jalur darat ke Kayong (sekitar 90 km)

Sedangkan rata-rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja yaitu kabupaten/kota dapat diuraikan sebagai berikut :

1.	Kota Pontianak	:	1 hari
2.	Kota Singkawang	:	3 hari
3.	Kabupaten Mempawah	:	3 hari
4.	Kabupaten Kubu Raya	:	3 hari
5.	Kabupaten Bengkayang	:	4 hari
6.	Kabupaten Sambas	:	4 hari
7.	Kabupaten Landak	:	3 hari
8.	Kabupaten Sanggau	:	4 hari

9.	Kabupaten Sekadau	:	4 hari
10.	Kabupaten Sintang	:	4 hari
11.	Kabupaten Melawi	:	4 hari
12.	Kabupaten Kapuas Hulu	:	5 hari
13.	Kabupaten Ketapang	:	5 hari
14.	Kabupaten Kayong Utara	:	5 hari

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan di wilayah kerjanya, Loka POM di Kabupaten Sambas menggunakan transportasi darat. Estimasi rincian waktu tempuh ke wilayah kerja (ibu kota Kabupaten/Kota) di tiap Kabupaten/Kota secara umum (dengan catatan tidak ada kerusakan jalan) adalah sebagai berikut :

1. Kabupaten Sambas :
   waktu tempuh dari Kantor Loka POM di Kabupaten Sambas ke Puskesmas Temajuk, Kecamatan Paloh (titik terjauh di wilayah Kabupaten Sambas) adalah 3 jam 30 menit (146,9 Km).
2. Kabupaten Bengkayang :
   waktu tempuh dari Kantor Loka POM di Kabupaten Sambas ke Puskesmas Suti Semarang, Kecamatan Suti Semarang, Kabupaten Bengkayang (titik terjauh di wilayah Kabupaten Bengkayang) adalah 6 jam (144 Km) dengan kondisi jalan sebagian beraspal dan sebagian lagi berupa tanah.
   sedangkan rata-rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja yaitu kabupaten / Kota dapat diuraikan sebagai berikut :

   1. Kabupaten Sambas : 1 Hari
   2. Kabupaten Bengkayang : 4 Hari

Kondisi geografis Kalimantan Barat yang terbuka karena berbatasan darat langsung dengan Malaysia Timur yaitu Negara Bagian Serawak meningkatkan tantangan yang muncul akibat globalisasi pada pengawasan Obat dan Makanan. Ada 5 (lima) pintu masuk yang

berbatasan langsung yaitu Entikong (Kab. Sanggau), Aruk (Kabupaten Sambas), Jagoi Babang (Kabupaten Bengkayang), Jasa (Kabupaten Sintang) dan Nanga Badau (Kabupaten Kapuas Hulu), namun lintas batas tidak resmi yang merupakan jalan-jalan kecil jauh lebih banyak. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya praktek perdagangan yang tidak jujur/sehat melalui peredaran produk ilegal / tidak memenuhi syarat (TMS) seperti makanan impor tidak terdaftar, narkotika, obat palsu, obat bahan alam tidak terdaftar dan atau dicampuri bahan kimia obat, kosmetika mengandung bahan berbahaya serta produk pangan yang tercemar bahan berbahaya dan tidak layak dikonsumsi cenderung meningkat, sehingga berpotensi membahayakan keselamatan/ kesehatan masyarakat.

Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pintu perbatasan resmi dengan negara Malaysia dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dan Loka POM di Kabupaten Sambas.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 2. 1 Jumlah Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3	Industri obat bahan alam (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil obat bahan alam (UKOT)	5
6	Usaha Mikro obat bahan alam (UMOT)	1
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
8	Industri Farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetika	4
11	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0
12	Industri pangan	63
13	Industri rumah tangga pangan (IRTP)	1.196
14	Pedagang besar farmasi (PBF)	39
15	Apotek	429
16	Toko obat	134
17	Instalasi farmasi pemerintah (IFP)	8
18	Rumah Sakit	31
19	Puskesmas	116
20	Klinik	83
21	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1
23	Fasilitas Distribusi obat bahan alam	93
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	111
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	173
26	Klinik Kecantikan	1
27	Sarana Peredaran Pangan Olahan	1.731
28	Sekolah SD	1.944

Jumlah sasaran sarana produksi sebanyak 1.269 sarana dan sasaran sarana distribusi sebanyak 2.950 sarana dengan kategori sarana seperti dalam tabel 1. Jumlah sasaran pengawasan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 6 dan 7.

Tabel 2. 2 Jumlah Sasaran Pengawasan Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun 2024

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3	Industri obat bahan alam (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil obat bahan alam (UKOT)	1
6	Usaha Mikro obat bahan alam (UMOT)	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetika	0
11	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0
12	Industri pangan	0
13	Industri rumah tangga pangan (IRTP)	174
14	Pedagang besar farmasi (PBF)	0
15	Apotek	66
16	Toko obat	50
17	Instalasi farmasi pemerintah (IFP)	2
18	Rumah Sakit	6
19	Puskesmas	45
20	Klinik	17
21	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0
23	Fasilitas Distribusi obat bahan alam	43

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	23
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	60
26	Klinik Kecantikan	4
27	Sarana Peredaran Pangan Olahan	377
28	Sekolah SD	745

Jumlah sasaran sarana produksi Loka POM di Kabupaten Sambas sebanyak 175 sarana dan sasaran sarana distribusi sebanyak 693 sarana.Dalam pelaksanaan Program Terpadu Prioritas Nasional dimana salah satunya adalah Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah, Balai Besar POM di Pontianak senantiasa melakukan pembinaan kepada komunitas sekolah di Provinsi Kalimantan Barat. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
1	Kota Singkawang	102	25.378
2	Kota Pontianak	171	59.513
3	Kab. Sintang	459	48.588
4	Kab. Sekadau	238	23.350
5	Kab. Sanggau	477	48.483
6	Kab. Sambas	408	64.363
7	Kab. Mempawah	189	25.508
8	Kab. Melawi	255	22.555
9	Kab. Landak	448	42.490
10	Kab. Kuburaya	380	56.377

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
11	Kab. Ketapang	547	59.792
12	Kab. Kayong Utara	107	12.566
13	Kab. Kapuas Hulu	404	28.380
14	Kab. Bengkayang	275	31.960
	Total	4.460	549.303

Sumber : Data Pokok Kementerian Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2024/2025 Genap

Jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2024 adalah 5.695.475 orang dengan persentase berdasarkan jenis kelamin seperti tercantum pada tabel 2.4 Hal ini menjadi dasar pelaksanaan PUG KIE yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2024.

Tabel 2. 4 Persentase Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kabupaten/Kota	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
1	Kota Pontianak	49,97	50,03
2	Kabupaten Mempawah	51,15	48,85
3	Kabupaten Landak	52,64	47,36
4	Kabupaten Bengkayang	51,94	48,06
5	Kabupaten Kayong Utara	51,40	48,60
6	Kabupaten Ketapang	51,81	48,19
7	Kabupaten Kubu Raya	51,05	48,95
8	Kabupaten Sambas	51,24	48,75
9	Kota Singkawang	50,96	49,04
10	Kabupaten Sekadau	51,86	48,14
11	Kabupaten Sanggau	51,95	48,05

Sumber : BPS, 2024

2.1 Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m^2)

- Kantor Balai Besar POM di Pontianak terletak di Jl. Dr. Soedarso Pontianak diatas tanah seluas 3.000 m^2.
- Pos POM Aruk terletak di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas di atas tanah seluas 3.533 m^2.
- Rumah Negara Golongan I terletak di Jl. dr. Wahidin Gg. Sepakat VI di atas tanah seluas 788 m^2.
- Loka POM di Kabupaten Sambas terletak di Jl. Pembangunan, Dalam Kaum, Kab. Sambas di atas tanah seluas 2.659 m^2.

B. Luas Bangunan (m^2)

- Balai Besar POM di Pontianak menempati bangunan dengan berlantai dua seluas 3.157 m2.
- Luas Bangunan Pos POM Aruk adalah 400 m2.
- Loka POM di Kabupaten Sambas menempati bangunan dengan lantai dua berstatus sewa seluas 100 m^2

C. Status Kepemilikan Tanah

- Tanah tempat berdirinya gedung Balai Besar POM di Pontianak adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 19 tanggal 26 Juni 2012.
- Tanah Pos POM Aruk di Sambas adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 31 tanggal 23 Desember 2019.
- Tanah Rumah Negara Golongan I adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 19 tanggal 26 Juni 2012.

- Tanah Loka POM di Kabupaten Sambas adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 138 tanggal 31 Juli 2024.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Jl. dr. Wahidin Gg. Sepakat VI sudah dilakukan penghapusan Rumah Negara Gol I Tipe B Permanen atas lelang 1 (satu) unit bongkaran rumah Negara golongan 1 tipe B permanen dalam keadaan rusak berat, sebesar Rp 5.777.000,00, dengan Risalah Lelang No : 343/53/2024 tanggal 05 Juni 2024, NTPN : 15F410N9VR8V5GOA tanggal 06 Juni 2024 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Pontianak tentang Penghapusan BMN berupa Rumah Negara Gol I Tipe B nomor PL.03.09.20A.20A5.06.23.121 tanggal 15 Juni 2024. Rumah Dinas Loka POM di Kabupaten Sambas terletak di Perumahan Kartiasa Indah, Desa Lorong, Kabupaten Sambas 79463 dan masih berstatus sewa.

E. Penerangan

Penerangan yang digunakan gedung Balai Besar POM di Pontianak menggunakan jasa PLN dengan dengan kapasitas :

1) PLN : 82,5 kVA dan 82,5 kVA
2) Generator Set : 100 kVA dan 150 kVA

Penerangan yang digunakan gedung Loka POM di Kabupaten Sambas menggunakan jasa PLN dengan dengan kapasitas : 1600 Kwh

F. Sarana Komunikasi

Untuk kelancaran komunikasi, sarana yang tersedia di kantor Balai Besar POM Pontianak adalah :

1) Nomor telepon:
   0561-572417 (Ruang Staf Infokom)

0561-743858 (Ruang Kepala Balai)
0561-737720 (*Lobby*)

2) Alamat *e-mail* :
bpom_pontianak@pom.go.id
balaipom_pontianak@yahoo.com

3) *Handphone* :
0822 5547 0600 (Informasi dan Pengaduan Masyarakat)
0822 5547 0601 (Pengujian Obat dan Makanan)
0822 5547 0602 (Sertifikasi)

4) Media Sosial :
bpom.pontianak (Instagram-Tiktok)
Balai Besar POM di Pontianak (*Facebook*)
@BPOMPontianak (X)
Balai Besar POM di Pontianak (*Youtube*)

5) Subsite : pontianak.pom.go.id

Untuk kelancaran komunikasi sarana yang tersedia di kantor Loka POM di Kabupaten Sambas adalah :

1) Handphone : 0822-5684-0384
2) Alamat e-mail : loka_sambas@pom.go.id
3) Sosial Media : bpom.sambas (Instagram)
4) Subsite : www.pom.go.id

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di Balai Besar POM di Pontianak berasal dari PDAM. Sumber air yang digunakan di Loka POM di Kabupaten Sambas berasal dari PDAM.

H. Kendaraan

Kendaraan yang digunakan di Balai Besar POM Pontianak tercantum pada tabel 2.5. berikut :

Tabel 2. 5 Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Type	Tahun	Kondisi
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	KB 1519 QP	Mitsubishi	Outlander Sport	2015	Baik
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	KB 1425 WO	Toyota	Kijang Innova 2.0 G M/T	2018	Baik
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	B 9065 PQW I	Isuzu	NHR /Penyidikan	2018	Baik
4	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	B 9196 PQE	Isuzu	NHR / *Incennerator*	2019	Baik
5	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	KB 1914 WS	Toyota	Rush	2020	Baik
6	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	KB 9674 WW	Isuzu, ELF, NHR 5SE	ELF,NHR 55E	2013	Baik

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Type	Tahun	Kondisi
7	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	KB 8676 AU	Mitsubishi	Triton 2,5L SC HDX 4x4M	2017	Baik
8	Sepeda Motor	KB 5044 W	Honda NF 125 SD	Honda NF 125 SD	2007	Baik
9	Sepeda Motor	KB 5045 W	Honda NF 125 SD	Honda NF 125 SD	2007	Baik

Kendaraan yang digunakan di Loka POM di Kabupaten Sambas tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2. 6 Kendaraan Dinas di Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun 2024

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Type	Tahun	Kondisi
1	Mini Bus (Status: Sewa)	KB 1170 MP	Toyota	Avanza	2023	Baik
2	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat (Status: pinjam pakai milik Balai Besar POM di Pontianak)	KB 8635 HA	ISUZU	Deliveryvan	2013	Baik

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Type	Tahun	Kondisi
3	Sepeda Motor (Status: pinjam pakai milik Balai Besar POM di Pontianak)	KB 5043 MV	HONDA	SUPRA 125	2007	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Balai Besar POM di Pontianak untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan adalah sebanyak 96 orang dengan rincian 74 orang ASN, 7 orang PPNPN di Balai Besar POM di Pontianak, dan 14 Pegawai *outsourcing*. Komposisi pegawai ASN terdiri dari jabatan struktural sebanyak 2 orang dan jabatan fungsional sebanyak 72 orang, dengan persentase pemenuhan ABK sebesar 68,52 %.

Tabel 2. 7 Presentase Pegawai Balai Besar POM di Pontianak Berdasarkan Pemenuhan ABK

No	Nama Jabatan	Jenis Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Balai Besar POM di Pontianak	Struktural	1	1	0	100%
2	Kepala Bagian Tata Usaha pada Balai Besar POM di Pontianak	Struktural	1	1	0	100%

No	Nama Jabatan	Jenis Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
3	Analis Anggaran Ahli Pertama	Fungsional	1	1	0	100%
4	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	Fungsional	2	1	1	50%
5	Analis SDM Aparatur Ahli Pertama	Fungsional	1	1	0	100%
6	Arsiparis Terampil	Fungsional	1	1	0	100%
7	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya	Fungsional	11	10	1	90.91%
8	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	Fungsional	30	14	16	46.67%
9	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	Fungsional	32	24	8	75%
10	Pengawas Farmasi dan Makanan Mahir	Fungsional	0	3	-3	100%
11	Pengawas Farmasi dan	Fungsional	0	4	-4	100%

No	Nama Jabatan	Jenis Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
	Makanan Penyelia					
12	Pengawas Farmasi dan Makanan Terampil	Fungsional	0	1	-1	100%
13	Perencana Ahli Pertama	Fungsional	3	1	2	33.33%
14	Pranata Keuangan APBN Mahir	Fungsional	1	1	0	100%
15	Pranata Komputer Terampil	Fungsional	2	1	1	50%
16	Pranata SDM Aparatur Mahir	Fungsional	1	1	0	100%
17	Asisten Kelola Obat dan Makanan	Pelaksana	0	1	-1	100%
18	Pelaksana	Pelaksana	0	1	-1	100%
19	Penata Kelola Obat dan Makanan	Pelaksana	0	2	-2	100%
20	Penata Layanan Operasional	Pelaksana	0	2	-2	100%
21	Pengadministrasi Perkantoran	Pelaksana	0	2	-2	100%

No	Nama Jabatan	Jenis Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
22	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	Fungsional	1	0	1	0%
23	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Fungsional	1	0	1	0%
24	Analis SDM Aparatur Ahli Muda	Fungsional	1	0	1	0%
25	Arsiparis Ahli Muda	Fungsional	1	0	1	0%
26	Arsiparis Ahli Pertama	Fungsional	1	0	1	0%
27	Arsiparis Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
28	Arsiparis Penyelia	Fungsional	1	0	1	0%
29	Penata Laksana Barang Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
30	Penata Laksana Barang Terampil	Fungsional	3	0	3	0%
31	Perencana Ahli Madya	Fungsional	1	0	1	0%
32	Perencana Ahli Muda	Fungsional	2	0	2	0%

No	Nama Jabatan	Jenis Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Gap	Persentase Pemenuhan
33	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Fungsional	1	0	1	0%
34	Pranata Keuangan APBN Terampil	Fungsional	1	0	1	0%
35	Pranata Komputer Ahli Muda	Fungsional	1	0	1	0%
36	Pranata Komputer Ahli Pertama	Fungsional	1	0	1	0%
37	Pranata Komputer Mahir	Fungsional	1	0	1	0%
38	Pranata Komputer Penyelia	Fungsional	1	0	1	0%
39	Pranata SDM Aparatur Penyelia	Fungsional	1	0	1	0%
TOTAL			108	74	34	68,52%

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Sambas untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan adalah sebanyak 12 orang dengan rincian 8 orang ASN dan 5 pegawai *outsourcing* (3 Satpam, 1 *Cleaning Service* dan 1 *Driver*). Komposisi pegawai ASN terdiri dari 1 jabatan struktural selaku Kepala

Loka dan 7 orang menduduki jabatan fungsional, dengan persentase pemenuhan ABK sebesar 50 %.

Tabel 2. 8 Persentase Pegawai Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Pemenuhan ABK

No	Nama Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Loka POM di Kab. Sambas	1	1	100%
2	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	11	4	36,36%
3	Penata Kelola Obat dan Makanan	0	3	100%
4	Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	2	0	0%
5	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0%
6	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0%
7	Arsiparis Terampil	0	0	100%
8	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	0	0	100%
9	Perencana Ahli Pertama	0	0	100%
TOTAL		16	8	50%

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai di Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari Strata dua (S2) sebanyak 12 orang, Profesi Apoteker sebanyak 14 orang, Strata satu (S1) atau sederajat 45 orang, Diploma tiga (D3) sebanyak 7 orang, dan SMA atau sederajat sebanyak 3 orang. Balai Besar POM di Pontianak berkomitmen untuk meningkatkan

kompetensi pegawainya dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan lanjutan dengan tugas belajar maupun izin belajar.

Berdasarkan tingkat pendidikan, pegawai di Loka POM di Kabupaten Sambas terdiri dari Profesi Apoteker sebanyak 2 orang dan Strata satu (S1) atau sederajat sebanyak 6 orang.

Tabel 2. 9 Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

No	Tingkat Pendidikan	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Kabupaten Sambas
1	S2	12	-
2	Profesi	14	2
3	S1/D4	45	6
4	D3	7	-
5	SMA/Sederajat	3	-
Total		81	8

Berdasarkan gender, profil pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 2. 10 Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Gender

No	Pengembangan Kompetensi SDM	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Kabupaten Sambas
1	Pria	25	4
2	Wanita	56	4
Total		81	8

Badan POM RI sebagai organisasi pembelajar (*learning organization*) berkomitmen memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk mengikuti pengembangan kompetensi meliputi pelatihan teknis, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajerial, bimtek, seminar/workshop/sosialisasi dan kursus/magang. Riwayat pengembangan kompetensi yang diikuti pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas selama tahun 2024 dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 2. 11 Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2024

No	Pengembangan Kompetensi SDM	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Kabupaten Sambas
1	Pelatihan Teknis	25	6
2	Pelatihan Fungsional	5	1
3	Pelatihan Kepemimpinan	1	1
4	Pelatihan Manajemen	9	6
5	Bimbingan teknis/ Penataran	74	6
6	Seminar/Workshop/ Sosialisasi	73	6
7	Kursus / Magang	3	0

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tenaga Penguji di Balai Besar POM di Pontianak berjumlah 25 orang dan terbagi dalam empat laboratorium sebagai berikut:

1) Laboratorium Obat dan NAPPZA

Tenaga penguji di laboratorium Obat dan NAPPZA terdiri dari 5 orang dengan rincian 2 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Kimia, dan 1 orang

D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1.400 sampel dengan 4.507 parameter. Kemampuan kerja tenaga penguji adalah 280 sampel per orang per tahun dan 901 parameter per orang per tahun.

2) Laboratorium obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan

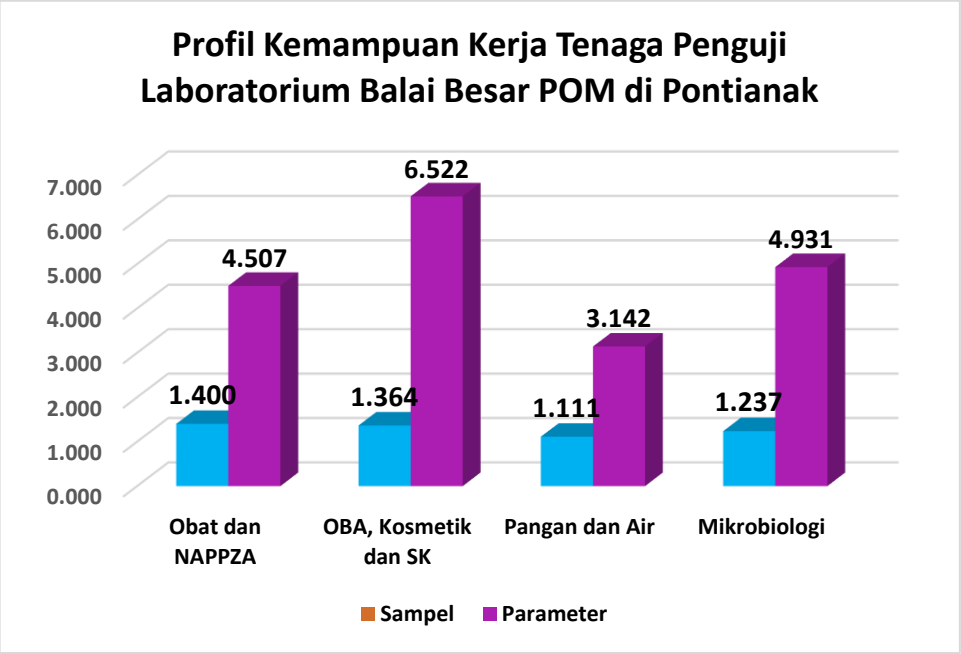
Tenaga penguji di laboratorium obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan terdiri dari 7 orang dengan rincian 4 orang Apoteker, 1 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Biologi dan 1 orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1.364 sampel dengan 6.522 parameter. Kemampuan kerja tenaga penguji adalah 195 sampel per orang per tahun dan 932 parameter per orang per tahun.

3) Laboratorium Pangan

Tenaga penguji di laboratorium pangan terdiri dari 6 orang dengan rincian 3 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Teknologi Pangan dan 2 orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1.111 sampel dengan 3.142 parameter. Kemampuan kerja tenaga penguji adalah 185 sampel per orang per tahun dan 524 parameter per orang per tahun.

4) Laboratorium Mikrobiologi

Tenaga penguji di laboratorium mikrobiologi terdiri dari 7 orang dengan rincian 2 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Teknologi Pangan, dan 2 orang Sarjana Kimia dan 1 orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1.237 sampel dengan 4.931 parameter dengan kemampuan kerja tenaga penguji 177 sampel per orang per tahun dan 704 parameter per orang per tahun.



Grafik 2. 1 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Balai Besar POM di Pontianak

K. Uji Profisiensi

Uji Profisiensi, Uji Banding dan Uji Kolaborasi yang diikuti oleh Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2024 sebanyak 25 uji profisiensi, terdiri dari : Laboratorium Obat dan NAPPZA sebanyak 6 uji profisiensi (2 memuaskan, 3 *inlier*, 1 baik); Laboratorium kosmetik sebanyak 6 uji profisiensi (4 memuaskan, 2 *inlier*), 4 profisiensi di antaranya diselenggarakan oleh *Ministry of Public Health, Thailand*; Laboratorium obat bahan alam dan suplemen kesehatan sebanyak 3 uji profisiensi (3 memuaskan); Laboratorium Pangan sebanyak 5 uji profisiensi (3 memuaskan, 2 *inlier*); dan Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 5 uji profisiensi dengan hasil (5 *inlier*). Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Hasil penilaian persentase pemenuhan standar peralatan laboratorium sesuai Standar Peralatan Laboratorium adalah sebesar 77,48 %. Peralatan analisis di laboratorium kimia antara lain yaitu *Gas Chromatography* (GC), *Gas Chromatography–Mass Spectrometry* (GCMS), *Atomic Absorption Spectroscopy* (AAS), *High Performance Liquid Chromatography* (HPLC), serta *Inductively Coupled Plasma* dengan Spektrometri Massa (ICPMS). Peralatan di laboratorium mikrobiologi antara lain yaitu *Biological Safety Cabinet,* Autoklaf, Inkubator, Spektrofotometer DNA, serta *Realtime* PCR. Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 31A dan 31B.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Sertifikat/Akreditasi yang diperoleh Balai Besar POM di Pontianak adalah ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang *Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi* serta ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Balai Besar POM di Pontianak melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, serta kemitraan dengan pemangku lainnya. Melalui penguatan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.

Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama dijalin sebagai usaha membangun kerjasama yang lebih erat, mengikat dan saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan lainnya. Perjanjian

kerjasama yang telah dijalin antara lain dengan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Provinsi Kalimantan Barat, Universitas Tanjungpura, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Persaudaraan Muslimah Kalimantan Barat, Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Kalimantan Barat, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kota Pontianak, Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dan Pemerintah Kota Pontianak. Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 33A.

Balai Besar POM di Pontianak juga berkolaborasi dengan Organisasi Masyarakat di antaranya Gerakan Pramuka Kwartir Daerah dan Cabang. Kegiatan kolaborasi ini diwujudkan dengan pembentukan SAKA POM (Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan) yang dibentuk pada tanggal 10 Juli 2023. Pada tahun 2024 kegiatan kolaborasi ini terus berlanjut dengan beberapa kegiatan seperti AKSELERASI, Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang hari raya, Asistensi Keamanan Pangan melalui Perkemahan Jumat Sabtu Minggu, KIE Pemberdayaan Masyarakat, Raimuna Cabang dan Sosialisasi/Pengawasan lainnya.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2024, terdapat beberapa kerjasama yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Pontianak dengan pemangku kepentingan, yaitu dalam tim koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta Forum Koordinasi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Barat.

Penghargaan yang didapatkan Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2024 yaitu Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima", Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik "Informatif" , Peringkat ketiga Penilaian Laporan Keuangan

Kementrian/Lembaga (LKKL) Tingkat Wilayah Kategori UAPPA-W Kecil Lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat TA 2023, Penggalangan Pemangku Kepentingan Dalam Rangka Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan Terbaik Periode 2023; serta Peringkat 3 Fungsi Penindakan Terbaik.

Data Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor, Penghargaan/Rekognisi untuk lebih mendetail dapat dilihat pada lampiran Tabel 33B.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 12 Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak

No	Nama Paket Pengadaan
1	Pengadaan Outsourcing (Cleaning Service)
2	Pengadaan Outsourcing Satpam
3	Pengadaan Outsourcing (Driver)
4	Pengadaan Perlengkapan Peserta dalam rangka KIE kepada Masyarakat
5	Sewa Kendaraan Roda 4 (Loka POM Sambas)
6	Sewa Kantor Loka POM Sambas
7	Pengadaan Outsourcing (Satpam) Loka POM Sambas
8	Perbaikan/ Service Peralatan Laboratorium PNBP
9	Pengadaan Jasa Outsourcing Alih Daya Tenaga Resepsionis dan Pemelihara Sarana Prasarana Balai Besar POM di Pontianak
10	Perbaikan/ Service Peralatan Laboratorium PNBP

No	Nama Paket Pengadaan
11	Pengadaan Alat Pengolah Data Berupa Printer, Scanner dan *Personal Computer* (PC) (PNBP)
12	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran Berupa Showcase dan *Air Conditioner* 2 PK (PNBP)
13	KIE di Media Outdoor
14	Refreshment Alat Laboratorium
15	Pengadaan Perlengkapan Peserta Dalam Rangka KIE Kepada Masyarakat
16	Pengadaan Perlengkapan Peserta Dalam Rangka KIE Kepada Masyarakat
17	Pengadaan Reagen untuk Pengujian Laboratorium Sampel Makanan
18	Verifikasi/kalibrasi HPLC GC GCMS Shimadzu
19	Pengadaan Media Mikro untuk Pengujian Laboratorium Sampel Makanan
20	Pengadaan Outsourcing (Satpam)
21	Pengadaan Outsourcing (Cleaning Service)
22	Pengadaan Outsourcing (Alih Daya - Driver)
23	Training Internalisasi Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Pegawai Balai Besar POM di Pontianak
24	Reagensia Kimia Validasi/ Revalidasi/ Verifikasi/ Kolaborasi Metode Analisis
25	Pengadaan Reagen untuk Pengujian Laboratorium Sampel Obat, obat bahan alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM
26	Pengadaan Reagen untuk Pengujian Laboratorium Sampel Obat, obat bahan alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM

No	Nama Paket Pengadaan
27	Pengadaan Reagen untuk Pengujian Laboratorium Sampel Obat, obat bahan alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM
28	Pengadaan Suku Cadang
29	Refreshment Alat Laboratorium
30	Pengadaan Suku Cadang
31	Pengadaan Suku Cadang
32	Pengadaan Suku Cadang
33	Pengadaan Suku Cadang
34	Refreshment Alat Laboratorium
35	Pengadaan Suku Cadang
36	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa Pekerjaan Elektrikal pada Laboratorium Pangan Lantai 2 dan Laboratorium Mikrobiologi Lantai 2 serta Pekerjaan Panel Distriusi
37	Pengadaan Bahan Fungsional/ Penyelenggaraan Lab Dalam Rangka Operasional Penyelenggaraan Laboratorium PNBP

Detail pengadaan Barang/Jasa dapat dilihat dalam Lampiran tabel 34.

Q. Anggaran

Laporan realisasi anggaran Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

- Sumber anggaran berasal dari rupiah murni dengan pagu anggaran Rp29.529.432.00 dengan realisasi Rp27.588.062.503 dengan persentase sebesar 93,43%.
- Target Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan pagu anggaran Rp1.600.000.000 dengan realisasi Rp1.570.356.274 dengan persentase sebesar 98,15%.
- Total pagu Rp31.567.025.000 dan total realisasi Rp29.158.777 dengan persentase sebesar 93,67%.

Laporan realisasi anggaran Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat dalam lampiran tabel 35.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Laporan penerimaan PNBP Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024 sebagai berikut :

- Target penerimaan PNBP sebesar Rp 740.000.000 kemudian realisasi penerimaan PNBP sebesar Rp 550.622.708 dengan persentase sebesar 74.41 %.

Laporan penerimaan PNBP Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024 dapat dilihat dalam lampiran tabel 36.

S. Implementasi PUG.

Dasar Hukum pelaksanaan Pengarusutamaan Gender ini mengacu pada antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita
2. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2021-2024 terkait Peningkatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Perlindungan Hak Perempuan termasuk pekerja migran dari kekerasaan termasuk TPPO.

Sasaran penerapan PUG pada Balai Besar POM di Pontianak adalah untuk menjamin setiap masyarakat mendapatkan pelayanan yang adil dalam hal akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat, serta penguasaan terhadap sumber daya, seperti pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, dan bidang strategis lainnya. Selain kepada

masyarakat, penerapan PUG pada Balai Besar POM di Pontianak juga diperuntukkan kepada pegawai di unit kerja, dimana dalam pengimplementasian yang ditujukan kepada pegawai bertujuan untuk memberikan hak yang sama bagi pegawai laki-laki dan perempuan dalam beraspirasi memberikan masukan untuk perbaikan kinerja kedepannya.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

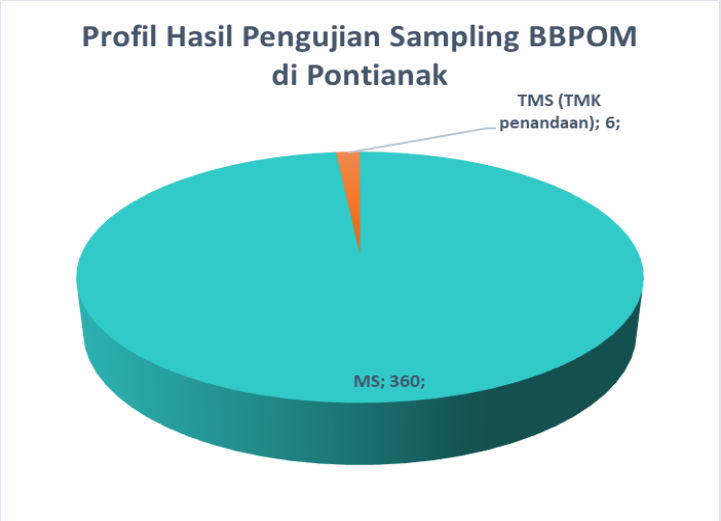
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Obat

A.1 Sampling Obat

Pada tahun 2024 telah diberlakukan sistem regionalisasi laboratorium yang bertujuan meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian untuk mewujudkan pengujian yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis pengawasan obat dan makanan. Konsep regionalisasi ini antara lain meliputi pembagian 7 region berdasarkan kedekatan letak geografis antar Balai, kemudahan transportasi, kemampuan pengujian, dan kemudahan akses jaringan internet. Balai Besar BPOM di Pontianak termasuk dalam anggota regional 4 dengan Balai Koordinator Balai Besar POM di Samarinda.

Sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak total berjumlah 366 sampel terdiri dari 292 sampel acak, 70 sampel *targeted*, dan 4 sampel produk tembakau. Sampel tersebut diuji di 4 laboratorium Region 4 untuk dikerjakan sesuai pembagian kelas terapi yang telah ditetapkan, PPPOMN (vaksin dan produk tembakau), dan Balai Besar POM di Surabaya (produk tembakau). Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 360 sampel yang memenuhi syarat dan 6 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMK penandaan).



Grafik 3. 1 Profil Hasil Pengujian Sampling Obat Balai Besar POM di Pontianak

Sampel yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sambas total berjumlah 48 sampel terdiri dari 38 sampel acak dan 10 sampel *targeted*,. Sampel tersebut diuji di 4 laboratorium Region 4 untuk dikerjakan sesuai pembagian kelas terapi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 48 sampel memenuhi syarat.

A.2. Pengujian Obat

Berdasarkan pembagian pengujian regional, Balai Besar POM di Pontianak melakukan pengujian obat terhadap 4 kelas terapi yaitu sediaan sistem syaraf pusat, sediaan sistem muskuloskeletal, sediaan hormon sistemik tidak termasuk hormon seks, dan sediaan anti parasit. Sebanyak 585 sampel dari anggota regional 4 dilakukan pengujian parameter uji fisika dan kimia serta 5 sampel di antaranya dilakukan pengujian parameter uji mikrobiologi. Pengujian parameter uji fisika yang dilakukan adalah uji pemerian terhadap 585 sampel, uji disolusi terhadap 557 sampel dan uji parameter pH terhadap 5 sampel. Pengujian parameter uji kimia yang dilakukan adalah uji identifikasi dan penetapan kadar zat aktif terhadap 585 sampel, uji parameter keseragaman sediaan terhadap 559

sampel, serta uji parameter penetapan kadar Etilen Glikol/Dietilen Glikol terhadap 1 sampel. Pengujian parameter uji mikrobiologi yang dilakukan adalah uji parameter endotoksin terhadap 3 sampel dan uji cemaran mikroba (Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang dan Khamir (AKK), Identifikasi *Escherichia coli* dan *Salmonella sp.* terhadap 2 sampel. Hasil pengujian seluruhnya memenuhi syarat.

Pada tahun 2024 Laboratorium Pengujian Obat Balai Besar POM di Pontianak menjadi salah satu balai kolaboran yang berperan dalam pengujian calon baku pembanding. Senyawa yang diuji adalah Enrofloksasin. Bahan baku tersebut dikirim dari Laboratorium Unggulan Baku Pembanding Balai Besar POM di Yogyakarta untuk dilakukan uji cemaran organik oleh Balai Besar POM di Pontianak. Hasil uji tersebut digunakan sebagai salah satu data bahan baku pembanding yang didistribusikan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN).

B. Pengawasan Sarana

B.1. Balai Besar POM di Pontianak

Balai Besar POM di Pontianak tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi (Industri Farmasi) karena di Provinsi Kalimantan Barat tidak terdapat sarana produksi produk obat. Pada tahun 2024, pemeriksaan dilakukan pada sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian yang diuraikan sebagai berikut :

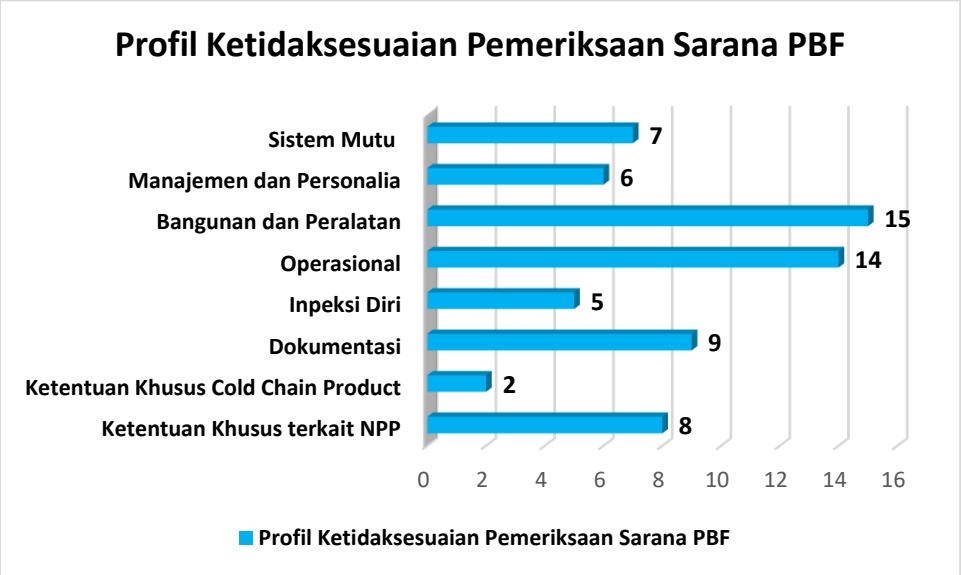
1) Pemeriksaan di sarana distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 39 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan PBF sebanyak 16 sarana dan realisasi pemeriksaan PBF sebanyak 16 sarana (100%), dengan hasil 12 PBF memenuhi ketentuan dan 4 PBF tidak memenuhi ketentuan**.**

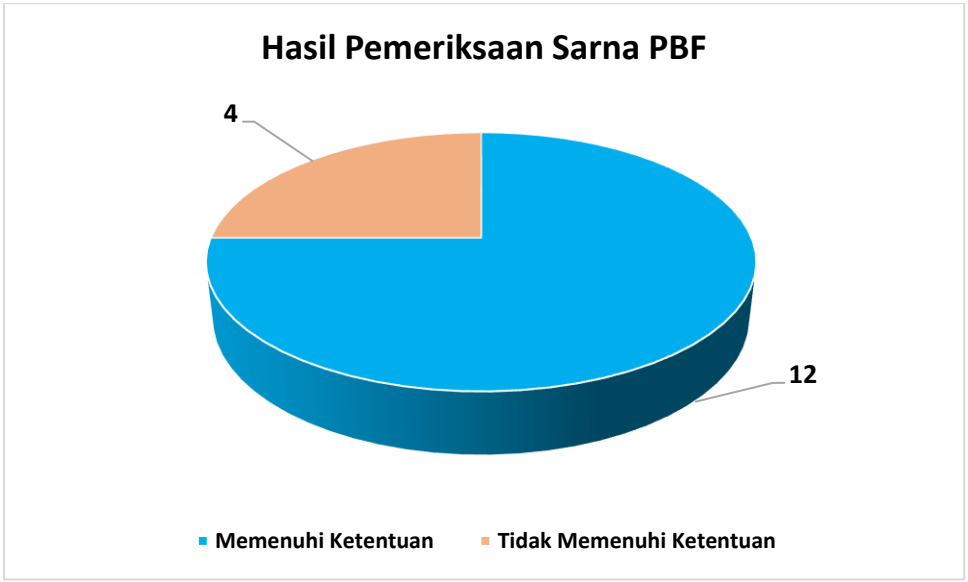
Pada saat pemeriksaan terhadap 16 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek CDOB yaitu

a. sistem mutu sebanyak 7 sarana, seperti ketentuan dalam SOP yang dimiliki belum sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan yang berlaku serta PBF belum secara berkala melakukan review dokumen mutu sehingga referensi dokumen yang digunakan masih mengacu pada peraturan yang sudah tidak berlaku.
b. manajemen dan personalia sebanyak 6 sarana seperti uraian tugas dan tanggung jawab apoteker belum mencakup semua aspek yang tercantum dalam peraturan; apoteker penanggung jawab belum melakukan pelatihan terkait aspek CDOB; dan tidak ada pelatihan karyawan.
c. bangunan dan peralatan sebanyak 15 sarana seperti penyimpanan obat tidak sesuai dengan rekomendasi industri farmasi; program *pest control* tidak efektif sehingga ditemukan sarang laba-laba di ruang penyimpanan obat; penyimpanan produk obat bercampur dengan produk lain; dan PBF tidak rutin melakukan pencatatan suhu ruang penyimpanan obat.
d. operasional sebanyak 14 sarana seperti tidak melakukan kualifikasi pelanggan; tidak melakukan kualifikasi pemasok; tidak selalu melakukan skrining surat pesanan dari outlet; PBF melakukan penyaluran tanpa analisa kewajaran; dan penyaluran tanpa surat pesanan.
e. inspeksi diri sebanyak 5 sarana seperti tidak melakukan inspeksi diri sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
f. dokumentasi sebanyak 9 sarana seperti surat pesanan dan faktur penyaluran tidak diarsipkan sesuai dengan ketentuan serta surat pesanan dan faktur pembelian tidak diarsipkan sesuai dengan ketentuan.
g. ketentuan khusus terkait *cold chain product* sebanyak 2 sarana seperti tidak melakukan validasi pengiriman; tidak melakukan pencatatan suhu ketika produk diterima oleh outlet; dan alarm peringatan suhu kritis tidak sesuai.

h. ketentuan khusus terkait narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi sebanyak 8 sarana seperti tempat penyimpanan psikotropika tidak sesuai ketentuan.



Grafik 3. 2 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana PBF



Grafik 3. 3 Hasil Pemeriksaaan Sarana PBF

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Teknis (1 sarana), Peringatan (11 sarana), Peringatan Keras (3 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 15 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

2) Pemeriksaan di Sarana Distribusi Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

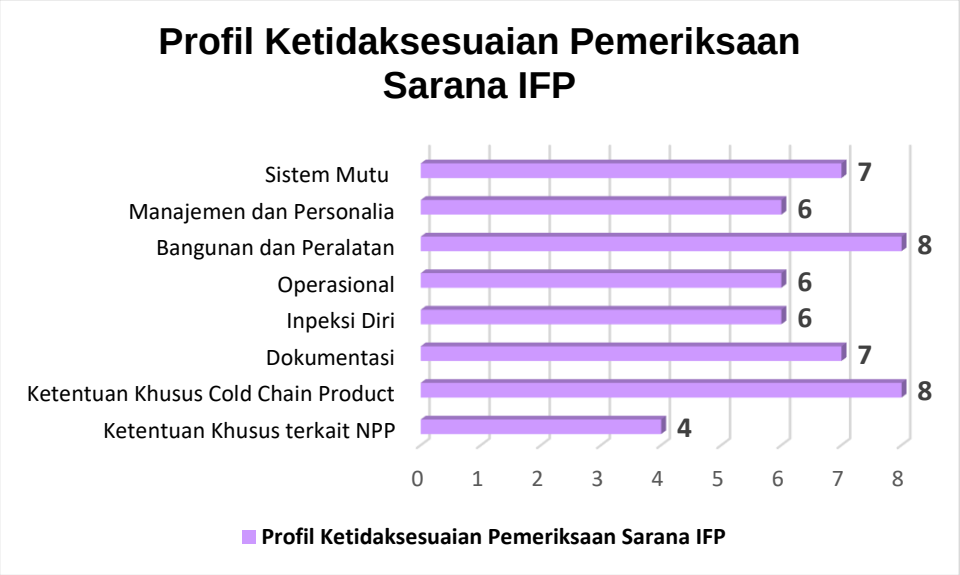
Jumlah IFP di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 8 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan IFP sebanyak 8 sarana dan realisasi pemeriksaan IFP sebanyak 8 sarana (100%), dengan hasil 7 IFP memenuhi ketentuan dan 1 IFP tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 4 Hasil Pemeriksaan Sarana IFP

Pada saat pemeriksaan terhadap 8 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek CDOB yaitu

a. sistem mutu sebanyak 7 sarana, seperti sarana tidak memiliki secara lengkap SOP terkait seluruh aspek CDOB.
b. manajemen dan personalia sebanyak 6 sarana, seperti tidak memiliki program pelatihan bagi petugas di IFK dan APJ.
c. bangunan dan peralatan sebanyak 8 sarana, seperti sarana belum melakukan pemetaan suhu ruang penyimpanan obat; ruang penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu ruangan; kebersihan di gudang penyimpanan obat tidak terjaga; serta tidak memiliki program *pest control*.
d. operasional sebanyak 6 sarana, seperti tidak mendokumentasikan pengecekan suhu obat pada saat diterima, LPLPO dan Berita Acara Serah Terima tidak mencantumkan no bets dan kedaluwarsa; serta penyimpanan obat tidak sesuai dengan ketentuan;
e. inspeksi diri sebanyak 6 sarana, seperti tidak pernah melakukan inspeksi diri.
f. dokumentasi sebanyak 7 sarana, seperti penyimpanan surat pesanan tidak bersatu dengan faktur pembelian.
g. ketentuan khusus terkait *cold chain product* sebanyak 8 sarana, seperti terdapat tempat penyimpanan produk rantai dingin tidak dilengkapi thermometer dan tidak dilakukan pencatatan suhu harian; tempat penyimpanan produk rantai dingin dan *cold room* tidak dilengkapi alat yang dapat memberikan peringatan suhu kritis; tidak memiliki program *contingency plan*; tidak pernah melakukan program validasi pengiriman; serta tidak melakukan pencatatan suhu produk rantai dingin pada saat pengiriman dan penerimaan di puskesmas.
h. ketentuan khusus terkait narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi sebanyak 4 sarana, seperti surat pesanan Psikotropika dan OOT tidak dilengkapi tanggal pemesanan; penyimpanan psikotropika tidak sesuai ketentuan; serta dokumen pengadaan produk ONPP disimpan bercampur dengan pengadaan obat lainnya.



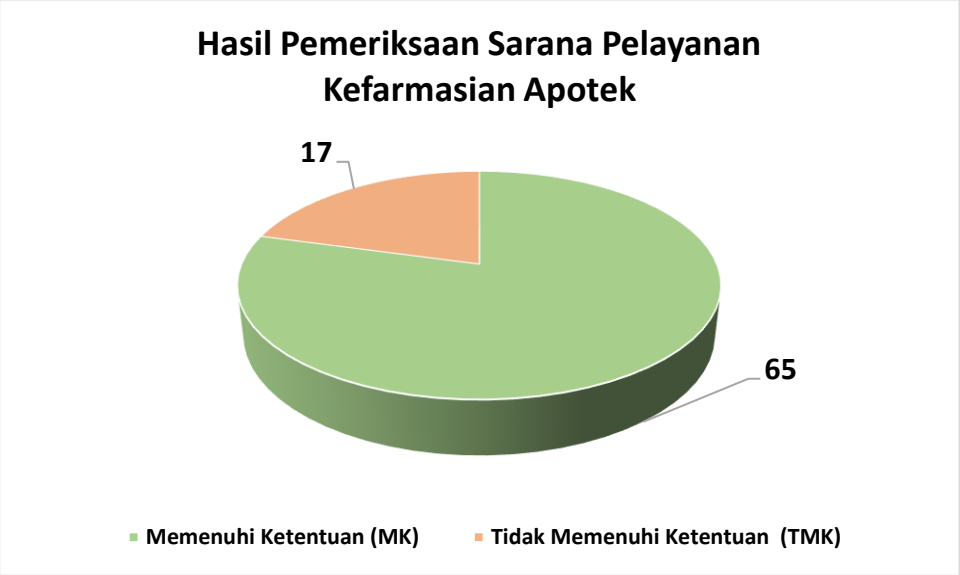
Grafik 3. 5 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana IFP

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Teknis (0 sarana), Peringatan (7 sarana) Peringatan Keras (1 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (0 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 5 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

3) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Jumlah apotek di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 429 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan apotek sebanyak 82 sarana dan realisasi pemeriksaan apotek sebanyak 82 sarana (100%) dengan hasil 65 apotek memenuhi ketentuan dan 17 apotek tidak memenuhi ketentuan.



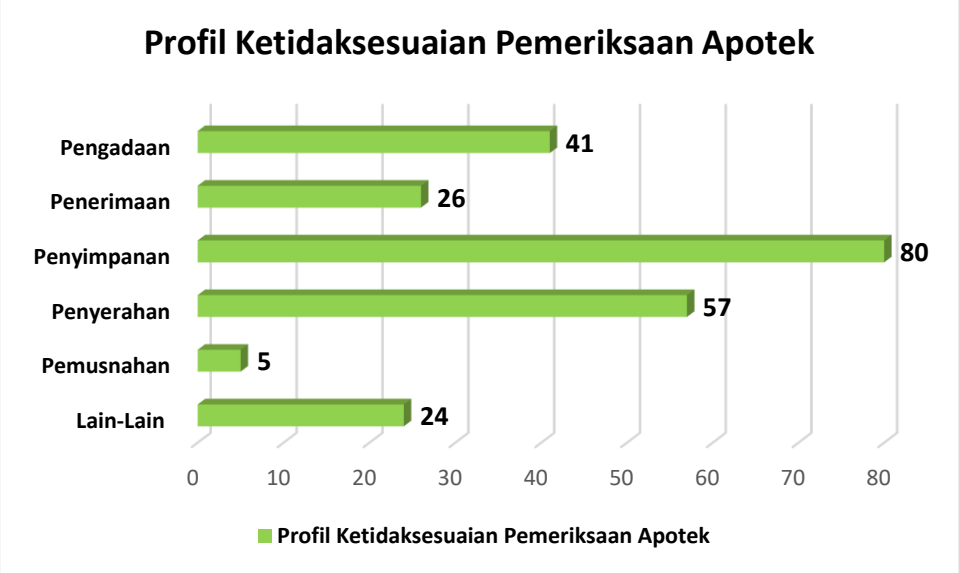
Grafik 3. 6 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Pada saat pemeriksaan terhadap 82 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian, yaitu

a. Aspek pengadaan sebanyak 41 sarana, seperti sebagian besar pengadaan tidak bersumber dari fasilitas resmi berupa Industri Farmasi atau Pedagang Besar Farmasi; faktur pengadaan diarsipkan tidak sesuai ketentuan; melakukan pengadaan tanpa sepengetahuan apoteker dikarenakan buku surat pesanan sudah ditandatangani terlebih dahulu; serta pengarsipan dokumen pengadaan (surat pesanan dan faktur pembelian) tidak sesuai dengan ketentuan.
b. aspek penerimaan sebanyak 26 sarana, seperti penerimaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian serta tidak ada surat pendelegasian penerimaan obat.
c. aspek penyimpanan sebanyak 80 sarana, seperti penyimpanan narkotika/psikotropika/prekursor tidak sesuai ketentuan; penyimpanan produk rantai dingin tidak sesuai ketentuan; penyimpanan obat tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan; tidak melakukan pencatatan kartu stok; tidak melakukan pencatatan

monitoring suhu harian; penyimpanan obat kadaluarsa yang belum dipisah dari produk lain yang masih layak; serta *stock opname* belum dilakukan secara berkala.

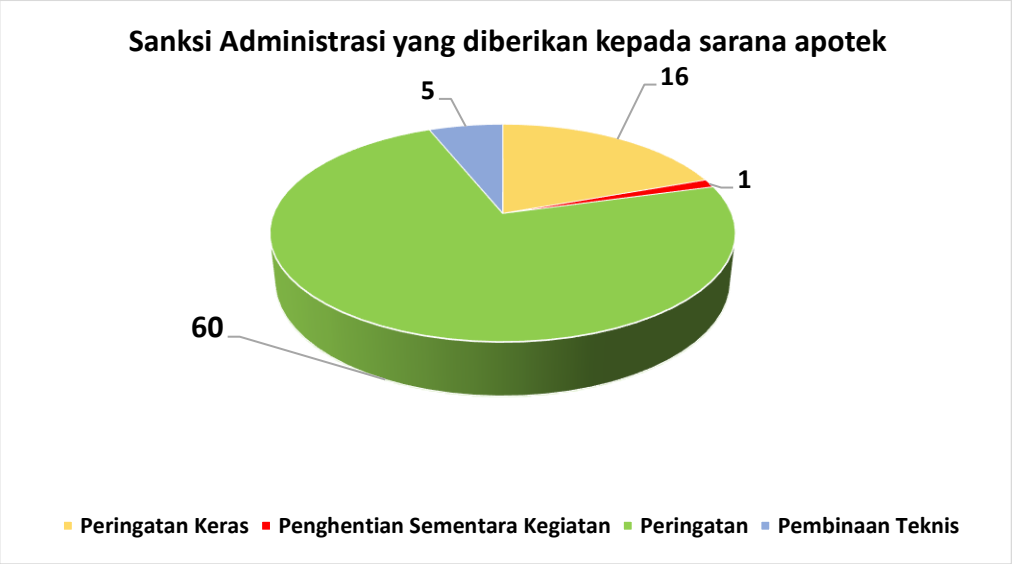
d. aspek penyerahan sebanyak 57 sarana, seperti apoteker tidak melakukan skrining resep yang diterima; melakukan penyaluran obat keras yang tidak tertelusur; melakukan penyerahan psikotropika tanpa resep; melakukan penyerahan obat keras di luar DOWA tidak sesuai dengan ketentuan; melakukan penyerahan obat kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan; apotek bertindak sebagai distributor; serta melayani resep tidak rasional.
e. aspek pemusnahan sebanyak 5 sarana, seperti pemusnahan obat tidak dilengkapi berita acara pemusnahan; terdapat penulisan jumlah Obat di berita acara pemusnahan; serta berita acara pemusnahan tidak sesuai ketentuan.
f. aspek lain-lain termasuk perizinan sebanyak 24 sarana, seperti melakukan penyerahan produk tanpa izin edar serta pengelolaan obat tidak dilakukan oleh tenaga kefarmasian yang memiliki izin praktek.



Grafik 3. 7 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Apotek

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Teknis (5 sarana), Peringatan (60 sarana) Peringatan Keras (16 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (1 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 74 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Grafik 3. 8 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Apotek

4) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 134 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan toko obat sebanyak 20 sarana dan realisasi pemeriksaan toko obat sebanyak 20 sarana (100%), dengan hasil 20 toko obat memenuhi ketentuan.



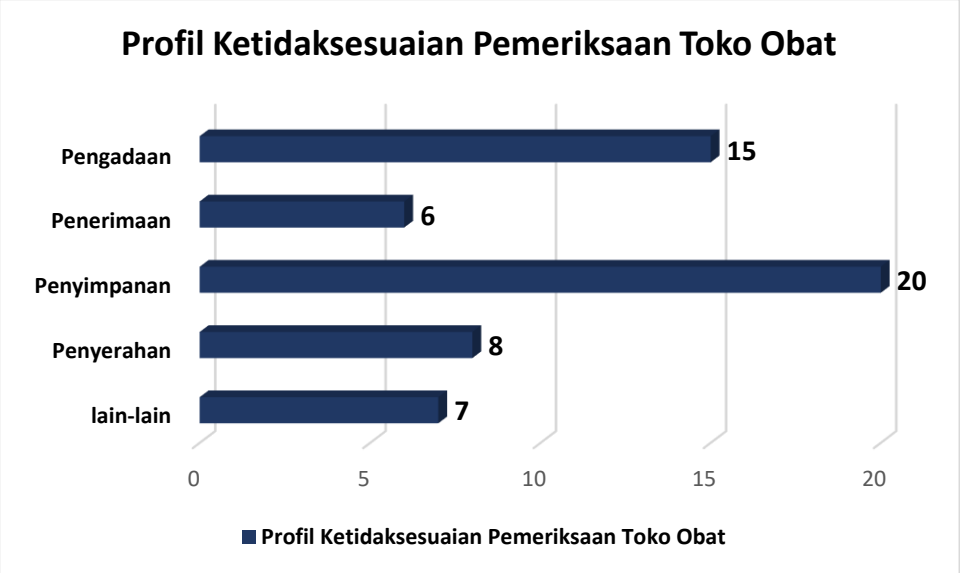
Grafik 3. 9 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat

Pada saat pemeriksaan terhadap 20 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu

a. aspek pengadaan sebanyak 15 sarana, seperti dokumen pengadaan (SP dan faktur) tidak diarsipkan berdasarkan tanggal/nomor urut SP; arsip dokumen pengadaan prekursor disimpan bercampur dengan dokumen pengadaan obat lain; surat pesanan tidak diarsipkan bersatu dengan faktur obat; surat pesanan tidak diarsipkan; serta pengadaan tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian.
b. aspek penerimaan sebanyak 6 sarana, seperti tidak melakukan pemeriksaan nomor izin edar, nama produsen, nama pemasok, dan nomor bets saat obat diterima; faktur pembelian tidak diberi stempel sarana dan tanda tangan TTK; serta penerimaan tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian.
c. aspek penyimpanan sebanyak 20 sarana, seperti penyimpanan obat tidak sesuai ketentuan; tidak pernah melakukan stok opname; tidak melakukan pencatatan kartu stok; penyimpanan obat bercampur dengan produk selain obat; kartu stok tidak mencantumkan informasi

yang lengkap; penulisan kartu stok tidak tertib; serta penyimpanan prekursor bercampur dengan obat lainnya.

d. aspek penyerahan sebanyak 8 sarana, seperti penyerahan obat tidak dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian.
e. aspek lain-lain termasuk perizinan sebanyak 7 sarana, seperti tenaga teknis kefarmasian tidak selalu hadir pada saat jam operasional toko obat.



Grafik 3. 10 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Toko Obat

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

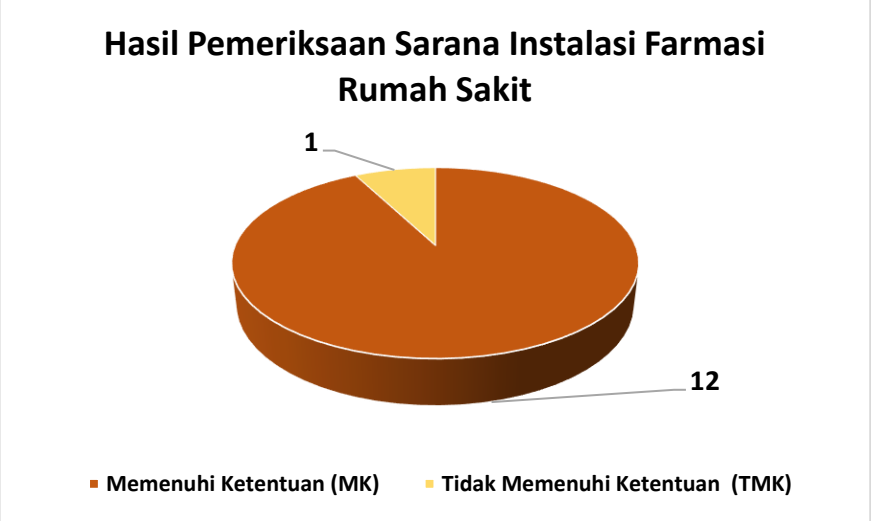
a. Pembinaan Teknis (4 sarana), Peringatan (16 sarana) Peringatan Keras (0 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (0 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 19 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Grafik 3. 11 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Toko Obat

5) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit

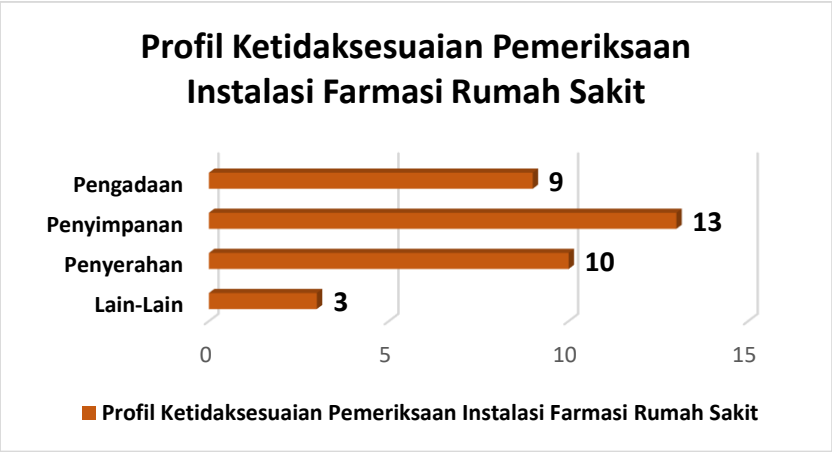
Jumlah rumah sakit di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 31 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan rumah sakit sebanyak 13 sarana dan realisasi pemeriksaan rumah sakit sebanyak 13 sarana (100%), dengan hasil 12 rumah sakit memenuhi ketentuan dan 1 rumah sakit tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 12 Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pada saat pemeriksaan terhadap 13 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu

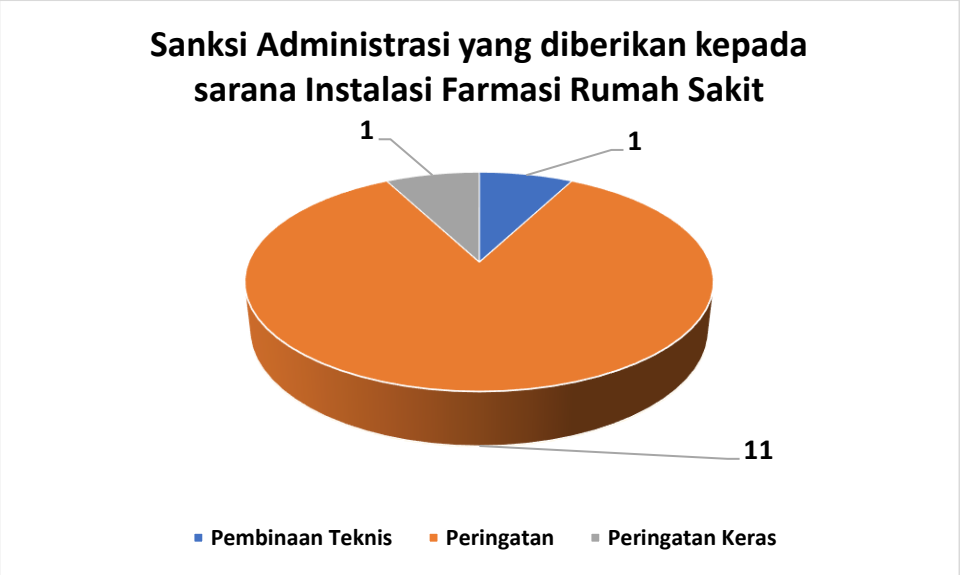
a. aspek pengadaan sebanyak 9 sarana, seperti pengarsipan dokumen pengadaan (surat pesanan dan faktur pembelian) serta tidak berdasarkan tanggal/nomor urut.
b. aspek penyimpanan sebanyak 13 sarana, seperti tidak melakukan pencatatan monitoring suhu penyimpanan produk CCP (*cold chain product*); tidak melakukan pencatatan kartu stok secara tertib dan akurat; serta tidak melakukan dokumentasi dalam bentuk berita acara hasil investigasi jika terjadi selisih saat stok opname.
c. aspek penyerahan sebanyak 10 sarana, seperti apoteker tidak melakukan skrining terhadap resep yang diterima; resep prekursor dan OOT (obat-obat tertentu) disimpan bercampur; serta resep tidak diarsipkan berdasarkan tanggal/nomor resep.
d. aspek pemusnahan 3 sarana, seperti berita acara pemusnahan narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi tidak dibuat 3 (tiga) langkap dan tidak ditembuskan ke BBPOM di Pontianak; serta berita acara pemusnahan tidak sesuai ketentuan.



Grafik 3. 13 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan intalasi Farmasi Rumah Sakit

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

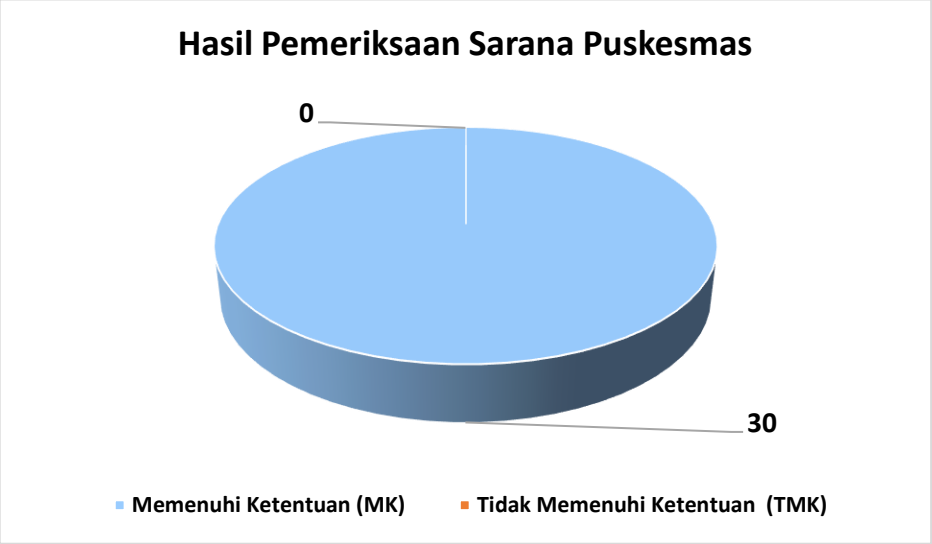
a. Pembinaan Teknis (1 sarana), Peringatan (11 sarana) Peringatan Keras (1 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (0 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 13 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Grafik 3. 14 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit

6) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas

Jumlah puskesmas di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 116 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan Puskesmas sebanyak 30 sarana dan realisasi pemeriksaan Puskesmas sebanyak 30 sarana (100%), dengan hasil 30 (tiga puluh) sarana memenuhi ketentuan.



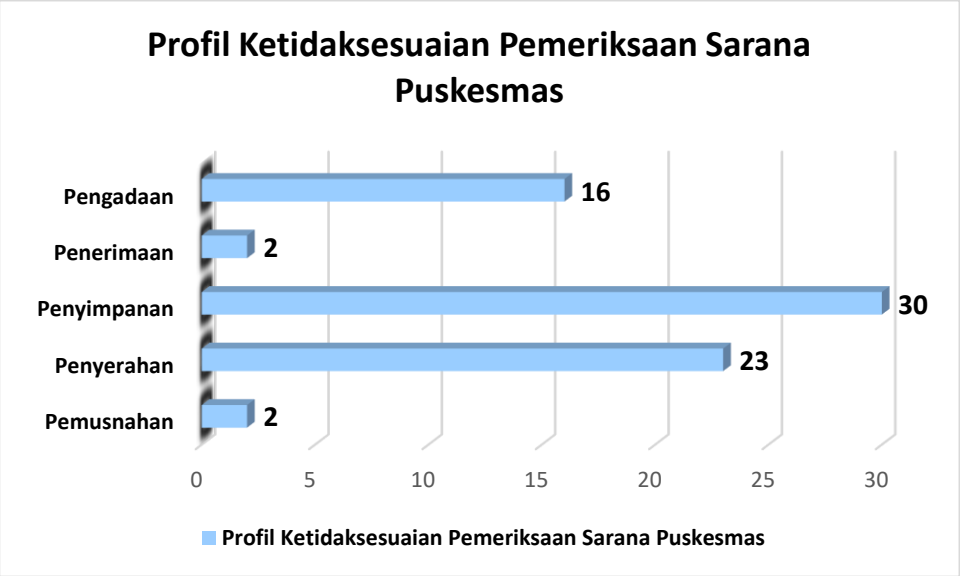
Grafik 3. 15 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Pada saat pemeriksaan terhadap 30 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu

a. aspek pengadaan sebanyak 16 sarana, seperti dokumen LPLPO belum diarsipkan bersatu dengan dokumen SBBK; surat pesanan ke PBF tidak diarsipkan dengan faktur pembelian; serta melakukan pengadaan obat dari apotek namun tidak ada dokumentasi terkait informasi kekosongan stok di IFK.
b. aspek penerimaan sebanyak 2 sarana, seperti tidak ada surat pendelegasian penerimaan obat serta tidak selalu melakukan pemeriksaan nomor bets pada saat obat diterima.
c. aspek penyimpanan sebanyak 30 sarana, seperti penyimpanan obat belum memperhatikan penamaan Obat LASA; tidak ada surat kuasa pemegang kunci lemari khusus penyimpanan psikotropika; pengelolaan produk CCP (*cold chain product)* dan vaksin tidak sesuai ketentuan; pengelolaan psikotropika tidak sesuai dengan ketentuan; pencatatan mutasi penyerahan obat tidak tertib dan akurat; penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu; obat kedaluwarsa belum diberi label; serta obat yang disimpan pada suhu yang tidak sesuai dengan

rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat sebagaimana tertera pada kemasan dan/atau label.

d. aspek penyerahan sebanyak 23 sarana, seperti belum melakukan validasi pengiriman CCP serta kelengkapan resep tidak sesuai ketentuan.
e. aspek pemusnahan sebanyak 2 sarana, seperti seperti tidak terdapat dokumentasi/foto pemusnahan obat serta pemusnahan tidak dilengkapi berita acara pemusnahan.



Grafik 3. 16 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Teknis (5 sarana), Peringatan (25 sarana) Peringatan Keras (0 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (0 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 29 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Grafik 3. 17 Sanksi Administrasi yang Diberikan Kepada Sarana Puskesmas

7) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Klinik

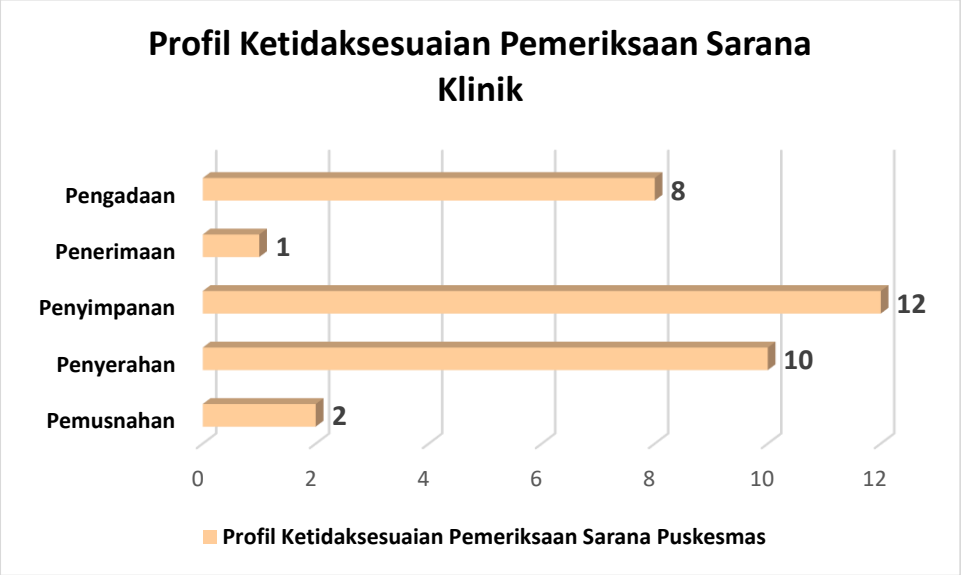
Jumlah klinik di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 83 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan klinik sebanyak 12 sarana dan realisasi pemeriksaan klinik sebanyak 12 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 11 klinik memenuhi ketentuan dan 1 klinik tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 18 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik

Pada saat pemeriksaan terhadap 12 sarana, ditemukan ketidaksesuaian implementasi aspek pengelolaan obat dan bahan obat yang baik di sarana pelayanan kefarmasian yaitu :

a. aspek pengadaan sebanyak 8 sarana, seperti pengadaan dari sumber selain PBF serta pengarsipan dokumen pengadaan tidak sesuai ketentuan.
b. aspek penerimaan sebanyak 1 sarana, yaitu tidak ada surat pendelegasian penerimaan obat.
c. aspek penyimpanan sebanyak 12 sarana, seperti produk obat disimpan bercampur dengan produk lainnya; penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu sehingga tidak dapat dipastikan bahwa obat yang disimpan sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat sebagaimana tertera pada kemasan dan/atau label; obat disimpan tidak pada suhu yang dipersyaratkan; pencatatan mutasi obat tidak tertib dan akurat; produk vaksin dengan vaccine vial monitor (VVM) menunjukkan kondisi rusak disimpan bercampur dengan produk layak pakai; pencatatan pengeluaran obat tidak tertib dan akurat; tidak melakukan kalibrasi termometer secara berkala; serta tidak melakukan pencatatan monitoring suhu tempat penyimpanan produk CCP (cold chain product).
d. aspek penyerahan sebanyak 10 sarana, seperti penyerahan obat tanpa resep dokter serta kelengkapan resep tidak sesuai ketentuan.
e. aspek lain-lain termasuk perizinan sebanyak 2 sarana, seperti ditemukannya produk tanpa izin edar yang disimpan untuk kegiatan pelayanan pasien.



Grafik 3. 19 Profil Ketidaksesuaian Pemeriksaan Klinik

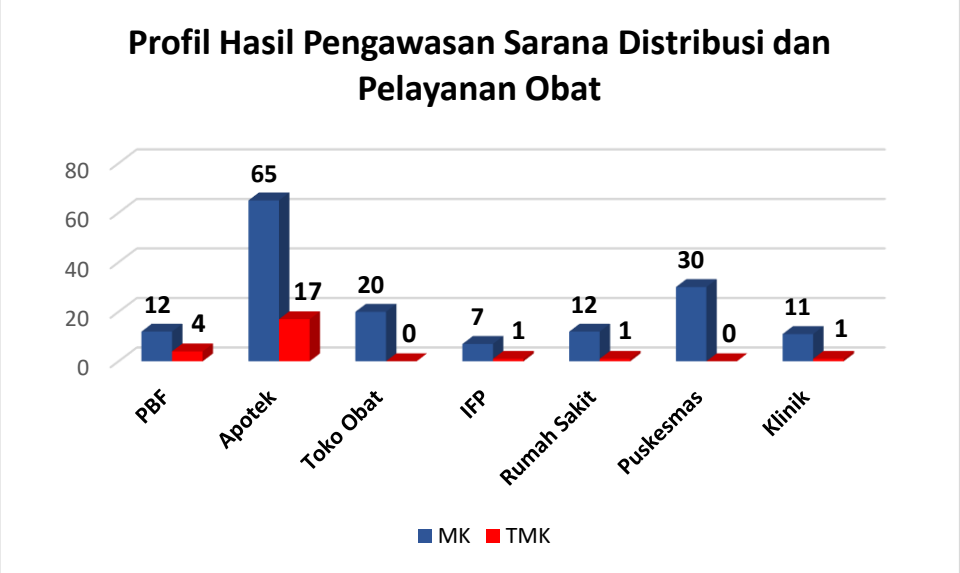
Tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemeriksaan rutin adalah sebagai berikut:

a. Pembinaan Teknis (2 sarana), Peringatan (9 sarana) Peringatan Keras (1 sarana) dan Penghentian Sementara Kegiatan (0 sarana).
b. terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 10 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan**.**



Grafik 3. 20 Sanksi Administrasi yang diberikan Kepada Sarana Klinik

Adapun profil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3. 21 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat



Gambar 3. 1 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat



Gambar 3. 2 Kegiatan Penghentian Sementara

Kegiatan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Dalam rangka meningkatkan respon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian serta untuk penjaminan keamanan distribusi obat di masyarakat, Balai Besar POM di Pontianak juga berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dalam mengadakan kegiatan *Desk* CAPA (*Corrective Action Preventive Action*) terhadap hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian. Tahun 2024, kegiatan *Desk* CAPA dilakukan di beberapa Kabupaten/Kota, yaitu Kota Singkawang pada tanggal 29 Oktober 2024 dan Kabupaten Ketapang pada tanggal 19 November 2024. Penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian mendapatkan materi terkait CAPA dilanjutkan dengan *desk*, sarana mendapatkan pembinaan dari evaluator (inspektur Balai Besar POM di Pontianak) mengenai tindakan perbaikan dan pencegahan sebagai tindak lanjut sarana terhadap hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Pontianak.

B.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

1) Pemeriksaan di Sarana Distribusi Instalasi Farmasi Pemerintah.

Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 2 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan IFP sebanyak 2 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 2 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 2 sarana memenuhi ketentuan.

2) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek.

Jumlah apotek di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 66 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan apotek sebanyak 20 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 20 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 19 apotek memenuhi ketentuan dan 1 apotek tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan seperti Surat Pesanan Prekursor terdapat beberapa lembar yang sudah ditandatangani oleh Apoteker Penanggung Jawab. Kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat yang tidak sesuai dengan suhu yang disarankan dan pencatatan stok pada kartu stok belum dilakukan secara tertib. Serta kegiatan penyerahan Obat Keras di luar DOWA tanpa resep dokter.

Terhadap apotek yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

3) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat.

Jumlah toko obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 50 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan toko obat sebanyak 10 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 10 sarana

(100%), dengan hasil pemeriksaan 9 toko obat memenuhi ketentuan dan 1 toko obat tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan, kegiatan penyimpanan dan kegiatan penyaluran .

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti dokumen pengadaan tidak dapat ditunjukkan pada saat pemeriksaan. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat tidak pada suhu yang dipersyaratkan, tidak memiliki kartu stok, penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyerahan seperti penyerahan obat tidak dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian.

Terhadap toko obat yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

4) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

Jumlah Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 6 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan IFRS sebanyak 4 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 4 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 4 IFRS memenuhi ketentuan.

5) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas.

Jumlah Puskesmas di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 45 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan Puskesmas sebanyak 9 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 10 sarana (111,11%), dengan hasil pemeriksaan 9 sarana Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain aspek penyimpanan dan aspek penyaluran.

Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat tidak pada suhu yang dipersyaratkan dan tidak memiliki genset yang merupakan temuan berulang pada pemeriksaan tahun 2023. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyerahan seperti terdapat peresepan yang dilakukan oleh bidan dan perawat yang belum memiliki surat delegasi dari dokter yang berwenang.

Terhadap puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

6) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Klinik.

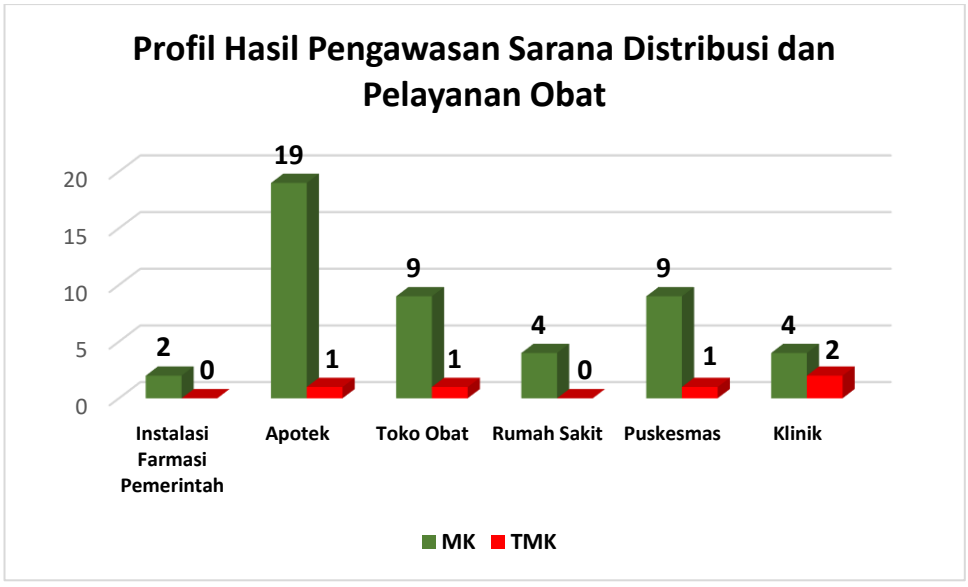
Jumlah klinik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 17 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan klinik sebanyak 6 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 6 sarana (100%), dengan hasil pemeriksaan 4 sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan, kegiatan penyimpanan dan kegiatan penyerahan.

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti pengadaan tidak dilakukan melalui PBF namun melalui sarana pelayanan kefarmasian lain. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat tidak pada suhu yang dipersyaratkan dan terdapat selisih stok obat karena stock opname tidak pernah dilakukan. Ketidaksesuaian pada kegiatan penyerahan seperti penyerahan obat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan non kefarmasian karena sarana tidak memiliki asisten apoteker dan apoteker tidak praktek sesuai dengan jadwal.

Terhadap klinik yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana belum menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Gambar 3. 3 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas



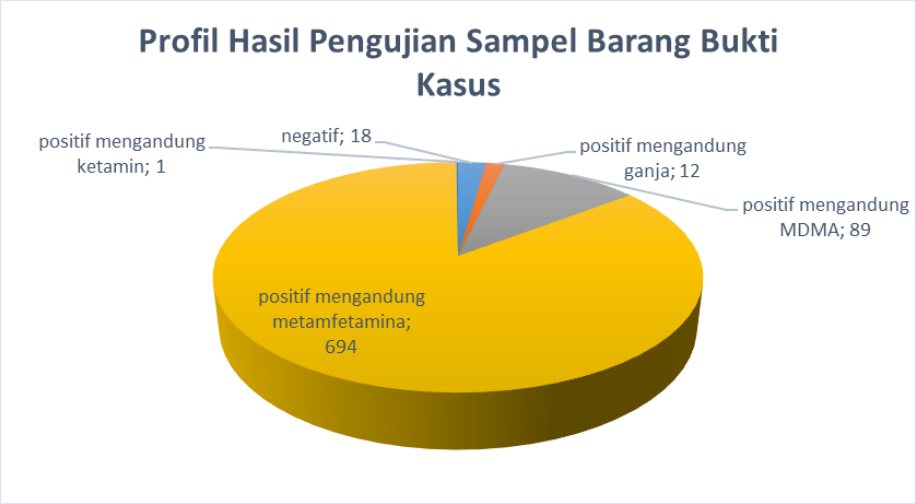
Grafik 3. 22 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Loka POM di Kabupaten Sambas

3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)

3.2.1 Balai Besar POM di Pontianak

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengujian barang bukti yang berasal dari berbagai unit kerja Kepolisian Republik Indonesia di wilayah Kalimantan Barat dan Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Kabupaten/Kota. Pengujian dilaksanakan untuk mendukung pengawasan terhadap peredaran dan penyalahgunaan NAPPZA. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 814 sampel, dengan hasil sebagai berikut :

- 1 sampel positif mengandung ketamin, 12 sampel positif mengandung ganja, 89 sampel positif mengandung MDMA, dan 694 sampel positif mengandung Metamfetamina.
- 18 sampel tidak mengandung MDMA dan Metamfetamina**.**



Grafik 3. 23 Profil Hasil Sampel Barang Bukti Kasus

3.2.2 Loka POM di Kabupaten Sambas

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sambas tidak melakukan pengawasan terhadap Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPPZA) karena tidak adanya kasus NAPPZA yang dilaporkan oleh pihak penegak hukum.

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

A. Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam

A.1. Sampling

Sampel obat bahan alam yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak total berjumlah 289 sampel terdiri dari 202 sampel acak, 87 sampel *targeted*. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 262 sampel yang memenuhi syarat dan 26 sampel yang tidak memenuhi syarat. Satu sampel tidak dilakukan pengujian karena tanpa ijin edar.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan pengawasan mutu dan keamanan terhadap 37 sampel obat bahan alam yang terdiri dari 11 sampel Targeted dan 26) sampel Acak. Sebanyak 36 sampel tersebut selanjutnya dikirim ke Balai Besar POM di Pontianak untuk dilakukan pengujian sedangkan 1 sampel tidak dilakukan pengujian dikarenakan masa Izin Edar sudah kedaluarsa.

Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh sebanyak 34 sampel Memenuhi Syarat dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir)

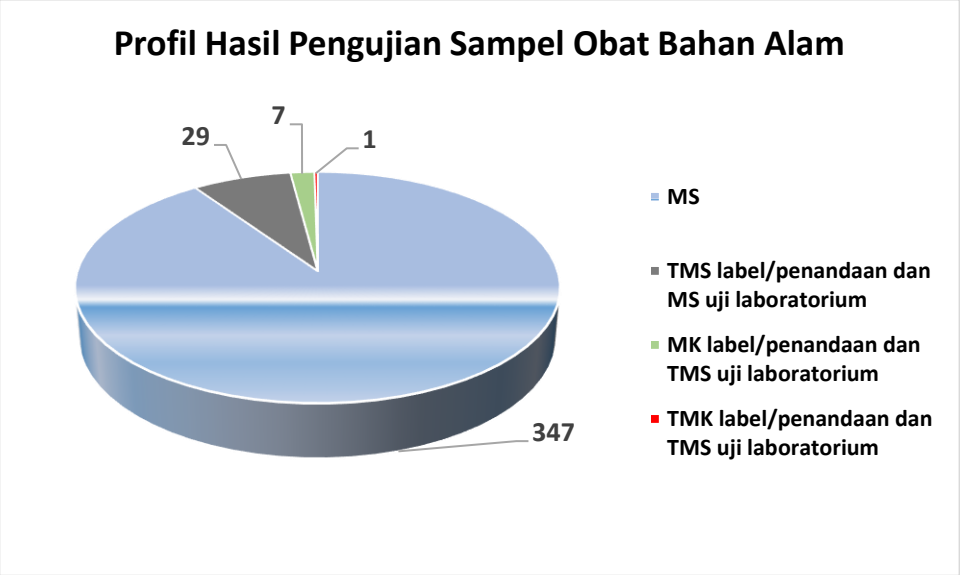
A.2. Pengujian

BBPOM di Pontianak melakukan pengujian terhadap 384 sampel obat bahan alam yang terdiri dari 288 sampel hasil *sampling* BBPOM di Pontianak, 36 sampel hasil *sampling* Loka POM di Kabupaten Sambas, dan 60 sampel hasil *sampling* Loka POM di Kabupaten Sanggau. Parameter uji obat bahan alam yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika, kimia, dan mikrobiologi. Parameter uji fisika yang dikerjakan

sebanyak 251 parameter uji kadar air dan 5 parameter uji keseragaman bobot. Sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan meliputi 52 parameter uji cemaran logam berat, 2.555 parameter uji identifikasi bahan kimia obat, 1 parameter uji penetapan kadar zat aktif, 9 identifikasi/penetapan kadar zat tambahan yang diizinkan serta 115 parameter uji cemaran etilen glikol dan dietilen glikol.

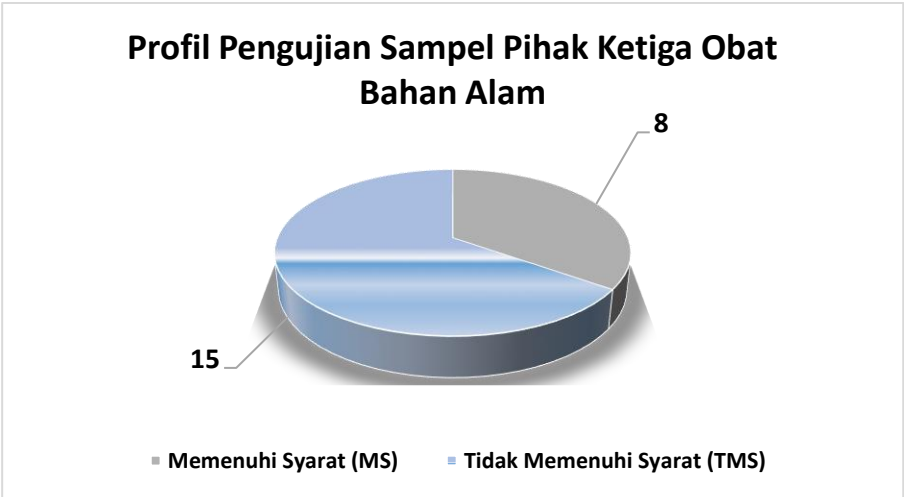
Terdapat 174 sampel obat bahan alam yang diterima oleh Laboratorium Mikrobiologi. Sebanyak 121 sampel merupakan sampel rutin BBPOM di Pontianak, 29 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau dan 24 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sambas. Sampel obat bahan alam diuji terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Identifikasi *Shigella sp., Salmonella sp*., *Clostridia*, MPN *Enterobacteriaceae* dan MPN *Escherichia coli* untuk obat bahan alam pemakaian dalam; serta ALT, AKK, Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* untuk obat bahan alam pemakaian luar.

Hasil pengujian untuk seluruh parameter sampel obat bahan alam, yaitu 347 sampel memenuhi syarat dan 37 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel tidak memenuhi syarat terdiri dari 29 sampel TMK label/penandaan dan MS uji laboratorium; 7 sampel MK label/penandaan dan TMS uji laboratorium; serta 1 sampel TMK label/penandaan dan TMS uji laboratorium. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium terdiri atas 1 sampel TMS kadar etilen glikol, 1 sampel TMS kadar lovastatin, 1 sampel TMS Angka Lempeng Total (ALT), 2 sampel TMS MPN *Enterobacteriaceae* dan 2 sampel TMS Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK).



Grafik 3. 24 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam

Selain melakukan pengujian sampel rutin, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengujian sampel obat bahan alam dari pihak ketiga dalam rangka pelayanan publik dan sampel investigasi maupun sebagai barang bukti dengan parameter uji kimia sebanyak 23 sampel, dengan hasil 8 sampel memenuhi syarat dan 15 sampel tidak memenuhi syarat mengandung bahan kimia obat (BKO). Jenis bahan kimia obat dalam obat bahan alam terdapat pada Lampiran tabel 3A.



Grafik 3. 25 Profil Pengujian Sampel Pihak Ketiga Obat Bahan Alam

B. Pengawasan Sarana

B.1. Balai Besar POM di Pontianak

1) Pengawasan Sarana Produksi

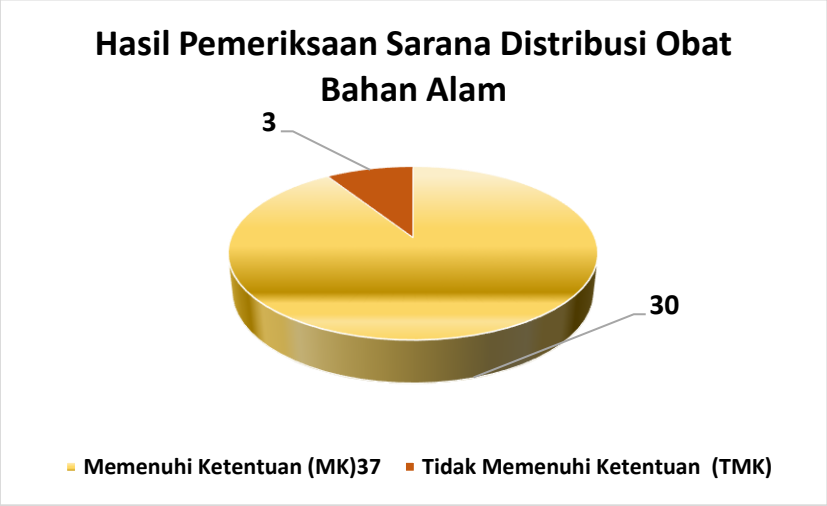
Jumlah sarana produksi obat bahan alam di wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak adalah 6 sarana dengan rincian 5 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Pada tahun 2024, target pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam sebanyak 6 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 6 sarana (100%), dengan hasil seluruhnya memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 26 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

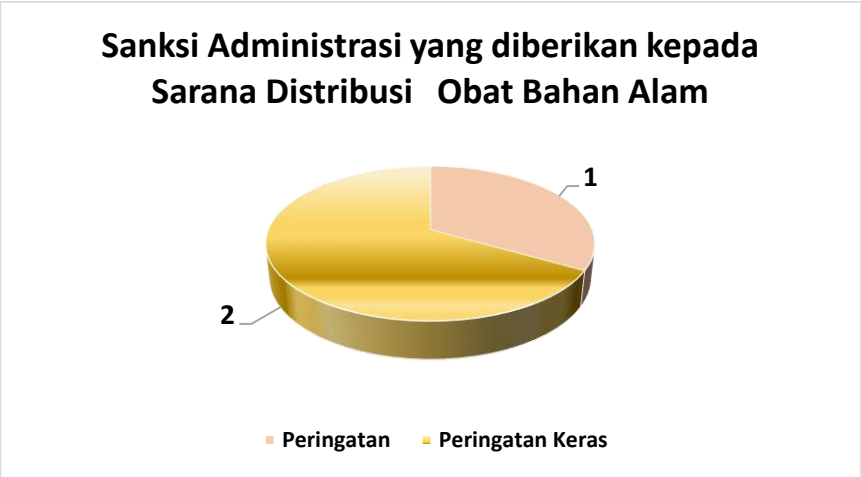
2) Pengawasan Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat bahan alam di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 93 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 40 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 40 sarana (100%), dengan hasil 37 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 27Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi obat bahan alam

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar/rusak/kedaluwarsa sebanyak 3 sarana. Terhadap sarana distribusi obat bahan alam yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 1 sarana diberikan sanksi peringatan dan 2 sarana diberikan sanksi peringatan keras. Dari 3 sanksi administrasi yang diberikan tidak terdapat sarana yang memberikan respon perbaikan terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh Balai Besar POM di Pontianak.



Grafik 3. 28 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan kegiatan operasi tematik terhadap obat bahan alam dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat terhadap 18 sarana dan ditemukan 85 item produk tanpa izin edar dengan nilai ekonomi sebesar 14.869.900,-. Terhadap produk tersebut telah dilakukan pemusnahan dan pengamanan setempat.



Gambar 3. 4 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

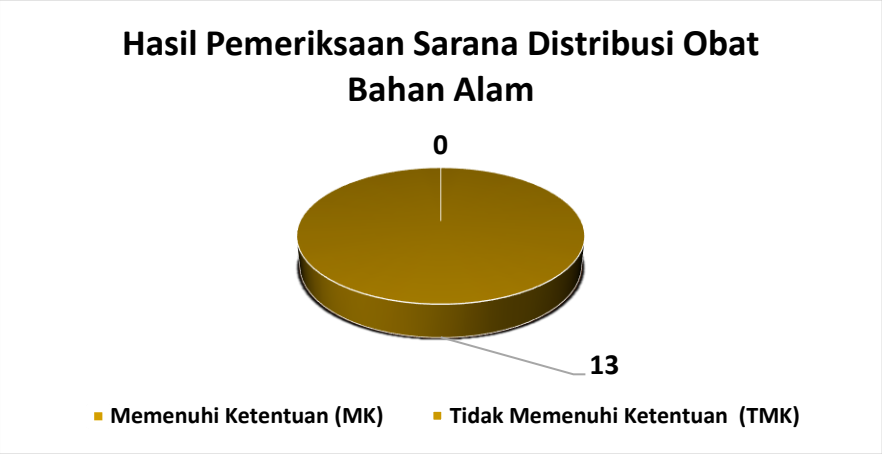
B.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

1) Pengawasan Sarana Produksi

Pada tahun 2024, Loka POM di Sambas melakukan pendampingan terhadap sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) yaitu PT. Herbal Maway Indonesia untuk mendapatkan sertifikasi CPOTB Bertahap I. Sarana tersebut mendapatkan sertifikasi pada tanggal 30 November tahun 2024 dan akan masuk ke dalam target pengawasan pada tahun 2025.

2) Pengawasan Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat bahan alam di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 43 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 13 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 13 sarana (100%), dengan hasil 13 sarana memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 29 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas



Gambar 3. 5 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

A. Sampling dan Pengujian Obat Kuasi

A.1 Sampling Obat Kuasi

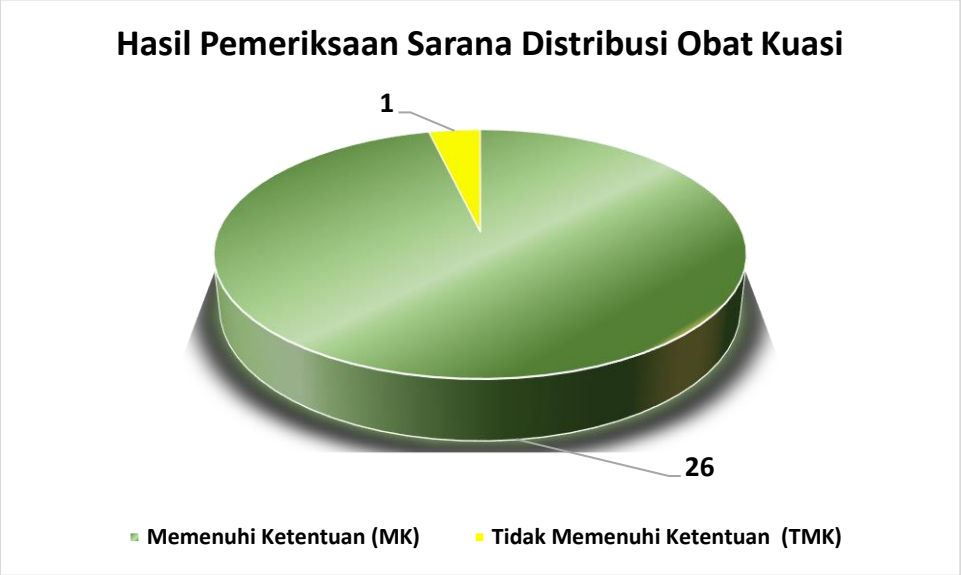
Pada tahun 2024, sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak berjumlah 20 sampel terdiri dari 14 sampel acak dan 6 sampel *targeted*. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 19 sampel yang memenuhi syarat dan 1 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMK penandaan).

Sampel yang disampling oleh LOKA POM di Kabupaten Sambas berjumlah 2 sampel terdiri dari 1 sampel acak dan 1 sampel *targeted*. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 2 sampel memenuhi syarat.

A.2 Pengujian Obat Kuasi

Sampel obat kuasi yang diuji oleh Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 27 sampel terdiri dari 20 sampel yang di*sampling* oleh Balai Besar POM di Pontianak, 2 sampel di*sampling* oleh Loka POM di Kabupaten Sambas dan 5 sampel di*sampling* oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Parameter uji yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika dan kimia. Parameter uji fisika yang dikerjakan meliputi 15 parameter uji organoleptik dan 4 parameter uji kadar air, sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan sebanyak 226 parameter uji identifikasi bahan kimia obat. Hasil pengujian yang diperoleh yakni 26 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMK label/penandaan).



Grafik 3. 30 Profil Hasil Pengujian Sampel Obat Kuasi

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

A.1. Sampling

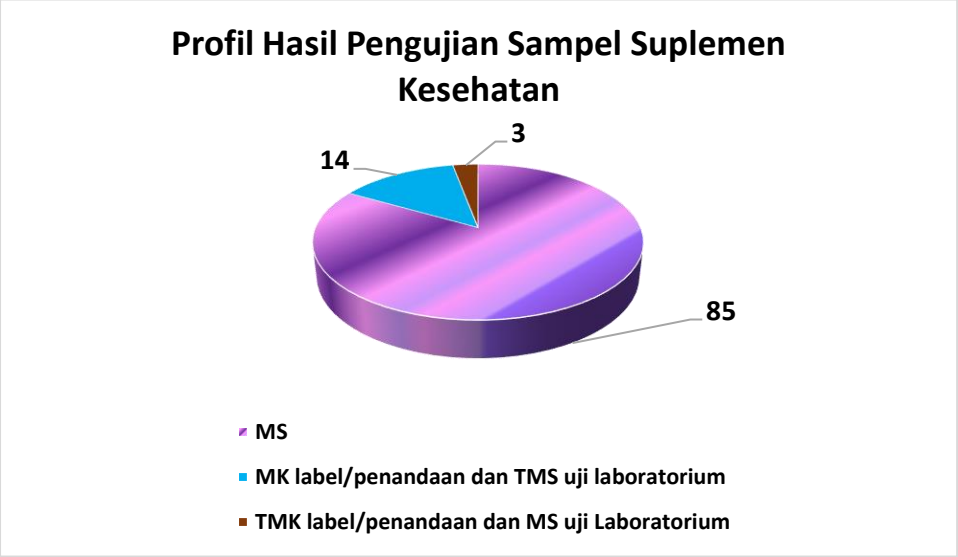
Pada tahun 2024, sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak berjumlah 75 sampel terdiri dari 53 sampel acak dan 22 sampel *targeted*. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 62 sampel yang memenuhi syarat dan 13 sampel yang tidak memenuhi syarat.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan sampling terhadap sampel Suplemen Kesehatan yang terdiri dari 2 sampel Targeted dan 5 sampel Acak. Sebanyak 7 sampel tersebut selanjutnya dikirim ke Balai Besar POM di Pontianak untuk dilakukan pengujian, dengan hasil sebanyak 5 sampel Memenuhi Syarat dan 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat.

A.2. Pengujian

Sampel suplemen kesehatan yang diuji oleh Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 102 sampel terdiri dari 75 sampel yang di*sampling* oleh Balai Besar POM di Pontianak, 7 sampel di*sampling* oleh Loka POM di Kabupaten Sambas dan 20 sampel di*sampling* oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Parameter uji suplemen kesehatan yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika, kimia, dan mikrobiologi. Parameter uji fisika yang dikerjakan sebanyak 68 parameter uji kadar air, sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan sebanyak 103 parameter uji identifikasi, 123 parameter uji penetapan kadar zat aktif, 21 parameter uji cemaran etilen glikol dan dietilen glikol, 4 parameter cemaran logam berat dan 16 parameter identifikasi/penetapan kadar zat tambahan yang diizinkan (pengawet dan pemanis). Sebanyak 54 sampel dilakukan uji mikrobiologi, meliputi 54 sampel dilakukan pengujian terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), dan Identifikasi terhadap bakteri patogen Identifikasi *E.coli*, serta 10 sampel di antaranya dilakukan pengujian terhadap parameter identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Salmonella* sp.

Hasil pengujian sampel suplemen kesehatan didapatkan 85 sampel memenuhi syarat dan 17 tidak memenuhi syarat. Sampel tidak memenuhi syarat terdiri dari 14 MK label/penandaan dan TMS uji laboratorium serta 3 sampel TMK label/penandaan dan MS uji laboratorium. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium terdiri dari 2 sampel TMS kadar vitamin B6, 7 sampel TMS kadar vitamin C, 2 sampel TMS kadar air, 1 sampel TMS kadar pemanis, dan 2 sampel TMS kadar glukosamin dan metilsulfonilmetan.

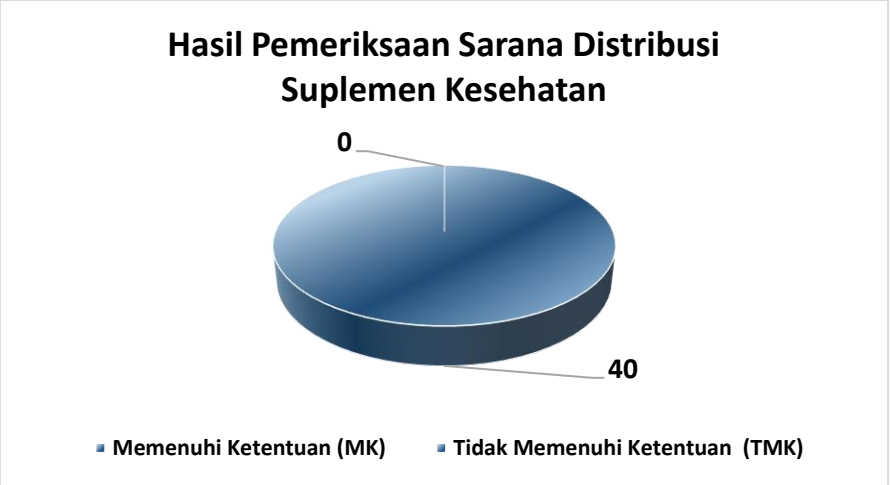


Grafik 3. 31 Profil Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

B. Pengawasan Sarana

B.1. Balai Besar POM di Pontianak

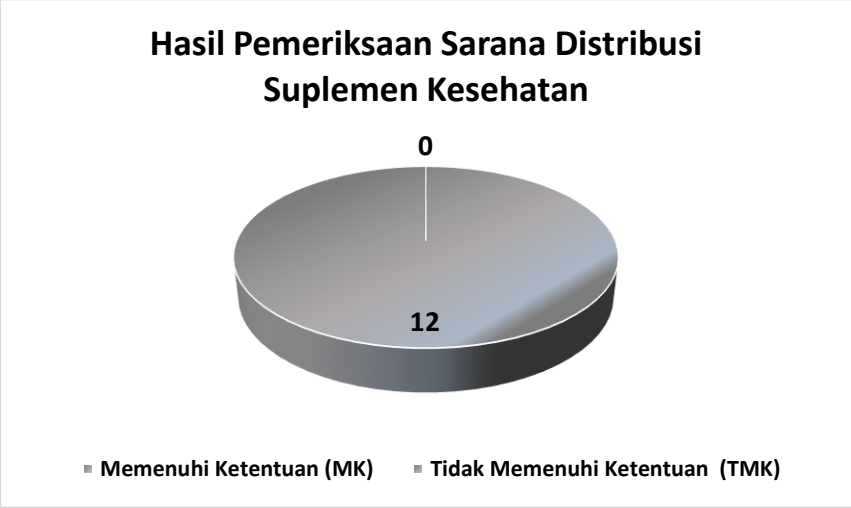
Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 111 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 40 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 40 sarana (100%), dengan hasil 40 sarana memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 32 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

B.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

Jumlah sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja LOKA POM di Kabupaten Sambas adalah 23 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 12 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 12 sarana (100%), dengan hasil 12 sarana memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 33 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas



Gambar 3. 6 Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas

3.6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian

A.1. Sampling

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Pontianak melakukan sampling sebanyak 610 sampel, terdiri dari 183 sampel *targeted* dan 427 sampel acak. Sebanyak 609 sampel dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Pontianak dan 1 sampel merupakan sampel regional dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Samarinda. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 535 sampel memenuhi syarat dan 75 sampel tidak memenuhi syarat.

Pada tahun anggaran 2024, Loka POM di Kabupaten Sambas melakukan sampling sebanyak 40 sampel yang terdiri dari 12 sampel targeted dan 28 sampel acak yang kemudian dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Pontianak. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 28 sampel memenuhi syarat.

A.2. Pengujian

Balai Besar POM di Pontianak melakukan pengujian terhadap 770 sampel kosmetik yang terdiri dari 610 sampel yang di*sampling* oleh Balai Besar POM di Pontianak, 120 sampel yang di*sampling* oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau, serta 40 sampel yang di*sampling* oleh Loka POM di Kabupaten Sambas. Seluruh sampel dilakukan pengujian parameter uji kimia dan 300 sampel di antaranya dilakukan pengujian parameter uji mikrobiologi.

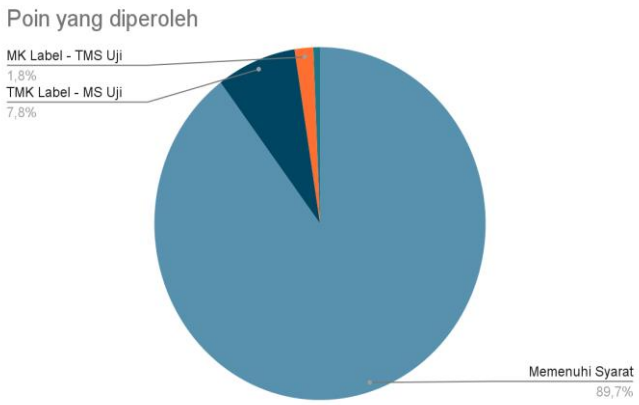
Pengujian parameter uji kimia terdiri dari 209 parameter uji identifikasi pewarna, 1 parameter uji identifikasi pengawet, 20 parameter penetapan kadar tabir surya, 111 parameter uji penetapan kadar Dioksan (spesifik), 144 parameter uji penetapan kadar Etanol dan Metanol, 81 parameter uji penetapan kadar etilen glikol dan dietilen glikol, 1.352

parameter identifikasi bahan dilarang, 611 parameter cemaran logam berat, dan 404 untuk parameter uji mutu.

Pengujian parameter uji mikrobiologi dilakukan terhadap terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK) dan identifikasi terhadap bakteri patogen (*Staphylococcus aureus, Pseudomonas aeruginosa, Candida albicans*).

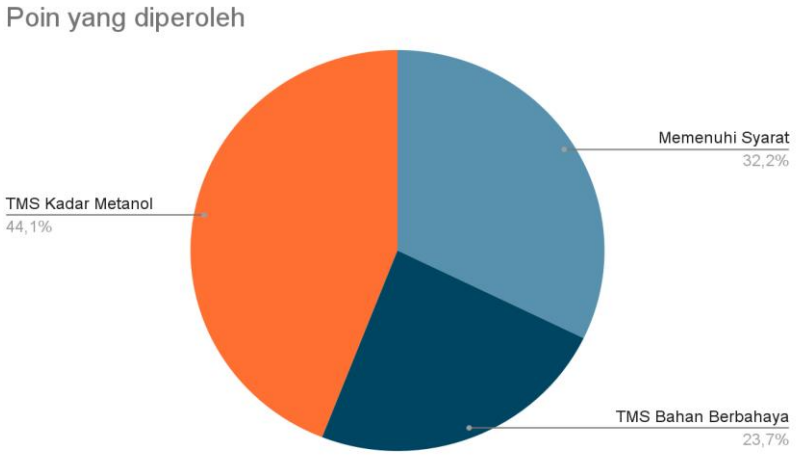
Berdasarkan hasil pengujian, sebanyak 691 sampel memenuhi syarat dan 79 sampel tidak memenuhi syarat. Adapun jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 59 sampel TMK label/penandaan namun memenuhi syarat uji laboratorium, 14 sampel MK label/penandaan namun tidak memenuhi syarat uji laboratorium, serta 6 sampel tidak memenuhi keduanya. Sebanyak 20 sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium terdiri dari 12 sampel TMS kadar Metanol, masing-masing 1 sampel TMS identifikasi Triklosan, cemaran Hg, Merah K3, dan Rhodamin B, 3 sampel TMS uji Mikrobiologi, serta 1 sampel TMS kadar Metanol dan Mikrobiologi.

Hasil pengujian sampel terhadap parameter uji mikrobiologi dapat disimpulkan sebanyak 296 sampel memenuhi syarat dan 4 sampel tidak memenuhi syarat. Sebanyak 3 sampel TMS untuk parameter uji Angka Lempeng Total dan 1 sampel TMS uji Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir.



Grafik 3. 34 Profil Hasil Pengujian Sampel Kosmetik

Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengujian sampel non rutin yaitu sampel Deteksi Dini dan Barang Bukti sejumlah 59 sampel. Berdasarkan hasil pengujian, sebanyak 19 sampel memenuhi syarat uji dan sebanyak 40 sampel tidak memenuhi syarat (14 sampel tidak memenuhi syarat karena mengandung bahan berbahaya dan 26 sampel tidak memenuhi syarat kadar metanol).



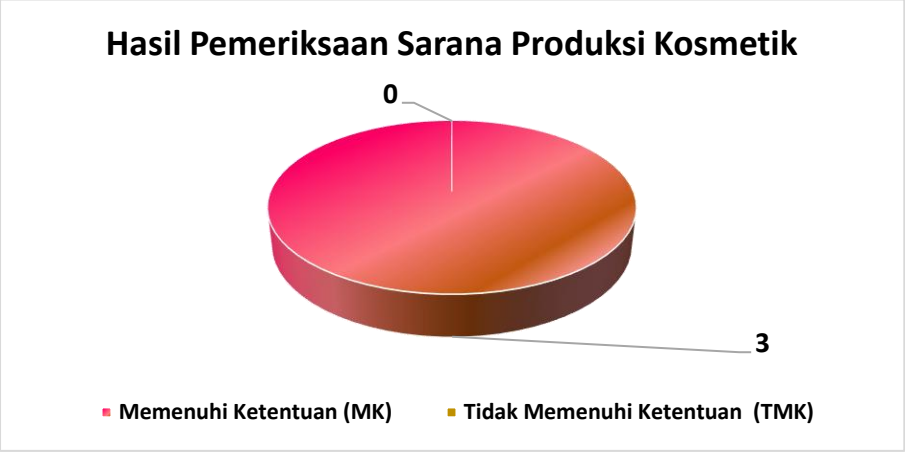
Grafik 3. 35 Profil Pengujian Sampel Pihak Luar Kosmetik

B. Pengawasan Sarana

B.1. Balai Besar POM di Pontianak

1) Pengawasan Sarana Produksi

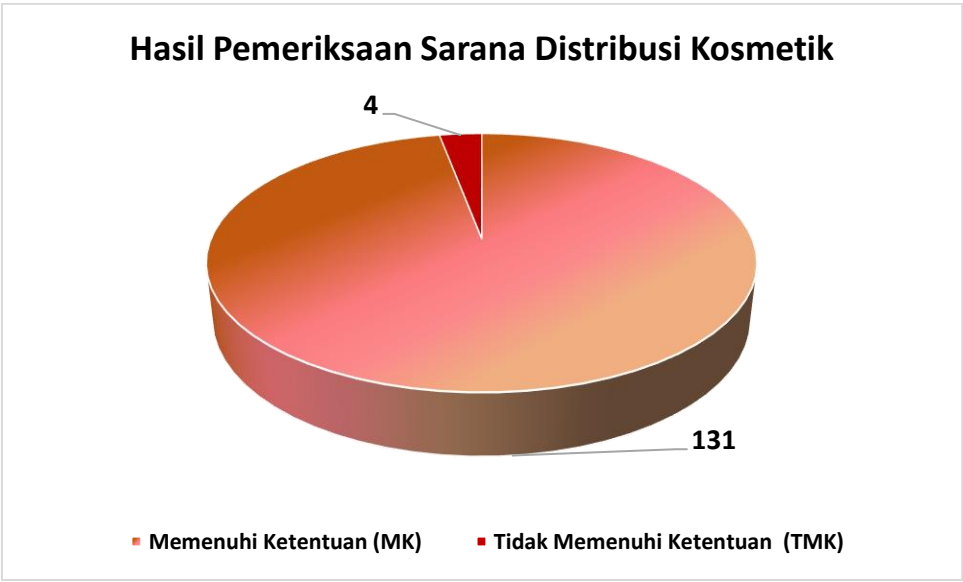
Jumlah sarana produksi kosmetika di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 4 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan sarana produksi kosmetika sebanyak 3 sarana dan realisasi pemeriksaan sarana sebanyak 3 sarana (100%), dengan hasil 3 sarana memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 36 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

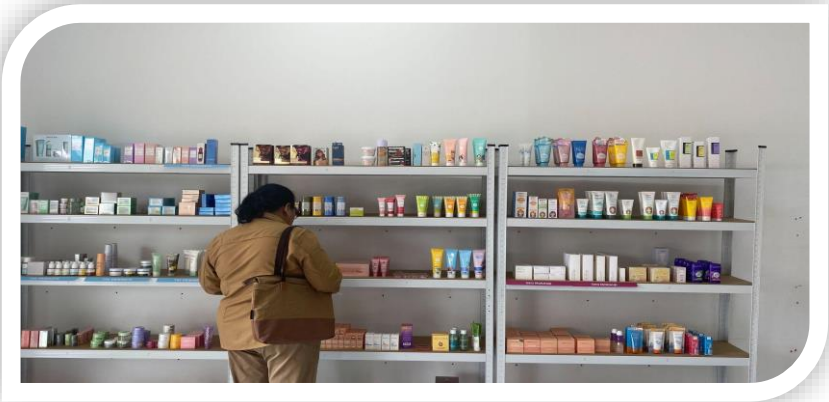
2) Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetik termasuk klinik kecantikan di wilayah kerja BBPOM di Pontianak adalah 174 sarana. Tahun 2024, target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik sebanyak 135 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 135 sarana (100%), dengan hasil 131 sarana memenuhi ketentuan dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 37 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar/rusak/kadaluarsa pada sebanyak 4 sarana. Terhadap sarana distribusi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi berupa sanksi peringatan.



Gambar 3. 7 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

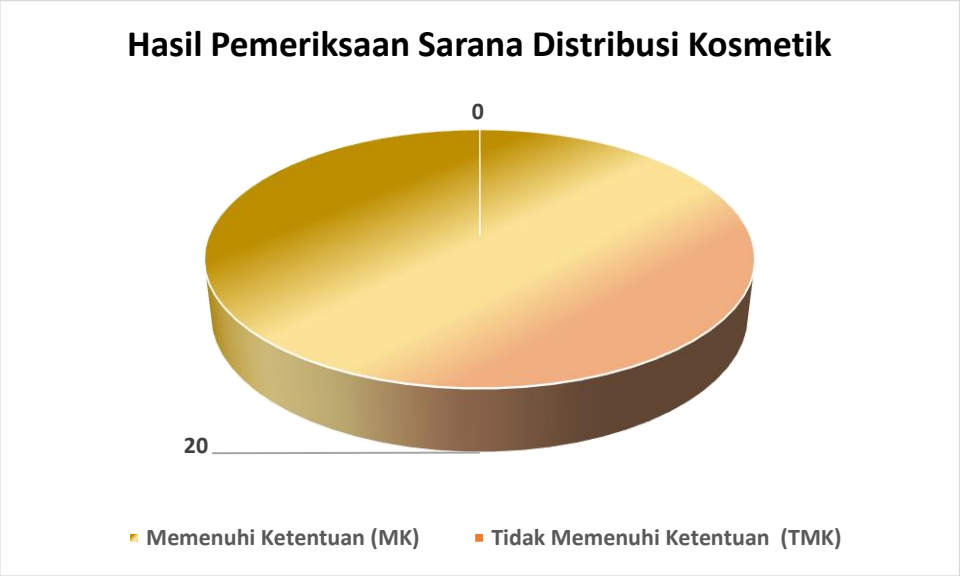
Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan kegiatan operasi tematik terhadap kosmetik ilegal dan/atau mengandung bahan kimia yang dilarang terhadap 21 sarana dan ditemukan 45 item produk tanpa izin edar dengan nilai ekonomi sebesar 34.560.000,-. Terhadap produk tersebut telah dilakukan pemusnahan dan pengamanan setempat.

B.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

1. Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika

Di wilayah kerja Loka POM di Kab.Sambas tidak terdapat sarana produksi kosmetik sehingga pengawasan terkait mutu, keamanan, dan kemanfaatan pada sarana produksi kosmetik belum dapat dilaksanakan.

Jumlah sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sambas adalah 60 sarana. Pada tahun 2024, target pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 20 sarana dan realisasi pemeriksaan sebanyak 20 sarana (100%), dengan hasil 20 sarana memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 38 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas



Gambar 3. 8 Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas

3.7.Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian

A.1. Sampling

Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan sampling sebanyak 530 sampel yang terdiri dari 94 sampel *targeted* (84 sampel produk pangan dan 10 sampel kemasan pangan), 356 sampel acak sepanjang tahun 2024, dan 80 sampel fortifikasi. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, sebanyak 475 sampel memenuhi syarat dan 55 sampel tidak memenuhi syarat.

Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan sampling sebanyak 56 sampel yang terdiri dari 17 sampel *targeted* (15 sampel produk pangan dan 2 sampel kemasan pangan), 34 sampel acak, dan sampel fortifikasi 5 sampel. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium dan evaluasi label, diperoleh 48 sampel memenuhi syarat dan 8 sampel tidak memenuhi syarat.



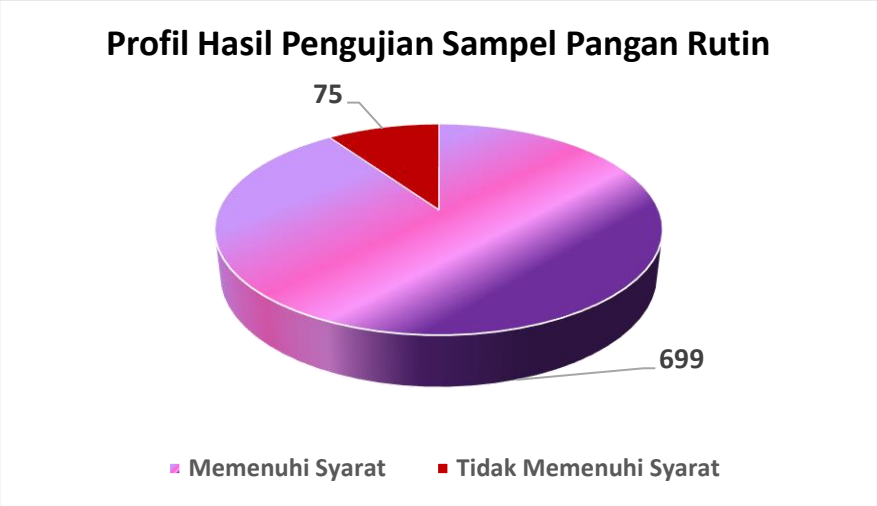
Gambar 3. 9 Kegiatan Sampling Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Sambas

A.2. Pengujian

Pada tahun anggaran 2024 Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan mutu dan keamanan terhadap 774 sampel pangan rutin yang terdiri dari 530 sampel hasil sampling Balai Besar POM di Pontianak, 188 sampel hasil sampling Loka POM di Kabupaten Sanggau dan 56 sampel hasil sampling Loka POM di Kabupaten Sambas. Sebanyak 530 sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari 174 sampel *targeted* (164 sampel produk pangan dan 10 sampel kemasan pangan) dan 356 sampel acak. Dari 174 sampel *targeted* yang disampling Balai Besar POM di Pontianak, terdapat 2 sampel yang dikirim ke Balai Besar POM di Samarinda untuk diuji Deteksi DNA Porcine dan 2 sampel kasus yang dikirim ke PPPOMN untuk diuji pestisida. Sebanyak 188 sampel yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terdiri dari 62 sampel *targeted* (60 sampel produk pangan dan 2 sampel kemasan pangan) dan 126 sampel acak. Sebanyak 56 sampel yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sambas terdiri dari 22 sampel *targeted* (20 sampel produk pangan dan 2 sampel kemasan pangan) dan 34 sampel acak.

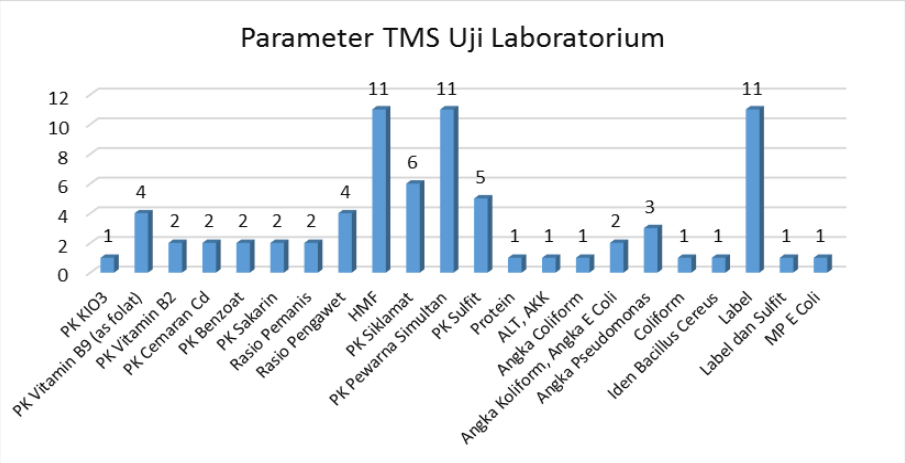
Dari total sampel pangan rutin yang diuji, terdapat dua kriteria penarikan kesimpulan hasil uji, yaitu memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Penarikan kesimpulan hasil uji untuk sampel acak, selain berdasarkan hasil uji di laboratorium juga mengacu kepada hasil penandaan label yang dilakukan oleh Inspeksi. Sedangkan penarikan kesimpulan akhir pada sampel *targeted* tidak dipengaruhi oleh hasil evaluasi label dan hanya berdasarkan hasil pengujian laboratorium saja. Adapun hasil pengujian yang memenuhi syarat (MK penandaan dan MS uji laboratorium) sampel acak sebanyak 467 sampel. Sedangkan untuk hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat pada sampel acak sebanyak 49 sampel. Untuk hasil pengujian yang memenuhi syarat pada sampel *targeted* sebanyak 232 sampel. Sedangkan untuk hasil pengujian yang

tidak memenuhi syarat pada sampel *targeted* sebanyak 26 sampel. Sehingga total sampel yang memenuhi syarat sebanyak 699 sampel, dan total sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 75 sampel. Profil hasil pengawasan sampel pangan rutin tahun 2024 dapat dilihat pada grafik.



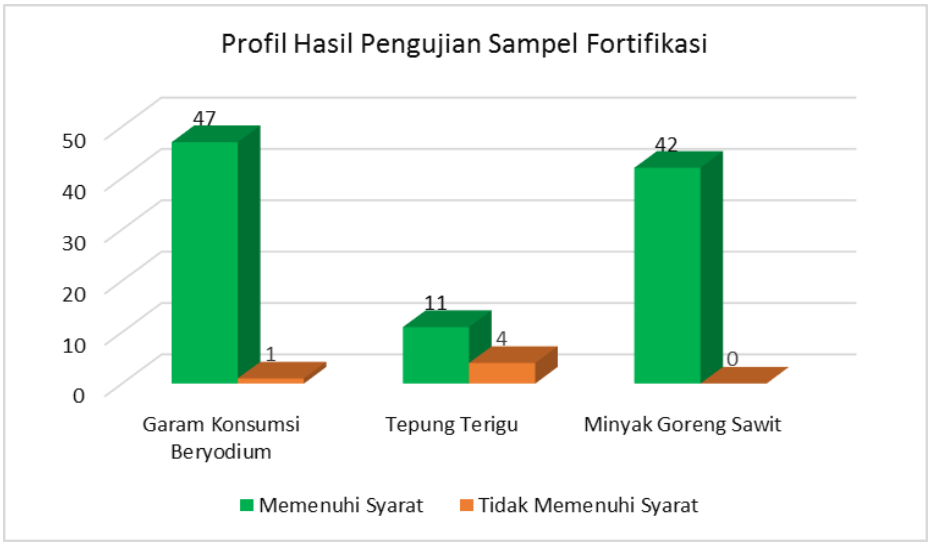
Grafik 3. 39Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin

Berdasarkan hasil uji di laboratorium, sampel yang Tidak Memenuhi Syarat uji laboratorium dapat dirinci seperti pada grafik 3.40.



Grafik 3. 40 Profil Hasil Pengujian Sampel TMS Uji Laboratorium

Dari keseluruhan sampel *targeted* yang disampling, 100 sampel di antaranya merupakan sampel pangan fortifikasi yang terdiri dari 47 sampel garam konsumsi beryodium, 11 sampel tepung terigu dan 42 sampel minyak goreng sawit. Sampel yang memenuhi syarat (MS) uji laboratorium sebanyak 95 sampel dan yang tidak memenuhi syarat (TMS) uji sebanyak 5 sampel. Profil hasil pengujian sampel fortifikasi dapat dilihat pada grafik.



Grafik 3. 41 Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi

Dari keseluruhan sampel pangan rutin yang disampling, terdapat sampling bertarget Kemasan Pangan yang terdiri dari 10 sampel dari Balai Besar POM di Pontianak, 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau dan 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sambas. Secara keseluruhan sampel kemasan pangan tersebut hasil pengujiannya memenuhi syarat.

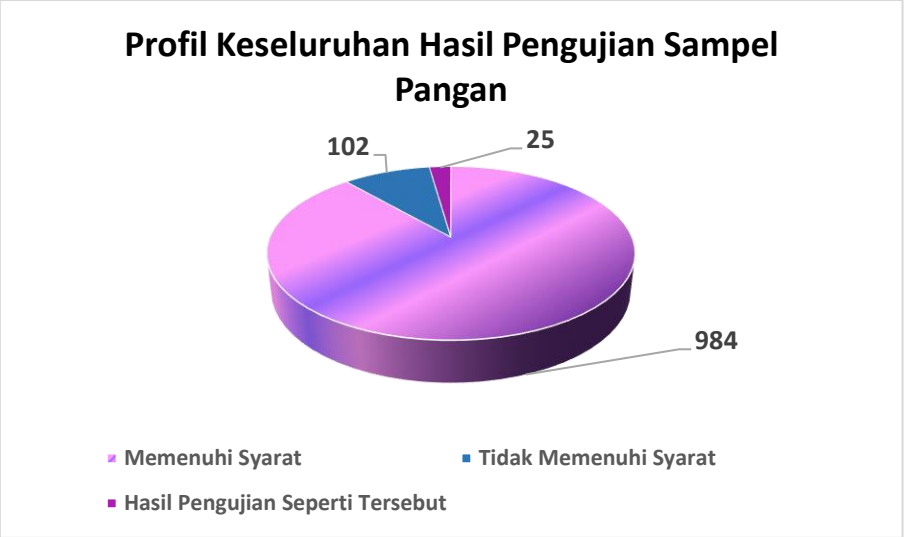


Grafik 3. 42 Profil Hasil Pengujian Sampel Kemasan Pangan

Selain itu dengan adanya sistem regionalisasi pada tahun 2024, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan uji spesifik Balai untuk parameter Penetapan Kadar Cemaran Logam, Penetapan Kadar Residu Asetaldehid dan Penetapan Kadar Migrasi BPA terhadap 153 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Samarinda, Balai Besar POM di Palangkaraya, Balai Besar POM di Banjarmasin, Balai POM di Tarakan, Loka POM di Kabupaten Tabalong, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Hasil pengujian untuk sampel regional tersebut memenuhi syarat untuk semua sampel.

Selain sampel pangan rutin dan sampel dari regionalisasi, pengujian laboratorium juga dilakukan terhadap sampel pangan non rutin. Total sampel pangan non rutin yang diuji berjumlah 184 sampel, terdiri dari 11 sampel berasal dari Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, 6 sampel berasal dari Penindakan dalam rangka investigasi, 145 sampel berasal dari Infokom dalam rangka Desa Aman dan Pasar Aman, dan 22 sampel dalam rangka pengujian DAK Non Fisik. Dari 184 sampel pangan non rutin yang diuji, sampel yang memenuhi syarat uji sebanyak 132 sampel, sampel yang hasil pengujian seperti tersebut (HPST) sebanyak 25 sampel, dan yang tidak memenuhi syarat uji sebanyak 27 sampel.

Secara keseluruhan, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan terhadap 1.111 sampel pangan dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 984 sampel, sampel dengan hasil pengujian seperti tersebut sebanyak 25 sampel, dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 102 sampel. Profil keseluruhan hasil pengawasan sampel pangan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik.



Grafik 3. 43 Profil Keseluruhan Hasil Pengujian Sampel Pangan

Pada Tahun 2024 dilakukan uji mikrobiologi terhadap 704 sampel pangan. Dari 569 sampel, terdapat sampel rutin terdiri dari:

- Sebanyak 368 sampel rutin dari BBPOM di Pontianak, dengan hasil MS sebanyak 332 dan hasil TMS sebanyak 36 sampel. Parameter uji yang TMS adalah sebagai berikut: ALT dan AKK (sebanyak 5 sampel), MPN *E.coli* (sebanyak 3 sampel), Angka *Coliform* (15 sampel), Angka *Escherichia coli* dan Angka *Coliform* (10 sampel). Angka *Pseudomonas aeruginosa* (1 sampel), dan identifikasi *Bacillus cereus* (2 sampel),
- Sebanyak 149 sampel berasal dari Loka POM Sanggau, dengan hasil MS sebanyak 146 dan hasil TMS sebanyak 3 sampel. Parameter uji yang TMS adalah sebagai MPN *Escherichia coli* (3 sampel).

- Sebanyak 43 sampel berasal dari Loka POM Sambas, semua sampel sudah diuji dengan hasil MS
- Sebanyak 9 sampel fortifikasi, semua sampel sudah diuji dengan hasil MS.

Terdapat sampel pihak ketiga sejumlah 135 sampel Pangan, dengan rincian hasil uji sebagai berikut:

Sebanyak 8 sampel pangan merupakan sampel KLB dengan hasil HPST. Sebanyak 127 sampel pangan dari Fungsi Informasi dan Komunikasi melalui kegiatan Pasar Aman (35 sampel), Desa Aman (80 sampel), dan PJAS (12 sampel). Seluruh sampel Pasar Aman sebanyak 33 sampel MS dan 2 sampel TMS parameter uji Identifikasi *E.Coli* , Desa Aman sebanyak 67 sampel MS dan 13 sampel TMS parameter uji Identifikasi *E.Coli* dan PJAS sudah selesai uji dengan hasil MS.

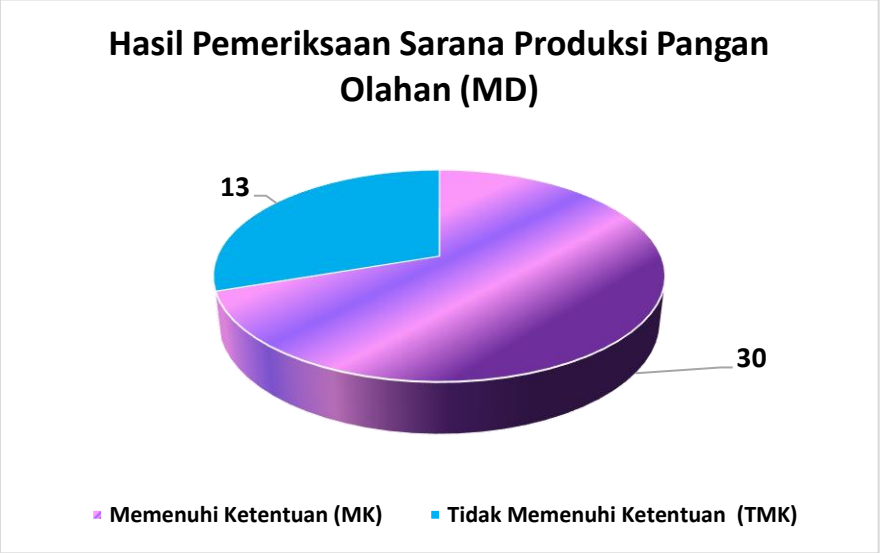
B. Pengawasan Sarana

B.1. Balai Besar POM di Pontianak

1) Pengawasan Sarana Produksi

- **Pengawasan Sarana Industri Pangan**

Jumlah industri pangan (MD) di Provinsi Kalimantan Barat adalah 63 sarana, target yang diperiksa pada tahun 2024 adalah 43 sarana, dengan realisasi yang diperiksa sebanyak 43 sarana (100%) dengan hasil 30 sarana memenuhi ketentuan dan 13 sarana tidak memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 44 Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

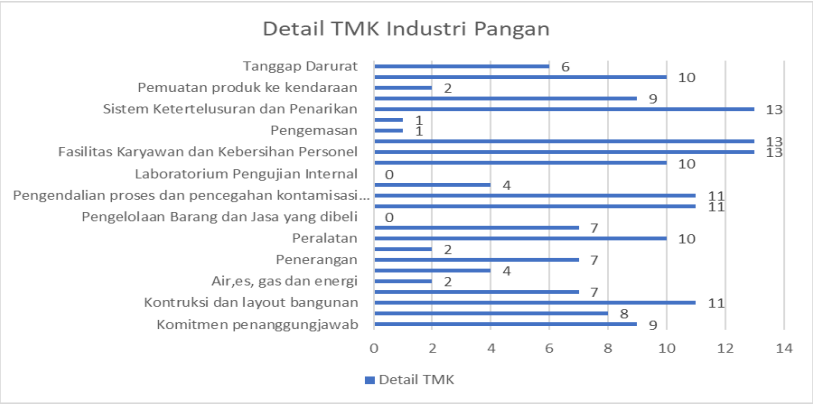
Sarana tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 7 sarana produksi AMDK, 1 sarana produksi olahan daging, 1 sarana produksi garam beryodium, 3 sarana produksi kopi bubuk, 1 sarana industri minuman lidah buaya, dan 1 sarana produksi makanan ringan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan CPPOB yang paling banyak ditemukan di antaranya

1. aspek konstruksi dan *layout* bangunan (11 temuan), seperti program pemeliharaan bangunan yang dilakukan tidak dilakukan secara konsisten, lantai dalam keadaan kotor, retak dan terdapat genangan, jendela yang berhubungan langsung dengan lingkungan luar tidak dilengkapi dengan kasa.
2. peralatan (10 temuan), seperti tidak memiliki program pemeliharaan peralatan yang dilakukan secara konsisten, tidak memiliki program kalibrasi alat ukur, dan peralatan dalam kondisi kotor.
3. bahan baku, bahan tambahan pangan, bahan penolong, kesamaan dan produk akhir (11 temuan), seperti tidak tersedia dokumen CoA bahan baku, bahan tambahan pangan maupun bahan kemasan, tidak melakukan pengujian produk akhir baik di laboratorium internal

maupun eksternal, terdapat hasil uji bahan baku yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan.

4. pengendalian proses dan pencegahan kontaminasi silang (11 temuan), seperti tidak memiliki prosedur evaluasi pelepasan produk akhir, tidak terdapat catatan monitoring pengendalian proses dan catatan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian, belum melakukan pengujian parameter uji tertentu yang dipersyaratkan, tidak melakukan pencatatan pengendalian proses sesuai prosedur yang dimiliki, tidak tersedia dokumen deskripsi proses produksi.
5. fasilitas karyawan dan kebersihan personel (13 temuan), seperti fasilitas pencucian tangan tidak dilengkapi sabun dan alat pengering, personil yang kontak langsung dengan produk menggunakan perhiasan, personil melakukan aktivitas makan dan minum di ruang produksi.
6. pelatihan personel (13 temuan), seperti sarana tidak memiliki prosedur pelatihan personel, belum melakukan pelatihan personel secara berkala, pelatihan personel telah dilakukan namun tidak didokumentasikan.
7. sistem ketertelusuran dan penarikan (13 temuan), seperti sarana tidak memiliki sistem ketertelusuran dan penarikan produk yang efektif serta tidak melakukan simulasi ketertelusuran dan penarikan produk.

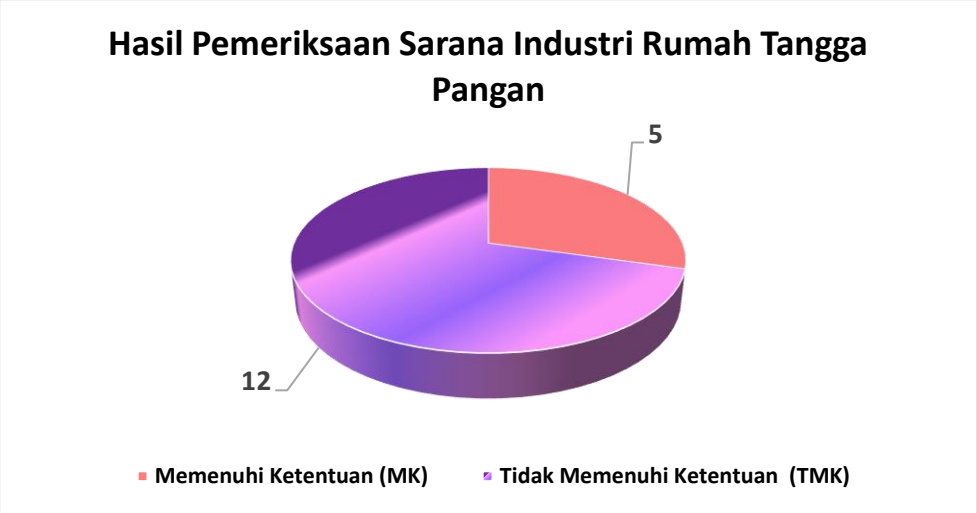


Grafik 3. 45 Aspek Ketidaksesuaian CPPOB pada Industri Pangan

Terhadap industri pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 13 sarana diberikan sanksi Peringatan. Sebanyak 7 sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

- Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

  Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 1.196 sarana. Pada tahun 2024 target sarana yang diperiksa sebanyak 17 sarana dengan realisasi 17 sarana (100%) dengan hasil 5 sarana memenuhi ketentuan dan 12 sarana tidak memenuhi ketentuan.

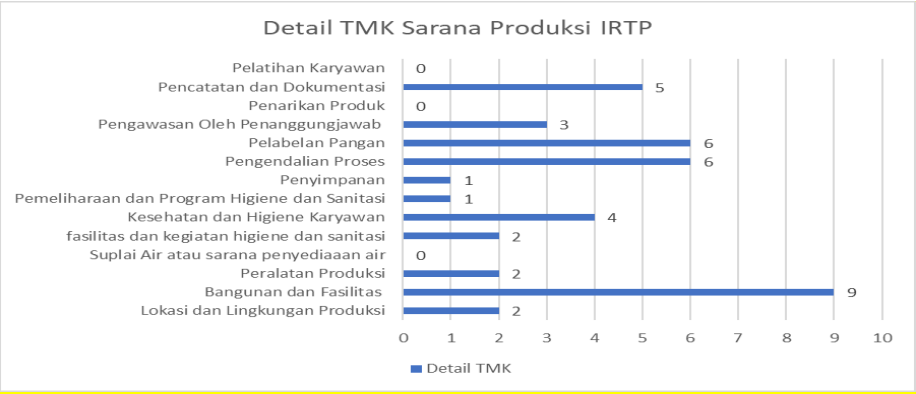


Grafik 3. 46 Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga yang paling banyak ditemukan diantaranya

1. aspek bangunan dan fasilitas (9 temuan), seperti lantai, dinding dan langit-langit tidak terawat dan kotor; ventilasi tidak terawat dan kotor; serta ruang produksi sempit sehingga sukar untuk dibersihkan.

2. aspek pengendalian proses (6 temuan), seperti IRTP tidak mengikuti bagan alir produksi, BTP tidak diberi penandaan dengan benar, IRTP tidak memiliki catatan penggunaan bahan baku yang sudah rusak, bahan berbahaya dan bahan tambahan pangan yang tidak sesuai, alat ukur/timbangan untuk mengukur/menimbang BTP tidak tersedia atau tidak teliti
3. aspek pelabelan pangan (6 temuan), seperti label tidak mencantumkan daftar bahan yang digunakan, nama dan alamat IRTP, kode produksi, tanggal kadaluarsa, dan mencantumkan klaim kesehatan atau klaim gizi.
4. aspek pencatatan dan dokumentasi (5 temuan), seperti IRTP tidak memiliki dokumen produksi, dokumen produksi tersedia namun tidak konsisten dilakukan pencatatan.
5. aspek kesehatan dan higiene karyawan (4 temuan), seperti karyawan di bagian produksi pangan mengenakan perhiasan, karyawan bekerja dengan perilaku yang tidak baik (seperti makan dan minum) yang dapat mengakibatkan pencemaran produk pangan.



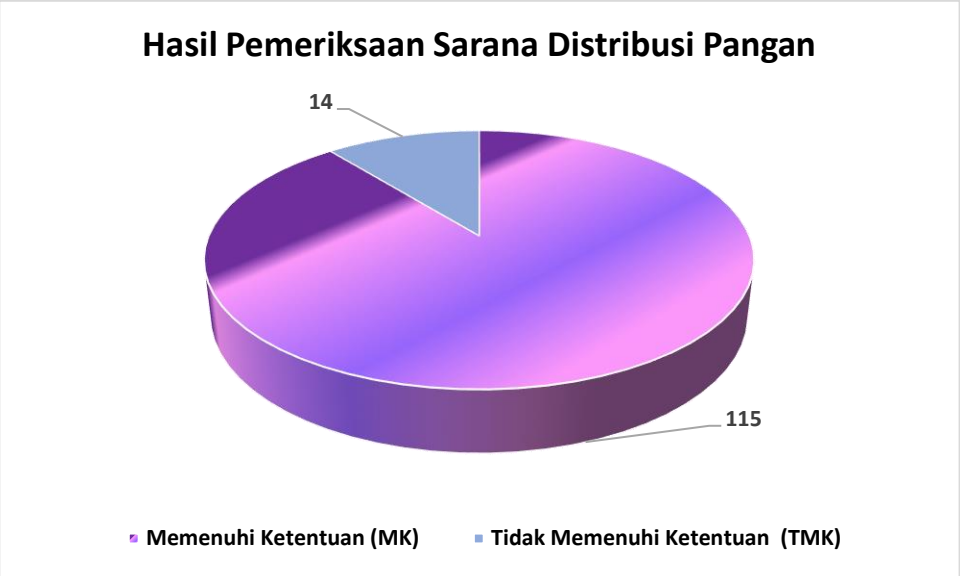
Grafik 3. 47 Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan CPPOB pada Industri Rumah Tangga

Terhadap industri rumah tangga pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi. Sebanyak 12 sarana direkomendasikan kepada Dinas

Kesehatan Kabupaten/Kota untuk diberikan sanksi Peringatan. Sebanyak 9 rekomendasi telah direspon oleh Dinas Kabupaten/Kota.

2) Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di Provinsi Kalimantan Barat adalah 1.731 sarana, untuk tahun 2024 target sarana yang akan diperiksa sebanyak 129 sarana dengan realisasi 129 sarana (100%) dengan hasil 115 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana tidak memenuhi ketentuan.



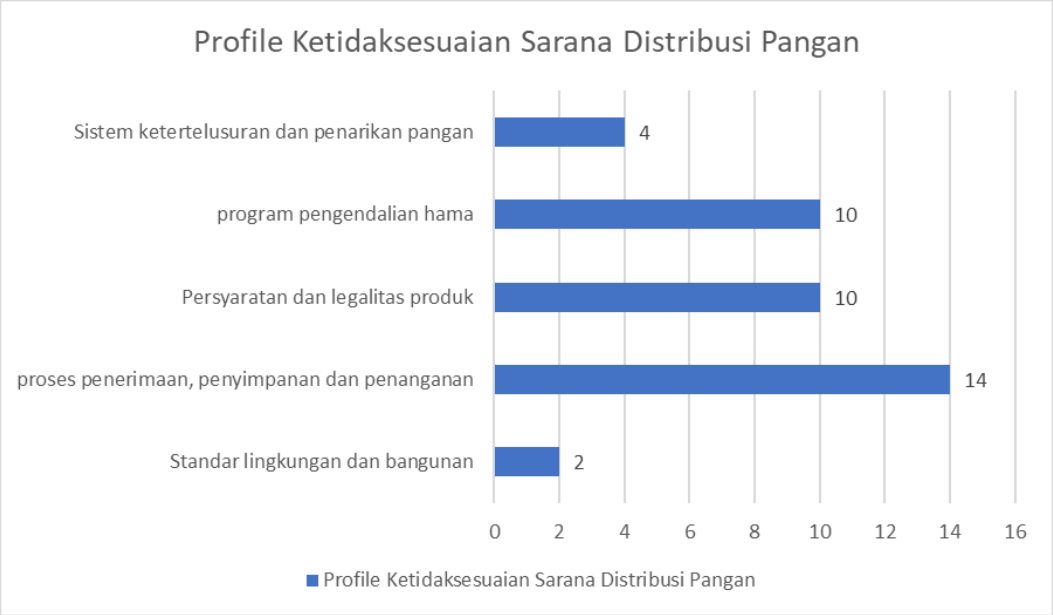
Grafik 3. 48 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan cara peredaran produk pangan yang baik yang paling banyak ditemukan diantaranya

a. aspek proses penerimaan, penyimpanan dan penanganan (14 sarana), seperti tidak melakukan pemeriksaan dan monitoring produk pada saat penerimaan yang meliputi pemeriksaan nomor izin edar, keterangan kedaluwarsa, kondisi fisik, tempat penyimpanan dan/atau unit pemajangan display tidak mudah dibersihkan, produk pangan

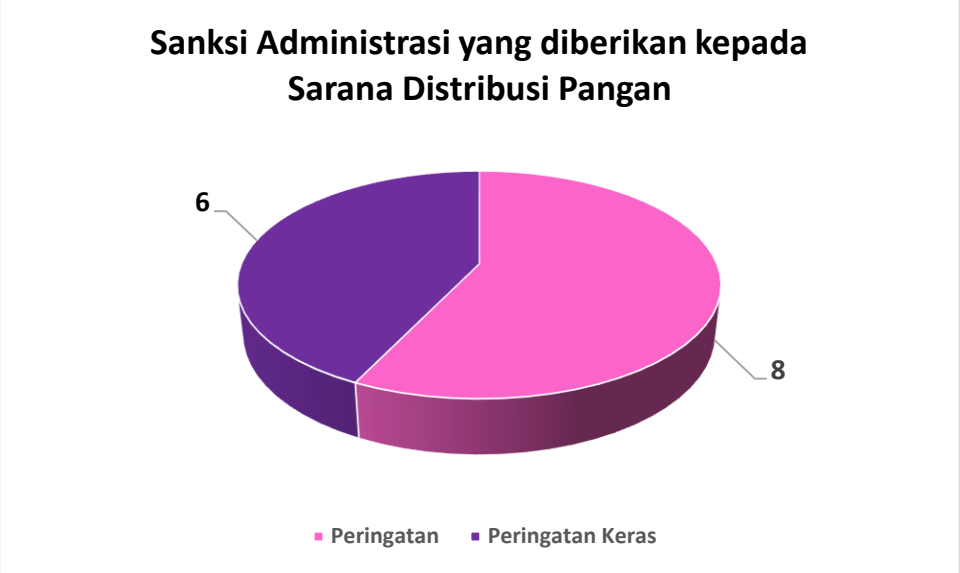
disimpan langsung diatas lantai tanpa pallet, produk mengandung alkohol dan babi disimpan bercampur dengan produk lainnya serta produk curah yang dipajang tidak mencantumkan informasi nama produk, dan tanggal kedaluwarsa.

b. aspek persyaratan dan legalitas produk (10 sarana), seperti ditemukan produk tanpa izin edar, produk *reject* disimpan bercampur dengan produk lainnya dan tempat sampah tidak dilengkapi penutup.
c. aspek program pengendalian hama (10 sarana), seperti tidak tersedia program dan fasilitas pengendalian hama, fasilitas pengendalian hama berpotensi mencemari produk (menggunakan umpan beracun), terdapat bukti infestasi hama, serta fasilitas pengendalian hama tidak dipantau secara berkala.
d. aspek sistem ketertelusuran produk (4 sarana), seperti tidak menyimpan dokumen faktur pembelian produk.
e. aspek standar lingkungan dan bangunan (2 sarana).langit-langit dan lantai kotor dan berdebu, penerangan di area display kurang memadai.



Grafik 3. 49 Profil Ketidaksesuaian Sarana Distribusi Pangan

Terhadap sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 8 sarana diberikan sanksi Peringatan dan 6 sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Sebanyak 3 sarana yang telah melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Grafik 3. 50 Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Pangan



Gambar 2. 2 Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2024, selain melakukan pengawasan sarana peredaran pangan secara rutin, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengawasan terhadap peredaran produk pangan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru.

Intensifikasi pengawasan sarana peredaran pangan selama Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H telah dilakukan terhadap 61 sarana dengan hasil 46 sarana memenuhi ketentuan dan 15 sarana tidak memenuhi ketentuan dan diberikan tindak lanjut berupa sanksi administrasi Peringatan. Temuan yang didapatkan berupa produk tanpa izin edar (59 item), rusak (1 item) dan kedaluarsa (16 item) dengan nilai ekonomi sebesar Rp. 14.613.300,-.. Terhadap temuan produk tersebut diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan dan proses retur sesuai ketentuan.

Intensifikasi pengawasan sarana peredaran pangan dalam rangka Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dilakukan terhadap 78 sarana dengan hasil 53 sarana memenuhi ketentuan dan 23 sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan yang didapatkan berupa produk tanpa izin edar (158 item), rusak (1 item) dan kadaluarsa (16 item) dengan nominal Rp.41.967.200,-. Terhadap temuan produk tersebut diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan dan proses retur sesuai ketentuan.

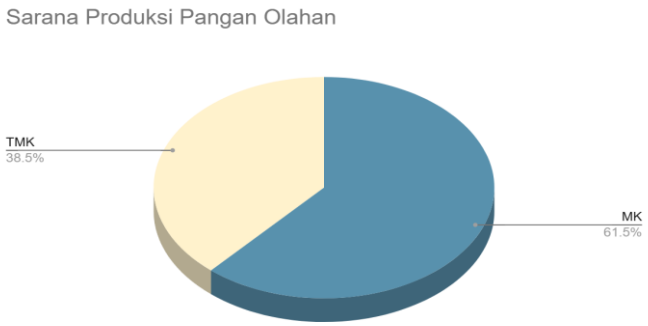


Gambar 3. 10 Pengawasan peredaran produk pangan menjelang hari raya

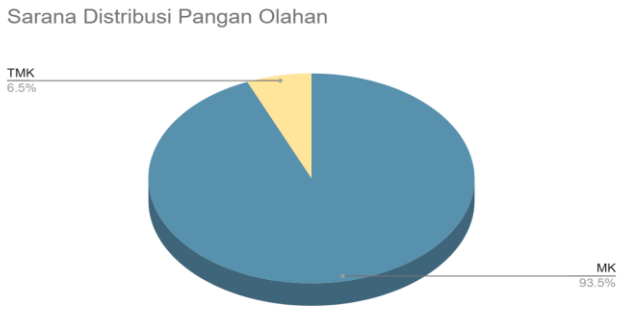
B.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

1) Pemeriksaan Sarana Produksi dan Sarana Distribusi Pangan

Pada Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan olahan sebanyak 13 sarana, yaitu 6 sarana di Kabupaten Sambas dan 7 sarana di Kabupaten Bengkayang, serta 33 sarana distribusi pangan olahan, yaitu 29 sarana di Kabupaten Sambas, dan 4 sarana di Kabupaten Bengkayang. Sarana produksi yang diperiksa merupakan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan 8 sarana Memenuhi Ketentuan (MK). Kemudian hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi didapatkan 2 sarana TMK dan 31 sarana MK.



Grafik 3. 51 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan



Grafik 3. 52 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan



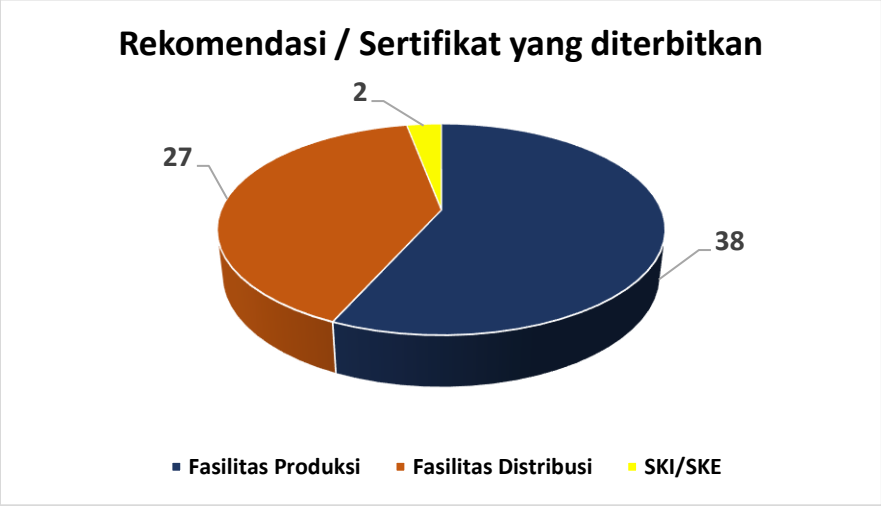
Gambar 3. 11 Pemeriksaan Sarana Pangan Olahan

3.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

3.8.1. Balai Besar POM di Pontianak

A. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Pontianak menerbitkan 67 rekomendasi/sertifikat yang terdiri dari 38 rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, 27 rekomendasi untuk fasilitas distribusi dan 2 Surat Keterangan Ekspor.

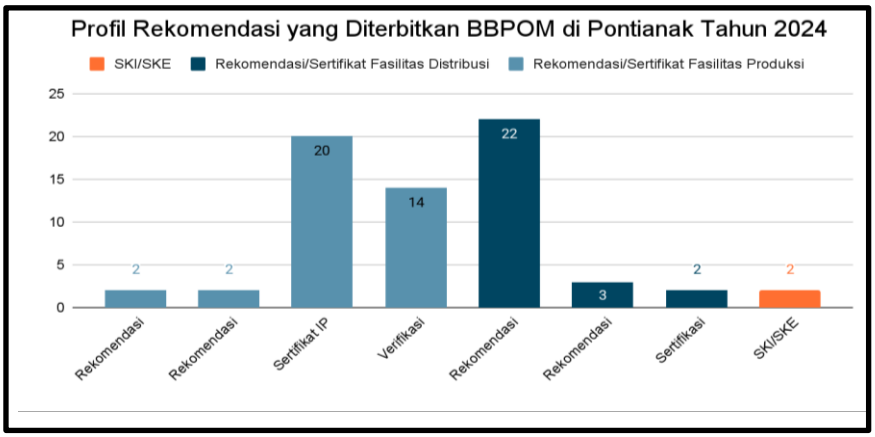


Gambar 3. 12 Rekomendasi/Sertifikat yang diterbitkan Balai Besar POM di Pontianak

Rekomendasi/sertifikat pada fasilitas produksi terdiri dari 2 rekomendasi untuk sertifikat pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap (Tahap 1), serta 2 rekomendasi untuk Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB), 20 sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan 14 hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan izin penerapan CPPOB terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro Kecil (UMK).

Rekomendasi pada fasilitas distribusi terdiri dari 22 rekomendasi pemenuhan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), 3 perekomendasi notifikasi kosmetika, dan 2 hasil pemeriksaan dalam rangka sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO).

Surat Keterangan Ekspor diterbitkan sebanyak 2 dokumen untuk produk pangan olahan.



Grafik 3. 53 Profil rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor

B. Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pendampingan UMKM dilakukan untuk semua jenis usaha pangan, obat bahan alam dan kosmetik. Pendampingan dilakukan melalui inovasi program Aksi Dampingi dan Jangkau UMKM Kalbar (AGI JAKK). Terdapat 3 bentuk pendampingan yang dilakukan tahun 2024 yaitu pendampingan langsung ke sarana UMKM, pendampingan melalui media komunikasi elektronik (Telepon, *WhatsApp,* dan *Virtual Meeting*) dan pendampingan melalui Bimbingan Teknis

1) Pendampingan Langsung ke Sarana UMKM

Pendampingan langsung ke sarana UMKM bertujuan untuk dapat melihat lokasi, sarana dan fasilitas produksi kemudian dilanjutkan dengan diskusi terkait pemenuhan persyaratan / regulasi cara produksi yang baik sesuai ketentuan yang dipersyaratkan. Untuk UMKM Pangan Olahan diberikan penjelasan detail terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 75 tahun 2010.



Gambar 3. 13 Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan

Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sesuai Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 31 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerapan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.



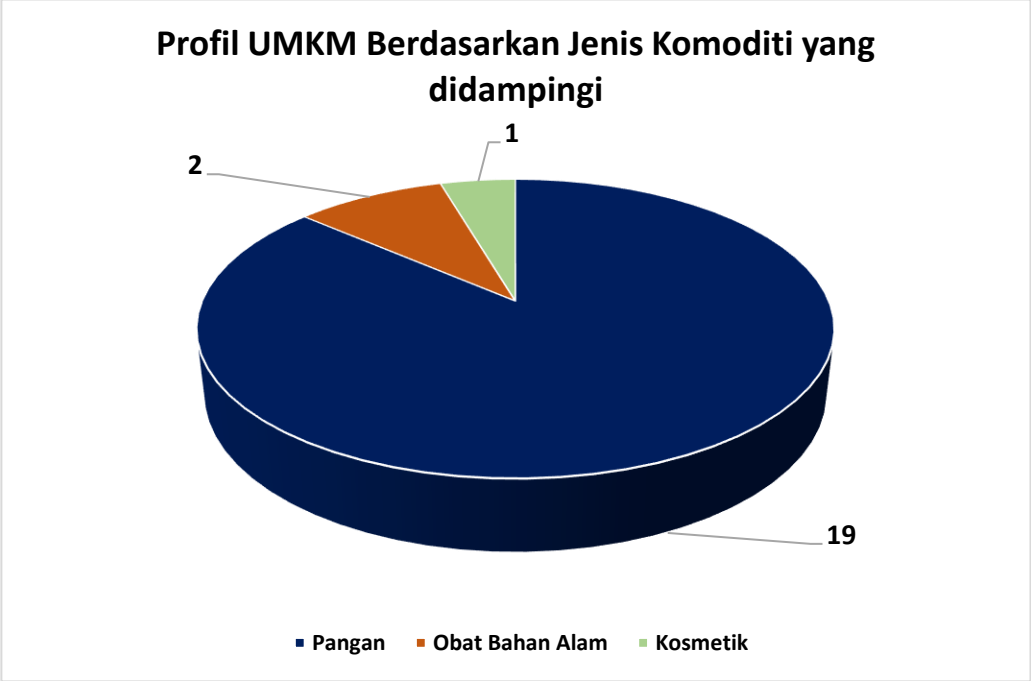
Gambar 3. 14 Pendampingan ke UMKM Produksi obat bahan alam

Pendampingan UMKM Kosmetik dilakukan dengan memberikan penjelasan terkait pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 31 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 25 tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik.



Gambar 3. 15 Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika

Telah dilakukan pendampingan pada tahun 2024 kepada 22 UMKM yang berkomitmen untuk mengikuti seluruh tahapan pendampingan, terdiri dari 19 UMKM komoditi pangan, 2 UMKM komoditi Obat Bahan Alam, dan 1 UMKM komoditi kosmetik. Sampai dengan akhir tahun 2024 maka 10 UMKM berhasil memperoleh Sertifikat IP CPPOB, 2 UMKM memperoleh Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB tahap 1 dan 1 UMKM memperoleh sertifikat CPOTB bertahap tahap 2, dan 1 UMKM memperoleh sertifikat CPKB serta terbit Nomor Ijin Edar/notifikasi kosmetika. Berikut jumlah UMKM yang didampingi sesuai target pendampingan berdasarkan jenis komoditinya pada tahun 2024 :

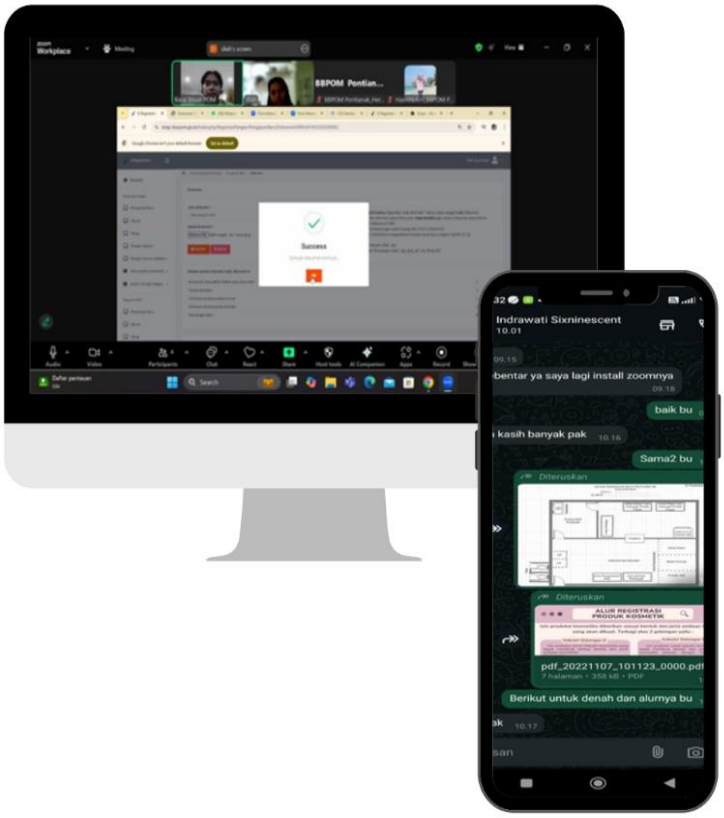


Grafik 3. 54 Persentase UMKM yang Didampingi Berdasarkan Jenis Komoditi

Selain itu, terdapat 82 UMKM yang didampingi dalam tahap awal pemenuhan cara produksi yang baik dengan memanfaatkan inovasi AGI JAKK, yang terdiri dari 63 UMKM komoditi pangan, 8 UMKM komoditi obat bahan alam, dan 11 UMKM komoditi kosmetik.

2) Pendampingan melalui Media Komunikasi Elektronik (Telepon, WhatsApp dan Virtual meeting)

Pendampingan melalui media komunikasi elekronik (telepon, WhatsApp dan Virtual meeting) bertujuan untuk memberikan dukungan dan bimbingan secara efektif kepada pelaku UMKM dalam memberikan informasi terkait pemenuhan standar cara produksi yang baik sesuai dengan regulasi. Pendampingan dilakukan melalui berbagai media komunikasi elektronik yang dapat diakses oleh pelaku usaha dengan mudah antara lain telepon, whatsApp dan virtual meeting. Pendampingan dengan cara ini efektif dilakukan untuk pelaku usaha yang tidak bisa datang langsung ke kantor BBPOM di Pontianak karena keterbatasan waktu dan jarak yang jauh.



Gambar 3. 16 Pendampingan melalui komunikasi elektronik (telepon, WhatsApp dan Virtual meeting)

3) Pendampingan melalui Bimbingan Teknis

Tahun 2024 dilakukan 5 (lima) kali Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM yaitu:

- Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik

Dalam rangka percepatan pengembangan UMKM serta pembangunan struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing pada tanggal 23 - 24 April 2024 dilakukan Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik. Kegiatan ini dihadiri secara luring oleh 8 (delapan) UMKM dari wilayah Kota Pontianak, Kota Singkawang, dan Kabupaten Kubu Raya. Para pelaku UMKM memperoleh materi terkait Persyaratan dan Tata Cara Pengajuan Halal untuk UMKM yang disampaikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH)

Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat; Denah Bangunan Kosmetik, Tata Cara Sertifikasi CPKB dan Dokumen Informasi Produk oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha obat bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Badan POM RI; Penandaan Kosmetik dan Notifikasi Kosmetika oleh Direktorat Registrasi Kosmetik Badan POM RI.



Gambar 3. 17 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Kosmetik Tahun 2024

- Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM obat bahan alam (OBA)

Percepatan dan pengembangan UMKM untuk pembangunan struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing juga dilakukan pada produk obat bahan alam, pada tanggal 30 April 2024 dilakukan Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam (OBA). Kegiatan dihadiri 12 (dua belas) UMKM dari wilayah Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Kubu Raya secara daring maupun luring. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi terkait Prosedur Pembuatan NIB dan Penambahan KBLI untuk Industri obat bahan alam (OBA) yang disampaikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat; Denah Bangunan Sarana Produksi obat bahan alam dan Tata Cara

Sertifikasi CPOTB Bertahap serta Registrasi obat bahan alam oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha obat bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Badan POM RI. Kolaborasi ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk mendapatkan informasi guna meningkatkan usahanya menjadi maju dan berdaya saing serta meningkatkan kepatuhan dalam pemenuhan regulasi yang berlaku dengan konsisten.



Gambar 3. 18 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM obat bahan alam (OBA)

- Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat/ pelaku usaha terhadap Pemenuhan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, pada tanggal 28-29 Mei 2024 dilaksanakan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan. Kegiatan dilakukan secara *hybrid* dihadiri oleh 26 UMKM dari wilayah Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya, dan Kabupaten Ketapang. Pelaku UMKM yang hadir dipaparkan materi terkait Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk produsen pangan olahan melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) yang disampaikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan

Barat; Kebijakan Kemanan Pangan dan Program Pendampingan UMKM Pangan Olahan, Mengidentifikasi persyaratan CPPOB (antara lain : Mengidentifikasi/ mengkaji Regulasi dan Persyaratan CPPOB Standar Nasional dan Internasional dan standar persyaratan pasar, Mengidentifikasi/ mengkaji metode dan teknologi proses pengolahan pangan serta Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik), Menetapkan dan Mendokumentasi penerapan persyaratan umum penerapan CPPOB (antara lain : Menetapkan komitmen manajemen UMKM untuk menjamin keamanan pangan, Membentuk tim CPPOB dan memastikan keputusan tim menjadi keputusan manajemen, Membuat Deskripsi produk untuk bahan baku dan produk akhir, Mengidentifikasi potensi bahaya keamanan pangan dan pengendaliannya, Membuat diagram alir proses, Membuat SOP pengolahan pangan, Membuat tata ruang/ *layout* ruangan proses pengolahan serta Membuat prosedur penarikan produk pangan), Menetapkan *Sanitation Standard Operating Procedures* (SSOP) (Antara lain : Mengidentifikasi 8 kunci pokok sanitasi, Membuat prosedur sanitasi masing-masing 8 kunci pokok sanitasi serta Membuat prosedur sanitasi untuk setiap kelompok kegiatan/ alat identifikasi pada setiap kunci pokok sanitasi), Menetapkan prosedur monitoring (antara lain : Menetapkan Apa yang dimonitor diidentifikasi dalam masing-masing kunci pokok sanitasi dan langkah prosedur operasi, Menetapkan Bagaimana memonitor kegiatan dan hasil prosedur sanitasi, Menetapkan Dimana kegiatan monitoring, Menetapkan Frekuensi monitoring serta Menetapkan Personel yang melakukan monitoring), Menetapkan tindakan koreksi (antara lain : Menetapkan rencana tindakan koreksi sesuai penyebab ketidaksesuaian dan Menetapkan personel yang melakukan tindakan koreksi), Menetapkan dokumen rekaman (antara lain : Menetapkan dokumen rekaman pelaksanaan prosedur, Menetapkan dokumen rekaman monitoring, Menetapkan dokumen rekaman tindakan koreksi serta Menetapkan atribut rekaman secara unik), Mengembangkan Sistem ketertelusuran di UMKM Pangan Olahan (*Traceability*), Audit Internal,

langkah-langkah persiapan Audit sarana dan menindaklanjuti CAPA, Rencana tindak lanjut pendampingan, mendaftarkan Akun perusahaan (simulasi mendaftarkan Akun Perusahaan) dan Tata Cara Registrasi Pangan Olahan MD (termasuk simulasi *e-registration*), Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Teknologi Proses Pengolahan Pangan, Tata Cara Sertifikasi CPPOB dan Kategori Resiko Pangan Olahan, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan yang disampaikan oleh Tim Sertifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak.



Gambar 3. 19 Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan

- Sosialisasi dan *Desk* Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan.

Dalam rangka mensosialisasikan aplikasi, fitur-fitur serta regulasi terbaru di bidang registrasi pangan olahan sekaligus melakukan pelayanan prima maka Balai Besar POM di Pontianak berkolaborasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM menyelenggarakan Sosialisasi dan *Desk* registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan pada tanggal 1-2 Oktober 2024.





Gambar 3. 20 *Sosialisasi* dan *Desk* Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Untuk mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh izin edar juga dilakukan *desk* registrasi pangan olahan. Dari kegiatan ini telah terbit 1 nomor izin edar, 9 sertifikat Pemenuhan Komitmen, 3 Variasi minor dan 3 Pembuatan Akun Perusahaan.

- Sosialisasi dan *Desk* Penyusunan *Corrective Action dan Preventive Action* (CAPA) Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan.

Sebagai bagian dari upaya pembinaan, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak menyelenggarakan Sosialisasi dan *desk* Penyusunan *Corrective Action dan Preventive Action* (CAPA) pada tanggal 10 Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelaku usaha mengenai kewajiban pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan, prinsip-prinsip CAPA sekaligus sebagai bahan diskusi untuk membahas

permasalahan yang dihadapi. Dihadiri secara luring oleh 15 Pelaku usaha Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, pada kegiatan ini disampaikan cara Penyusunan *Corrective Action dan Preventive Action* (CAPA) sarana Produksi dan Distribusi Obat dan makanan oleh Tim Sertifikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak.



Gambar 3. 21 *Sosialisasi Penyusunan Corrective Action dan Preventive Action* (CAPA) Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan tanggal 10 Desember 2024

4) Pendampingan UMKM dengan inovasi X-Citation (X-Collaboration Creative Independent Entrepreneur Digitalization)

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Pontianak melakukan pendampingan UMKM melalui inovasi X-Citation (XCollaboration - creative independent entrepreneur Digitalization) dengan tujuan UMKM menjadi kreatif dan mandiri dengan literasi digital yang berkualitas sehingga UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas baik domestik maupun internasional. Kegiatan ini membangun kolaborasi terhadap 4 pihak yaitu pelaku usaha, pemerintah, akademisi, dan masyarakat (sebagai konsumen).



Gambar 3. 22 Rangkaian Kegiatan X-Citation

Melalui X-Citation, UMKM memperoleh wawasan mengenai keamanan transaksi elektronik, perizinan, konten kreatif, regulasi Obat dan Makanan, *digital marketing*, *cyber security,* pemanfaatan *artificial intelligence,* dan materi literasi digital lainnya, dengan beberapa output seperti peningkatan kemampuan literasi digital, pemanfaatan aplikasi sertifikasi produk Obat dan Makanan, akun media sosial, akun e-commerce, dan konten promosi kreatif.

3.8.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

Pada tahun 2024, Loka POM di Sambas menerbitkan sebanyak 1 (Satu) surat rekomendasi yaitu rekomendasi fasilitas produksi Obat Tradisional berupa rekomendasi sertifikasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap 1 untuk Sarana Produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) PT. Herbal Maway Indonesia.

Sarana UKOT tersebut terlebih dahulu melewati tahap pendampingan, dimana pegawai Loka POM Sambas akan membimbing

pelaku usaha agar dapat menerapkan prinsip-prinsip CPOTB Bertahap 1 sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 31 tahun 2022 Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerapan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.



Gambar 3. 23 Pendampingan UKOT dalam rangka Sertifikasi Loka POM di Kabupaten Sambas

3.9. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pemantauan Iklan

A.1. Balai Besar POM di Pontianak

Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat bahan alam, obat kuasi, pangan, suplemen kesehatan, kosmetik dan rokok. Media yang diawasi meliputi media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Media cetak berupa iklan pada majalah, tabloid, surat kabar, brosur, *leaflet*, stiker, poster, kalender dan *booklet*. Sedangkan iklan media luar ruang berupa foto spanduk, baliho, iklan gantung, poster, *billboard*, mobil, jam dinding, umbul-umbul, papan iklan dan papan nama serta iklan media elektronik berupa iklan pada

televisi (TV), radio, *website*, youtube, media sosial, *marketplace* maupun media *retail online*.

Selama tahun 2024 telah dilakukan pemantauan terhadap total 1.084 iklan dengan hasil 613 iklan memenuhi ketentuan dan 702 iklan tidak memenuhi ketentuan, yang terdiri dari:

1) Iklan Obat

Evaluasi dilakukan terhadap 155 dengan hasil 115 iklan memenuhi ketentuan dan 40 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu iklan belum terdaftar di SIAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan) sebanyak 15 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 55 Hasil Pemantauan Iklan Obat

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media diantaranya 39 iklan dari media cetak, 85 iklan dari media elektronik, dan 31 iklan dari media luar ruang.

2) Iklan obat bahan alam

Evaluasi dilakukan terhadap 108 iklan dengan hasil 50 iklan memenuhi ketentuan dan 58 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya:

a. Mencantumkan klaim berlebih sebanyak 36 temuan
b. Mencantumkan testimoni terkait khasiat produk sebanyak 1 temuan
c. Melakukan promosi iklan produk tanpa izin edar sebanyak 1 temuan

d. temuan lain-lain misalnya tidak ada spot baca aturan pakai, tidak mencantumkan spot peringatan/perhatian dan tidak mencantumkan NIE untuk media visual sebanyak 20 temuan.



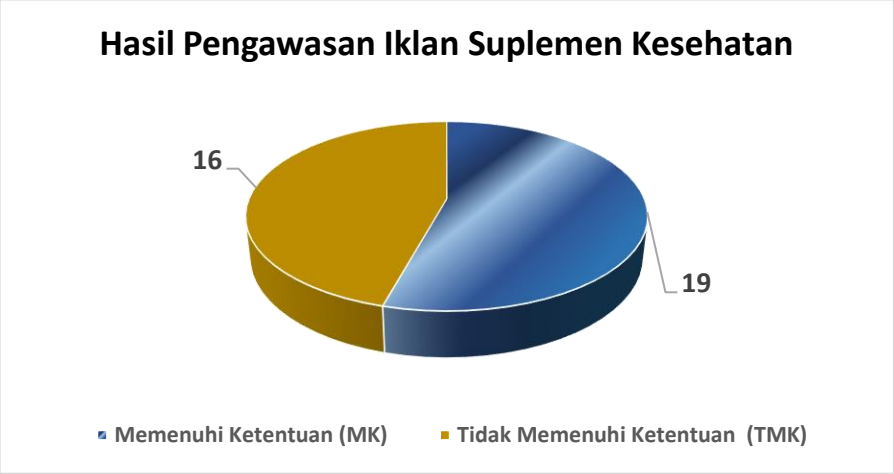
Grafik 3. 56 Hasil Pengawasan Iklan obat bahan alam

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 69 iklan dari media cetak, 9 iklan dari media elektronik, dan 30 iklan dari media luar ruang.

3) Iklan Suplemen Kesehatan

Evaluasi dilakukan terhadap 35 iklan dengan hasil 19 iklan memenuhi ketentuan dan 16 iklan tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya mencantumkan klaim berlebihan (10 temuan) dan mencantumkan pelanggaran lain-lain (tidak mencantumkan informasi spot “Baca Aturan Pakai” dan spot “Baca Peringatan Perhatian”, tidak mencantumkan NIE) (6 temuan).



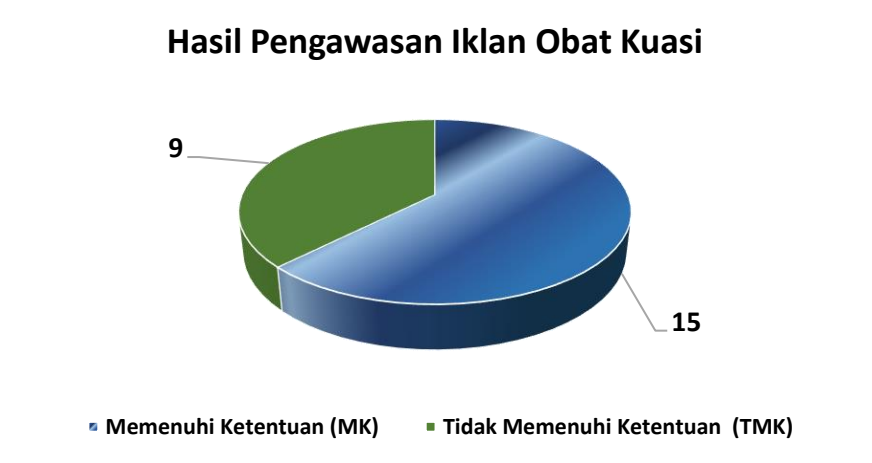
Grafik 3. 57 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 23 iklan dari media cetak, 2 iklan dari media elektronik, dan 10 iklan dari media luar ruang.

4) Iklan Obat Kuasi

Evaluasi dilakukan terhadap 24 iklan dengan hasil 15 iklan memenuhi ketentuan dan 9 iklan tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya mencantumkan klaim berlebihan sebanyak 4 ketidaksesuaian, ketidaksesuaian lain-lain (tidak mencantumkan NIE, tidak mencantumkan spot “Baca Aturan Pakai” atau spot “Baca Peringatan Perhatian” sebanyak 5 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 58 Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan iklan dilakukan terhadap media cetak sebanyak 19 iklan, media elektronik sebanyak 3 iklan, dan media luar ruang sebanyak 2 iklan.

5) Iklan Kosmetika

Evaluasi dilakukan terhadap 301 iklan dengan hasil 239 iklan memenuhi ketentuan dan 62 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan diantaranya:

a. Klaim menyesatkan/berlebihan sebanyak 56 ketidaksesuaian.
b. Klaim memerlukan data dukung sebanyak 2 ketidaksesuaian.
c. ketidaksesuaian lain-lain (tidak menggunakan bahasa indonesia dan bahasa yang dipahami oleh masyarakat sasaran,mencantumkan klaim dengan data dukung tanpa menggunakan tanda (*), menyatakan klaim produk nomor satu atau satu-satunya) sebanyak 5 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 59 Hasil Pengawasan Iklan Produk Kosmetika

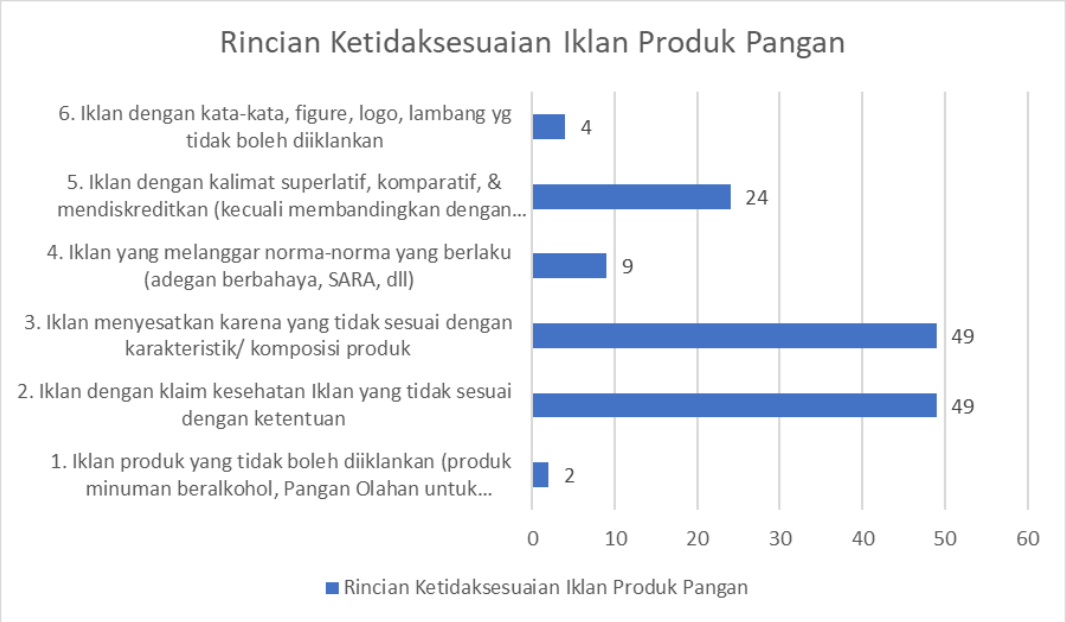
Pengawasan iklan dilakukan di beberapa media, diantaranya 20 iklan dari media cetak, 50 iklan dari media elektronik, 56 iklan dari media luar ruang, dan 175 iklan dari media digital.

6) Iklan Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 260 iklan dengan hasil 123 iklan memenuhi ketentuan dan 137 iklan tidak memenuhi ketentuan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu :

a. Iklan produk yang tidak boleh diiklankan (produk minuman beralkohol, Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus (PKMK), formula bayi dan formula lanjutan) = 2 ketidaksesuaian
b. Iklan dengan klaim kesehatan Iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan = 49 ketidaksesuaian
c. Iklan menyesatkan karena yang tidak sesuai dengan karakteristik/ komposisi produk = 49 ketidaksesuaian
d. Iklan yang melanggar norma-norma yang berlaku (adegan berbahaya, SARA, dll) = 9 ketidaksesuaian
e. Iklan dengan kalimat superlatif, komparatif, & mendiskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri) = 24 ketidaksesuaian
f. Iklan dengan kata-kata, figure, logo, lambang yg tidak boleh diiklankan = 4



Grafik 3. 60 Rincian Ketidaksesuaian pada Iklan Pangan

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya, 24 iklan dari media cetak, 50 iklan dari media elektronik, 72 dari media luar ruang dan 114 dari media *online*.

7) Iklan Produk Tembakau

Evaluasi dilakukan pada media teknologi informasi dan media luar ruang terhadap 432 iklan dengan hasil 52 iklan memenuhi ketentuan dan 380 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan di antaranya :

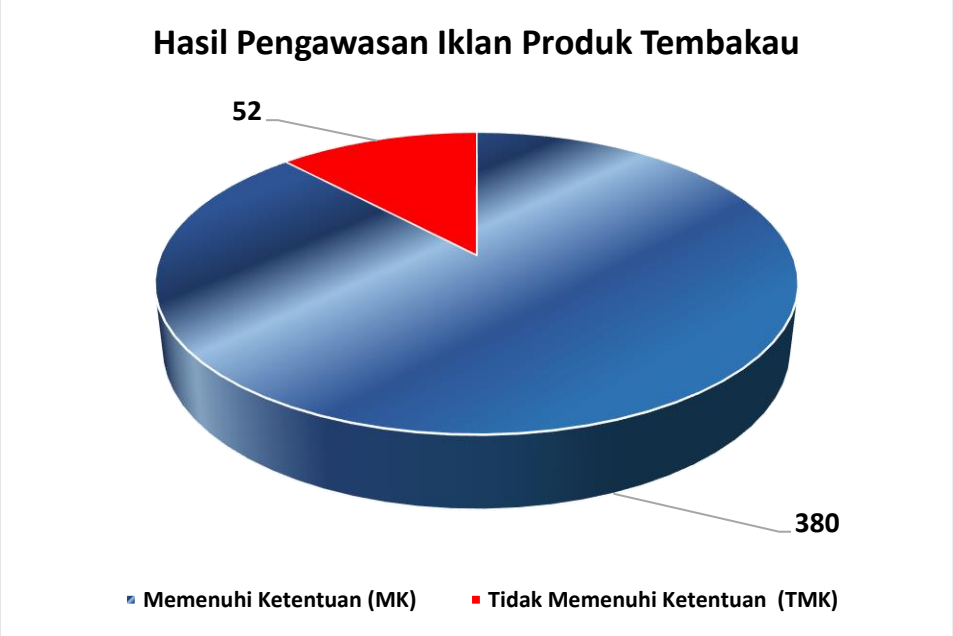
a. Aspek pencantuman peringatan kesehatan. Ketidaksesuaian pada aspek ini misalnya gambar jelas dan mencolok sesuai dengan ketentuan sebanyak 6 ketidaksesuaian.

b. Aspek materi iklan
   - Menggambarkan rokok atau asosiasi lainnya sebanyak 3 ketidaksesuaian.
   - Mencantumkan klaim yang menandakan produk yang bersangkutan adalah rokok sebanyak 36 ketidaksesuaian.

- Menggunakan kata atau kalimat yang menyesatkan sebanyak 156 ketidaksesuaian
- Menampilkan anak,remaja dan/atau wanita hamil sebanyak 1 ketidaksesuaian.
- Iklan ditujukkan untuk anak, remaja dan/atau wanita hamil sebanyak 1 ketidaksesuaian.
- Menggunakan tokoh kartun sebagai model iklan sebanyak 1 ketidaksesuaian.

c. Ketentuan khusus media luar ruang

- Diletakkan di kawasan tanpa rokok sebanyak 73 ketidaksesuaian
- Diletakkan di jalan utama atau protokol sebanyak 179 ketidaksesuaian
- Diletakkan tidak sejajar dengan bahu jalan atau memotong bahu jalan sebanyak 187 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 61Hasil Pengawasan Iklan Produk Tembakau

A.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

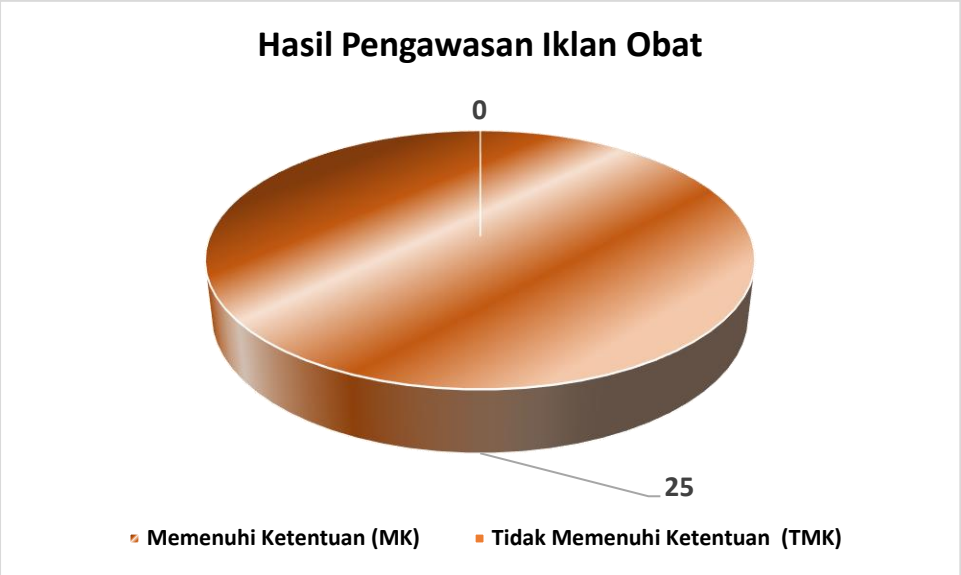
Loka POM di Kabupaten Sambas telah melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, obat kuasi, pangan, suplemen kesehatan, kosmetik dan rokok. Media yang diawasi meliputi media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Media cetak berupa iklan pada majalah, tabloid, surat kabar, brosur, leaflet, stiker, poster, kalender dan booklet. Sedangkan iklan media luar ruang berupa foto spanduk, baliho, iklan gantung, poster, billboard, mobil, jamdinding, umbul-umbul, papan iklan dan papan nama serta iklan media elektronik berupa iklan pada televisi (TV), radio, website, youtube, media sosial, marketplace maupun media retail online. Selama tahun 2024 telah dilakukan pemantauan terhadap total 350 iklan dengan hasil 276 iklan memenuhi ketentuan dan 74 iklan tidak memenuhi ketentuan, yang terdiri dari:



Gambar 3. 24 Pemantauan Iklan dan Label Loka POM di Kabupaten Sambas

1) Iklan Obat

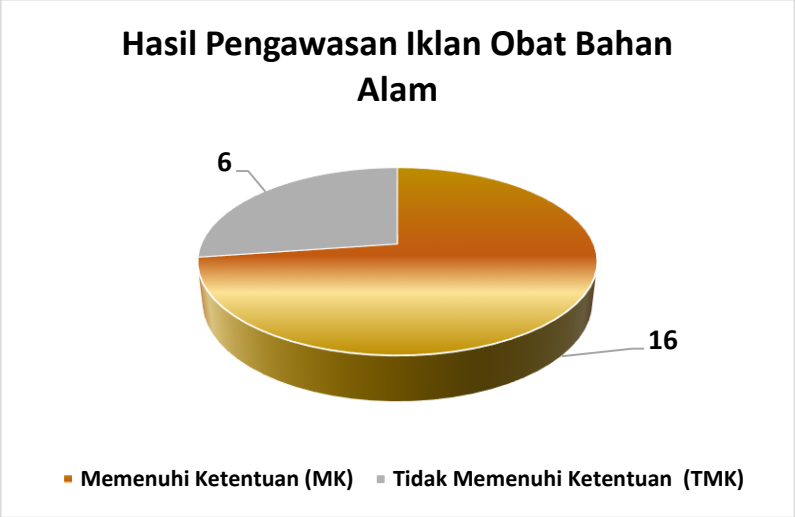
Evaluasi dilakukan terhadap 25 iklan dengan hasil 25 iklan memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya 13 iklan dari media cetak, 7 iklan dari media elektronik, dan 5 iklan dari media luar ruang



Grafik 3. 62 Hasil Pengawasan Iklan Obat Loka POM di Kabupaten Sambas

2) Iklan Obat Bahan Alam

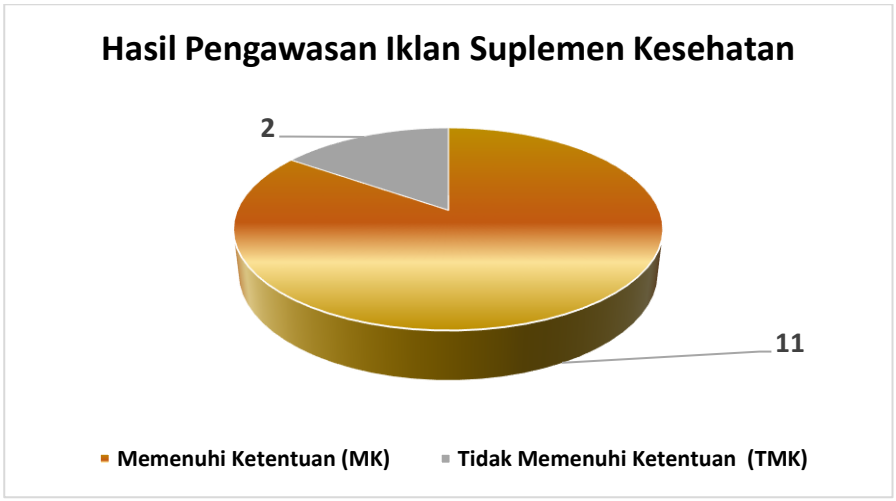
Evaluasi Iklan Obat Bahan Alam dilakukan terhadap 18 iklan dengan hasil 12 iklan memenuhi ketentuan dan 6 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu kelengkapan informasi iklan seperti tidak mencantumkan nomor ijin edar sebanyak 1 iklan serta aspek ketidaksesuaian pada hal yang dilarang dalam iklan seperti klaim berlebihan/menyesatkan sebanyak 5 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 63 Hasil Pengawasan Iklan Obat Bahan Alam Loka POM di Kabupaten Sambas

3) Iklan Suplemen Kesehatan

Evaluasi dilakukan terhadap 13 iklan dengan hasil 11 iklan memenuhi ketentuan dan 2 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu kelengkapan informasi iklan seperti menawarkan hadiah terkait penawaran produk sebanyak 1 iklan serta aspek ketidaksesuaian pada hal yang dilarang dalam iklan seperti klaim berlebihan/menyesatkan sebanyak 1 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 64 Hasil Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Sambas

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 3 iklan dari media cetak, 8 iklan dari media elektronik, 2 iklan dari media luar ruang.

4) Iklan Produk Obat Kuasi

Evaluasi dilakukan terhadap 5 iklan dengan hasil 5 iklan memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 4 iklan dari media elektronik dan 1 iklan dari media luar ruang.



Grafik 3. 65 Hasil Pengawasan Iklan Produk Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Sambas

5) Iklan Kosmetik

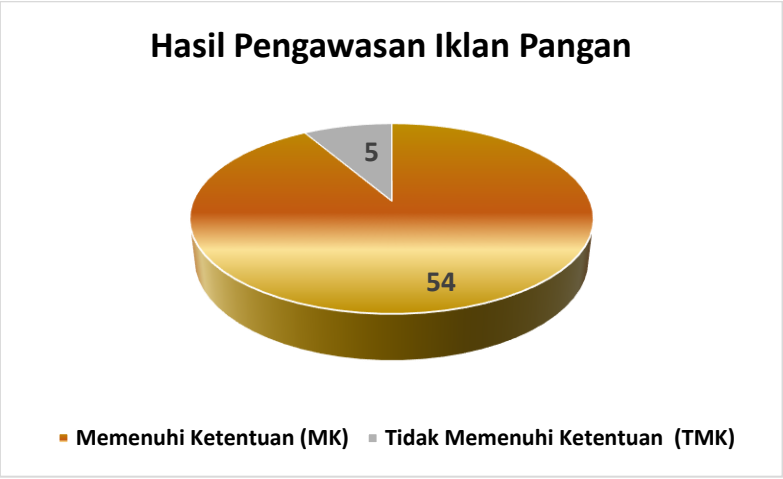
Evaluasi dilakukan terhadap 110 iklan dengan hasil 105 iklan memenuhi ketentuan dan 5 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu mencantumkan klaim berlebih sebanyak 1 ketidaksesuaian, NIE tidak berlaku 1 iklan, Tanpa izin edar 2 iklan serta lain-lain 1 iklan. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 21 iklan dari media cetak, 57 iklan dari media elektronik, 12 iklan dari media luar ruang, dan 20 iklan dari media digital.



Grafik 3. 66 Hasil Pengawasan Iklan Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sambas

6) Iklan Pangan

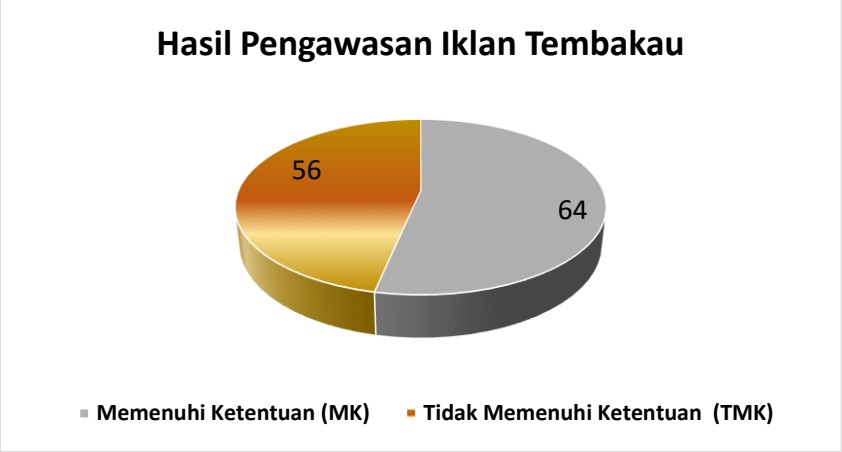
Evaluasi dilakukan terhadap 59 iklan dengan hasil 54 iklan memenuhi ketentuan dan 5 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 2 iklan mencantumkan klaim yang berlebihan dan 2 iklan mencantumkan klaim menyesatkan karena tidak sesuai dengan karakteristik/komposisi produk. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya, 5 iklan dari media cetak, 40 iklan dari media elektronik, 14 iklan dari media luar ruang.



Grafik 3. 67 Hasil Pengawasan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Sambas

7) Iklan Produk Tembakau

Evaluasi dilakukan pada media teknologi informasi dan media luar ruang terhadap 120 iklan dengan hasil 64 iklan memenuhi ketentuan dan 56 iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan di antaranya : 41 iklan menampilkan harga sehingga dapat merangsang untuk membeli. 13 iklan produk tembakau memotong bahu jalan dan 2 iklan menampilkan kata-kata superlatif. Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya, 5 iklan dari media penyiaran, 114 iklan dari media luar ruang.



Grafik 3. 68 Hasil Pengawasan Iklan Pangan Loka POM di Kabupaten Sambas

B. Pengawasan Label

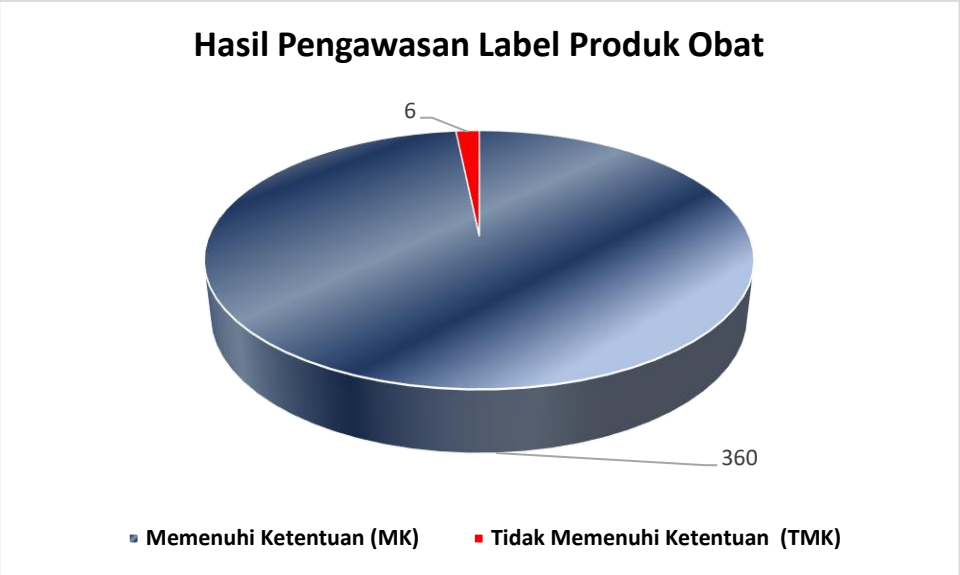
B.1. Balai Besar POM di Pontianak

Evaluasi label dilakukan pada sampel rutin yang disampling selama tahun 2024 terhadap kelengkapan yang ada pada label dan kesesuaian dengan label yang telah disetujui serta evaluasi serta evaluasi label pada produk tembakau.

Evaluasi pengawasan label dilakukan pada sebanyak 2.042 sampel dengan hasil 1.866 sampel memenuhi ketentuan, 175 label tidak memenuhi ketentuan dan 1 kemasan tidak dilakukan evaluasi label karena tanpa ijin edar. Pengawasan label tersebut terdiri dari :

1) Pengawasan Label Produk Obat

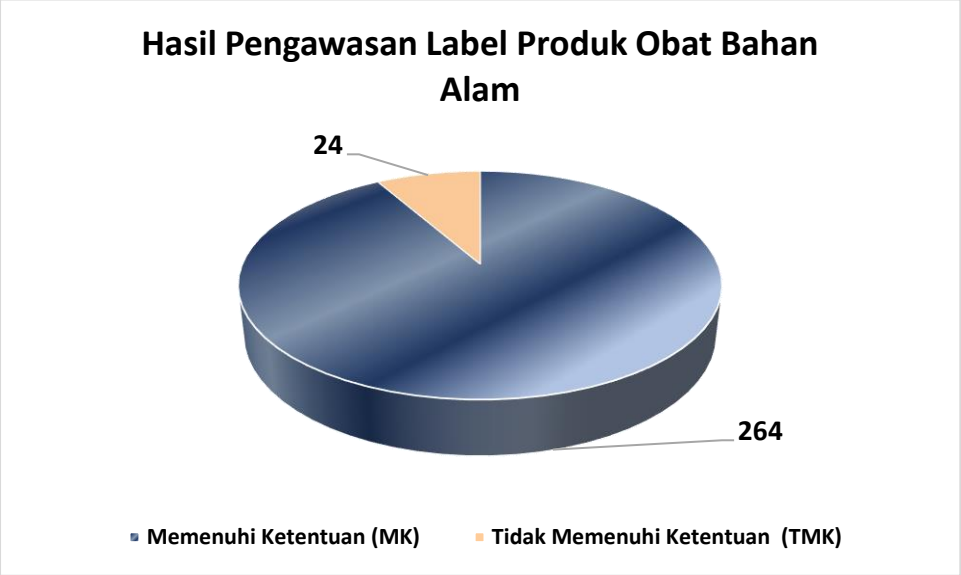
Evaluasi dilakukan terhadap 366 label dengan hasil 360 label memenuhi ketentuan dan 6 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu tidak sesuai dengan label yang disetujui sebanyak 6 label.



Grafik 3. 69 Hasil Pengawasan Label Produk Obat

2) Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam

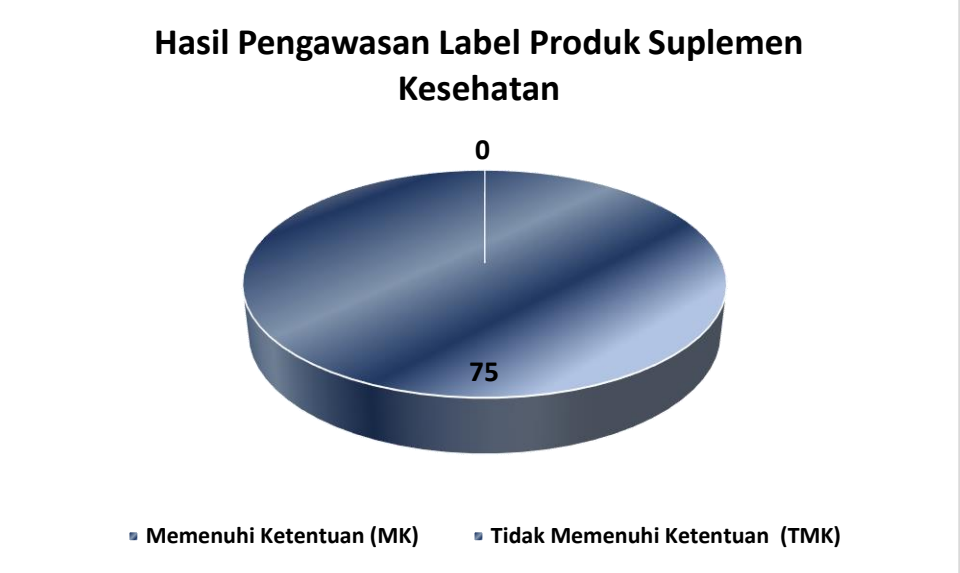
Evaluasi dilakukan terhadap 289 label dengan hasil 264 label memenuhi ketentuan dan 24 label tidak memenuhi ketentuan dan 1 produk TIE sehingga tidak dilakukan evaluasi penandaan. Aspek ketidaksesuaian meliputi penandaan tidak lengkap/tidak sesuai dengan data pada saat registrasi produk sebanyak 14 ketidaksesuaian, mencantumkan klaim yang tidak sesuai sebanyak 7 ketidaksesuaian, dan melampirkan brosur yang tidak terdaftar sebanyak 3 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 70 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam

3) Pengawasan label produk Suplemen Kesehatan

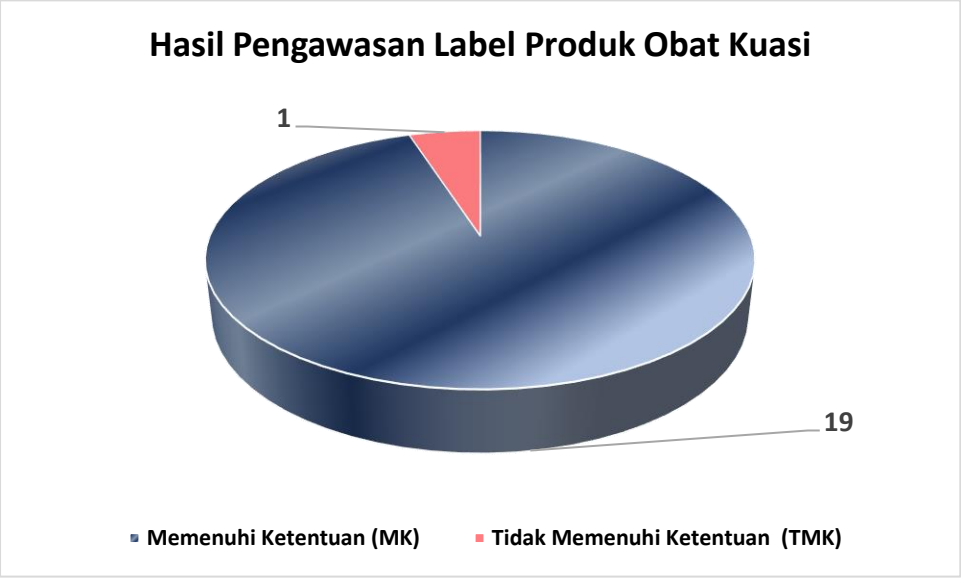
Evaluasi dilakukan terhadap 75 label dengan hasil 75 label memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 71 Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan

4) Pengawasan label produk Obat Kuasi

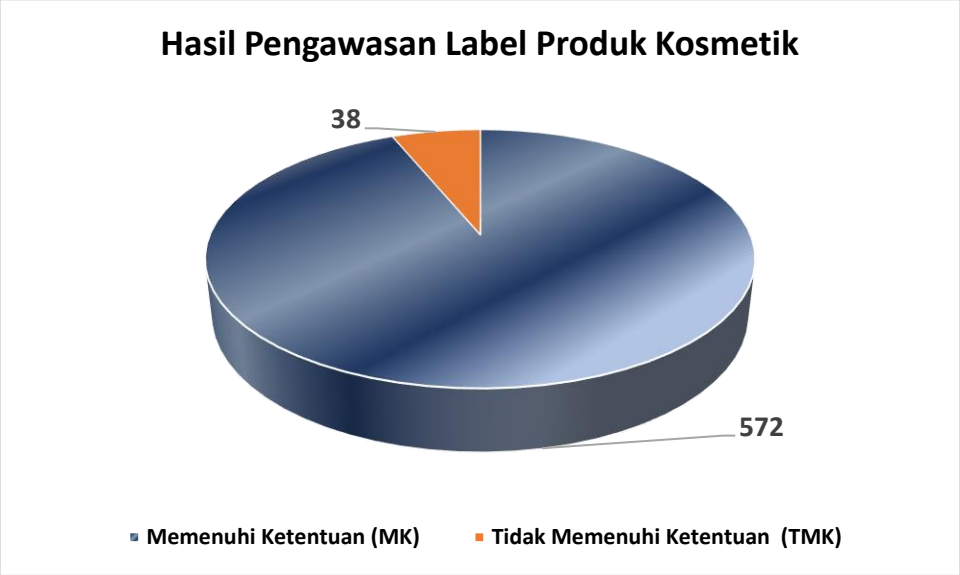
Evaluasi dilakukan terhadap 20 label dengan hasil 19 label memenuhi ketentuan dan 1 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu mencantumkan klaim yang tidak sesuai.



Grafik 3. 72 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi

5) Pengawasan label produk Kosmetik

Evaluasi dilakukan terhadap 610 label dengan hasil 572 label memenuhi ketentuan dan 38 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yang ditemukan meliputi tidak mencantumkan komposisi pada kemasan label sebanyak 7 ketidaksesuaian, mencantumkan klaim tidak sesuai dan/atau mencantumkan klaim yang memerlukan data dukung sebanyak 25 ketidaksesuaian, label tidak mencantumkan informasi nomor bets,berat bersih/*netto* sebanyak 6 ketidaksesuaian.



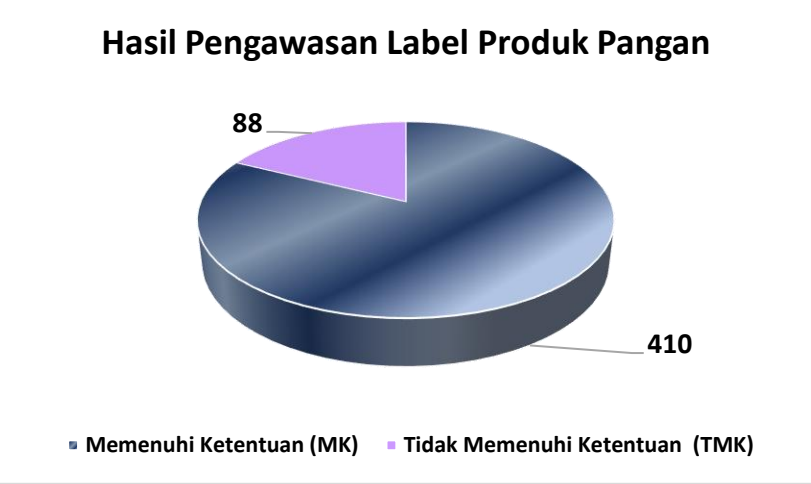
Grafik 3. 73 Hasil pengawasan label produk kosmetik

6) Pengawasan label produk Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 498 label dengan hasil 410 label memenuhi ketentuan dan 88 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian antara lain :

a. Mencantumkan label yang tidak sesuai dengan label yang disetujui pada saat registrasi sebanyak 40 ketidaksesuaian.
b. Mencantumkan klaim yang tidak sesuai dengan ketentuan sebanyak 21 ketidaksesuaian. Klaim yang tidak sesuai misalnya mencantumkan pernyataan Pangan Olahan dapat meningkatkan kecerdasan, pernyataan yang memuat ketiadaan suatu komponen yang secara alami tidak ada dalam Pangan Olahan, kecuali ada data pendukung/standar umum Pangan Olahan yang mengandung komponen tersebut, Pencantuman klaim fungsi lain, Klaim penurunan risiko penyakit, dan Klaim tanpa penambahan gula pada Pangan Olahan yang diperuntukkan bagi anak usia 1-3 tahun.
c. Mencantumkan komposisi (bahan baku yang diperbolehkan digunakan di pangan) tidak sesuai dengan saat registrasi sebanyak 2 ketidaksesuaian.

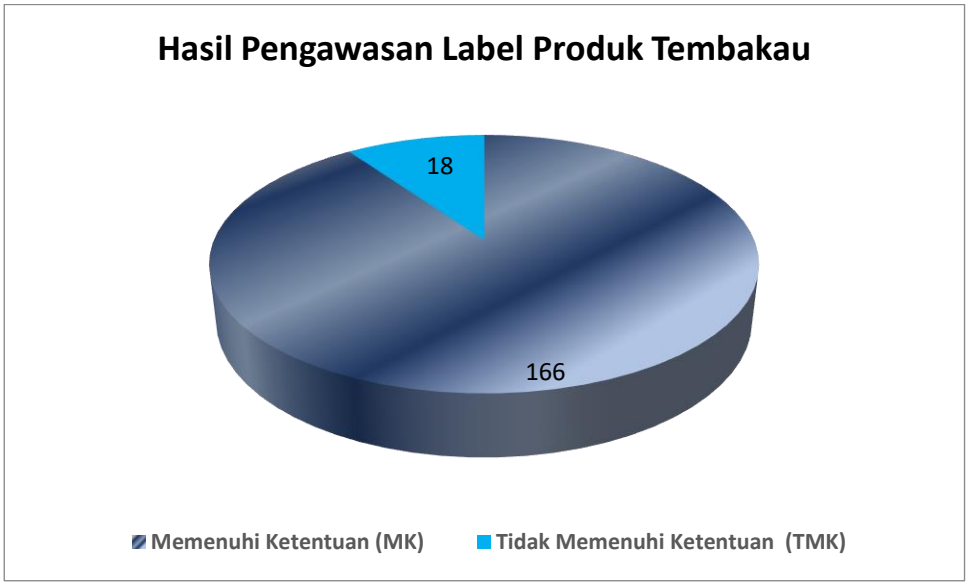
d. Mencantumkan persentase bahan baku (QUID) tidak sesuai dengan yang disetujui pada registrasi atau urutan daftar bahan yang digunakan tidak sesuai sebanyak 2 ketidaksesuaian.
e. Mencantumkan nomor izin edar yang tidak berlaku namun mempunyai nomor izin edar baru/proses registrasi baru (NIE berbeda) sebanyak 16 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 74 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan

7) Pengawasan Label Produk Tembakau

Evaluasi dilakukan terhadap 184 label dengan hasil 166 label memenuhi ketentuan dan 18 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek tidak memenuhi ketentuan di antaranya pencantuman peringatan kesehatan tidak sesuai yaitu pencantuman peringatan kesehatan sebanyak 8 ketidaksesuaian dan pencantuman informasi kesehatan sebanyak 16 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 75 Hasil Pengawasan Label Produk Tembakau

B.2. Loka POM di Kabupaten Sambas

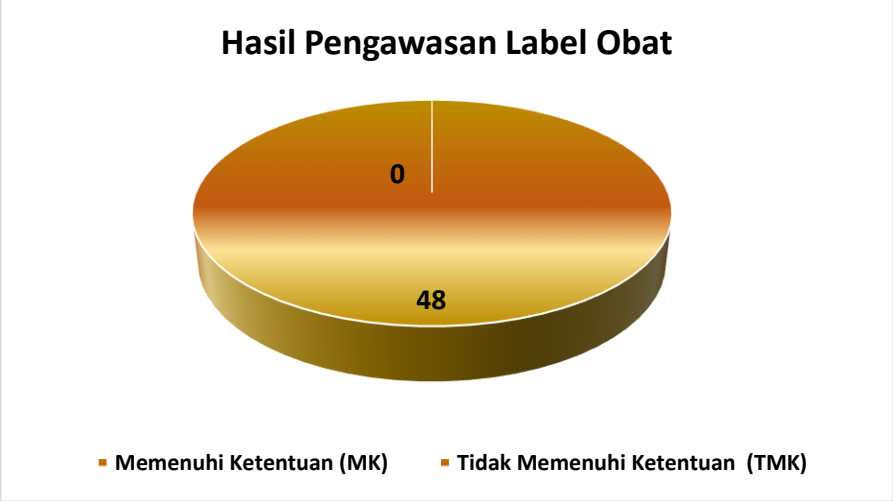
Evaluasi pengawasan label dilakukan pada sebanyak 248 kemasan dengan hasil 227 label memenuhi ketentuan, dan 21 label tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3. 25 Pengawasan label Loka POM di Kabupaten Sambas

1) Pengawasan Label Produk Obat

Evaluasi dilakukan terhadap 48 label dengan hasil 48 label memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 76 Hasil Pengawasan Label Produk Obat

2) Pengawasan Label Obat Bahan Alam

Evaluasi dilakukan terhadap 37 label dengan hasil 36 label memenuhi ketentuan dan 1 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu NIE (Nomor Izin Edar) tidak aktif sehingga kesimpulan akhir evaluasi TIE (Tanpa Izin Edar).



Grafik 3. 77 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Bahan Alam

3) Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan

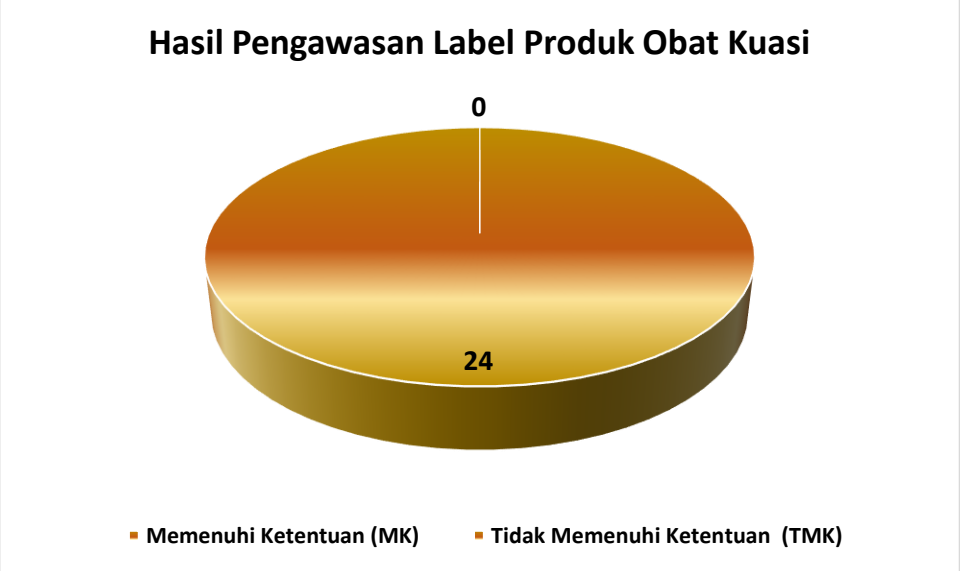
Evaluasi dilakukan terhadap 7 label dengan hasil 7 label memenuhi ketentuan



Grafik 3. 78 Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan

4) Pengawasan label produk Obat Kuasi

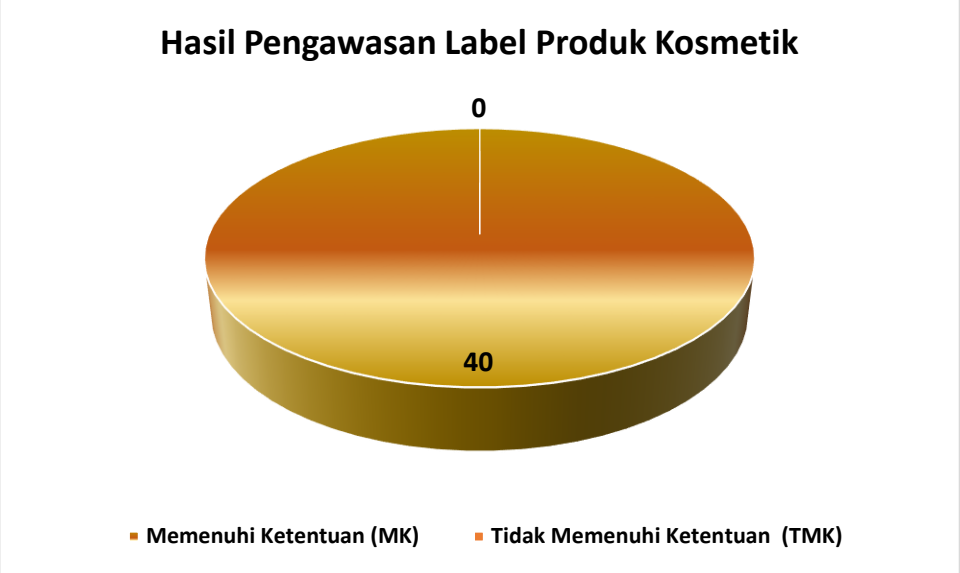
Evaluasi dilakukan terhadap 24 label dengan hasil 24 label memenuhi ketentuan.



Grafik 3. 79 Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi

5) Pengawasan label produk Kosmetik

Evaluasi dilakukan terhadap 40 label dengan hasil 40 memenuhi ketentuan.

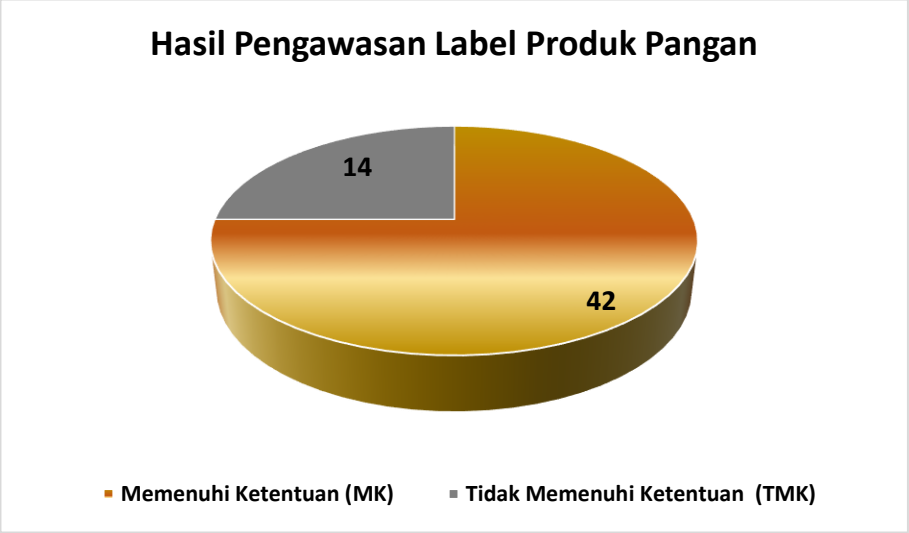


Grafik 3. 80 Hasil Pengawasan Label Produk Kosmetik

6) Pengawasan label produk Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 56 label dengan hasil 42 label memenuhi ketentuan dan 14 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian antara lain :

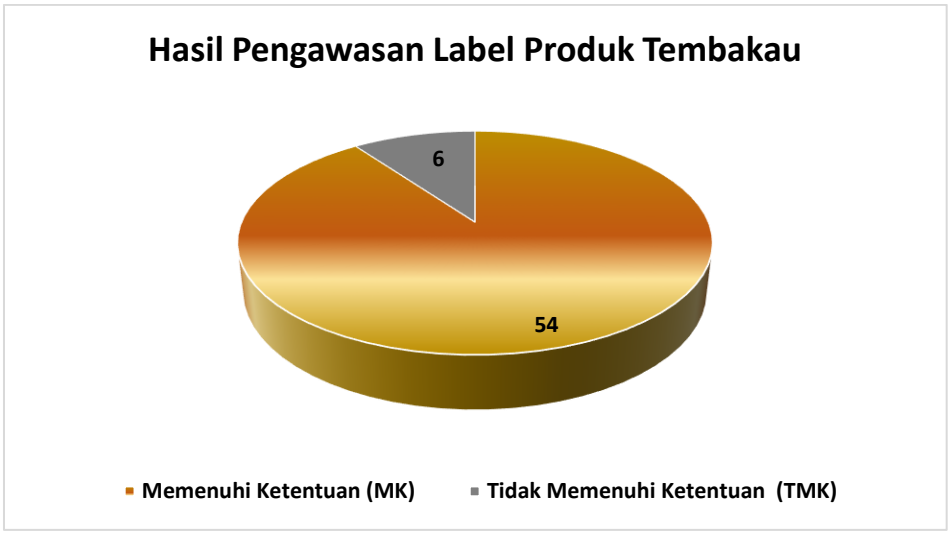
a. Tidak mencantumkan tanggal dan kode produksi sebanyak 6 ketidaksesuaian
b. Tidak sesuai label yang disetujui sebanyak 6 ketidaksesuain
c. Tidak mencantumkan berat bersih sebanyak 1 ketidaksesuaian
d. NIE tidak berlaku sebanyak 1 ketidaksesuaian



Grafik 3. 81 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan

7) Pengawasan Label Produk Tembakau

valuasi dilakukan terhadap 60 label dengan hasil 54 label memenuhi ketentuan dan 6 label tidak memenuhi ketentuan. Aspek tidak memenuhi ketentuan di antaranya tidak mencantumkan tanggal/bulan/tahun produksi sebanyak 1 ketidaksesuaian. Tidak mencantumkan alamat kota/kabupaten sebanyak 2 ketidaksesuaian dan kalimat promotif sebanyak 3 ketidaksesuaian.



Grafik 3. 82 Hasil Pengawasan Label Produk Pangan

3.10. Penindakan

3.10.1 Balai Besar POM di Pontianak

A. Kegiatan Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal terdiri dari pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan, penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dan tindak lanjut rekomendasi analisis kejahatan Obat dan Makanan.

Pemetaan kerawanan kejahatan di wilayah Kerja Balai Besar POM di Pontianak dapat dilihat dari hasil data peta rawan kasus sebagai berikut:

1. Data rawan kasus di Kota Pontianak menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar atau tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak 13 kasus; mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 8 kasus; mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 24 kasus; mengedarkan produk pangan olahan tanpa izin edar sebanyak 7 kasus;
2. Data rawan kasus di Kota Singkawang menunjukkan mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 1 kasus; mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 5 kasus;
3. Data rawan kasus di Kabupaten Sambas menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar atau tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak 1 kasus; mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 1 kasus; mengedarkan kosmetik tanpa izin edar sebanyak 2 kasus; dan mengedarkan produk pangan tanpa izin edar sebanyak 2 kasus.
4. Data rawan kasus di Kabupaten Kubu Raya menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar atau tidak memiliki keahlian dan kewenangan sebanyak 6 kasus; mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 11 kasus; mengedarkan kosmetika tanpa izin edar

sebanyak 17 kasus; dan mengedarkan produk pangan tanpa izin edar sebanyak 5 kasus.

5. Data rawan kasus di Kabupaten Mempawah menunjukkan mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 1 kasus; mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 3 kasus; dan mengedarkan produk pangan tanpa izin edar sebanyak 1 kasus.
6. Data rawan kasus di Kabupaten Ketapang menunjukkan mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 1 kasus; mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 4 kasus;
7. Data rawan kasus di Kabupaten Kayong Utara menunjukkan mengedarkan obat bahan alam tanpa izin edar sebanyak 2 kasus.

Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan yang dibuat periode tahun 2024 adalah sebagai berikut yaitu:

1. Evolusi Jalur Tikus menjadi Jalur Gajah dan Tantangan Pengawasan Obat dan Makanan Ilegal di Perbatasan Negara (Semester I)
2. Parfum Isi Ulang: Tinjauan Risiko Kesehatan, Keamanan Dan Penegakan Hukum (Semester II)

Penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan tema sebagai berikut:

1. Advokasi Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan tanggal 25 April 2024 dengan *stakeholder* terlibat yaitu Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan Badan POM, Loka POM di Kabupaten Sanggau, dan Loka POM di Kabupaten Sambas;
2. Keahlian dan Kewenangan Dalam Melakukan Praktik Kefarmasian Sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2024 Tentang

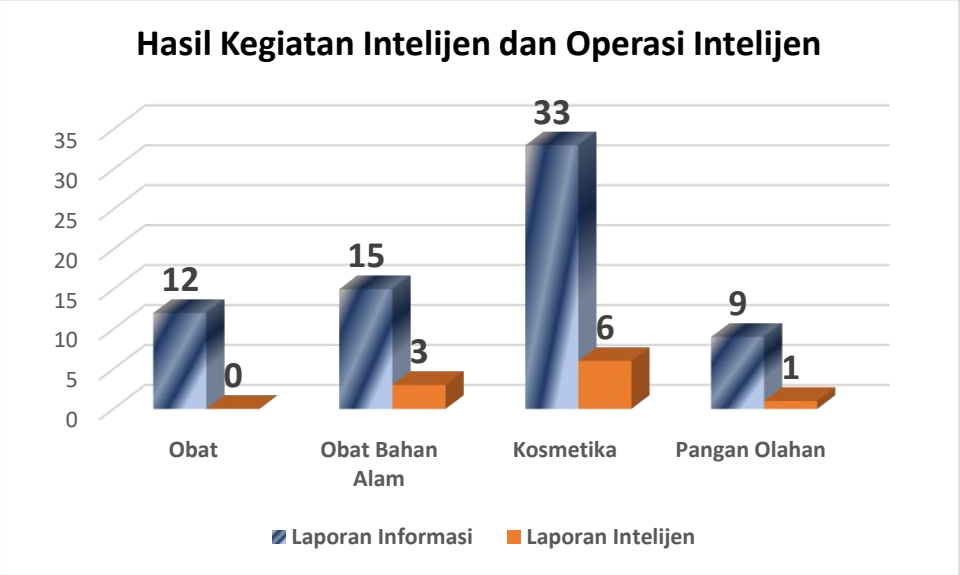
Kesehatan tanggal 10 Juni 2024 dengan stakeholder terlibat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, dan Organisasi Profesi (IDI, IAI, PPNI, IBI);

B. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Kegiatan intelijen Obat dan Makanan yang dilakukan berupa verifikasi, pengumpulan bahan keterangan, dan melakukan sampling produk untuk dilakukan pengujian. Hasil kegiatan intelijen berupa laporan informasi.

Operasi intelijen Obat dan Makanan dilakukan setelah dilakukan evaluasi kelengkapan laporan informasi dan dinyatakan valid, namun dalam kondisi khusus membutuhkan pendalaman. Hasil operasi intelijen berupa laporan intelijen. Adapun rincian hasil kegiatan berdasarkan komoditi adalah sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi obat sebanyak 12 laporan informasi.
2. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi obat bahan alam sebanyak 15 laporan informasi. Hasil operasi intelijen obat bahan alam sebanyak 3 laporan intelijen.
3. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi kosmetik sebanyak 33 laporan informasi. Hasil operasi intelijen kosmetika sebanyak 6 laporan intelijen.
4. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi pangan olahan sebanyak 9 laporan informasi. Hasil operasi intelijen pangan olahan sebanyak 1 laporan intelijen.



Grafik 3. 83 Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Keseluruhan hasil kegiatan dan operasi intelijen kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan/pembinaan sebanyak 51 kasus dan ditindaklanjuti melalui operasi penindakan atau penyidikan sebanyak 6 perkara serta yang diarsipkan sebanyak 21 laporan informasi.

C. Kegiatan Patroli Siber dan *Profiling* Kejahatan Obat dan Makanan

Selama tahun 2024, Balai Besar POM di Pontianak telah aktif melakukan kegiatan patroli siber dan melaporkan tautan/ konten yang melakukan pelanggaran terkait peredaran Obat dan Makanan secara daring kepada Direktorat Siber Badan POM. Tindak lanjut berupa penurunan/ penutupan konten oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI setiap bulan. Jumlah tautan yang dilaporkan sebanyak 171 tautan/konten dan yang telah ditindaklanjuti dengan *takedown* sebanyak 163 tautan/konten.

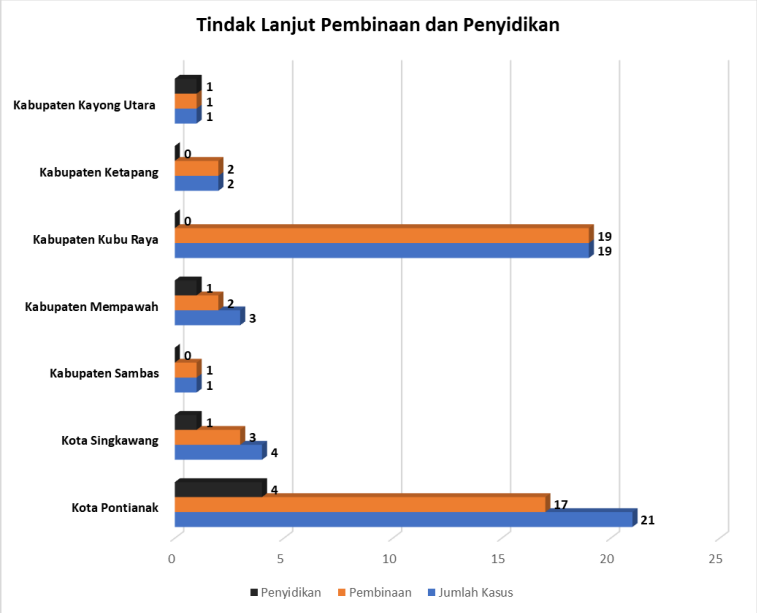
Selain itu telah dilaporkan sebanyak 29 tautan yang dilakukan *profiling* kejahatan Obat dan Makanan.

D. Kegiatan Penyidikan

Operasi penindakan dan penyidikan dilakukan setelah menerima informasi terkait dugaan produk Obat dan Makanan ilegal kemudian dilakukan pendalaman informasi. Apabila ditemukan pelanggaran maka akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari 51 kasus tahun 2024, sebanyak 6 di antaranya dilakukan proses penyidikan, dan 45 kasus dilakukan pembinaan.

1. Dari 21 kasus tahun 2024 di Kota Pontianak, yang dilakukan proses penyidikan sebanyak 4 perkara dengan tahapan penanganan perkara yang telah memperoleh putusan pengadilan sebanyak 3 (perkara dan tahap II sebanyak 1 perkara. Nilai barang bukti dari perkara adalah sebesar Rp.355.343.557,-.
2. Dari 4 kasus tahun 2024 di Kota Singkawang, yang dilakukan proses penyidikan sebanyak 1 perkara dengan tahapan penanganan perkara tahap II sebanyak 1 perkara. Nilai barang bukti dari perkara adalah sebesar Rp.213.489.300,-.
3. Dari 3 (tiga) kasus tahun 2024 di Kabupaten Sambas, 1 kasus dilakukan proses penyidikan oleh Loka POM di Kabupaten Sambas.
4. Dari 3 kasus tahun 2024 di Kabupaten Mempawah, yang dilakukan proses penyidikan sebanyak 1 perkara dengan tahapan penanganan perkara SPDP sebanyak 1 perkara. Nilai barang bukti dari perkara adalah sebesar Rp.739.212.700,-.
5. Dari 19 kasus tahun 2024 di Kabupaten Kubu Raya, keseluruhan kasus dilakukan pembinaan.
6. Dari 2 kasus tahun 2024 di Kabupaten Ketapang, keseluruhan kasus dilakukan pembinaan.
7. Dari 1 kasus tahun 2024 di Kabupaten Kayong Utara, keseluruhan kasus dilakukan pembinaan.



Grafik 3. 84 Tindak Lanjut Pembinaan dan Penyidikan

Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2024 sebanyak 6 perkara dari 52 kasus. Dari 6 perkara terdiri dari 5 perkara kosmetika dan 1 perkara obat bahan alam. Tahapan penanganan perkara terhadap 6 perkara yang dilakukan penyidikan dengan tahapan telah memperoleh putusan pengadilan sejumlah 3 perkara, tahap II sejumlah 2 perkara dan tahap SPDP sejumlah 1 perkara.



Gambar 3. 26 Kegiatan penggalangan dukungan stakeholder



Gambar 3. 27 *Press Conference* dan Kegiatan Pemusnahan Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan



Gambar 3. 28 Kegiatan Penindakan

3.10.2 Loka POM di Kabupaten Sambas

A. Kegiatan Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal terdiri dari pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan, penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan Pemetaan kerawanan kejahatan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Sambas dapat dilihat dari hasil data peta rawan kasus sebagai berikut:

a. Data rawan kasus di Kabupaten Sambas menunjukkan mengedarkan Kosmetika tanpa izin edar sebanyak 2 kasus, mengedarkan Obat Tradisional tanpa izin edar sebanyak 2 kasus dan mengedarkan produk Pangan Olahan tanpa izin edar sebanyak 3 kasus.
b. Data rawan kasus di Kabupaten Bengkayang menunjukkan mengedarkan Kosmetika tanpa izin edar sebanyak 3 kasus.

Penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan lintas sektor seperti Kepolisian Resort Sambas, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Sintete, Kantor Imigrasi Kabupaten Sambas, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sambas, dan BNPP PLBN Aruk.



Gambar 3. 29 Kegiatan Penggalangan Bersama Lintas Sektor Loka POM di Kabupaten Sambas

B. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Kegiatan intelijen Obat dan Makanan yang dilakukan berupa verifikasi, pengumpulan bahan keterangan, dan melakukan sampling produk untuk dilakukan pengujian. Hasil kegiatan intelijen berupa laporan informasi.

Operasi intelijen Obat dan Makanan dilakukan setelah dilakukan evaluasi kelengkapan laporan informasi dan dinyatakan valid, namun dalam kondisi khusus membutuhkan pendalaman. Hasil operasi intelijen berupa laporan intelijen.

untuk periode 2024 Loka POM di Kabupaten Sambas belum dapat melakukan Operasi Intelijen maupun Kegiatan Intelijen Obat dan Makanan dikarenakan setiap kegiatan intelijen, cegah tangkal dan penyidikan Loka POM di Kabupaten Sambas masih didukung oleh Balai Besar POM di Pontianak

C. Kegiatan Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Daring

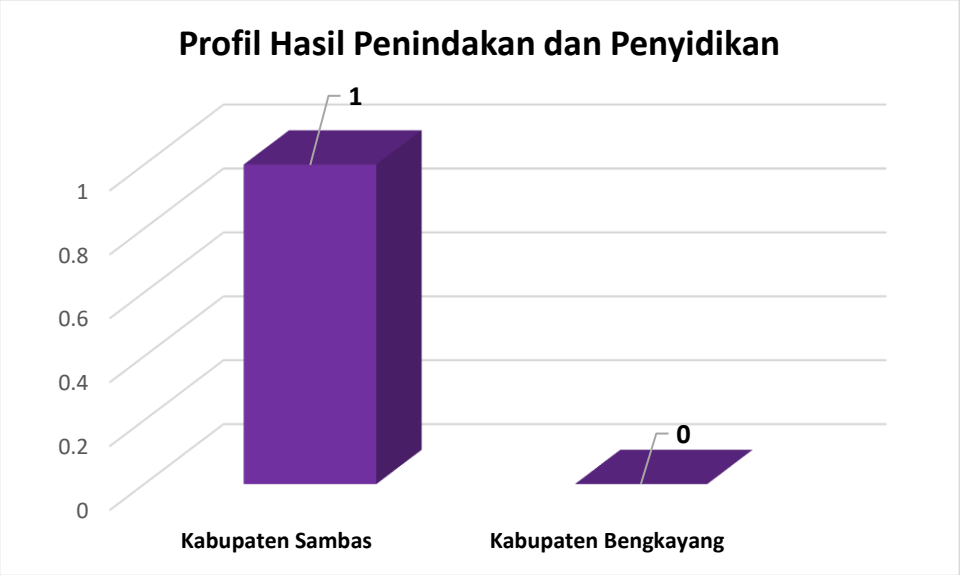
Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sambas telah aktif melakukan pengawasan/patroli siber dan melaporkan tautan/konten terkait pelanggaran siber dalam peredaran Obat dan Makanan kepada Direktorat Siber Badan POM. Tindak lanjut berupa penurunan/penutupan konten oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI setiap bulan. Jumlah tautan yang dilaporkan sebanyak 25 tautan/konten dan yang telah ditindaklanjuti dengan takedown sebanyak 15 tautan/konten.

D. Kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan

Operasi penindakan dan penyidikan dilakukan setelah menerima informasi terkait dugaan produk Obat dan Makanan ilegal kemudian dilakukan pendalaman informasi. Apabila ditemukan pelanggaran maka akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan, Loka POM di Kabupaten Sambas belum dapat melakukannya secara optimal dikarenakan terbatasnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan dengan dukungan PPNS Balai Besar POM di Pontianak

Adapun dari 1 kasus tahun 2024 di Kabupaten Sambas, yang dilakukan proses Pro Justitia sebanyak 1 perkara dengan tahapan penanganan perkara yang telah memperoleh putusan pengadilan sebanyak 1 perkara. Nilai barang bukti dari 1 perkara adalah sebesar Rp24,540,000



Grafik 3. 85 Jumlah Kasus dan Perkara yang ditangani Loka POM di Kabupaten Sambas

Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2024 sebanyak 1 perkara Pangan Olahan Tanpa Izin Edar yang telah melewati proses penyidikan, penuntutan serta memperoleh putusan pengadilan.



Gambar 3. 30 Kegiatan Penindakan Loka POM di Kabupaten Sambas

3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

3.11.1. Balai Besar POM di Pontianak

Selain dengan pemerintah daerah, industri, atau pemangku kepentingan lainnya, pengawasan Obat dan Makanan perlu bersinergi dengan masyarakat mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. BPOM membentuk model penta heliks dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan mendorong sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, dan media. Peran masyarakat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai keamanan, mutu dan khasiat Obat dan Makanan serta cara-cara penggunaan yang rasional sehingga mereka mampu melindungi dirinya sendiri terhadap produk-produk yang tidak memenuhi syarat dan lebih bijaksana dalam memilih produk-produk sesuai dengan kebutuhannya. Pada sisi lain, meningkatnya kesadaran dan tingkat pengetahuan masyarakat, akan mendorong produsen semakin teliti dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pemberdayaan masyarakat/konsumen dilakukan dengan berbagai program/kegiatan yaitu :

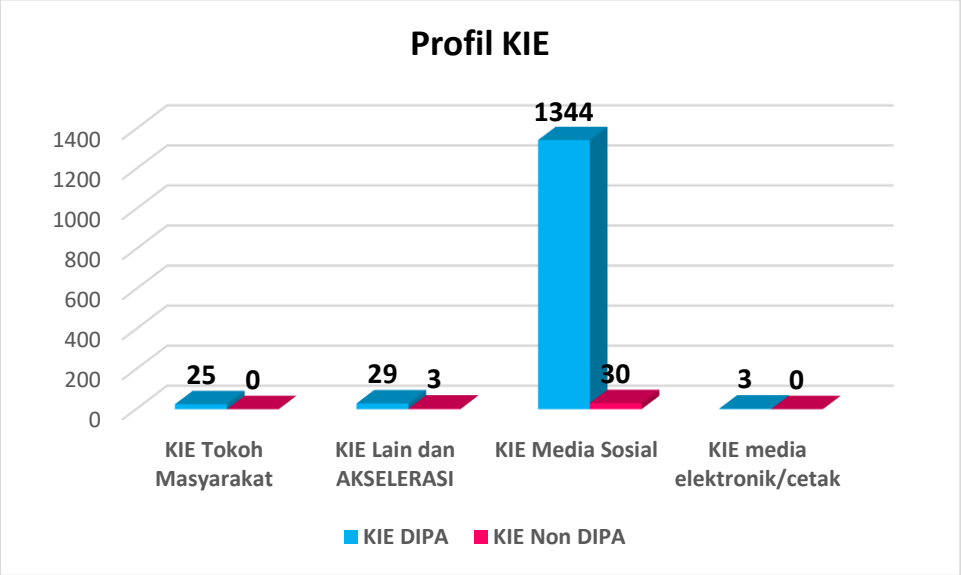
A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE atau sosialisasi ini dimaksudkan untuk menyebarkan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan dan mutu Produk Terapeutik (Obat), Makanan, Kosmetik, obat bahan alam, Suplemen Kesehatan, pangan, bahan berbahaya, dan *stunting* kepada pelaku usaha, instansi terkait dan masyarakat luas selaku konsumen.



Gambar 3. 31 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Bersama anggota DPR RI Komisi IX

Selama tahun 2024, kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) langsung kepada masyarakat yang dilakukan di kabupaten/kota dilakukan bersama dengan Anggota Komisi IX DPR RI sebanyak 25 kali; KIE lain dan AKSELERASI sebanyak 29 kali; KIE melalui media sosial sebanyak 1.344 konten; maupun KIE melalui media elektronik/cetak seperti televisi/radio/videotron/artikel media *online* sebanyak 12 kegiatan. Kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran Non DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: KIE langsung kepada masyarakat sebanyak 3 kali dan KIE melalui media sosial sebanyak 30 kali. Beberapa kegiatan KIE dilaksanakan bekerja sama dengan mitra atau pemangku kepentingan terkait lainnya. Profil KIE Tahun 2024 dijelaskan dalam grafik berikut :

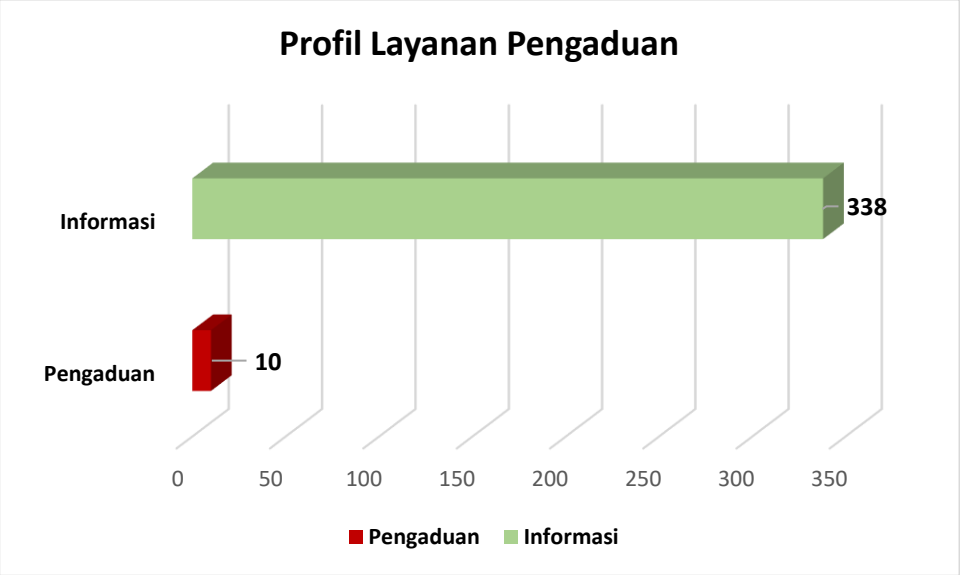


Grafik 3. 86 Profil KIE

Pada setiap kegiatan KIE dilakukan survei tingkat kepuasan kepada peserta secara acak tentang pelaksanaan kegiatan. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa rata-rata peserta menyatakan kegiatan KIE mudah dipahami dengan komponen nilai 96.63, KIE sangat bermanfaat dengan komponen nilai 96.4, KIE sangat diminati dengan komponen nilai 94.35, dan tingkat efektifitas KIE mencapai 96 atau dikategorikan sangat efektif sekali.

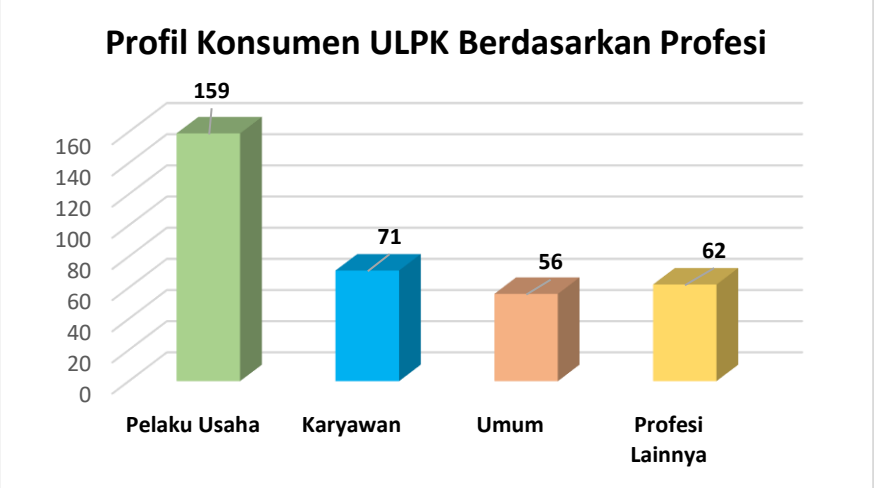
B. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Tercatat selama tahun 2024, ULPK Balai Besar POM di Pontianak telah memberikan 348 layanan yang terdiri dari 10 pengaduan dan 338 permintaan informasi. Seluruh pengaduan yang dilayani telah selesai ditindaklanjuti. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut:



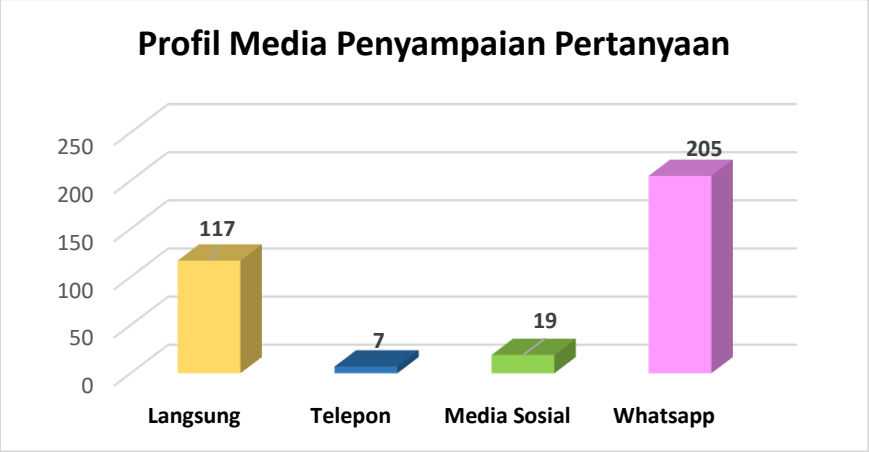
Grafik 3. 87 Profil Layanan Pengaduan

Berdasarkan profesi konsumen, dari 348 orang yang memanfaatkan ULPK terdiri dari pelaku usaha sebanyak 159 orang, karyawan sebanyak 71 orang, umum (lain-lain) sebanyak 56 orang, profesi lainnya seperti apoteker, tenaga kesehatan lain dan ibu rumah tangga sebanyak 62 orang. Penggolongan konsumen ULPK berdasarkan profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Grafik 3. 88 Profil Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi

Berdasarkan mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dapat dilihat bahwa yang paling banyak adalah melalui media *whatsapp* sebanyak 205 layanan, masyarakat yang secara langsung datang ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 117 layanan, dan penyampaian melalui telepon sebanyak 7 layanan. Profil mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dijelaskan dalam grafik berikut :



Grafik 3. 89 Profil Media Penyampaian Pertanyaan

C. Pembuatan Produk Informasi

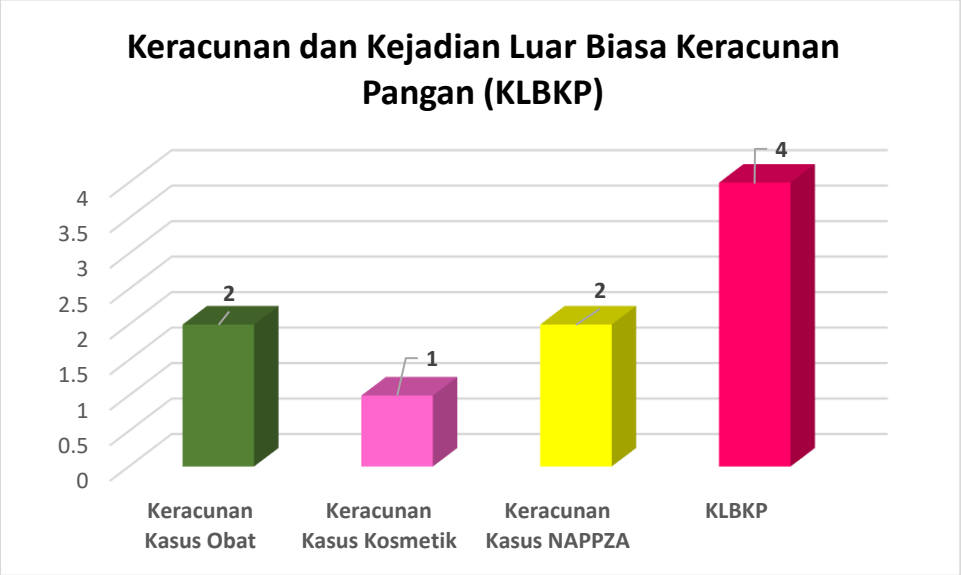
Pembuatan produk informasi selama tahun 2024 berupa pencetakan *leaflet* mengenai bahan berbahaya pada pangan (boraks, Formalin, Rhodamin B dan Metanil Yellow), Layanan Publik Balai Besar POM di Pontianak, CekKLIK, dan BPOM *mobile*. Selain *leaflet*, Balai Besar POM di Pontianak juga mengadakan beberapa souvenir edukasi seperti *mug*, *pouch*, kaos, tas, gantungan kunci, pulpen, *blocknote, tumbler* yang mencantumkan pesan atau informasi tentang Obat dan Makanan. Melalui pemberian produk informasi kepada masyarakat diharapkan masyarakat akan semakin mengenal Balai Besar POM di Pontianak dan lebih mampu melindungi dirinya dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.



Gambar 3. 32 Produk Informasi

D. Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP)

Balai Besar POM di Pontianak menerima laporan dari petugas di sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat dan merekam pada aplikasi SPIMKER. Pada tahun 2024, tercatat 9 kasus keracunan Obat dan Makanan, terdiri dari 2 kasus obat, 2 kasus NAPPZA, 1 kasus kosmetik dan 4 kasus KLB keracunan pangan. Sebanyak 133 orang terpapar dalam Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP), korban sakit sebanyak 126 orang, korban meninggal sebanyak 1 orang dan 6 orang tidak mengalami gejala keracunan. Kejadian ini telah dilaporkan melalui aplikasi SPIMKER sebanyak 5 kasus keracunan dan 4 kasus KLBKP. Pengujian dilakukan terhadap sampel yang diduga menjadi penyebab KLBKP. Tiga kasus terkonfirmasi disebabkan bakteri patogen, sedangkan 1 kasus tidak dilakukan pengujian dikarenakan sampel dalam kondisi tidak layak uji.



Grafik 3. 90 Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP)

Frekuensi KLB keracunan pangan dan kasus keracunan berdasarkan Kabupaten/Kota dan penyebabnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 19.

E. Meningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling

KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan melalui Mobil Laboratorium Keliling tahun 2024 dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan. Pada kegiatan tersebut dilakukan pengambilan sampel dan pengujian secara cepat menggunakan *rapid test kit* terhadap parameter uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow. KIE keamanan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu: Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Mempawah, dan Kabupaten Kubu Raya. Total sampel sebanyak 135 sampel dengan hasil pengujian seluruhnya memenuhi syarat (MS). 10 (sepuluh) kali kegiatan laboratorium keliling melalui AKSELERASI di Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Bengkayang, Kota Singkawang, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Mempawah, dan Kabupaten Kayong Utara. Selain

melakukan sampling dan pengujian, juga dilakukan KIE tentang keamanan pangan kepada konsumen, penjual dan pengelola pasar juadah serta pembagian brosur dan *leaflet*.



Gambar 3. 33 Pengujian Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling

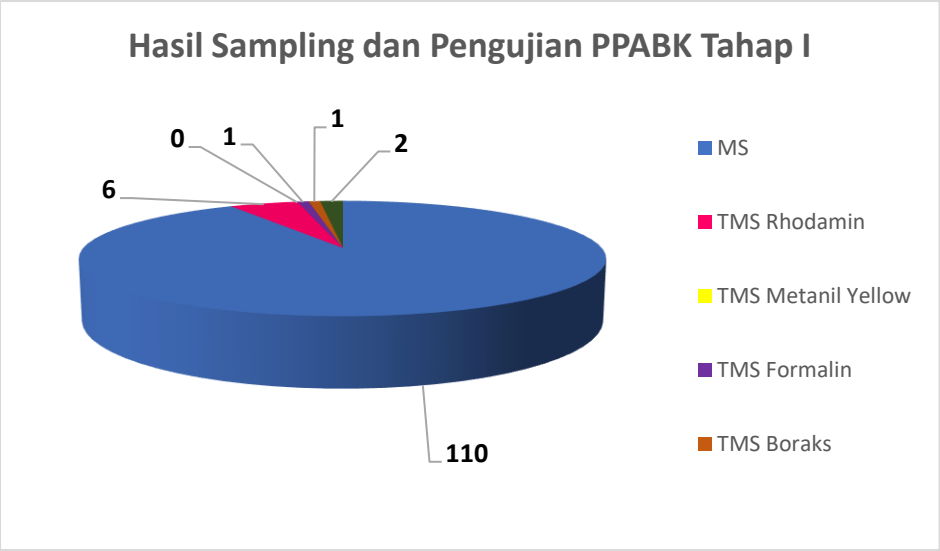
F. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan pasar aman berbasis komunitas di tahun 2024 dimulai dengan kegiatan Advokasi Kegiatan Terpadu di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau. Pasar yang diintervensi di Kabupaten Kubu Raya adalah Pasar Melati dan Pasar Bahagia, sedangkan di Kabupaten Sanggau adalah Pasar Jarai. Pasar yang diintervensi mengikuti rangkaian Kegiatan Bimtek Petugas Pengawas dan Fasilitator Pasar, Kampanye Pasar, dan Penyuluhan Komunitas Pasar. Selain itu juga dilakukan sampling dan pengujian sampel yang beredar di

pasar tersebut. Sampling dan pengujian dilakukan dalam 2 tahap dalam setahun. Sampling dan pengujian (Tahap I) sebanyak 120 sampel. Hasil pengujian di masing-masing pasar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Hasil Sampling dan Pengujian Tahap I

Sampel	Pasar Bahagia Kabupaten Kubu Raya	Pasar Melati Kabupaten Kubu Raya	Pasar Jarai Kabupaten Sanggau
Total Sampel	40	40	40
MS	34	37	39
TMS Formalin	0	1	0
TMS Rhodamin	4	1	1
TMS Boraks	1	0	0
TMS Met Yellow	0	0	0
TMS Mikro (*E.Coli & Salmonella*)	1	1	0

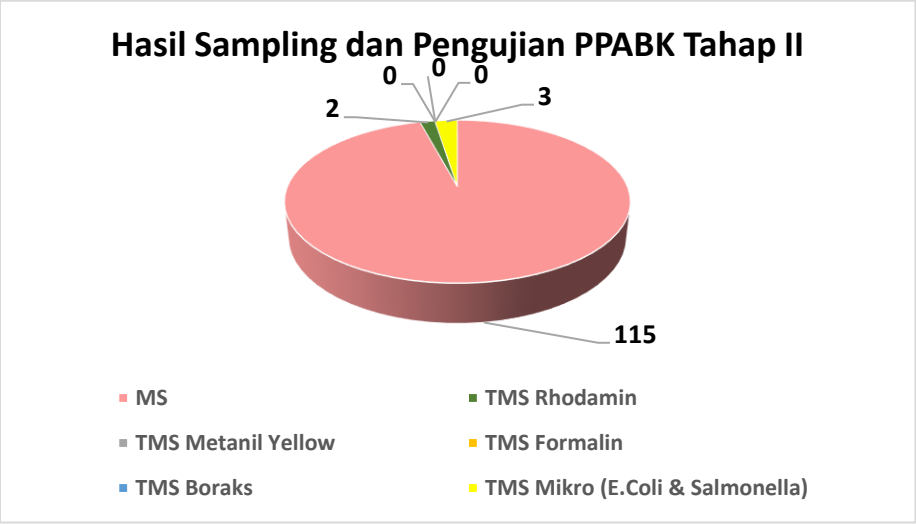


Grafik 3. 91 Hasil Sampling dan Pengujian PPABK Tahap I

Kegiatan berikutnya dilakukan Monitoring dan Evaluasi, dengan melakukan sampling dan pengujian terhadap 120 sampel (tahap II). Hasil pengujian di masing-masing pasar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Hasil Sampling dan Pengujian Tahap II

Sampel	Pasar Bahagia Kabupaten Kubu Raya	Pasar Melati Kabupaten Kubu Raya	Pasar Jarai Kabupaten Sanggau
Total Sampel	40	40	40
MS	35	40	40
TMS Formalin	0	0	0
TMS Rhodamin	2	0	0
TMS Boraks	0	0	0
TMS Met Yellow	0	0	0
TMS Mikro (*E.Coli & Coliform*)	3	0	0



Grafik 3. 92 Hasil Sampling dan Pengujian PPABK Tahap II

Bila dibandingkan hasil pengujian sampel pada Tahap I dengan Tahap II yang tidak memenuhi syarat (TMS), terjadi penurunan untuk parameter uji kimia dari 8 menjadi 2 sampel dan terjadi kenaikan untuk parameter mikrobiologi dari 2 menjadi 3 sampel.

G. Desa Pangan Aman

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang keamanan pangan, sehingga masyarakat dapat mandiri dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa melalui keamanan pangan.

Pada tahun 2024 kegiatan Desa Pangan Aman dilaksanakan di Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau. Kabupaten Kubu Raya yaitu Desa Pal Sembilan, Desa Mekarsari, Desa Radak Dua, dan Desa Muara Baru. Sedangkan Kabupaten Sanggau yaitu Desa Pusat Damai, Desa Semerangkai, dan Desa Teraju.

Kegiatan Desa Pangan Aman yang dilakukan meliputi:

1) Advokasi Kelembagaan Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan program dan kegiatan sinergis lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program keamanan pangan desa (KPD). Kegiatan advokasi kelembagaan desa dalam rangka Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Kubu Raya telah dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024, bertempat di Aula Kantor Bupati Kubu Raya, dan di Kabupaten Sanggau dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024 bertempat di Aula Bupati Sanggau.

2) Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk Kader Keamanan Pangan Desa yang akan bertugas dalam :

- Melakukan bimtek keamanan pangan pada masyarakat dan usaha pangan desa.

- Sebagai pembina keamanan pangan di desanya.
- Berperan sebagai *key person* dalam permasalahan keamanan pangan di desa.

Kader Keamanan pangan berasal dari komunitas Ibu rumah tangga/PKK, sekolah, dan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan 1 kali pada tanggal 19-20 Juni 2024 di Aula Kepong Bakul dengan peserta dari Kader Desa Pal Sembilan, Desa Mekar Sari, Desa Radak Dua, dan Desa Muara Baru.

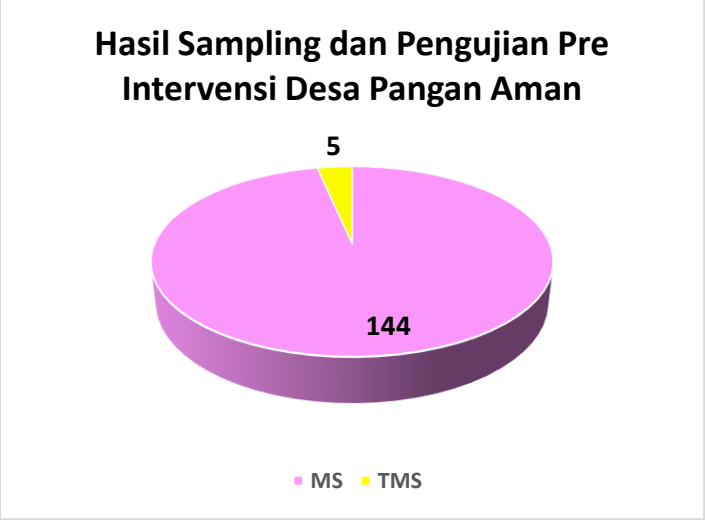
Penyelenggaraan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Sanggau dilaksanakan 1 kali pada tanggal 24-25 Juli 2024 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau dengan peserta dari Desa Pusat Damai, Desa Teraju, dan Desa Semerangkai. Materi yang disampaikan pada kegiatan bimtek kader keamanan pangan desa adalah seputar keamanan pangan dan *stunting*.

Narasumber Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Desa berasal dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sanggau, Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau, Satgas *Stunting* Kabupaten Kubu Raya, Satgas *Stunting* Kabupaten Sanggau, dan Balai Besar POM di Pontianak.

Kegiatan diikuti oleh 126 orang peserta yang berasal dari 7 desa yang ditunjuk menjadi kader keamanan pangan, yaitu 21 orang dari Kader Masyarakat, 21 orang dari Kader Guru, 84 orang dari kader PKK/Pengurus Posyandu/IRT. Selain diikuti oleh perwakilan kader dari tiap desa juga diikuti Tim Keamanan Pangan Desa dan perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten.

3) Pengawasan Pre Intervensi

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pengujian secara cepat menggunakan *rapid test kit* terhadap parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow pada pangan yang diproduksi maupun yang dijual di 7 desa yang diintervensi dalam program Desa Pangan Aman pada periode bulan September-November 2024. Dari hasil pengujian terhadap 149 sampel, diperoleh hasil 5 sampel tidak memenuhi syarat mengandung Rhodamin-B, Boraks, dan e-coli salmonella (3,4 %), serta 144 sampel memenuhi syarat (96,6 %). Sampel diperoleh dari warung, ritel pangan, kantin sekolah, industri pangan rumah tangga dan PKL. Hasil pengujian tersebut diinformasikan kepada penjual dan Tim Keamanan Pangan Desa.



Grafik 3. 93 Hasil Sampling dan Pengujian Pre Intervensi Desa Pangan Aman

4) Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih masyarakat desa di bidang keamanan pangan dengan memberdayakan narasumber dari Kader Keamanan Pangan Desa yang telah dilatih. Bimbingan Teknis **Komunitas** Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Kubu Raya, dilaksanakan di:

- Desa Radak Dua, pada tanggal 4 September 2024
- Desa Pal Sembilan, pada tanggal 17 September 2024
- Desa Mekar Sari, pada tanggal 19 September 2024
- Desa Muara Baru, pada tanggal 25 September 2024

Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Sanggau, dilaksanakan di:

- Desa Semerangkai, pada tanggal 2 Oktober 2024
- Desa Pusat Damai, pada tanggal 22 Oktober 2024
- Desa Teraju, pada tanggal 29 Oktober 2024

Narasumber yang melatih adalah kader keamanan pangan desa dengan didampingi oleh petugas Balai Besar POM di Pontianak. Jumlah komunitas yang telah mengikuti Bimtek sebanyak 378 orang terdiri dari 70 orang anggota komunitas pemuda/remaja, 28 orang anggota komunitas IRTP, 28 orang anggota komunitas PKL, 27 orang anggota komunitas ritel pangan, 168 orang anggota komunitas ibu rumah tangga, dan 57 orang anggota komunitas sekolah.

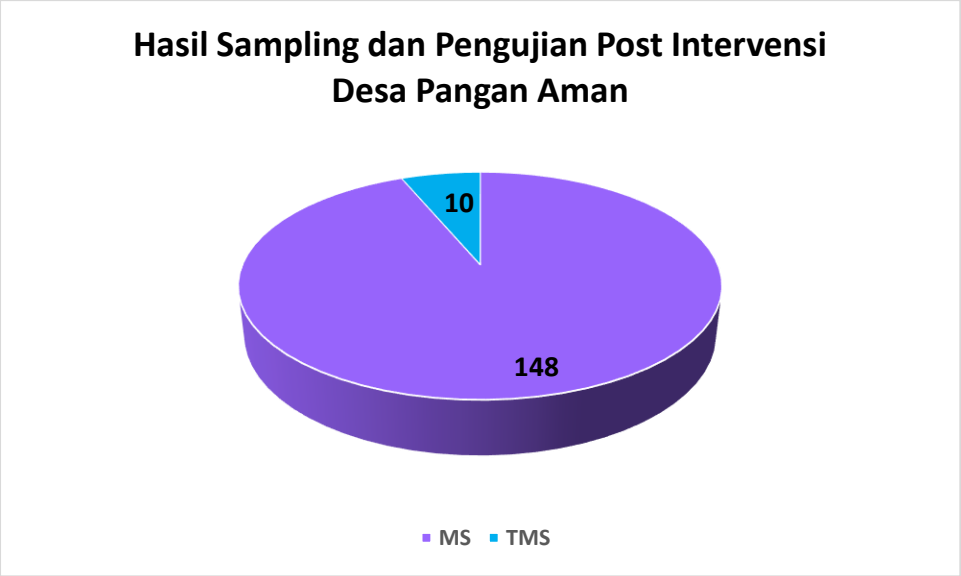
5) Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan

Fasilitasi dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dalam rangka mengimplementasikan keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari di lingkup rumah tangga dan usaha pangan. Kegiatan dilakukan secara mandiri oleh kader pada bulan September-November 2024 kepada 378 orang yang telah dilatih pada saat bimbingan teknis komunitas keamanan pangan.

6) Pengawasan *Post* Intervensi

Pengawasan Post Intervensi di Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan selama bulan November 2024 yaitu Desa Pal Sembilan

tanggal 13 November 2024, Desa Mekar Sari tanggal 14 November 2024, Desa Muara Baru tanggal 18 November 2024, dan Desa Radak Dua tanggal 19 November 2024. Sedangkan pengawasan Post Intervensi di Kabupaten Sanggau yaitu Desa Teraju tanggal 20 November 2024, Desa Pusat Damai tanggal 21 November 2024, dan Desa Semerangkai tanggal 22 November 2024. Pada kegiatan *post* intervensi dilakukan *sampling* produk pangan yang diperoleh dari warung, ritel pangan, kantin sekolah, dan industri pangan rumah tangga. Hasil pengujian terhadap 158 sampel ditemukan 10 sampel TMS mengandung Rhodamin-B, Boraks, dan e-coli salmonella. Hasil pengujian tersebut diinformasikan kepada pedagang dan Tim Keamanan Pangan Desa.



Grafik 3. 94 Hasil Sampling dan Pengujian Post Intervensi Desa Pangan Aman

7) Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan setelah dilakukan intervensi keamanan pangan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Kegiatan ini berupa rapat evaluasi Program Desa Pangan Aman serta menerima saran dari Pemerintah Kabupaten/Kota, Tim Keamanan Pangan Desa, dan Kader

Desa. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi di Kabupaten Sanggau dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2024 dan di Kabupaten Kubu Raya dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2024.

Berdasarkan hasil penilaian selama rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2024, desa yang mewakili lomba Desa Pangan Aman tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Badan POM adalah Desa Pal Sembilan Kabupaten Kubu Raya.

H. Program Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Kegiatan PJAS di tahun 2024 dimulai dengan kegiatan Advokasi Kegiatan Terpadu di 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau. Sebanyak 11 sekolah di Kabupaten Kubu Raya dan 11 sekolah di Kabupaten Sanggau. Sekolah yang dilakukan intervensi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Sekolah yang diintervensi

No	Sekolah yang diintervensi di Kabupaten Kubu Raya	Sekolah yang diintervensi di Kabupaten Sanggau
1	SMPN 03 Sungai Ambawang	SDN 08 Sanggau
2	SMPN 01 Sungai Raya	SDN 01 Sanggau
3	SDN 07 Sungai Raya	SMP Yos Sudarso
4	SDN 21 Sungai Raya	SMP Sugiyo Pranoto
5	SMPN 01 Rasau Jaya	SDN 29 Sanggau
6	SDN 01 Rasau Jaya	SDN 22 Penyeladi
7	SMPN 1 Sungai Kakap	SDN 4 Sanggau
8	SDN 09 Sungai Raya	SMPN 3 Sanggau
9	SMPN 04 Sungai Raya	SMPN 2 Sanggau
10	SDN 09 Sungai Kakap	SMPN 1 Sanggau
11	SDN 08 Sungai Kakap	MIN Sanggau

Tahapan kegiatan program keamanan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) berikutnya adalah advokasi lintas sektor, sosialisasi keamanan pangan, bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi sekolah dengan PJAS aman, dan pengawalan.

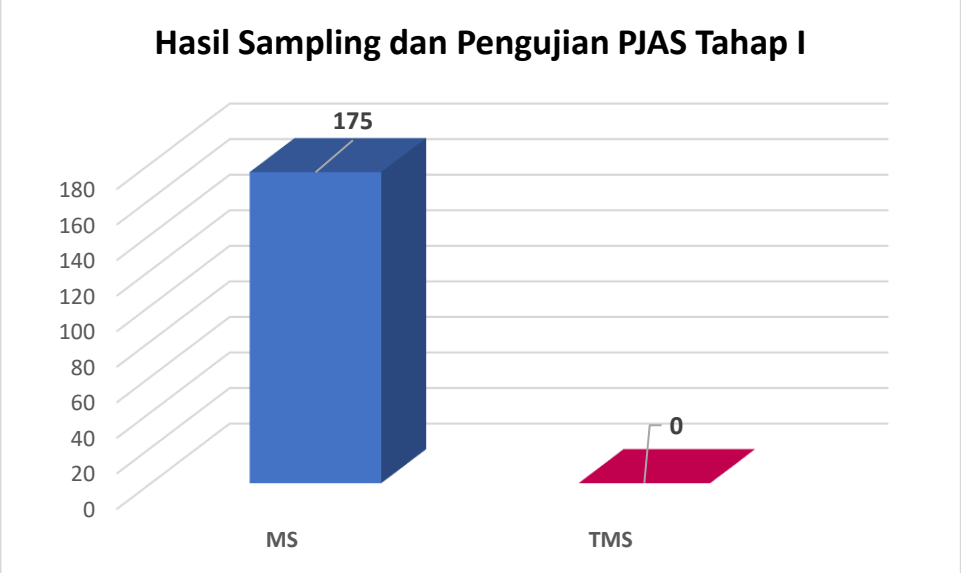
Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dilakukan setelah sekolah melakukan evaluasi mandiri (*self assessment*). Kegiatan *self asessment* oleh pihak sekolah/Kader Keamanan Pangan Sekolah merupakan bagian dari penugasan Kader Keamanan Pangan Sekolah. Sertifikat Sekolah PJAS Aman diberikan kepada sekolah yang telah melengkapi bukti dukung diatas dengan nilai skor minimal 70, maka sekolah memiliki nilai self assessment minimal 70.

Berdasarkan hasil *self asessment* yang telah dilakukan oleh pihak sekolah/kader, 22 sekolah yang diintervensi di Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau memperoleh nilai diatas 70 sehingga diberikan Sertifikat Keamanan Pangan Sekolah. Sekolah dengan hasil tertinggi diajukan untuk mengikuti lomba sekolah pangan aman tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Badan POM. Sekolah tersebut berasal dari Kabupaten Kubu Raya yaitu SDN 09 Sungai Raya dan SMPN 01 Sungai Raya.

Untuk meningkatkan pengawasan jajanan anak sekolah, petugas Balai Besar POM di Pontianak bersama kader keamanan pangan sekolah melakukan sampling dan pengujian terhadap jajanan anak sekolah yang diambil dari kantin sekolah. Untuk sampling dan pengujian dilakukan dalam 2 tahap.

Tabel 3. 4 Hasil Sampling dan Pengujian PJAS Tahap I

Sampel	Sekolah Intervensi Kabupaten Kubu Raya	Sekolah Intervensi Kabupaten Sanggau
MS	122	53
TMS Formalin	0	0
TMS Rhodamin B	0	0
TMS Boraks	0	0
TMS Mikro (*E.coli* & *Coliform*)	0	0
Total Sampel	122	53

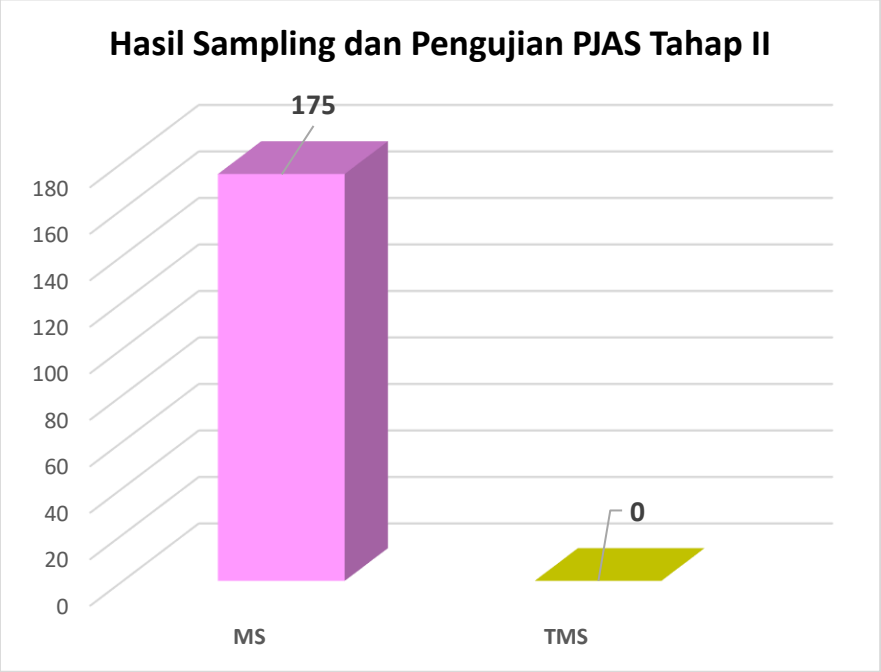


Grafik 3. 95 Hasil Sampling dan Pengujian Tahap I

Hasil sampling dan pengujian PJAS Tahap II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Sampling dan Pengujian PJAS Tahap II

Sampel	Sekolah Intervensi Kabupaten Kubu Raya	Sekolah Intervensi Kabupaten Sanggau
MS	122	53
TMS Formalin	0	0
TMS Rhodamin B	0	0
TMS Boraks	0	0
TMS Mikro (*E.coli* & *Coliform*)	0	0
Total Sampel	122	53



Grafik 3. 96 Hasil Sampling dan Pengujian PJAS Tahap II

I. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pemutakhiran data terkait informasi publik yang dimuat dalam *subsite* dan media sosial BBPOM di Pontianak. Balai Besar POM di Pontianak memberikan jaminan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi publik dalam rangka mewujudkan serta meningkatkan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Pontianak. Penyelenggaraan pelayanan PPID BBPOM di Pontianak selama tahun 2024 antara lain:

1) Publikasi informasi berupa informasi publik terkait dengan kegiatan tugas dan fungsi Balai Besar Obat dan Makanan di Pontianak yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024 sebanyak 1.491 publikasi informasi Obat dan Makanan baik melalui *subsite* pontianak.pom.go.id dan media sosial BBPOM di Pontianak.
2) Pembaruan dokumen informasi publik terkait kebijakan BBPOM di Pontianak dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
3) Pelayanan PPID telah diberikan data terkait informasi publik kepada pemangku kepentingan yang telah melakukan penelitian terkait tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sebanyak 8 pemohon. Pelayanan diselesaikan dengan rata-rata waktu 4 hari kerja.

Balai Besar POM di Pontianak telah melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik bersama Badan POM pada tanggal 31 Oktober 2024. Hasil Pemeringkatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM Tahun 2024, BBPOM di Pontianak memperoleh nilai 95,18 dengan predikat Informatif.

J. Kegiatan MPP (Mal Pelayanan Publik di Pemerintah Daerah Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya)

Badan Pengawas Obat dan Makanan berkomitmen untuk memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing. Kegiatan Mal pelayanan publik di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya menjadi hal yang penting dalam rangka mengimplementasikan pelayanan yang prima dan berkelanjutan, penerapan program khususnya pendampingan pelaku UMKM di Provinsi Kalimantan Barat.

Kegiatan koordinasi dan partisipasi pada Mal Pelayanan Publik Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya berjalan dengan baik, sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja harus terdapat upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha dan investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional melalui simplifikasi proses pengurusan perizinan berusaha yang dalam hal ini sektor Obat dan Makanan.

Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Pontianak pada Mal Pelayanan Publik Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya yaitu :

1. Layanan Permohonan SKI (Surat keterangan impor) dan Surat keterangan Eksport (SKE) sebanyak 1 orang;
2. Layanan konsultasi seputar proses perizinan di bidang Obat dan Makanan sebanyak 20 orang;
3. Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan sebanyak 6 orang.

Sepanjang tahun 2024, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan 52 kali pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kubu Raya, yang dilaksanakan setiap hari Senin dari tanggal 08 Januari 2024 hingga 30 Desember 2024 dengan total jumlah pengunjung 14 orang. Sedangkan pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Pontianak dilakukan sebanyak 20 kali pelayanan yang dilaksanakan setiap hari Selasa dari tanggal 20 Agustus 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan total jumlah pengunjung 13 orang.

3.11.2 Loka POM di Kabupaten Sambas

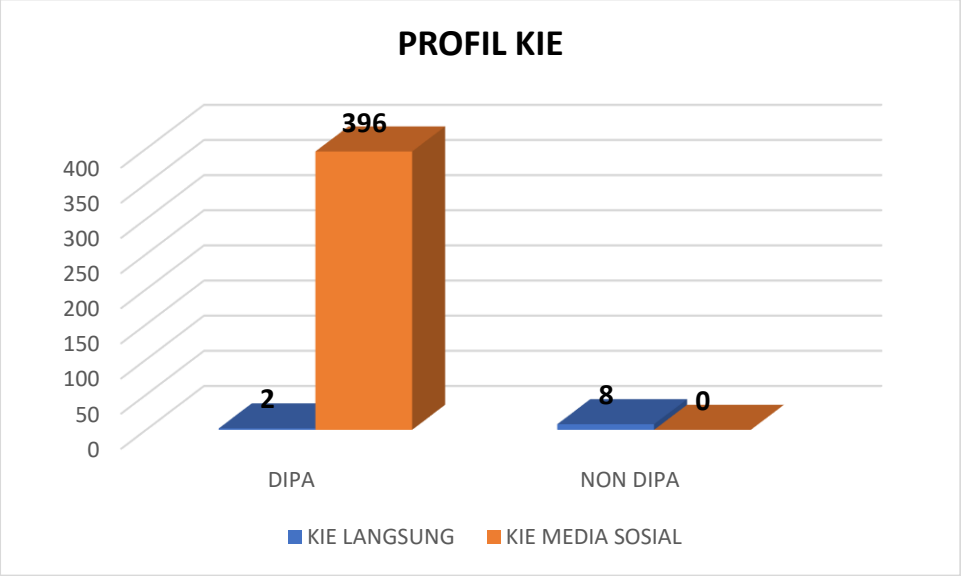
1) Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE dimaksudkan untuk menyebarkan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan dan mutu obat, obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan kepada pelaku usaha, instansi terkait dan masyarakat luas selaku konsumen.



Gambar 3. 34 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Sambas

Selama tahun 2024, kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran DIPA BPOM antara lain: kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan secara langsung sebanyak 2 kali dan KIE melalui media sosial sebanyak 396 konten. Kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran Non DIPA BPOM antara lain: KIE langsung kepada masyarakat sebanyak 8 kali. Profil KIE Tahun 2024 dijelaskan dalam grafik berikut:



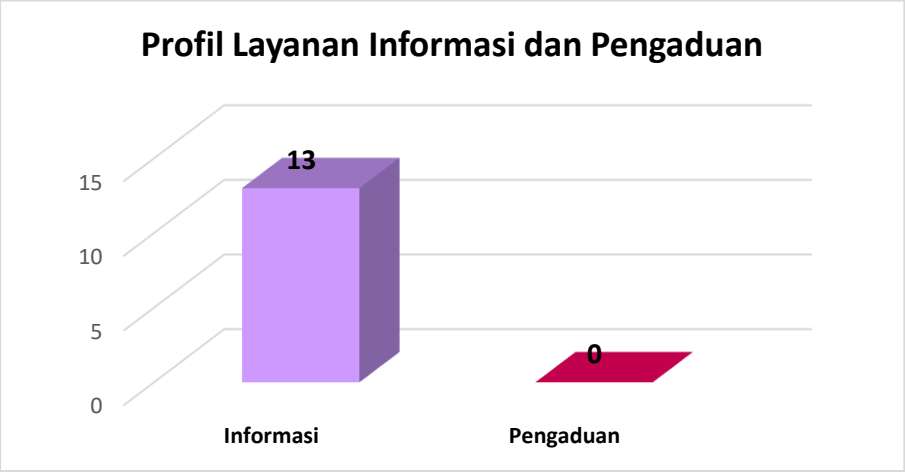
Grafik 3. 97 Profil KIE Loka POM di Kabupaten Sambas

Pada setiap kegiatan KIE DIPA Langsung dilakukan survei tingkat kepuasan kepada peserta secara acak tentang pelaksanaan kegiatan. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa sebanyak 81,1% peserta KIE menilai kegiatan ini sangat baik untuk dilakukan, sementara 18,9% menilai kegiatan ini baik. Sebanyak 21,6% peserta sangat berminat dalam mengikuti kegiatan KIE, berminat sebanyak 45,9% sementara 32,4% peserta kurang berminat dan tingkat efektifitas KIE mencapai 90.4 atau dikategorikan sangat efektif.

2) Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

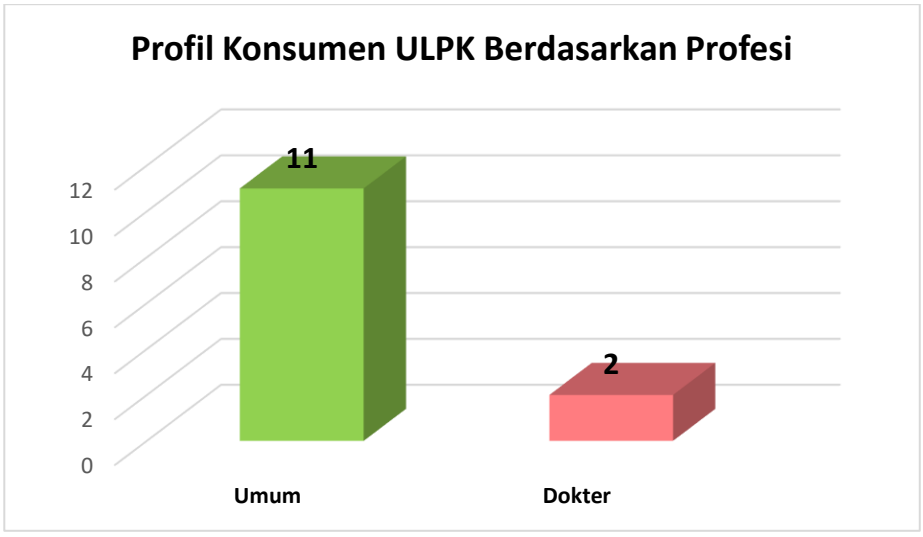
Selama tahun 2024, ULPK Loka POM di Kabupaten Sambas telah menerima 13 permintaan informasi dan tidak menerima pengaduan.

Seluruh permintaan informasi yang dilayani telah selesai ditindaklanjuti. Profil layanan pengaduan dan layanan permintaan informasi yang dilayani dijelaskan pada grafik berikut:



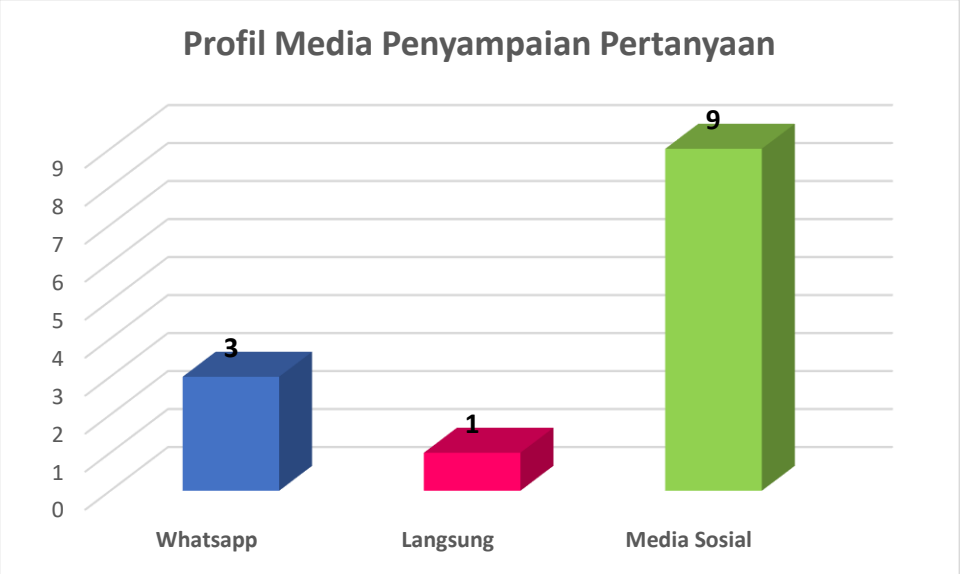
Grafik 3. 98 Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi Loka POM di Kabupaten Sambas

Berdasarkan profesi konsumen, 13 orang yang memanfaatkan ULPK terdiri dari dokter sebanyak 2 orang dan umum (lain-lain) sebanyak 11 orang. Penggolongan konsumen ULPK berdasarkan profesi dijelaskan dalam grafik berikut :



Grafik 3. 99 Profil Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi Loka POM di Kabupaten Sambas

Berdasarkan mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan, dapat dilihat bahwa yang paling banyak adalah melalui media *whatsapp* sebanyak 3 layanan, masyarakat yang secara langsung datang ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Sambas sebanyak 1 layanan, dan penyampaian melalui media sosial sebanyak 9 layanan. Profil mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dijelaskan dalam grafik berikut :



Grafik 3. 100 Profil Media Penyampaian Pertanyaan Loka POM di Kabupaten Sambas

3) Pembuatan Produk Informasi

Pembuatan produk informasi Loka POM di Kabupaten Sambas selama tahun 2024 tidak dilakukan.

4) Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP)

Pada tahun 2024 terdapat frekuensi ditemukan adanya kasus keracunan sebanyak 1 kasus keracunan pangan dengan jumlah korban terpapar sebanyak 84 orang, dimana 77 orang di antaranya adalah korban sakit. Kejadian ini telah dilaporkan melalui aplikasi SPIMKER sebanyak 1 kasus keracunan. Pengujian tidak dilakukan

terhadap sampel yang diduga menjadi penyebab karena sampel rusak sebelum dikirimkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas.

5) Peningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan

KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan tahun 2024 dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan. Pada kegiatan tersebut dilakukan pengambilan sampel dan pengujian secara cepat menggunakan *rapid test kit* terhadap parameter uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan *Methanil Yellow*. KIE keamanan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan dilaksanakan di 2 kabupaten/kota yaitu Kabupaten Sambas, dan Kabupaten Bengkayang. Total sampel sebanyak 35 sampel dengan hasil pengujian seluruhnya memenuhi syarat (MS). Selain melakukan sampling dan pengujian, juga dilakukan KIE tentang keamanan pangan kepada konsumen dan penjual juadah serta pembagian brosur dan *leaflet.*



Gambar 3. 35 Pemeriksaan Pangan Takjil Loka POM di Kabupaten Sambas

3.12. Sistem Manajemen Mutu *(QMS)* ISO 9001:2015

Balai Besar POM di Pontianak telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2008 terhitung sejak tanggal 10 September 2012, yang mencakup struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, kelembagaan serta sumber daya, didokumentasikan sesuai dengan QMS ISO 9001:2008, dan telah dilakukan sertifikasi pada tanggal 5 Maret 2013 oleh PT. URS Indonesia.

Tahun 2024 adalah tahun ke-11 Balai Besar POM di Pontianak telah tersertifikasi QMS ISO 9001:2008 yang kini telah di*upgrade* menjadi QMS ISO 9001:2015. Sistem Manajemen Mutu selain membantu memelihara dan meningkatkan kinerja organisasi juga menjadi nilai tambah terhadap pelayanan berupa kepercayaan publik/masyarakat Kalimantan Barat kepada Balai Besar POM di Pontianak. Dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Balai Besar POM di Pontianak telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Audit *resertifikasi* terhadap kesesuaian sistem manajemen mutu yang diterapkan Balai Besar POM di Pontianak berdasarkan Standar SNI ISO 9001:2015 dengan menghadirkan *asesor* dari lembaga eksternal PT. Sucofindo yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 September 2024 yang dilakukan secara *remote audit.*
2. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 29-30 Mei 2024.
3. Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 19 Juni dan 4 Juli 2024 yang diikuti oleh seluruh staf Balai Besar POM di Pontianak.
4. Memperoleh Sertifikat SNI ISO 9001:2015 nomor QSC 01806 berlaku 18/11/2024 sampai dengan 17/11/2027.
5. *Continuous Improvement Management* pada masing-masing tim kerja.

Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) Balai Besar POM di Pontianak menerapkan sistem *Quasi Desentralisasi* Badan POM RI

dimana terdapat empat level dokumen yang terdiri dari Manual Mutu sebagai dokumen Level I (Kebijakan Pusat); Standar Operasional Prosedur sebagai dokumen Level II (Kebijakan Pusat); Instruksi Kerja sebagai dokumen level III (Kebijakan Balai) dan format–format sebagai dokumen Level IV (Kebijakan Balai).

3.13. Penerapan SNI ISO/IEC 17025: 2017

Balai Besar POM di Pontianak telah memenuhi standar SNI ISO/IEC 17025:2017 - Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi, yang mencakup struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, kelembagaan serta sumber daya. Balai Besar POM di Pontianak memperoleh sertifikat Akreditasi pada bulan 18 Desember 2024 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) nomor LP-218-IDN sebagai bukti penerapan sistem manajemen mutu yang telah memenuhi standar SNI ISO/IEC 17025:2017. Dalam menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2017 Balai Besar POM di Pontianak telah terintegrasi dengan ISO 9001:2015, sehingga kegiatan mutu dilaksanakan secara sinergis.

Balai Besar POM di Pontianak senantiasa berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas laboratorium dalam mewujudkan kemampuan pengujian Obat dan Makanan yang unggul dengan meningkatkan capaian Standar Kemampuan Laboratorium (SKL). Evaluasi pemenuhan SKL Balai Besar/Balai POM dilakukan oleh PPPOMN dan pada tahun 2024 diperoleh hasil sebagai berikut :

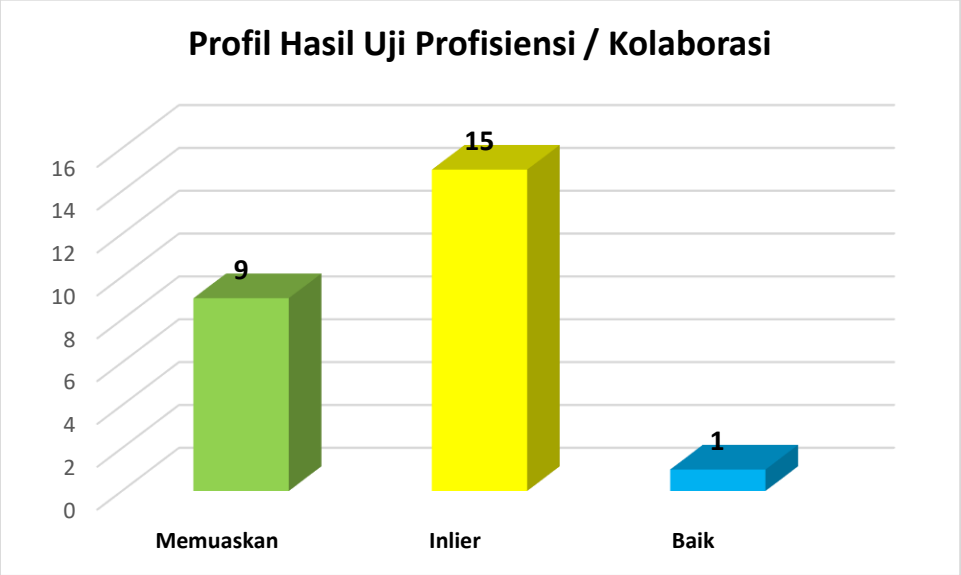
Tabel 3. 6 Hasil Standar Kemampuan Laboratorium

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	90.35
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	96.59
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	77.48
Persentase Pemenuhan SKL (%)		87.23

Kegiatan yang dilakukan Balai Besar POM di Pontianak untuk meningkatkan mutu hasil pengujian yaitu :

A. Mengikuti kegiatan uji profisiensi, uji banding dan uji kolaborasi

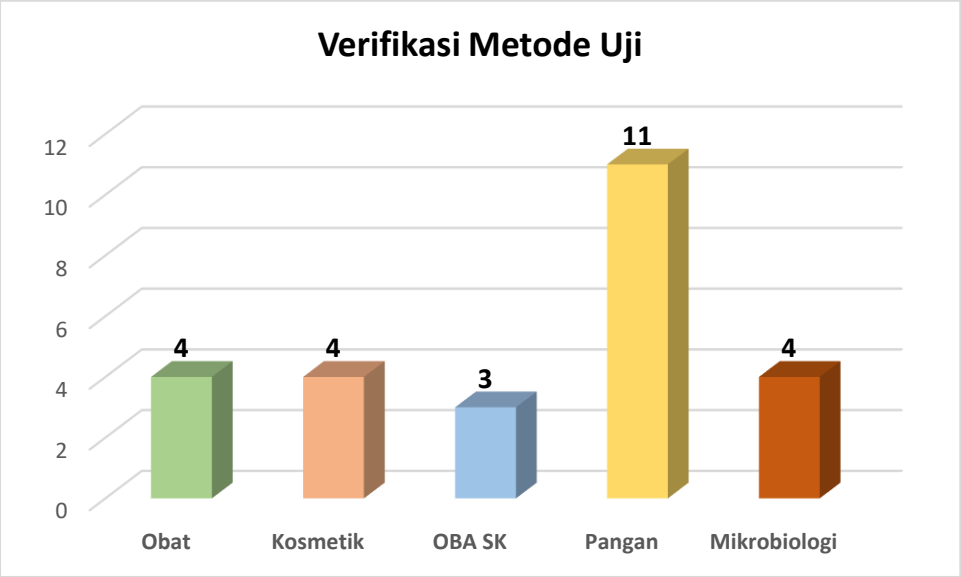
Balai Besar POM di Pontianak berpartisipasi dalam uji profisiensi dan uji banding dengan laboratorium lain untuk memantau kinerja laboratorium. Pada tahun 2024 BBPOM di Pontianak mengikuti 20 uji profisiensi, 3 uji banding dan 2 uji kolaborasi. Semua uji ini mendapatkan hasil *inlier* atau memuaskan.



Grafik 3. 101 Profil Hasil Uji Profisiensi/Kolaborasi

B. Melakukan Verifikasi Metode Analisa

Pada tahun 2024, telah dilakukan verifikasi terhadap Metode Analisa sebanyak 26 metode analisa, dengan rincian pengujian obat sebanyak 4 metode analisa, pengujian kosmetik sebanyak 4 metode analisa, pengujian obat bahan alam dan suplemen kesehatan 3 metode analisa, pengujian pangan sebanyak 11 metode analisa dan pengujian mikrobiologi sebanyak 4 metode analisa.



Grafik 3. 102 Verifikasi Metode Uji

C. Pelaksanaan Jaminan Mutu Hasil Pengujian di laboratorium

Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Pontianak secara konsisten melaksanakan Jaminan Mutu Hasil Pengujian. Beberapa program pengendalian mutu yang dilakukan untuk menjamin keabsahan hasil pengujian, yaitu:

1) Teratur menggunakan bahan acuan bersertifikat.
2) Teratur menggunakan alat pengukuran yang tertelusur secara metrologis.
3) Cek fungsional pengukuran dan pengujian peralatan.
4) Menggunakan standar cek atau standar kerja dengan *control chart.*
5) Pemeriksaan antara secara periodik pada peralatan ukur.
6) Replikasi pengujian menggunakan metode yang sama atau yang berbeda.
7) Pengujian ulang sampel arsip.
8) **Kaji ulang hasil yang dilaporkan.**

9) Uji sampel buta.

Keseluruhan prosedur tersebut dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat menjamin hasil pengujian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.13. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016

Dalam rangka penerapan Reformasi Birokrasi dengan tujuan menciptakan Pemerintahan yang Bersih, BBPOM di Pontianak berkomitmen menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Konsistensi komitmen ini ditunjukkan dengan mengikuti sertifikasi ISO 37001:2016. Balai Besar POM di Pontianak memperoleh sertifikat ISO 37001 : 2016 pada bulan November 2023. Pada tahun 2024, telah diterbitkan sertifikat atau surat rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit *surveillance* ISO 37001:2016 oleh PT. Sucofindo.

Audit eksternal terhadap penerapan ISO 37001:2016 dilakukan terhadap seluruh proses bisnis yang dilakukan di Balai Besar POM di Pontianak. Tujuan dari audit ini adalah untuk memastikan bahwa Balai Besar POM di Pontianak konsisten melaksanakan Sistem Mutu Anti Penyuapan dalam setiap proses bisnisnya dan memastikan tidak terjadi tindakan penyuapan oleh maupun kepada setiap pegawai.

Penerapan Sistem Mutu Anti Penyuapan di Balai Besar POM di Pontianak dilaksanakan sejalan dengan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan yang terintegrasi di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Balai Besar POM di Pontianak berupaya mengkomunikasikan kebijakan Anti Penyuapan kepada seluruh pegawai dan pemangku kepentingan terkait. Hal ini dilakukan dengan sosialisasi dan penggalangan komitmen anti penyuapan baik dari pegawai maupun dari pemangku kepentingan.

3.14 Implementasi PUG

A. Kegiatan KIE

Berdasarkan data jumlah peserta KIE tahun 2024, partisipasi peserta didominasi oleh perempuan dengan selisih yang tidak terlalu jauh yaitu perempuan 52,40% dan laki-laki 47,60%.

Tabel 3. 7 Peserta KIE berdasarkan Gender

No	Kabupaten/Kota	Data Jumlah Peserta KIE 2024		Data Jumlah Penduduk Data BPS 2024	
		Laki-laki (%)	Perempuan (%)	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
1	Kota Pontianak	40,00	60,00	49,97	50,03
2	Kabupaten Mempawah	50,80	49,20	51,15	48,85
3	Kabupaten Landak	41,20	58,80	52,64	47,36
4	Kabupaten Bengkayang	57,07	42,93	51,94	48,06
5	Kabupaten Kayong Utara	48,40	51,60	51,40	48,60
6	Kabupaten Ketapang	48,80	51,20	51,81	48,19
7	Kabupaten Kubu Raya	45,10	54,90	51,05	48,95
8	Kabupaten Sambas	57,60	42,40	51,24	48,75
9	Kota Singkawang	43,60	56,40	50,96	49,04
10	Kabupaten Sekadau	43,20	56,80	51,86	48,14
11	Kabupaten Sanggau	50,40	49,60	51,95	48,05

Dari data tersebut, terlihat manfaat dari kegiatan KIE lebih banyak dinikmati oleh perempuan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya kebijakan khusus untuk mencapai proporsi yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki.

Hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi hal tersebut:

1. Koordinasi dengan pelaksana kegiatan untuk mengundang peserta dengan proporsi laki-laki dan perempuan yang seimbang.
2. Perlu disusun kebijakan tentang perlunya keseimbangan gender peserta KIE

B. Kegiatan pendampingan UMKM

Faktor kesenjangan Pengarusutamaan Gender pada target pendampingan UMKM oleh Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 disebabkan oleh:

1. Kurangnya keterlibatan perempuan dalam pengelolaan UMKM Obat dan Makanan
2. Kurangnya pengetahuan pengelola UMKM baik laki-laki maupun perempuan dalam cara menerapkan cara produksi yang baik.

Jumlah target UMKM yang didampingi Balai Besar POM di Pontianak tahun 2024 :

Tabel 3. 8 UMKM yang di dampingi berdasarkan Gender

Jumlah UMKM yang didampingi	Laki-laki (%)	Perempuan (%)
22	68.18	31.82

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, perlu adanya program yang dapat memberikan output berupa % peningkatan target UMKM perempuan yang mendapatkan pelatihan dan mentoring sehingga dapat memberikan hasil kenaikan jumlah wirausaha perempuan serta mendorong partisipasi aktif antara perempuan dan laki-laki di berbagai kegiatan pendampingan UMKM sekaligus peningkatan dukungan bagi pelaku UMKM perempuan untuk percepatan tindak lanjut dan CAPA.

C. Kegiatan Pelayanan Publik

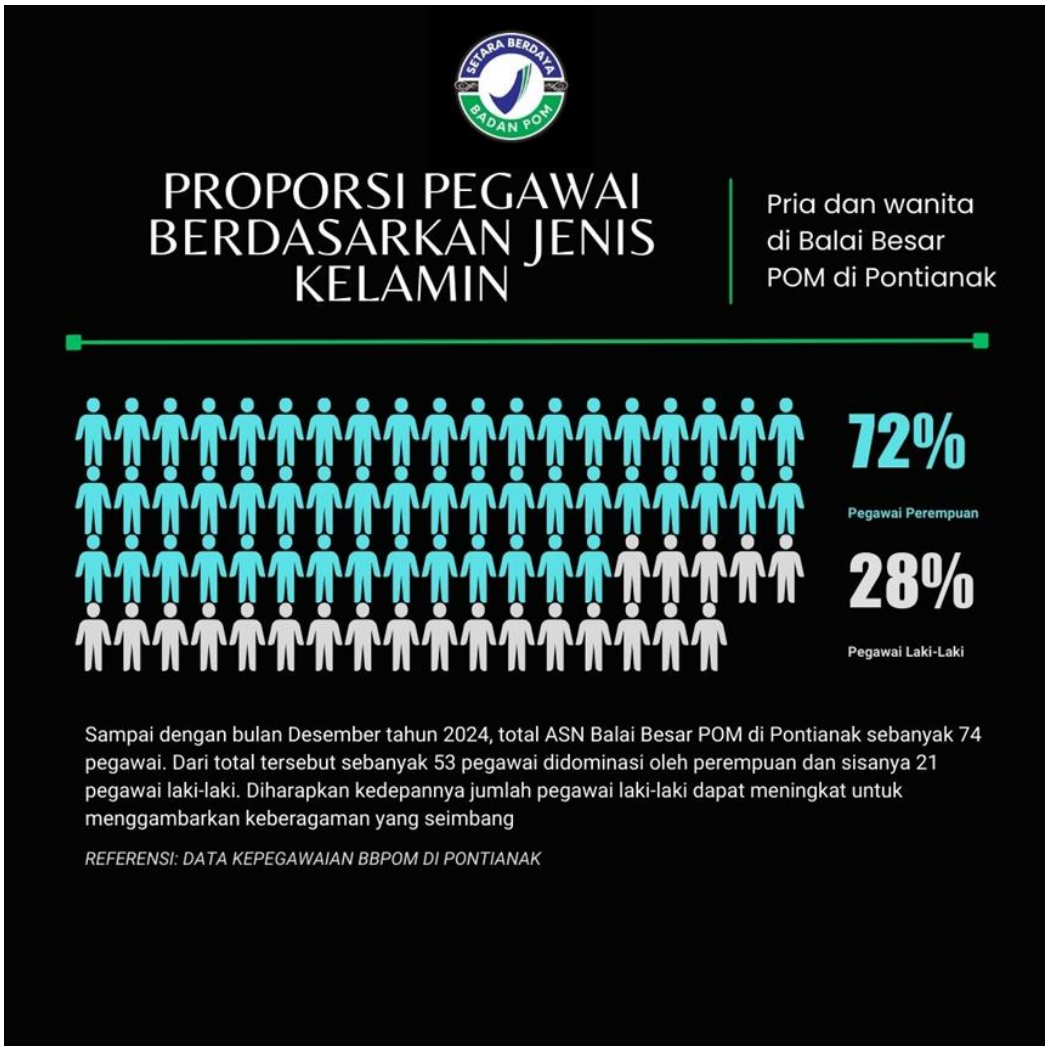
Salah satu upaya pelaksanaan strategi pengarustamaan gender adalah adanya sarana dan prasarana publik yang responsif gender di ruang publik yang memenuhi beberapa kriteria, antara lain aksesibilitas yang baik, desain mengakomodasi perbedaan kebutuhan antara laki-laki, perempuan, anak, dan penyandang disabilitas, ketersediaan fasilitas sesuai standar dan fasilitas yang telah ditentukan, terpelihara dengan baik dan dapat digunakan, serta pengelolaannya memperhatikan aspek akses, partisipasi, kontrol, manfaat.. Sarana dan prasarana yang telah disediakan Balai Besar POM di Pontianak dalam pelayanan kepada publik diantaranya:

1. Tersedianya parkir khusus bagi kelompok rentan
2. Tersedianya *guiding block* sebagai panduan berjalan bagi penyandang disabilitas khususnya tunanetra
3. Tersedianya ruang bermain anak
4. Tersedianya ruang laktasi
5. Tersedianya toilet khusus kelompok rentan
6. Tersedianya kursi roda
7. Tersedia kacamata baca di ruang lobby

D. Tata Usaha

Faktor kesenjangan yang terdapat pada bagian Tata Usaha secara umum dapat dilihat dari jumlah pegawai Balai Besar POM di Pontianak secara keseluruhan, dimana dari total ASN 74 pegawai didominasi ASN perempuan sebanyak 53 pegawai sedangkan ASN laki-laki sebanyak 21 pegawai. Dari data ini, maka dibutuhkan setidaknya keseimbangan antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan untuk mendukung kesetaraan gender dari segi jumlah pegawai yang memberi layanan kepada masyarakat. Balai Besar POM di Pontianak juga merekomendasikan kepada bagian kepegawaian pusat untuk

mempertimbangkan kebutuhan pegawai di setiap unit berdasarkan data gap gender yang ada di setiap unit kerja.



Gambar 3. 36 Proposi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

E. Pengujian

Dari data sebaran gender tenaga teknis pengujian, terlihat bahwa jumlah pegawai perempuan lebih banyak yaitu 78% di laboratorium kimia dan 86% di laboratorium mikrobiologi, sementara laki-laki sebesar 22% di laboratorium kimia dan 14% di laboratorium mikrobiologi.

Tabel 3. 9 Sebaran Jumlah Tenaga Teknis Pengujian Berdasarkan Gender

No	Laboratorium	Jumlah Total	Laki Laki		Perempuan	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Kimia	18	4	22	14	78
2.	Mikrobiologi	7	1	14	6	86

Implementasi penerapan PUG di laboratorium pengujian ditunjukkan dengan adanya

1. Penyediaan anggaran untuk kebutuhan tertentu antara lain
    a. Anggaran untuk pembelian Penambah Daya Tahan Tubuh untuk personil yang terlibat di pengujian
    b. Anggaran untuk pembelian Alat Pelindung Diri berupa google, masker, sarung tangan, jas laboratorium, dan celemek.
2. Pengadaan sarana prasarana yang sesuai kebutuhan tertentu
    a. Penyediaan kursi laboratorium yang ergonomis untuk kebutuhan di laboratorium
3. Pemberian tugas dengan mempertimbangkan kondisi personil
4. Pemilihan metode pengujian yang menggunakan reagensia yang relatif lebih aman

F. Penindakan

Pengarusutamaan gender merupakan strategi yang diterapkan dalam memastikan bahwa kebijakan maupun tindakan dan perencanaan

yang diambil dalam menjalankan kegiatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan tidak diskriminatif yaitu :

1. Dalam kegiatan penyelidikan maupun penindakan dilakukan pendekatan berbasis gender dengan melibatkan petugas perempuan dalam penggeledahan maupun pemeriksaan terhadap tersangka perempuan. Sehingga pada saat upaya hukum yang dilakukan seperti pengeledahan badan maupun penggeledahan ruang-ruang pribadi seperti kamar tidur maupun objek-objek pribadi milik tersangka yang berjenis kelamin perempuan dapat terlaksana dengan baik
2. Penertiban terhadap produk ilegal yang memiliki dampak lebih besar terhadap kelompok tertentu seperti kosmetik kecantikan yang berbahaya bagi perempuan atau suplemen ilegal yang ditujukan untuk secara khusus dikonsumsi ibu hamil dan menyusui juga merupakan prioritas dalam penegakan hukum dengan tingkatan yang sama dengan perkara lainnya
3. Dalam hal perencanaan peningkatan kompetensi di bidang penindakan, memiliki peluang yang sama antara ASN laki-laki dengan perempuan. Sehingga proses investigasi dan penindakan dapat dilakukan secara profesional dan berkeadilan
4. Pelaksanaan tahap pelimpahan berkas perkara dan tersangka dari penyidik kepada Kejaksaan yaitu pemeriksaan kesehatan tersangka, saat dilakukan *medical check* terhadap tersangka perempuan maka akan dilakukan pendampingan saat pelaksanaanya oleh petugas perempuan dan demikian sebaliknya

G. Kegiatan Pengawasan Produk Obat dan Makanan

Dalam pengawasan produk, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan upaya pengarusutamaan gender dengan melaksanakan sampling dan pengujian terhadap produk Obat dan Makanan yang memiliki karakteristik terkait gender, antara lain :

a. Sampling dan pengujian terhadap produk obat, Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang digunakan oleh masyarakat berkebutuhan khusus terkait terapi kesehatan tertentu.
b. Sampling dan pengujian terhadap produk pangan yang dikonsumsi oleh balita dan ibu hamil/menyusui.
c. Sampling dan pengujian terhadap produk kosmetik tidak hanya dilakukan terhadap produk kosmetik yang erat kaitannya dengan perempuan. Sampling dan pengujian juga dilakukan terhadap produk kosmetik yang digunakan untuk bayi dan laki-laki

BAB IV

MASALAH

A. Balai Besar POM di Pontianak

Hal-hal yang menghambat kinerja Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Kondisi alat pengolah data dan sarana prasarana kantor belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan POM sehingga diperlukan strategi pemenuhan agar pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan secara optimal.

2. Target penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang jasa belum tercapai karena sebagian besar alat laboratorium, reagen dan media mikrobiologi belum dapat diproduksi di dalam negeri sehingga harus menggunakan produk impor.

3. Keterbatasan variasi produk Obat yang beredar di wilayah Kalimantan Barat menghambat dalam pemenuhan ruang lingkup pengujian berdasarkan standar PPPOMN, seperti Bromazepam tablet, Risperidon larutan oral, Naproxen Sodium tablet, dan Artemeter injeksi.

4. Terbatasnya jumlah dan kapasitas UPS (*Uninterruptible Power Supply*) menyebabkan peralatan laboratorium yang sensitif berisiko mengalami kerusakan.

5. Keterbatasan laboratorium dalam memenuhi kebutuhan suku cadang alat laboratorium menjadi hambatan dalam upaya peremajaan dan pemeliharaan peralatan.

6. Sistem penanganan gangguan kelistrikan di malam hari belum efektif sehingga berisiko menyebabkan kerusakan pada peralatan laboratorium yang sangat sensitif dan bernilai tinggi.

7. Pemenuhan standar alat laboratorium sebesar 77,48 % sehingga diperlukan penambahan alat antara lain : timbangan mikro, alat destilasi, dan anak timbangan.

8. Keterbatasan baku pembanding dan metode pengujian zat aktif tertentu, sehingga pelaksanaan sampling dan pengujian belum dapat mencakup seluruh produk obat yang beredar.

9. Tidak tersedianya jasa ekspedisi yang dapat mengirimkan produk dingin/beku dalam waktu yang cepat dari Pontianak ke laboratorium regional sehingga terdapat sampel yang mengalami kerusakan pada saat pengiriman.

10. Letak geografis Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dengan panjang perbatasan darat 860 km, dan hanya memiliki 4 (empat) PLBN resmi, menyebabkan banyaknya Obat dan Makanan ilegal masuk ke Indonesia melalui jalur tidak resmi.

11. Pelaku kejahatan semakin kreatif dalam mengembangkan metode/modus operandi dengan menggunakan *platform* digital sehingga dibutuhkan pengembangan kompetensi petugas terkait penjejakan digital.

12. Pihak berperkara/tersangka/keluarga tidak kooperatif atas proses hukum yang sedang berlangsung sehingga menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian perkara yang ditangani seperti ketidakhadiran tersangka dalam proses pemanggilan untuk BAP, tersangka melarikan diri sampai dengan adanya upaya menyembunyikan informasi keberadaan tersangka oleh pihak keluarga.

13. Sampai saat ini hanya desa pangan aman yang sudah direplikasi sedangkan program pasar dan sekolah belum dilakukan replikasi oleh pemerintah daerah setempat. Telah dilakukan advokasi terhadap pemerintah daerah namun karena keterbatasan sumber daya, sehingga belum dilakukan replikasi seperti yang diharapkan.

14. Kegiatan KIE melalui tatap langsung maupun media belum menjangkau beberapa wilayah yang memerlukan akses / keterjangkauan lokasi dan akses internet yang masih terbatas. Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan intensitas KIE baik tatap langsung ke wilayah pelosok maupun media *online.*

15. Belum ada kebijakan khusus untuk mencapai proporsi peserta KIE yang lebih imbang antara perempuan dan laki-laki

16. Ketidakseimbangan gender di laboratorium pengujian menimbulkan tantangan, terutama bagi pekerja perempuan yang sedang hamil, karena berisiko terpapar bahan kimia dan agen mikrobiologis teratogenik yang dapat membahayakan janin. Kurangnya kebijakan perlindungan yang spesifik dapat berdampak pada kesehatan penguji.

17. Komposisi pegawai yang didominasi oleh perempuan menunjukkan kebutuhan untuk mencapai keseimbangan gender demi kesetaraan dalam layanan kepada masyarakat.

18. Sebagian petugas di penindakan belum mendapatkan pelatihan yang cukup terkait perspektif gender, sehingga dalam kegiatan pelaksanaan tupoksinya pendekatan yang diambil belum secara penuh responsif terhadap gender

19. Belum adanya prosedur standar di penindakan atau unsur-unsur dalam SOP penindakan yang memasukkan aspek gender sebagai pertimbangan. Misalnya belum tertuang dalam SOP terkait penanganan tindak kejahatan yang melibatkan perempuan sebagai pelaku kejahatan Obat dan Makanan

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

Hal-hal yang menghambat kinerja Loka POM di Kabupaten Sambas pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Adanya keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) di Loka POM Sambas yang menyebabkan terhambatnya beberapa kinerja Loka POM Sambas.
2. Adanya keterbatasan anggaran pada semester 1 sehingga pengadaan Sarana dan Prasarana untuk menunjang kinerja Loka POM Sambas belum optimal.
3. Terdapat jenis Suplemen Kesehatan yang tidak tersedia di wilayah kerja Loka POM Sambas (Kabupaten Sambas maupun Bengkayang) seperti Suplemen Gym dan Suplemen Impor yang mengandung Kondroitin.
4. Terbatasnya jumlah Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang beredar di wilayah kerja Loka POM Sambas (Kabupaten

Sambas maupun Bengkayang) sehingga menyulitkan petugas dalam melakukan sampling.

5. Terhambatnya sampling obat dikarenakan adanya kekosongan stok obat pada sarana pelayanan kefarmasian.
6. Kompetensi yang dimiliki petugas dalam pendampingan UMKM masih kurang dikarenakan seluruh pegawai Loka belum pernah melakukan pendampingan UMKM sehingga proses pendampingan belum berjalan secara optimal.
7. Peta persebaran kompetensi di Loka POM Sambas belum sesuai dikarenakan pada tahun 2024, Loka hanya memiliki pegawai dengan jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) Ahli Pertama dan Analis Obat dan Makanan.
8. Belum adanya peraturan atas tindak lanjut pengawasan iklan khususnya pengawasan iklan rokok yang dilakukan, sehingga pelanggaran atau ketidaksesuaian yang ditemukan/rekomendasi yang dikeluarkan tidak memiliki kekuatan hukum untuk dilaksanakan oleh pemerintah kota atau daerah.
9. Kurangnya pemahaman, kesadaran dan komitmen pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan sehingga masih banyak ditemukan adanya pelanggaran Obat dan Makanan di wilayah Loka POM Sambas.
10. Jarak tempuh Loka POM Sambas ke balai koordinator (BBPOM di Pontianak) sekitar 6 jam perjalanan darat sehingga proses pengiriman sampel sering mengalami hambatan.
11. Kurang optimalnya perekapan pemakaian Ganti Uang Panjar (GUP) dan penyelesaian Pertanggungjawaban Keuangan Loka POM Sambas dikarenakan sistem pemeriksaan dokumen dilakukan secara *hardcopy* dan dikirim melalui ekspedisi dengan estimasi kedatangan sekitar 2 hari. Selain itu, proses penyelesaian pertanggungjawaban keuangan juga mengalami hambatan akibat

tidak adanya perwakilan Loka POM Sambas di BBPOM di Pontianak.

BAB V

KESIMPULAN

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Pontianak ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Pontianak selama tahun 2024 dalam rangka melaksanakan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan.

A. Balai Besar POM di Pontianak

Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Pontianak selama tahun 2024, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara umum, seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran Balai Besar POM di Pontianak Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp27.588.062.503 atau sebesar 93,43% . Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2024 sebesar Rp 1.570.356.274 atau 98,15%.

2. Realisasi Sampling dan Pengujian
   a. Realisasi sampling obat Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 362 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 356 sampel (98,34%) yang Memenuhi Syarat (MS) dan 6 sampel (1,66%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS)
   b. Realisasi sampling obat bahan alam Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 289 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 262 sampel (90,66%) memenuhi syarat (MS) dan 27 sampel (9,34%) tidak memenuhi syarat (TMS) .
   c. Realisasi sampling obat kuasi Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 20 (100 %) sampel dengan hasil pengujian sebanyak 19

(95%) sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel (5 %) tidak memenuhi syarat (TMS).

d. Realisasi sampling suplemen kesehatan Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 75 sampel (100%), dengan hasil pengujian sebanyak 62 sampel (82,67%) memenuhi syarat (MS) dan 13 sampel (17,33%) tidak memenuhi syarat (TMS) .
e. Realisasi sampling Kosmetik Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 610 (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 535 sampel (87,70%) memenuhi syarat (MS) dan 75 sampel (12,30%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS).
f. Realisasi sampling pangan Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 530 (100%) terdiri dari 521 sampel pangan olahan dan 9 sampel kemasan pangan dengan hasil pengujian sebanyak 475 sampel (89,62%) memenuhi syarat (MS) dan 55 sampel (10,38%) tidak memenuhi syarat (TMS).
g. Realisasi sampling rokok Besar POM di Pontianak sebanyak 4 sampel (100%) dengan hasil 4 sampel (100%) memenuhi syarat (MS).

3. Realisasi pengujian sampel non rutin terdiri dari :
   a. Sampel NAPPZA sebanyak 814 sampel dengan hasil 796 sampel (97,79%) positif mengandung NAPPZA dan 18 sampel (2,21%) tidak mengandung NAPPZA.
   b. Obat bahan alam sebanyak 23 sampel, dengan hasil sebanyak 8 sampel (34,78%) memenuhi syarat (MS) dan 15 sampel (65,22%) tidak memenuhi syarat (TMS).
   c. Kosmetik sebanyak 59 sampel, dengan hasil sebanyak 19 sampel (32,20%) memenuhi syarat (MS) dan 40 sampel (67,80%) tidak memenuhi syarat (TMS).
   d. Sampel pangan sebanyak 184 sampel, dengan hasil 132 sampel (71,74%) memenuhi syarat (MS), 27 sampel (14,67%) tidak

memenuhi syarat (TMS), dan 25 sampel (13,59%) dengan hasil pengujian seperti tersebut

4. Uji Profisiensi yang diikuti sebanyak 25 uji profisiensi dengan hasil 9 uji profisiensi memuaskan, 15 uji profisiensi inlier dan 1 uji profisiensi baik.

5. Realisasi Penyidikan

   Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2024 sebanyak 6 perkara dari 46 kasus. Adapun 6 perkara terdiri dari 5 perkara kosmetika dan 1 perkara obat bahan alam. Tahapan penanganan perkara terhadap 7 perkara *pro Justitia* tahun 2024 dan 2 perkara *carry over* yang telah dilakukan yaitu telah memperoleh putusan pengadilan sejumlah 6 perkara, tahap II sejumlah 2 perkara dan tahap P18/P19 sejumlah 1 perkara.

6. Realisasi Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

   a. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan

      1) Pengawasan terhadap sarana distribusi obat sebanyak 181 sarana dengan hasil 157 sarana (86,74%) memenuhi ketentuan (MK) dan 24 sarana (13,26%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
      2) Pengawasan sarana distribusi obat bahan alam sebanyak 40 sarana dengan hasil 37 sarana (92,5%) memenuhi ketentuan (MK) dan 3 sarana (7,5%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).
      3) Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 40 sarana dengan hasil 40 sarana (100%) memenuhi ketentuan (MK).

4) Pengawasan sarana distribusi kosmetik sebanyak 135 sarana dengan hasil 131 sarana (97,04%) memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana (2,96%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

5) Pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 129 sarana dengan hasil 115 sarana (89,15%) memenuhi ketentuan (MK) dan 14 sarana (10,85%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

b. Realisasi pemeriksaan sarana Produksi Obat dan Makanan

1) Pengawasan terhadap sarana produksi obat bahan alam sebanyak 6 sarana dengan hasil 6 sarana (100%) memenuhi ketentuan (MK).

2) Pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik sebanyak 3 sarana dengan hasil 3 sarana (100%)memenuhi ketentuan(MK) .

3) Pengawasan terhadap sarana produksi pangan MD sebanyak 43 sarana dengan hasil 30 sarana (69,77%) memenuhi ketentuan dan 13 sarana (30,23%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) serta sarana produksi pangan IRTP sebanyak 17 sarana dengan hasil 5 sarana (29,41%) memenuhi ketentuan (MK) dan 12 sarana (70,59%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

7. Sertifikasi

Jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2024 adalah sebanyak 67 rekomendasi, terdiri dari surat keterangan ekspor (SKE) sebanyak 2 rekomendasi, rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 22 rekomendasi, rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB sebanyak 2 rekomendasi, rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik sebanyak 3 rekomendasi,

rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap sebanyak 2 rekomendasi, rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran sebanyak 34 rekomendasi, dan sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan sebanyak 2 rekomendasi.

Jumlah UMKM yang diberikan pendampingan adalah sebanyak 23 UMKM terdiri dari pendampingan penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bagi UMKM obat bahan alam sebanyak 2 UMKM, pendampingan penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) bagi UMKM Kosmetik sebanyak 2 UMKM, dan pendampingan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan Olahan sebanyak 19 UMKM.

8. Realisasi pengawasan periklanan Obat dan Makanan adalah 1315 iklan dengan hasil sebanyak 613 iklan (46,62 %) memenuhi ketentuan (MK) dan 702 iklan (53,38%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

9. Realisasi pengawasan label/penandaan Obat dan Makanan adalah 2042 label/penandaan, dengan hasil sebanyak 1866 label/penandaan (91,38%) memenuhi ketentuan (MK) dan 175 label/penandaan (8,62%) tidak memenuhi ketentuan (TMK).

10. Pemberdayaan Masyarakat
    a. Kegiatan KIE dilakukan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat secara langsung, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), media sosial dan pembuatan produk informasi berupa leaflet/brosur/poster. Penyebaran Informasi (PI) dengan dana APBN Balai Besar POM di Pontianak dilakukan di kabupaten/kota dengan 4 (empat) kegiatan utama, yaitu kegiatan Komunikasi Informasi

dan Edukasi bersama tokoh masyarakat (1,78%), KIE langsung ke masyarakat (2,07%), KIE melalui media sosial (95,94%) dan KIE di media elektronik / cetak (0,21%).

b. ULPK Selama tahun 2024 BBPOM di Pontianak menerima 338 permintaan informasi dan 10 pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti. Permintaan sebagian besar melalui layanan whatsapp Simpatik (Sistem Informasi dan Pengaduan Cepat Melayani Konsumen). Layanan whatsapp juga diberikan pada layanan pengujian sampel dan layanan informasi dalam rangka sertifikasi.
c. Program Desa Pangan Aman dilakukan dilakukan pada 4 desa di Kabupaten Kubu Raya dan 3 desa di Kabupaten Sanggau.
d. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilakukan pada 11 sekolah di Kabupaten Kubu Raya dan 11 sekolah di Kabupaten Sanggau.
e. Program Pasar Pangan Aman berbasis komunitas dilakukan di 2 pasar di Kabupaten Kubu Raya dan 1 pasar di Kabupaten Sanggau.

11. Implementasi Pengarusutamaan Gender

Balai Besar POM di Pontianak telah mengimplementasikan pengarusutamaan gender salam berbagai kegiatan antara lain :

a. Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di laboratorium pengujian tercermin dalam penyediaan anggaran untuk kesehatan dan keselamatan personil, pengadaan sarana yang ergonomis, serta pemilihan metode pengujian yang lebih aman. Namun, terdapat kesenjangan gender yang signifikan, dengan mayoritas tenaga teknis pengujian adalah perempuan (78% di laboratorium kimia dan 86% di laboratorium mikrobiologi), sementara laki-laki hanya 22% dan 14%.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ramah bagi kelompok rentan, partisipasi aktif pegawai dalam pembuatan kebijakan, serta menciptakan lingkungan kerja yang menunjukkan komitmen untuk mencapai keseimbangan gender demi meningkatkan kesetaraan dalam pelayanan kepada masyarakat.
c. Implementasi Pengarusutamaan Gender di dalam kegiatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan dampak bagi laki-laki dan perempuan, serta memastikan adanya keterwakilan yang sama sejak mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi utamanya. Hal ini juga sejalan dengan upaya untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran proses-proses tahapan hukum yang dilakukan dalam penegakan hukum yang diambil.
d. Pengawasan produk Obat dan Makanan telah mengakomodir pelaksanaan sampling dan pengujian terhadap produk yang memiliki karakteristik terkait gender.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

Laporan Tahunan Loka POM di Sambas ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Sambas selama tahun 2024 dalam rangka melaksanakan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum, seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2024 di Loka POM Sambas dapat terlaksana sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Realisasi Sampling dan Pengujian:
   a. sampling obat Loka POM Sambas adalah sebanyak 48 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 47 sampel (97,9%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel (2,1%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
   b. Realisasi sampling obat bahan alam Loka POM Sambas adalah sebanyak 37 sampel (105,7%) dengan hasil pengujian sebanyak 34 sampel (91,89%) Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel (8,11%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
   c. Realisasi sampling Obat Kuasi Loka POM Sambas adalah sebanyak 2 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 2 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
   d. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan Loka POM Sambas adalah sebanyak 7 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 6 sampel (85,7%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 sampel (14,3%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
   e. Realisasi sampling Kosmetik Loka POM Sambas adalah sebanyak 40 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 40 sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS).
   f. Realisasi sampling Pangan Loka POM Sambas adalah sebanyak 56 sampel (101,8%) terdiri atas 49 sampel Pangan Olahan, 5 sampel Pangan Fortifikasi dan 2 sampel Kemasan Pangan dengan hasil pengujian sebanyak 48 sampel (85,7%) Memenuhi Syarat (MS) dan 8 sampel (14,3%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

3. Realisasi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan:
   a. Realisasi pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan.

      Pada tahun 2024, Loka POM Sambas belum terdapat sarana produksi Obat di wilayah kerja Loka POM Sambas, baik di

Kabupaten Sambas maupun Bengkayang. Untuk sarana produksi Pangan, adapun yang diperiksa adalah sarana Pangan industri Rumah Tangga (PIRT) dengan realisasi 13 sarana (100%). Adapun hasil pemeriksaan adalah sebanyak 8 sarana (61,5%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana (38,5%) Tidak Memnuhi Ketentuan (TMK).

b. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan;
   1) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat adalah sebanyak 52 sarana (102%) dengan hasil sebanyak 47 sarana (90,4%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 5 sarana (9,6%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).
   2) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional adalah sebanyak 13 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 13 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).
   3) Realisasi pemeriksaan sarana distibusi Suplemen Kesehatan adalah sebanyak 12 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 12 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).
   4) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Kosmetik adalah sebanyak 20 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 20 sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).
   5) Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Pangan adalah sebanyak 33 sarana (100%) dengan hasil sebanyak 31 sarana (93,9%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 2 sarana (6,1%).

4. Realisasi pengawasan iklan adalah sebanyak 350 iklan, dengan hasil 276 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 74 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

5. Realisasi pengawasan label Obat dan Makanan adalah sebanyak 248 label. dengan hasil 227 label Memenuhi Ketentuan (MK) dan 21 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

6. Realisasi pendampingan UMKM dan kegiatan sertifikasi adalah sebanyak 1 (satu) sertifikat dengan capaian realisasi tahapan pendampingan adalah 100 %. Adapun UMKM yang didampingi hingga diterbitkan surat rekomendasi pemenuhan sertifikasi adalah UKOT PT. Herbal Maway Indonesia di Kabupaten Bengkayang dengan sertifikasi berupa CPOTB Bertahap 1.

7. Realisasi Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat:
    a. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

        Kegiatan KIE dilakukan melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat secara langsung maupun melalui media sosial. Pada tahun 2024, Loka Sambas melakukan 10 kegiatan KIE secara langsung dengan 2 kegiatan bersumber dari DIPA BBPOM Pontianak dan 8 kegiatan merupakan kegiatan Non DIPA BBPOM Pontianak dimana pegawai Loka Sambas ditunjuk untuk menjadi narasumber pada instansi lain. Untuk KIE melalui media sosial sebanyak 396 konten.

    b. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

        Pada tahun 2024, Loka Sambas mendapatkan 13 permintaan informasi dengan rincian 3 permintaan melalui *Whatsapp*, 9 permintaan melalui sosial media dan 1 permintaan secara langsung di ULPK Loka POM Sambas. Seluruh permintaan informasi telah selesai ditindaklanjuti.

c. Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP)

Pada tahun 2024 terdapat 1 laporan kasus keracunan pangan yang sudah dilaporkan pada aplikasi Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan (SPIMKer).

d. Peningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan

Pada tahun 2024, Loka POM Sambas melakukan kegiatan peningkatan pengawasan dan KIE keamanan pangan melalui kegiatan pengawasan pangan juadah/takjil pada 2 kabupaten (Sambas dan Bengkayang).

8. Realisasi Penyidikan

Pada tahun 2024, target penyidikan Loka Sambas masih bergabung dengan BBPOM di Pontianak sebanyak 1 perkara yaitu perkara pangan.

BAB VI

SARAN

A. Balai Besar POM di Pontianak

Untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Pontianak di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyusunan *roadmap* pemenuhan alat pengolah data dan sarana prasarana sesuai standar.
2. Memaksimalkan penggunaan produk dalam negeri serta aktif berkoordinasi dengan tim PDN Badan POM terkait penggunaan produk impor.
3. Mengoptimalkan pemenuhan ruang lingkup pengujian sesuai variasi produk Obat yang beredar di wilayah Kalimantan Barat.
4. Melakukan penambahan jumlah dan kapasitas UPS laboratorium untuk peralatan laboratorium yang memerlukan kapasitas lebih dari 15 kVA.
5. Melaksanakan pengadaan suku cadang secara prioritas sesuai ketersediaan anggaran.
6. Melakukan review sistem penanganan gangguan kelistrikan di malam hari terutama untuk peralatan laboratorium.
7. Pengadaan peralatan laboratorium direncanakan sesuai kebutuhan pengujian, baik untuk meremajakan peralatan laboratorium atau untuk menambah jumlah, dengan mengacu kepada standar alat laboratorium yang terbaru.
8. Melakukan kolaborasi dengan laboratorium lain untuk memenuhi kebutuhan baku pembanding.

9. Melakukan koordinasi kepada pihak terkait mengenai pengiriman sampel yang membutuhkan penanganan khusus.
10. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor di wilayah perbatasan seperti PLBN, Pamtas, Kepolisian, Bea Cukai dan Karantina dalam rangka pengawasan pemasukan Obat dan Makanan ke wilayah Indonesia .
11. Meningkatkan kompetensi personil terkait penjejakan digital.
12. Menjaga proses hukum yang sedang dijalankan tetap dijaga akuntabilitasnya sehingga tidak mudah diganggu oleh pihak yang berperkara serta meminta perlindungan hukum dari kepolisian.
13. Berkoordinasi dengan OPD terkait secara intensif untuk tetap melaksanakan tahapan kegiatan baik Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman, dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah secara konsisten di komunitasnya masing-masing. Balai Besar POM di Pontianak akan mendampingi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan replikasi program Prioritas Nasional (Desa, Sekolah, dan Pasar).
14. Meningkatkan intensitas dan perluasan jangkauan KIE tatap langsung dan KIE melalui berbagai media ke wilayah yang sulit dijangkau dan memiliki akses internet yang terbatas.
15. Melakukan koordinasi lebih intensif dengan pelaksana lokal untuk menyeimbangkan proporsi undangan peserta laki-laki dan perempuan.
16. Perlu dilakukan identifikasi bahan kimia atau agen mikrobiologis yang bersifat teratogenik dan beresiko membahayakan ibu hamil jika terpapar. Selain itu, diperlukan kebijakan yang efektif untuk meminimalkan risiko paparan selama kehamilan guna melindungi kesehatan ibu dan janin.

17. Penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi tentang PUG secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh pegawai tentang pentingnya kesetaraan gender serta meningkatkan kompetensi dalam hal perspektif gender dalam kegiatan pelaksanaan tupoksinya.
18. Melakukan reviu SOP agar lebih menyesuaikan dengan upaya responsif gender untuk memastikan bahwa mekanisme khusus untuk tersangka perempuan dalam penanganan perkara dapat dijalankan.
19. Perlu dilakukan upaya pelaksanaan dan pemantauan PUG secara intens dalam setiap kegiatan.
20. Penerapan perspektif gender dilakukan di seluruh proses mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, pemantauan, evaluasi serta pengawasan.

B. Loka POM di Kabupaten Sambas

Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Loka POM di Kabupaten Sambas di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan anggaran secara optimal agar kinerja dapat meningkat.
2. Pemenuhan SDM (Sumber Daya Manusia) melalui pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).
3. Perlu adanya penyesuaian Pedoman Sampling dengan mempertimbangkan karakteristik dan profil produk yang beredar di masing-masing wilayah.

4. Perlu adanya pemetaan dan peningkatan kompetensi pegawai Loka melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi (seperti pelatihan, bimtek, *workshop* dll).
5. Koordinasi dengan Kedeputian 1 terkait tindak lanjut pengawasan iklan rokok oleh pemerintah daerah.
6. Melakukan sosialisasi yang lebih menyeluruh dan intensif kepada pelaku usaha terkait peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.
7. Melakukan telusur lebih mendalam terkait opsi ketersediaan jasa ekspedisi pengiriman sampel agar sampel dapat sampai di laboratorium tepat waktu.
8. Memberikan saran agar pemeriksaan pertanggungjawaban keuangan dapat dilakukan dengan *softcopy* sebagai bentuk dukungan terhadap usaha digitalisasi, mengurangi keterlambatan proses penyelesaian pertanggungjawaban serta mengakomodir kondisi ketiadaan pegawai Loka POM Sambas di BBPOM Pontianak.

LAMPIRAN

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten
Tahun 2024

N	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	70	70	70	0	0	0	0	0	70
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
		Random	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	292	292	292	0	0	0	6	6	286
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	38	38	38	0	0	0	0	0	38
2	Obat Bahan Alam	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	87	87	87	0	0	0	6	6	81
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	11	11	11	0	0	0	1	1	10
		Random	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	202	202	202	1	0	0	20	21	181
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	25	26	26	1	0	0	1	1	24
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	6	6	6	0	0	0	1	1	5
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	14	14	14	0	0	0	0	0	14
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	22	22	22	0	0	0	3	3	19
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	53	53	53	0	0	0	10	10	43
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	183	183	183	0	0	0	40	40	143
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
		Random	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	427	427	427	0	0	0	35	35	392

N	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	28	28	28	0	0	0	0	0	28
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	94	94	94	0	0	0	15	15	79
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	16	17	17	0	0	0	1	1	16
		Random	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	356	356	356	0	0	0	37	37	319
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	34	34	34	0	0	0	6	6	28
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	80	80	80	0	0	0	3	3	77
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
8	Rokok	*Targeted*	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
			Loka POM di Kab. Sambas	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			**Balai Besar POM di Pontianak**	**sampel**	**546**	**546**	**546**	**0**	**0**	**0**	**68**	**68**	**478**
			Loka POM di Kab. Sambas	**sampel**	**57**	**58**	**58**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**	**55**
TOTAL RANDOM			**Balai Besar POM di Pontianak**	**sampel**	**1344**	**1344**	**1344**	**1**	**0**	**0**	**108**	**109**	**1235**
			Loka POM di Kab. Sambas	**sampel**	**131**	**132**	**132**	**1**	**0**	**0**	**8**	**9**	**123**
TOTAL TARGETED				**sampel**	**603**	**604**	**604**	**0**	**0**	**0**	**71**	**71**	**533**
TOTAL RANDOM				**sampel**	**1475**	**1476**	**1476**	**2**	**0**	**0**	**116**	**118**	**1358**
TOTAL				**sampel**	**2078**	**2080**	**2080**	**2**	**0**	**0**	**187**	**189**	**1891**

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9	10
1	Obat *	Balai Besar POM di Pontianak	Pengujian Barang Bukti NAPPZA	sampel	814	814	796	18	0
			Pengujian Investigasi	sampel	1	1	0	0	1
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Pontianak	Pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	1	1	0	1	0
			Pengujian Investigasi	sampel	22	22	15	7	0
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Pontianak	-	sampel	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Pontianak	-	sampel	0	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Pontianak	Pengujian Investigasi	sampel	59	59	40	19	0
6	Pangan	Balai Besar POM di Pontianak	Pengujian Investigasi	sampel	6	6	0	6	0
			Pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	**11**	11	**1**	**3**	**7**
			Pengujian Program Nasional	sampel	**145**	145	**25**	**120**	**0**
			Pengujian DAK Non Fisik	sampel	**22**	22	**1**	**3**	**18**
TOTAL				**sampel**	**1081**	**1081**	**878**	**177**	**26**

Keterangan :

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	1135	1135	27	1108
TOTAL			**sampel**	**1135**	**1135**	**27**	**1108**

Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pontianak	Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	113	113	113	0
			Obat Tradisional	sampel	288	288	287	1
			Obat Kuasi	sampel	20	20	20	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	75	75	62	13
			Kosmetik	sampel	610	610	535	75
			Pangan	sampel	524	524	471	53
2		Balai Besar POM di Banjarmasin	Obat	sampel	110	110	110	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	46	46	46	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat	sampel	95	95	95	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	39	39	39	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat	sampel	112	112	112	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	37	37	37	0
		Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	27	27	27	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Kabupaten Tabalong	Obat	sampel	27	27	27	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	5	5	5	0
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Obat	sampel	27	27	27	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	6	6	6	0
		Loka POM di Kabupaten Sanggau	Obat	sampel	29	29	29	0
			Obat Tradisional	sampel	60	60	59	1
			Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	20	20	20	0
			Kosmetik	sampel	120	120	116	4
			Pangan	sampel	186	186	174	12
		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat	sampel	14	14	14	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	8	8	8	0
		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Obat	sampel	14	14	14	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	5	5	5	0
			Obat	sampel	17	17	17	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Loka POM di Kabupaten Sambas	Obat Tradisional	sampel	36	36	36	0
			Obat Kuasi	sampel	2	2	2	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	7	7	6	1
			Kosmetik	sampel	40	40	40	0
			Pangan	sampel	56	56	49	7
Total				**sampel**	**2787**	**2787**	**2620**	**167**

Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pontianak	Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	121	121	118	3
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	41	41	41	0
			Kosmetik	sampel	239	239	235	4
			Pangan	sampel	512	504	457	47
2		Balai Besar POM di Banjarmasin	Obat	sampel	2	2	2	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
3		Balai Besar POM di Samarinda	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
4			Obat	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
5		Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
6		Loka POM di Kabupaten Tabalong	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
7		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
8		Loka POM di Kabupaten Sanggau	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	29	29	27	2
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	7	7	7	0
			Kosmetik	sampel	37	37	37	0
			Pangan	sampel	149	149	141	8
9		Loka POM di Kota Balikpapan	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
10		Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
11		Loka POM di Kabupaten Sambas	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	24	24	23	1
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	6	6	6	0
			Kosmetik	sampel	24	24	24	0

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
			Pangan	sampel	43	43	38	5
Total				sampel	1237	1229	1159	70



Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	5	5	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	557	557	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Pemerian	585	585	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	585	585	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	585	585	0
	▪ Keseragaman Sediaan	559	559	0
	▪ Penetapan Kadar EG / DEG	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
JUMLAH		**2877**	**2877**	**0**

Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	**2**	**3=4+5**	**4**	**5**
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	251	251	0
	▪ Keseragaman bobot	5	5	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	52	52	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	9	9	0
	▪ Bahan kimia obat	2555	2555	0
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Cemaran etilen glikol dan dietilen glikol	115	114	1
	▪ Kadar zat aktif	1	0	1
TOTAL		**2988**	**2986**	**2**

Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Organoleptik	15	15	0
	▪ Kadar air	4	4	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	0	0	0
	Identifikasi Metil Salisilat	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	226	226	0
TOTAL		245	245	0

Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	68	66	2
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	103	103	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	123	110	13
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Cemaran EG DEG	21	21	0
	▪ Cemaran logam berat	4	4	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	16	15	1
JUMLAH		335	319	16

Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Pewarna	209	208	1
	▪ Identifikasi Pengawet	1	1	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	20	20	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	144	141	3
	Cemaran Dioksan	111	111	0
	Cemaran EG DEG	81	81	0
	Bahan yang dilarang	1352	1341	11
	Cemaran logam berat	611	610	1
	Pengujian Mutu	404	401	3
TOTAL		**2933**	**2914**	**19**



Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	73	73	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	**Kimia :**			
	▪ PK Lemak	4	4	0
	▪ PK Protein	7	6	1
	▪ PK Vitamin	50	47	3
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	10	10	0
	▪ PK Gula	4	4	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	73	73	0
	▪ PK Pemanis buatan	474	469	5
	▪ PK Pengawet	201	199	2
	▪ PK Kloramfenikol	16	16	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	12	1	11
	▪ PK Sulfur dioksida	30	26	4

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	7	7	0
	▪ PK Kofein	5	5	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	44	44	0
	▪ PK Kalium iodat	46	45	1
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	40	40	0
	▪ Pewarna sintetik	455	444	11
	▪ Identifikasi histamin	16	16	0
	▪ Identifikasi boraks	35	35	0
	▪ Cemaran logam	603	601	2
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	17	17	0
	▪ Identifikasi garam Fe	11	11	0
	▪ PK 3-MCPD	10	10	0
	▪ PK Benzo (a) pyren	5	5	0
	▪ PK BPA dan migrasi BPA	14	14	0
	▪ PK Enzim Diastase	8	2	6
	▪ PK Asetaldehid	3	3	0
	▪ Total Benzo(a)pyrene, benz(a)anthracene, benzo(b)fluoranthane, dan chrysene	5	5	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Etilen Glikol	2	2	0
	▪ PK Dietilen Glikol	2	2	0
	▪ PK Etil Vanilin	1	1	0
	▪ PK Vanilin	1	1	0
	▪ Deteksi DNA Spesifik Porcine	2	2	0
	▪ Deterjen	0	0	0
	▪ PK 2-Chloroethanol	1	1	0
	▪ PK Asam Lemak Bebas	38	38	0
	▪ PK BHA, BHT, TBHQ	4	4	0
	▪ PK Metabolit Nitrofurazon	32	32	0
	▪ PK Residu Kloramfenikol	16	16	0
	▪ Sulfa	1	1	0
	▪ PK Residu Siprofloksasin	1	1	0
TOTAL		**2380**	**2334**	**46**



Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	3	3	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	2	2	0
	▪ *Salmonella sp*	2	2	0
	▪ *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ A L T	174	170	4
	▪ Angka Kapang Khamir	162	159	3
	▪ *Escherichia coli*	154	154	0
	▪ *Salmonella sp*	154	154	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	20	20	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	20	20	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	154	154	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ *Clostridium tetani*	0	0	0
	▪ *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	54	54	0
	▪ Angka Kapang Khamir	54	54	0
	▪ *Candida Albicans*	0	0	0
	▪ *Shigella*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	10	10	0
	▪ *Escherichia Coli*	54	54	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Salmonella Sp*	10	10	0
	▪ *Fragmen DNA Babi*	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	300	296	4
	▪ A K K	300	299	1
	▪ *Staphylococcus aureus*	48	48	0
	▪ *Candida albicans*	48	48	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	48	48	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Pangan :**			
	▪ ALT	68	63	5
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	462	441	21

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ MPN Coliform (5 tbg)	49	49	0
	▪ Angka Staphylococcus aureus	415	415	0
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	130	130	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	562	562	0
	▪ Angka *Enterococci*	0	0	0
	▪ Angka *Coliform*	25	25	0
	▪ *Angka Escherichia coli*	34	24	10
	▪ *Angka Pseudomonas aeruginosa*	88	77	11
	▪ *Angka Bacillus cereus*	58	58	0
	▪ *Angka Listeria monocytogenes*	34	34	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	5	5	0
	▪ *Salmonella sp*	1173	1173	0
	▪ *Enterococci*	0	0	0
	▪ *Vibrio cholerae*	0	0	0
	▪ *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	▪ *Enterobacteriaceae*	15	15	0
	▪ *Clostridium perfringens*	0	0	0
	▪ *Bacillus cereus*	5	3	2
	▪ *Listeria monocytogenes*	35	35	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
TOTAL		**4931**	**4870**	**61**

Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	**NIHIL**		
B	**Sampel Non Rutin**		
1	**NIHIL**		
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Jamu Pegal Linu Ginseng	Piroksikam	1
2	Nga-Sur Nganjuk Suroboyo	Sildenafil, parasetamol	1
3	Multi Khasiat Daun Encok	Parasetamol	1
4	Jaran Segoro Tongkat Ali Dan Kuda Laut	Kofein	1
5	Raja Ranjang Ganas	Sildenafil	1
6	Gada Sakti	Parasetamol, Natrium diklofenak	1
7	Ramuan Tradisional Buah Ciplukan	Parasetamol	1
8	Rempah Alam Papua Buah Merah Plus Mahkota Dewa	Parasetamol, Natrium diklofenak	1
9	Xtra Dahsyat Satria	Kofein, parasetamol	1
10	Pi Kang Shuang	Mikonazol nitrat	1
11	Super Kecetit Tombo Linu	Parasetamol, Natrium diklofenak	1
12	Plangsing Plakor	Sibutramin	1
13	Samyun Wan	Siproheptadin	1

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
14	Miao Jia Zu Dai Fu Yi Jun Ru Gao	Mikonazol nitrat	2
TOTAL			**15**

Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Foot Cream	Triklosan	1
2	Day By Day Foundation	Cemaran Hg	1
3	LASTING GLOSSY LIPGLOSS - G02	Merah K3	1
4	Henna Nail Polish Ravishing Red	Rhodamin B	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	**NIHIL**		
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Rclinic Gell Booster Pelicin	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
2	Tati Skincare Everlasting Beauty Skincare Kit	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
3	Brilliant Skin REjuv Sey	Hidrokinon	1
4	Almaxi Glow Glowing Night Treatment Booster	Hidrokinon, Asam Retinoat	2
5	RDL Hydroquinone Tretinoin Babyface Solusion 3	Hidrokinon	1
6	Brilliant Rejuv Tropical Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
7	Serum Flek	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
8	Hydroquinone Tretinoin Briliant Rejuv Tropical Cream	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
9	Tati Skincare Borcelle Nite	Merkuri	1
10	Tati Borcelle Night Cream 5 gram	Merkuri	1
11	Rclinic	Hidrokinon, Asam Retinoat	1

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
12	Lameila Skin Beauty	Cemaran Hg	1
13	Hydroquinone Tretinoin Babyface Solution	Hidrokinon, Asam Retinoat	1
TOTAL			**18**

Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Ikan	Formalin	1
2	Teri Medan	Formalin	1
3	Terasi	Rhodamin B	6
4	Pedak Udang	Rhodamin B	1
5	Kerupuk	Boraks	4
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	NIHIL		
TOTAL			**13**

Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Pontianak				
A	**ACAK JKN**	**146**	**146**	**100%**
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	24	24	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	7	7	100%
3	Sistem Kardiovaskular	14	14	100%
4	Dermatologis	9	9	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	3	3	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	21	21	100%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100%
9	Sistem Muskuloskeletal	13	13	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	21	21	100%
11	Anti Parasit	2	2	100%
12	Sistem Pernafasan	21	21	100%
13	Organ Sensorik	4	4	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
B.	**ACAK NON JKN**	**146**	**146**	**100%**
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	24	24	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	7	7	100%
3	Sistem Kardiovaskular	14	14	100%
4	Dermatologis	10	10	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	4	4	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	5	5	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	20	20	100%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100%
9	Sistem Muskuloskeletal	13	13	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	20	20	100%
11	Anti Parasit	2	2	100%
12	Sistem Pernafasan	21	21	100%
13	Organ Sensorik	4	4	100%
14	Lain-lain	1	1	100%
SAMPLING TARGETED		**74**	**74**	**100%**
A	**Sampling Kasus**	**30**	**30**	**100%**
1	Sampel Kasus	30	30	100%
B.	**Sampling Hulu obat JKN dan Program**	**36**	**36**	**100%**
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100%
2	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100%
3	Sistem Kardiovaskular	3	3	100%
4	Dermatologis	2	2	100%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	5	5	100%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100%
9	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100%
10	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
11	Anti Parasit	1	1	100%
12	Sistem Pernafasan	5	5	100%
13	Organ Sensorik	1	1	100%
14	Lain-lain	0	0	0%
C.	**Sampling Rokok dan Ruang Lingkup**	**8**	**8**	**100%**
1	Sampel RL	4	4	100%
2	Sampel Rokok	4	4	100%
Loka POM di Kabupaten Sambas				
A	**Sampling Acak (80%)**	**38**	**38**	**100**
1	**JKN (50%)**	**19**	**19**	**100**
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	2	2	100
	Dermatologis	1	1	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
	Sistem Pernapasan	3	3	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
	Sistem muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem saraf pusat	3	3	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
	Organ Sensorik	1	1	100
2	**NON JKN (50%)**	**19**	**19**	**100**
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	2	2	100
	Dermatologis	1	1	100
	Lain-lain	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
	Sistem Pernapasan	2	2	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
	Sistem muskuloskeletal	2	2	100
	Sistem saraf pusat	2	2	100
	Antiparasit	1	1	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	3	3	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
B	**Sampling Targeted (20%)**	**10**	**10**	**100**
1	**Sampling Kasus (20%)**	**4**	**4**	**100**
2	**Sampling Hulu obat JKn dan Program (70%)**	**5**	**5**	**100**
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	Sistem Pernapasan	1	1	100
	Sistem saraf pusat	1	1	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
3	**Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)**	**1**	**1**	**100**

Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Pontianak				
A.	**Obat Tradisional Purposive/ Targetted**	**87**	**87**	**100**
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	13	13	100
2	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra*	7	7	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	25	25	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	6	6	100
5	Sampel Ruang Lingkup	4	4	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	9	9	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	2	100
8	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	4	4	100
9	Fitofarmaka	4	4	100
10	MLM	9	9	100
11	Depot Jamu	4	4	100
B.	**Obat Tradisional Random /Acak**	**202**	**202**	**100**
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	50	50	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	14	14	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	8	8	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	18	18	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	30	30	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	12	12	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	4	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	16	16	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	8	8	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	4	4	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	6	6	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	10	10	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	8	8	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	4	4	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	10	10	100
Loka POM di Kabupaten Sambas				
A.	**Obat Tradisional Purposive/ Targetted**	**11**	**11**	**100**
1	Produk Obat Bahan Alam Impor	2	2	100
2	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100
3	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100
6	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100
7	Fitofarmaka	1	1	100
8	MLM	1	1	100
B.	**Obat Tradisional Random /Acak**	**25**	**26**	**104**
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	6	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	2	2	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakakan demam	4	4	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	3	150
8	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
9	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
10	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
11	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
12	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
13	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	1	1	100

Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Pontianak				
A.	**Kuasi Purposive/ Targetted**	**6**	**6**	**100**
1	Sampel Obat Kuasi Impor	4	4	100
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	100
3	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100
B.	**Kuasi Random /Acak**	**14**	**14**	**100**
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	5	5	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	4	4	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	3	3	100
Loka POM di Kabupaten Sambas				
A.	**Kuasi Purposive/ Targetted**	**1**	**1**	**100**
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100
B.	**Kuasi Random /Acak**	**1**	**1**	**100**
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100

Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Pontianak				
A.	**Suplemen Kesehatan Purposive/ Targetted**	**22**	**22**	**100**
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	3	3	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	3	3	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	8	8	100
4	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100
8	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	3	3	100
B.	**Suplemen Kesehatan Random /Acak**	**53**	**53**	**100**
1	Multivitamin dan mineral	13	13	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	14	14	100
3	Kesehatan Sendi	3	3	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	3	3	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	2	100
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	5	5	100
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	10	10	100
Loka POM di Kabupaten Sambas				
A.	**Suplemen Kesehatan Purposive/ Targetted**	**2**	**2**	**100**
1	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100
2	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
B.	**Suplemen Kesehatan Random /Acak**	**5**	**5**	**100**
1	Multivitamin dan mineral	1	1	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	1	1	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100
5	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	1	1	100

Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Pontianak				
A.	**Sampling Acak**	**427**	**427**	**100**
1.	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	68	68	100
2.	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	13	13	100
3.	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	13	13	100
4.	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	8	8	100
5.	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	16	16	100
6.	Sediaan wangi-wangian	34	34	100
7.	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	31	31	100
8.	Sediaan Depilatori	1	1	100
9.	Deodoran dan anti-perspiran	13	13	100
10.	Sediaan Rambut	68	68	100
11.	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12.	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	81	81	100
13.	Sediaan perawatan dan rias bibir	43	43	100
14.	Sediaan perawatan gigi dan mulut	8	8	100
15.	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	7	7	100
16.	Sediaan untuk organ intim bagian luar	3	3	100
17.	Sediaan mandi surya dan tabir surya	8	8	100
18.	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
19.	Sediaan pencerah kulit	8	8	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
20.	Sediaan anti-wrinkle	3	3	100
B.	**Sampling Targeted**	**183**	**183**	**100**
1.	***Track Record Perusahaan***	**18**	**18**	**100**
a.	Sediaan rias mata, rias wajah,sediaan pembersih rias wajah dan mata	11	11	100
b.	Sediaan perawatan dan rias bibir	5	5	100
c.	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
d.	Sediaan Pencerah kulit	1	1	100
2.	***Dijual Melalui Media Online***	**95**	**95**	**100**
a.	Kosmetik Viral	9	9	100
b.	Kosmetik yang dijual di akun official store/reseller	9	9	100
c.	Kosmetik online selain poin 2.a dan 2.b	74	74	100
3.	***Diproduksi Negara Cina dan Taiwan***	**9**	**9**	**100**
4.	***Diduga Mengandung Fragmen DNA/Protein Porcine***	**1**	**1**	**100**
5.	***Sampling Mandiri Balai dan Loka***	**53**	**53**	**100**
a.	Intensifikasi pengawasan cemaran DEG	6	6	100
b.	Intensifikasi pengawasan produk kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi (maklon), termasuk kuasa merek	6	6	100
c.	Sampling Mandiri Balai selain poin 5.a dan 5.b	44	44	100
6.	***Sampling Menengah Kebawah***	**7**	**7**	**100**
a.	Sediaan rias mata, rias wajah,sediaan pembersih rias wajah dan mata	4	4	100
b.	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
c.	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
d.	Sediaan Pencerah kulit	1	1	100
Loka POM di Kabupaten Sambas				
A.	**Sampling Acak**	**28**	**28**	**100**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) 16%	4	4	100
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) 3%	1	1	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk) 3%	1	1	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain 2%	1	1	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain 3,8%	1	1	100
6	Sediaan wangi-wangian 8%	2	2	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) 7%	2	2	100
8	Sediaan Depilatori 0,1%	0	0	0
9	Deodoran dan anti-perspiran 3%	1	1	100
10	Sediaan Rambut 16%	4	4	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain) 0,1%	0	0	0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata 19%	5	5	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir 10%	3	3	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut 2%	1	1	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku 1,6%	0	0	0
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar 0,6%	0	0	0
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya 2%	1	1	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur 0,01%	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit 2%	1	1	100
20	Sediaan anti-wrinkle 0,8%	0	0	0
B.	**Sampling Targeted**	**12**	**12**	**100**
1	Mandiri Balai (10%)	4	4	100
2	Track Record Perusahaan (5%)	1	1	100
3	Menengah Kebawah (2%)	0	0	0

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
4	Online (10 %)	6	6	100
5	China dan taiwan (2 %)	1	1	100

Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Balai Besar POM di Pontianak				
A.	**SAMPLING RANDOM**	**356**	**356**	100
01.07	Es Krim	1	1	100
01.07	Es Krim (mengandung ekstrak vanila)(+KAJIAN)	1	1	100
01.07	Es Krim atau Es Susu (untuk PK Steviol)	1	1	100
01.07	Es Susu	2	2	100
01.1.1/01.1.2	Susu UHT/Susu Steril Plain	2	2	100
01.1.2	Susu Berperisa/Minuman Mengandung Susu	2	2	100
01.5	Susu bubuk	3	3	100
01.3.1	Susu kental manis	1	1	100
01.3.2	Krimer kental manis	2	2	100
01.7	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	1	1	100
01.2.1/01.1.4	susu fermentasi/minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100
01.6.4	Keju Olahan	1	1	100
01.1.1	Susu Pasteurisasi (Plain)	1	1	100
02.1.2	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	1	1	100
	Minyak nabati lainnya (VCO)	1	1	100
02.2.2	Margarin/campuran mentega margarin	2	2	100
02.2.1	Mentega	1	1	100
02.1.2	Minyak wijen (sesame oil)	1	1	100
02.1.2	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
02.1.2	Lemak reroti (shortening)	1	1	100
3	Es selain es krim dan es susu	1	1	100
04.1.2.9	Agar-agar/jeli siap konsumsi	12	12	100
04.1.2.5	Jem (selai), jeli dan marmalad	6	6	100
04.2.2.4	Sayur/kacang dalam Kemasan	7	7	100
04.1.2.9	Nata de coco dalam kemasan	5	5	100
04.1.2.9	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100
04.2.2.2	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	3	3	100
04.1.2.4	Buah dalam Kemasan	2	2	100
05.2.1	Kembang gula keras/ permen keras	7	7	100
05.2.2	Kembang gula lunak/permen lunak/ marshmallow (bukan jeli)	5	5	100
05.1.4	Coklat susu dengan kacang	7	7	100
05.3	Kembang gula karet / permen karet	1	1	100
05.1.1	Kakao bubuk	1	1	100
06.4.3	Mi instan/mie kering/mi telur	14	14	100
06.4.3	Mi instan (mengandung bubuk cabe) (+KAJIAN)	2	2	100
06.4.2	Pasta(makaroni, spagheti, lasgna, fetuccini, dll)	6	6	100
06.4.3	Bihun/Sohun	5	5	100
06.6	Tepung bumbu	4	4	100
06.3	Sereal siap santap/sereal siap santap dengan serealia utuh	3	3	100
06.2.1	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	2	2	100
07.2.1	Biskuit	8	8	100
07.2.1	Wafer	6	6	100
07.2.2	Roti Manis	5	5	100
07.2.1	Keik	7	7	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
08.3.3	Naget	7	7	100
08.3.2	Sosis siap masak (uji PAH di Palangkaraya. Jika positif Nitrofurazon, maka kirim juga ke Samarinda)	4	4	100
08.2.2	Abon daging	2	2	100
08.3.3	Bakso daging	1	1	100
08.3.2	Kornet Daging Sterilisasi	1	1	100
08.3.2	Sosis siap makan **)	0	0	0
09.2.4.1	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	4	4	100
09.2.4.1	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll) (+KAJIAN)	1	1	100
09.4	Ikan dalam kaleng	4	4	100
09.4	Ikan dalam kaleng (+KAJIAN)+KEMASAN	1	1	100
09.2.2	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang,dll)	3	3	100
09.2.2	Udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang,dll) (+KAJIAN)	1	1	100
11.5	Madu	7	7	100
11.5	Madu (+KAJIAN)	1	1	100
11.1.5	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	6	6	100
11.2	Gula Merah/ Aren/ Gula Coklat Sukrosa	1	1	100
11.2	Gula Merah/ Aren/ Gula Coklat Sukrosa (+KAJIAN)	1	1	100
12.2.2	Bumbu siap pakai	9	9	100
	Bumbu siap pakai (basis PALA/KAJIAN)	1	1	100
	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	9	9	100
	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta) basis PALA/KAJIAN	1	1	100
12.9.2.3	Kecap manis	10	10	100
12.6.2	Sambal /saos tomat/saos cabe	11	11	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
12.6.2	Sambal /saos cabe (+KAJIAN) (Cabe bubuk/Sambal Tabur)	1	1	100
12.6.1	Mayonais/Mayonnaise	2	2	100
13.5	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	0	0	0
13.2	MP-ASI siap konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biskuit)	1	1	100
13.1.2	Formula lanjutan ***)	0	0	0
13.1.2	Formula pertumbuhan ***)	0	0	0
13.1.1	Formula bayi ***)	0	0	0
14.1.4.3	Minuman serbuk berperisa	21	21	100
14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMDK)	13	13	100
14.1.1.2	Air minum dalam kemasan (AMDK)(+KAJIAN)	3	3	100
14.1.4.2	Minuman berperisa tidak berkarbonat	10	10	100
	Minuman berperisa tidak berkarbonat (+KAJIAN)	2	2	100
14.1.4.1	Minuman berperisa berkarbonat	6	6	100
	Minuman berperisa berkarbonat (+KAJIAN)	1	1	100
14.1.4.3	Sirup berperisa/squash	2	2	100
14.1.4.3	Sirup Squash mengandung sorbitol, gliserol, propilen glikol (+KAJIAN)	1	1	100
14.1.5	Teh kering dalam kemasan	5	5	100
14.1.4.2	Minuman teh dalam kemasan	5	5	100
	Minuman kopi dalam kemasan	4	4	100
14.1.5	Kopi bubuk (+KAJIAN)	2	2	100
14.1.5	Minuman Serbuk Kopi (Kopi Gula/ Kopi Susu/ Kopi Krimer dll)	2	2	100
14.1.5	Kopi instant	1	1	100
15.1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	22	22	100
	Makanan ringan non ekstrudat (Keripik Singkong) (PILIHAN)	0	0	0
15.1	Makanan ringan ekstrudat	8	8	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
15.2	Makanan ringan kacang	3	3	100
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Nasi (Terkemas)	1	1	100
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Mi/Bihun (Terkemas)			
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Kentang (Terkemas)			
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Pasta (Terkemas)			
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Umbi (Terkemas)			
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Roti (Terkemas)			
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)			
16.0	Makanan Siap Saji Berbasis Sayuran (Terkemas)			
-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	1	1	100
-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	1	1	100
-	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah dan/ Kuning dan/ Orange)	1	1	100
-	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	1	1	100
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100
-	BTP Campuran Perisa dan Pewarna (+KAJIAN EG/DEG)	1	1	100
B.	**TARGETED**	**174**	**174**	100
PJAS	Minuman jajanan anak sekolah (termasuk es)	20	20	100
DNA Babi	Uji DNA Rendah dan/atau Protein Porcine	3	3	100
	Uji DNA Tinggi Porcine			
Monitoring Formalin	Tahu	2	2	100
	Mie Basah			
Pangan Fortifikasi	Garam Konsumsi Beriodium	80	80	100
	Tepung Terigu			
	Minyak Goreng Sawit			
	Kemasan Pangan : PET AMDK @ 6 botol atau 1 galon	9	9	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Pangan Tertentu	Kemasan Pangan : PC GALON AMDK			
	Air Baku	1	1	100
	AMIU / Depo Air Minum di Kab. Landak	2	2	100
	UMK *)	57	57	100
	Kasus / Pangan Spesifik Lokal / Ruang Lingkup Akreditasi Minol Lokal Daerah *)			
Loka POM di Kabupaten Sambas				
A.	**TARGETED**	**20**	**21**	**105**
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS	4	4	100
2	DNA Babi	0	0	0
3	Monitoring Efektivitas Pemahit Pada Formalin	2	2	100
4	Pangan Fortifikasi	5	5	100
5	Kemasan Pangan	2	2	100
6	Lab Air	0	0	0.00
7	UMK/ Kasus / Pangan Spesifik Lokal / Ruang Lingkup Akreditasi/ Minol Lokal Daerah	7	8	114.2857143
B.	**RANDOM**	**35**	**35**	**100**
1	Produk susu dan analognya	2	2	100
2	Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100
3	Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	0	0	0
4	Produk buah dan sayur	4	4	100
5	Kembang gula/permen dan cokelat	2	2	100
6	Serealia dan produk serealia	3	3	100
7	Produk bakeri	3	3	100
8	Daging dan produk daging	2	2	100
9	Ikan dan produk perikanan	1	1	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
10	Gula dan pemanis, termasuk madu	1	1	100
11	Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	4	4	100
12	Pangan olahan untuk keperluan gizi khusus	1	1	100
13	Minuman, tidak termasuk produk susu	7	7	100
14	Makanan ringan siap santap	3	3	100
15	Pangan siap saji (terkemas)	0	0	0
16	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Barat	15	Kristal diduga shabu	15	0
		2	Tablet diduga ekstaksi	2	0
		5	Simplisia diduga ganja	5	0
2	Direktorat Kepolisian Perairan dan Udara Polda Kalbar	3	Kristal diduga shabu	3	0
3	Direktorat Reserse Narkoba Polda Kalbar	113	Kristal diduga shabu	111	2
		34	Tablet diduga ekstaksi	30	4
		5	Simplisia diduga ganja	5	0
4	Kepolisian Resor Kota Pontianak	108	Kristal diduga shabu	108	0
		17	Tablet diduga ekstaksi	15	2
		4	Simplisia diduga ganja	4	0
5	Kepolisian Resor Bengkayang	17	Kristal diduga shabu	17	0
		4	Tablet diduga ekstaksi	4	0
6	Kepolisian Resor Kapuas Hulu	28	Kristal diduga shabu	28	0
7	Kepolisian Resor Kayong Utara	13	Kristal diduga shabu	13	0
		2	Tablet diduga ekstaksi	2	0
8	Kepolisian Resor Ketapang	39	Kristal diduga shabu	39	0
		2	Tablet diduga ekstaksi	1	1
9	Kepolisian Resor Kubu Raya	33	Kristal diduga shabu	33	0
		4	Tablet diduga ekstaksi	2	2
10	Kepolisian Resor Landak	29	Kristal diduga shabu	29	0

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		3	Tablet diduga ekstaksi	2	1
		1	Simplisia diduga ganja	1	0
11	Kepolisian Resor Melawi	22	Kristal diduga shabu	22	0
		5	Tablet diduga ekstaksi	4	1
12	Kepolisian Resor Mempawah	52	Kristal diduga shabu	52	0
		5	Tablet diduga ekstaksi	5	0
		2	Simplisia diduga ganja	2	0
13	Kepolisian Resor Sambas	55	Kristal diduga shabu	55	0
		2	Tablet diduga ekstaksi	2	0
		2	Simplisia diduga ganja	2	0
14	Kepolisian Resor Sanggau	9	Kristal diduga shabu	9	0
		1	Tablet diduga ekstaksi	1	0
15	Kepolisian Resor Sekadau	24	Kristal diduga shabu	24	0
		1	Tablet diduga ekstaksi	1	0
16	Kepolisian Resor Singkawang	86	Kristal diduga shabu	86	0
		14	Tablet diduga ekstaksi	10	4
17	Kepolisian Resor Sintang	41	Kristal diduga shabu	41	0
		10	Tablet diduga ekstaksi	9	1
		1	Simplisia diduga ganja	1	0
		1	Tablet diduga ketamin	1	0
Total		**814**		**796**	**18**

Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten / Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	NIHIL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**



Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**5**	**5**	**5**	**5**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
1	Kabupaten Kayong Utara	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Landak	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pontianak	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0
7	Kota Singkawang	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Sambas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**5**	**5**	**5**	**0**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**

Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	**NIHIL**	sarana	0	0	**0**	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	**0**	0	0
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**



Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**4**	**3**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kab. Kayong Utara	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Landak	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pontianak	Sarana	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0
7	Kota Singkawang	Sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Sambas	sarana	**0**	**0**	0	0	0	**0**	**0**	0	0	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	**0**	**0**	0	0	0	**0**	**0**	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**4**	**3**	**3**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**63**	**43**	**43**	**30**	**13**	**1196**	**17**	**17**	**5**	**12**
1	Kabupaten Kayong Utara	Sarana	1	1	1	1	0	35	2	2	1	1
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	3	3	3	1	2	179	2	2	1	1
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	16	10	10	8	2	326	2	2	0	2
4	Kabupaten Landak	Sarana	0	0	0	0	0	10	3	3	0	3
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	7	6	6	5	1	137	2	2	2	0
6	Kota Pontianak	Sarana	28	16	16	10	6	408	2	2	0	2
7	Kota Singkawang	Sarana	8	7	7	5	2	101	4	4	1	3
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**174**	**13**	**13**	**8**	**5**
1	Kabupaten Sambas	sarana	0	0	0	0	0	104	6	6	3	3
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	0	0	0	0	0	70	7	7	5	2
TOTAL		**sarana**	**63**	**43**	**43**	**30**	**13**	**1370**	**30**	**30**	**13**	**17**



Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**39**	**16**	**16**	**12**	**4**	**429**	**82**	**82**	**65**	**17**	**134**	**20**	**20**	**20**	**0**	**8**	**8**	**8**	**7**	**1**
1	Kabupaten Kayong Utara	Sarana	0	0	0	0	0	8	3	3	3	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	0	0	0	0	0	69	6	6	3	3	4	4	4	4	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	17	6	6	4	2	76	12	12	8	4	8	1	1	1	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Landak	Sarana	0	0	0	0	0	31	5	5	5	0	5	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	0	0	0	0	0	28	7	7	7	0	14	2	2	2	0	1	1	1	1	0
6	Kota Pontianak	Sarana	19	10	10	8	2	160	42	42	35	7	82	9	9	9	0	2	2	2	2	0
7	Kota Singkawang	Sarana	3	0	0	0	0	57	7	7	4	3	20	3	3	3	0	1	1	1	1	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**66**	**20**	**20**	**19**	**1**	**50**	**10**	**10**	**9**	**1**	**2**	**2**	**2**	**2**	**0**
1	Kabupaten Sambas	sarana	0	0	0	0	0	45	12	12	12	0	33	7	7	7	0	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	0	0	0	0	0	21	8	8	7	1	17	3	3	2	1	1	1	1	1	0
TOTAL		**sarana**	**39**	**16**	**16**	**12**	**4**	**495**	**102**	**102**	**84**	**18**	**184**	**30**	**30**	**29**	**1**	**10**	**10**	**10**	**9**	**1**

Tabel 7A (Lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**31**	**13**	**13**	**12**	**1**	**116**	**30**	**30**	**30**	**0**	**83**	**12**	**12**	**11**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Kayong Utara	Sarana	1	1	1	1	0	11	3	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	3	1	1	1	0	20	6	6	6	0	11	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	4	1	1	1	0	22	4	4	4	0	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Landak	Sarana	1	1	1	1	0	16	2	2	2	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	1	1	1	1	0	14	4	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pontianak	Sarana	14	6	6	6	0	23	5	5	5	0	32	7	7	6	1	0	0	0	0	0
7	Kota Singkawang	Sarana	7	2	2	1	1	10	6	6	6	0	20	3	3	3	0	0	0	0	0	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	**6**	**4**	**4**	**4**	**0**	**45**	**9**	**10**	**9**	**1**	**17**	**6**	**6**	**4**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Sambas	sarana	4	3	3	3	0	28	6	6	5	1	10	4	4	2	2	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	2	1	1	1	0	17	3	4	4	0	7	2	2	2	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**37**	**17**	**17**	**16**	**1**	**161**	**39**	**40**	**39**	**1**	**100**	**18**	**18**	**15**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7A (Lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Kayong Utara	Sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Landak	Sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	0	0	0	0	0
6	Kota Pontianak	Sarana	1	0	0	0	0
7	Kota Singkawang	Sarana	0	0	0	0	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Sambas	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	0	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**93**	**40**	**40**	**37**	**3**	**111**	**40**	**40**	**40**	**0**	**173**	**134**	**134**	**131**	**3**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**
1	Kabupaten Kayong Utara	Sarana	1	0	0	0	0	9	0	0	0	0	7	6	6	6	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	25	5	5	5	0	26	5	5	5	0	24	23	23	23	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	17	5	5	4	1	13	6	6	6	0	38	17	17	15	2	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Landak	Sarana	14	2	2	1	1	16	2	2	2	0	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	14	5	5	5	0	14	3	3	3	0	14	13	13	13	0	0	0	0	0	0
6	Kota Pontianak	Sarana	19	18	18	17	1	23	20	20	20	0	57	51	51	50	1	0	0	0	0	0
7	Kota Singkawang	Sarana	3	5	5	5	0	10	4	4	4	0	24	22	22	22	0	0	0	0	0	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	43	**13**	**13**	**13**	**0**	**23**	**12**	**12**	**12**	**0**	**60**	**20**	**20**	**20**	**0**	**4**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kabupaten Sambas	sarana	25	10	10	10	0	15	8	8	8	0	35	9	9	9	0	3	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	18	3	3	3	0	8	4	4	4	0	25	11	11	11	0	1	0	0	0	0
TOTAL		**sarana**	**136**	**53**	**53**	**50**	**3**	**134**	**52**	**52**	**52**	**0**	**233**	**154**	**154**	**151**	**3**	**5**	**1**	**1**	**1**	**0**

Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**sarana**	**1731**	**129**	**129**	**115**	**14**
1	Kabupaten Kayong Utara	Sarana	10	7	7	5	2
2	Kabupaten Ketapang	Sarana	19	18	18	15	3
3	Kabupaten Kubu Raya	Sarana	117	17	17	16	1
4	Kabupaten Landak	Sarana	17	6	6	6	0
5	Kabupaten Mempawah	Sarana	795	12	12	12	0
6	Kota Pontianak	Sarana	266	42	42	37	5
7	Kota Singkawang	Sarana	507	27	27	24	3
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**sarana**	**377**	**33**	**33**	**31**	**2**
1	Kabupaten Sambas	sarana	294	29	29	28	1
2	Kabupaten Bengkayang	sarana	83	4	4	3	1
TOTAL		**sarana**	**2108**	**162**	**162**	**146**	**16**

Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**270**	**25**	**5**	**64**	**67**	**431**	**270**	**25**	**5**	**64**	**67**	**431**
1	Januari	11	0	0	0	2	13	11	0	0	0	2	13
2	Februari	27	0	0	3	2	32	27	0	0	3	2	32
3	Maret	43	4	1	6	8	62	43	4	1	6	8	62
4	April	12	0	0	0	5	17	12	0	0	0	5	17
5	Mei	10	0	0	0	4	14	10	0	0	0	4	14
6	Juni	43	4	1	26	9	83	43	4	1	26	9	83
7	Juli	17	0	0	0	2	19	17	0	0	0	2	19
8	Agustus	27	0	0	0	3	30	27	0	0	0	3	30
9	September	18	10	2	16	8	54	18	10	2	16	8	54
10	Oktober	21	1	0	0	5	27	21	1	0	0	5	27
11	November	4	0	0	0	13	17	4	0	0	0	13	17
12	Desember	37	6	1	13	6	63	37	6	1	13	6	63
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**46**	**0**	**0**	**3**	**2**	**51**	**46**	**0**	**0**	**3**	**2**	**51**
1	Januari	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
2	Februari	2	0	0	3	1	6	2	0	0	3	1	6
3	Maret	2	0	0	0	1	3	2	0	0	0	1	3
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
7	Juli	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7
8	Agustus	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
9	September	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7
10	Oktober	6	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	6
11	November	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
12	Desember	11	0	0	0	0	11	11	0	0	0	0	11
TOTAL		**316**	**25**	**5**	**67**	**69**	**482**	**316**	**25**	**5**	**67**	**69**	**482**

Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**185**	**3**	**0**	**7**	**44**	**239**	**178**	**4**	**0**	**6**	**69**	**257**
1	Januari	11	0	0	0	3	14	11	0	0	0	1	12
2	Februari	10	0	0	0	0	10	24	0	0	3	2	29
3	Maret	14	1	0	3	1	19	18	1	0	0	7	26
4	April	16	0	0	0	1	17	12	0	0	0	7	19
5	Mei	9	0	0	0	2	11	10	0	0	0	2	12
6	Juni	21	1	0	4	5	31	26	2	0	3	11	42
7	Juli	26	0	0	0	2	28	17	0	0	0	4	21
8	Agustus	14	0	0	0	4	18	27	0	0	0	7	34
9	September	24	1	0	0	7	32	7	0	0	0	8	15
10	Oktober	16	0	0	0	6	22	21	1	0	0	4	26
11	November	10	0	0	0	6	16	3	0	0	0	12	15
12	Desember	14	0	0	0	7	21	2	0	0	0	4	6
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**46**	**0**	**0**	**0**	**0**	**46**	**34**	**0**	**0**	**0**	**0**	**34**
1	Januari	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
2	Februari	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
3	Maret	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
7	Juli	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7
8	Agustus	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
9	September	7	0	0	0	0	7	7	0	0	0	0	7
10	Oktober	6	0	0	0	0	6	4	0	0	0	0	4
11	November	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
12	Desember	11	0	0	0	0	11	2	0	0	0	0	2
TOTAL		**231**	**3**	**0**	**7**	**44**	**285**	**212**	**4**	**0**	**6**	**69**	**291**

Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
A	**Balai Besar POM di Pontianak**				
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	2	2
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	22	22
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	3	3
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	34	34
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	2	2

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			**0**	**0**
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			**2**	**2**
	Rekomendasi Lainnya			**65**	**65**
	Sertifikasi Lainnya			**0**	**0**
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**				
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	-	-
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	-	-
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	-	-

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Tradisional	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	-	-
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	-	-
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	-
			Obat Tradisional	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-
			Kosmetik	-	-
			Pangan	-	-
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			**0**	**0**
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			**0**	**0**
	Rekomendasi Lainnya			**1**	**1**
	Sertifikasi Lainnya			**0**	**0**

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

NO	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	39	26	13	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	85	64	21	
			- Media Luar Ruang	31	25	6	
			Total	155	115	40	
		Loka POM di Kabupaten Sambas	- Media Cetak	13	13	0	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	7	7	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			Total	25	25	0	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	69	20	49	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	9	7	2	
			- Media Luar Ruang	30	23	7	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	108	50	58	
		Loka POM di Kabupaten Sambas	- Media Cetak	4	2	2	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	10	6	4	
			- Media Luar Ruang	4	4	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	18	12	6	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	19	11	8	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	3	2	1	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	

NO	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
			Total	24	15	9	
		Loka POM di Kabupaten Sambas	- Media Cetak	0	0	0	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	5	5	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	23	9	14	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	2	2	0	
			- Media Luar Ruang	10	8	2	
			- Leaflet / Brosur	0			
			Total	35	19	16	
		Loka POM di Kabupaten Sambas	- Media Cetak	3	1	2	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	8	8	0	
			- Media Luar Ruang	2	2	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	13	11	2	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	20	20	0	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	50	44	6	
			- Media Luar Ruang	56	44	12	
			- Media Digital	175	131	44	
			Total	301	239	62	
		Loka POM di Kabupaten Sambas	- Media Cetak	21	21	0	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	57	57	0	
			- Media Luar Ruang	12	12	0	
			- Media Digital	20	15	5	
			Total	110	105	5	

NO	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
6	Pangan	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	24	14	10	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	50	26	24	
			- Media Luar Ruang	72	45	27	
			- Media Internet	114	38	76	
			Total	260	123	137	
		Loka POM di Kabupaten Sambas	- Media Cetak	5	5	0	sesuai SIPT
			- Media Elektronik	40	35	5	
			- Media Luar Ruang	14	14	0	
			- Media Internet	0	0	0	
			Total	59	54	5	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	0	0	0	sesuai SIPT
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	432	52	380	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	432	52	380	
		Loka POM di Kabupaten Sambas	- Media Cetak	0	0	0	sesuai SIPT
			- Media Penyiaran	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	114	58	56	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	120	64	56	
Total Balai Besar POM di Pontianak				**1315**	**613**	**702**	
Total Loka POM di Kabupaten Sambas				**350**	**276**	**74**	
TOTAL				**1665**	**889**	**776**	

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

NO	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI			
			Jumlah	MK	TMK	TIE
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	Balai Besar POM di Pontianak	366	360	6	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	48	48	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Pontianak	289	264	24	1
		Loka POM di Kabupaten Sambas	37	36	1	0
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Pontianak	20	19	1	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	2	2	0	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Pontianak	75	75	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	7	7	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Pontianak	610	572	38	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	40	40	0	0
5	Pangan	Balai Besar POM di Pontianak	498	410	88	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	56	42	14	0
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Pontianak	184	166	18	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	60	54	6	0
TOTAL		**Balai Besar POM di Pontianak**	**2042**	**1866**	**175**	**1**
		Loka POM di Kabupaten Sambas	**250**	**229**	**21**	**0**
		Total	**2292**	**2095**	**196**	**1**

Keterangan :

* Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin



Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Pontianak		
1	Kota Pontianak	Obat	13
		Obat Bahan Alam	8
		Kosmetik	24
		Pangan Olahan	7
2	Kota Singkawang	Obat	0
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	5
		Pangan Olahan	0
3	Kabupaten Sambas	Obat	1
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	2
		Pangan Olahan	2
4	Kabupaten Kubu Raya	Obat	6
		Obat Bahan Alam	11
		Kosmetik	17
		Pangan Olahan	5
5	Kabupaten Mempawah	Obat	0

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	3
		Pangan Olahan	1
6	Kabupaten Ketapang	Obat	0
		Obat Bahan Alam	1
		Kosmetik	4
		Pangan Olahan	0
7	Kabupaten Kayong Utara	Obat	0
		Obat Bahan Alam	2
		Kosmetik	0
		Pangan Olahan	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		
1	Kabupaten Sambas	Kosmetik	6
		Pangan Olahan	2
		Obat Tradisional	1

Keterangan :

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	Balai Besar POM di Pontianak	29	171	163	95.32%
2	Loka POM di Kabupaten Sambas	9	9	9	100%

Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Pontianak	31	31	100
2	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT BAHAN ALAM		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Pontianak	12	0	0	0	0	0	15	3	0	0	33	6	9	1	69	10	79	51	64.56 %	7	8.86%	21	26.58%
2	Loka POM di Kabupaten Sambas	NIHIL																						

Keterangan :

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai Besar POM di Pontianak**		**45**	**8**	**1**	**0**	**0**	**0**	**2**	**5**	**0**	**Rp1,967,644,057**
1	Kota Pontianak	Tahun 2024	17	4	0	0	0	0	1	3	0	Rp355,343,557
		Carry Over		2	0	0	0	0	0	2	0	Rp659,599,000
2	Kota Singkawang	Tahun 2024	3	1	0	0	0	0	1	0	0	Rp213,489,300
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Sambas	Tahun 2024	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kabupaten Mempawah	Tahun 2024	2	1	1	0	0	0	0	0	0	Rp739,212,700
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Kubu Raya	Tahun 2024	19	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kabupaten Ketapang	Tahun 2024	2	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kabupaten Kayong Utara	Tahun 2024	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**Rp24,540,000**
1	Kabupaten Sambas	Tahun 2024	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp24,540,000
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Bengkayang	Tahun 2024		0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over		0	0	0	0	0	0	0	0	0

TOTAL	46	9	1	0	0	0	2	6	0	Rp1,992,184,557

Keterangan :

1. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
2. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
3. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
4. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
5. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
6. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
7. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Pontianak	11	2	0	2	0	4	3	1	2	0	0	0	25
		Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Pontianak	0	2	5	1	0	3	3	7	2	1	3	2	29
		Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook/Youtube/Tik Tok)*	Balai Besar POM di Pontianak	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			101 konten	121 konten	101 konten	92 konten	107 konten	95 konten	90 konten	107 konten	133 konten	155 konten	128 konten	114 konten	1.344 Konten
		Loka POM di Kabupaten Sambas	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(50 konten **)	(48 konten **)	(44 konten **)	(14 konten **)	(24 konten **)	(12 konten **)	(20 konten **)	(40 konten **)	(56 konten **)	(28 konten **)	(34 konten **)	(26 konten **)	396
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	1	2	1	1	1	1	1	0	4	12

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)														
		Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan: konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	3

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4	1	8
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Pontianak	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			4	3	1	1	0	1	6	7	1	2	1	3	30
		Loka POM di Kabupaten Sambas	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan: konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)



Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	BBPOM di Pontianak	1	KIE Tomas			1	Jl.M.Sohor, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
						1	Jl. Pak Kasih, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
					1		Desa Kapur, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
					1		Desa Parit Baru, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
						1	Aula Chandramidi, Kecamatan Mempawah Hilir, Kab. Mempawah	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak					1			
					1		Gedung Serbaguna Bhakti Pemuda, Kecamatan Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak					1			

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
						1	Aula Panglima Libau, Desa Lembang, Kecamatan Sanggau Ledo, Kab. Bengkayang	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak					1			
					1		Desa Sulung, Kecamatan Sejangkung, Kab. Sambas	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
					1		Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak					1			
						1	Hilir Kantor, Kec. Ngabang, Kab. Landak	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
						1	Rumah Radang Aya, Kec. Ngabang, Kab. Landak	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
Februari	BBPOM di Pontianak	1	KIE Tomas			1	Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya. Kab. Kayong Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
						1	Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan, Kab. Ketapang	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak					1			
			KIE langsung ke masyarakat (KIE KIE Kosmetik Aman bersama PT Radio Swara Mas Mujahidin Madani)		1		Gedung UMKM Center Pontianak	1	110	Pelaku Usaha	BBPOM di Pontianak, Dokter, LP POM MUI	BBPOM di Pontianak, Dokter, LP POM MUI				1				

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi bersama Pramuka Kota Pontianak)		1		Taman Catur UNTAN, Kota Pontianak	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Pramuka Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
Maret	BBPOM di Pontianak	1	KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi bersama Fasilitator Nasional)		1		Jalan M. Sohor, Kelurahan Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Pramuka Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Bersama Pramuka Kwarda Kalbar)		1		Jalan Dokter Wahidin Sudirohusodo, Keluarahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Pramuka Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Bersama DinkesKB Kota Singkawang)		1		Masjid Raya Singkawang, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Dinkes KB Kota Singkawang	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Bersama Dinkes Kab. Mempawah)		1		Pasar Sebukit Rama, Kec. Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Dinkes Kab.Mempawah	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Sosialisasi SAKA POM Kota Pontianak)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	50	Pramuka	BBPOM di Pontianak dan Pramuka Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak								1



Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
April	BBPOM di Pontianak	1	KIE Tomas		1		Desa Sungai Keran, Kec. Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	1							
					1		Wisma Candramidi, Kec.Mempawah Hillir, Kabupaten Mempawah	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak					1			
		2	KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Bersama Dinkes Kab.Kubu Raya dan Puskesmas Sungai Durian)		1		Pasar Takjil Mesjid Al-Fatwa dan Pasar Takjil Mesjid Besar Awwaluddin Kab. Kubu Raya	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak; Dinkes Kab.Kubu Raya; dan Puskesmas Sungai Durian	BBPOM di Pontianak								1
Juni	BBPOM di Pontianak	1	KIE Tomas			1	Jalan Panglima Aim,Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak							1	
						1	Jl Parit Banjar, Desa Kalimas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak							1	
					1		The Garden Palace Hotel, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	1							
						1	GOR SMK Awaliyah, Desa Sungai Ringin, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	1							

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	*Offline*	*Hybird*							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
		2	KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi CFD KotaPontianak)		1		Area CFD Jalan MT Haryono, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Pramuka Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi pada event HUT Kodam)		1		Kodam XII Tanjungpura, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Kesdam XII Tanjungpura	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Kunjungan Politeknik Tonggak Equator		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Politeknik Tonggak Equator Pontianak dan BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak							1	
Juli	BBPOM di Pontianak	1	KIE Tomas			1	Kantor Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak								1
					1		Desa Kuala Secapah, Kecamatan Mempawah Hilir, Kabupaten Mempawah	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak		1						
					1		Dusun Karang Timur, Desa Pulau Lemukutan, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak					1			

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Komunitas Sekolah Kab.Bengkayang)		1		SDN 06 Pulau Lemukutan dan SMPN 4 Sungai Raya Kepulauan , Kabupaten Bengkayang	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak; SDN 06 Pulau Lemukutan; SMPN 4 Sungai Raya Kepulauan	BBPOM di Pontianak								1
		2	KIE langsung ke masyarakat (Forum Konsultasi Publik BBPOM di Pontianak Tahun 2024)		1		Hotel Orchardz Kota Pontianak	1	50	Ahli/Praktisi, Perwakilan Pengguna layanan, Stakeholders pelayanan publik, akademisi, asosiasi profesi, LSM, media massa, instansi perbankan	BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
			Bootcamp X-CITATION		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	20	Pelaku UMKM	BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
	Loka POM di Kabupaten Sambas	1	Penyuluhan		1		Kalimantan Barat, Kabupaten Sambas, Kecamatan Sajingan Besar, Desa Sebunga	1	30	Lainnya - Instansi pada Pos Lintas Batas Negara	Kementrian/Lembaga	Internal BPOM	1	1	1	1	1			
Agustus	BBPOM di Pontianak	1	KIE Tomas			1	Desa Pasiran, Kelurahan Tengah, Kecamatan Singkawang Barat, Kota Singkawang	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	1							

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
		2	KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Komunitas Sekolah Kota Singkawang)		1		Desa Pasiran, Kelurahan Tengah, Kecamatan Singkawang Barat, Kota Singkawang	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan SDN 27 Kota Singkawang	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Komunitas Sekolah Kab. Kubu Raya)		1		Desa Kuala Dua, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan SMPN 13 Sungai Raya	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (Akselerasi Komunitas Sekolah Kota Pontianak		1		Kelurahan Sungai Bangkong, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan SD Bawamai	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (KIE kunjungan Himpunan Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Himpunan Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak				1				
			KIE langsung ke masyarakat (SAKA POM pada Raimuna Cabang Kota Pontianak)		1		Keluarahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak	1	30	Anggota Pramuka Kota Pontianak	Anggota Pramuka Kota Pontianak dan BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (KIE Kunjungan siswa-siswa SMAIT Al - Fityan Kubu Raya)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	30	Pelajar/Mahasiswa	SMAIT Al - Fityan Kubu Raya	BBPOM di Pontianak					1			

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11							
			KIE langsung ke masyarakat (KIE Kunjungan siswa-siswa SMP Sekolah Islam Generasi Madani As-Sakinah Pontianak)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	30	Pelajar/Mahasiswa	SMP Sekolah Islam Generasi Madani As-Sakinah Pontianak	BBPOM di Pontianak				1				
September	BBPOM di Pontianak	1	KIE Tomas			1	Jalan Bhayangkara, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak							1	
						1	Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan. Kabupaten Ketapang	1	250	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak	Anggota Komisi IX DPR RI dan BBPOM di Pontianak							1	
		2	KIE langsung ke masyarakat (AKSELERASI Pasar Puring)		1		Pasar Puring, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Pramuka Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
			KIE langsung ke masyarakat (KIE Kunjungan SMPK Kalam Kudus Pontianak)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	70	Pelajar/Mahasiswa	SMPK Kalam Kudus Pontianak dan BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak							1	
Oktober	BBPOM di Pontianak	1	KIE langsung ke masyarakat (Asistensi Keamanan Pangan pada Perjusami SAKA POM Kota Pontianak)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	37	Pramuka Kota Pontianak	SAKA POM Kota Pontianak dan BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak								1

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
	Loka POM di Kabupaten Sambas	1	Penyuluhan		1		Kalimantan Barat, Kabupaten Sambas, Kecamatan Sejangkung, Desa Penakalan	1	30	Pelajar/Mahasiswa	Dinas Kesehatan	Internal BPOM							1	
November	BBPOM di Pontianak	1	KIE langsung ke masyarakat (KIE Kunjungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	25	Pelajar/Mahasiswa	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sambas	BBPOM di Pontianak	1							
			KIE langsung ke masyarakat (KIE Kunjungan Politeknik Tonggak Equator Pontianak)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	40	Pelajar/Mahasiswa	Politeknik Tonggak Equator Pontianak dan BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak					1			
			KIE langsung ke masyarakat (Masa Penerimaan Tamu Ambalan ke-9 (MAPERTA IX) Tahun 2024)		1		Jl. S.Parman, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak	1	120	Pelajar/Mahasiswa	SMKN 3 Kota Pontianak dan BBPOM di Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
Desember	BBPOM di Pontianak	1	KIE langsung ke masyarakat (AKSELERASI Sekolah Dasar di Kabupaten Sanggau		1		SDN 7 Sanggau dan SDN 05 Sanggau, Kabupaten Sanggau	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak; SDN 7 Sanggau; SDN 05 Sanggau	BBPOM di Pontianak								1
			KIE melalui media sosial (AKSELERASI Pasar Kenanga)		1		Pasar Kenanga, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak	1		Masyarakat Umum	BBPOM di Pontianak dan Pramuka Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak								1
Total				**0**	**41**	**15**		**56**	**7,022**				**6**	**2**	**1**	**4**	**10**	**0**	**7**	**30**

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	BBPOM di Pontianak	0	0																	
Februari	BBPOM di Pontianak	0	0																	
Maret	BBPOM di Pontianak	0	0																	
April	BBPOM di Pontianak	0	0																	
Mei	BBPOM di Pontianak	1	KIE langsung ke masyarakat (Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Gerakan Pramuka SDP Gembala Baik Pontianak)		1		Kelurahan Bangka Belitung Barat, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	50	Pelajar/Mahasiswa	Gerakan Pramuka SDP Gembala Baik Pontianak	BBPOM di Pontianak					1			
Juni	BBPOM di Pontianak	0	0																	
Juli	BBPOM di Pontianak	0	0																	
Agustus	BBPOM di Pontianak	0	0																	
September	BBPOM di Pontianak	0	0																	
Oktober	BBPOM di Pontianak	0	0																	



Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
November	BBPOM di Pontianak	1	KIE langsung ke masyarakat (Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI)		1		BBPOM di Pontianak, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	60	Organisasi, Profesi, Akademisi, Pelaku Usaha, dan Lintas Sektor lainnya	BPKN RI	BPKN RI								1
		2	KIE langsung ke masyarakat (Refleksi dan Penyusunan Praktik Baik Implementasi Gerakan Sekolah Sehat (GSS) di Satuan Pendidikan Binaan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024)		1		BPMP Provinsi Kalimantan Barat Jl. Abdul Mui, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak	1	70	Guru	BPMP Provinsi Kalbar	BBPOM di Pontianak					1			
Desember	BBPOM di Pontianak	0	0																	
Total				**0**	**3**	**0**		**3**	**180**				**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**1**

Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	14	19		1		1	7			13	11
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	14	19		1		1	7			13	11
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	14	19		1		1	7			13	11
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	0									0
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	2									2
Februari	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	12	25	1			7	4			13	12
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	12	25	1			7	4			13	12
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	12	25	1			7	4			13	12
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	5				2				1	2
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	5				2				1	2
Maret	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	6	23	5				6			11	7
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	6	23	5				6			11	7
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	6	23	5				6			11	7
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	7	1							1	5
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	7	1							1	5

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
April	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	3	23	2				1			15	8
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	3	23	2				1			15	8
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	3	23	2				1			15	8
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	7								7	0
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	7								7	0
Mei	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	6	27	2	11			2			9	9
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	6	27	2	11			2			9	9
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	6	27	2	11			2			9	9
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	4		1						2	1
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	4		1						2	1
Juni	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	1	28					3			7	19
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	1	28					3			7	19
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	1	28					3			7	19
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	4									4
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	4									4
Juli	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	3	24					5			15	7
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	3	24					5			15	7
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	3	24					5			15	7
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	4							1	1	2
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	5							1	1	3

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Agustus	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	7	24	2				2			11	16
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	7	25	2				2			11	17
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	7	24	2				2			11	16
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	6							1		5
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	7							1		6
September	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	16	25	3	2	3		8			10	15
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	16	25	3	2	3		8			10	15
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	16	25	3	2	3		8			10	15
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	5								2	3
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	5								2	3
Oktober	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	11	36	3			5	7			21	11
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	11	36	3			5	7			21	11
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	11	36	3			5	7			21	11
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	7								5	2
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	7								5	2
November	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	14	26	5	1			11			12	11
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	14	26	5	1			11			12	11
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	14	26	5	1			11			12	11
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	0									
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	8	1							5	2

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Desember	Balai Besar POM di Pontianak	*Facebook*	*Balai Besar POM di Pontianak*	544	14	22	6			3	7			11	9
		Instagram	*@bpom.pontianak*	3369	14	22	6			3	7			11	9
		Twitter	*@BPOMPontianak*	707	14	22	6			3	7			11	9
		TikTok	*@bpom.pontianak*	120	0	0									
		Youtube	*Balai Besar POM di Pontianak*	933	0	6	1						1	3	1
Total BBPOM di Pontianak					**321**	**1023**	**91**	**47**	**9**	**52**	**189**	**0**	**5**	**490**	**461**
Januari	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	0	12	13	7	0	1	1	1	0	0	12	2
		Instagram	*bpom.sambas*	30	12	13	7	0	1	1	1	0	0	12	2
Februari	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	0	13	11	0	0	0	11	2	0	1	8	2
		Instagram	*bpom.sambas*	30	13	11	0	0	0	11	2	0	1	8	2
Maret	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	5	9	13	0	0	0	3	3	0	0	2	0
		Instagram	*bpom.sambas*	50	9	13	0	0	0	3	3	0	0	2	0
April	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	10	2	5	0	0	1	0	0	0	0	1	0
		Instagram	*bpom.sambas*	70	2	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	10	5	7	2	0	0	0	0	0	0	1	0
		Instagram	*bpom.sambas*	110	5	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	15	3	3	1	0	0	0	2	0	0	0	0
		Instagram	*bpom.sambas*	135	3	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	20	4	6	1	1	0	0	2	0	0	0	0
		Instagram	*bpom.sambas*	160	4	6	0	1	0	0	2	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	25	10	11	0	0	0	1	2	0	0	11	0
		Instagram	*bpom.sambas*	220	10	11	0	0	0	1	2	0	0	11	0
		Facebook	*BPOM Sambas*	30	21	7	5	0	0	0	18	0	0	0	5

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
September	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Instagram*	*bpom.sambas*	265	21	7	5	0	0	0	18	0	0	0	5
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	30	8	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	*bpom.sambas*	305	8	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	50	8	9	3	0	0	0	7	0	0	0	7
		Instagram	*bpom.sambas*	331	8	9	3	0	0	0	7	0	0	0	7
Desember	Loka POM di Kabupaten Sambas	*Facebook*	*BPOM Sambas*	55	5	8	2	0	0	0	6	0	0	0	5
		Instagram	*bpom.sambas*	341	5	8	2	0	0	0	6	0	0	0	5
Total Loka POM di Kabupaten Sambas					**200**	**198**	**40**	**2**	**3**	**32**	**86**	**0**	**2**	**69**	**42**
TOTAL					**521**	**1221**	**131**	**49**	**12**	**84**	**275**	**0**	**7**	**559**	**503**

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Januari	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	*sonora_pontianak*	4412	0	1									1
			desa.pangkalan.buton	62	0	1									1
			bpom.sambas	343	0	2									2
Februari	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	ppsdm.bpom	5261	0	1								1	
			adpim.provkalbar	18100	0	2									2

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
Maret	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	pemkot.pontianak	38,000	0	1									1
April	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	kalbaronline	4776	0	1									1
Mei	Balai Besar POM di Pontianak	*0*	0	0											
Juni	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	kpidprovkalbar	1994	0	1								1	
Juli	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	gerakanpramukakalbar	3247	0	1									1
			bangalifptk	1423	0	1									1
			alfkhahzaherbal.id	7056	0	1									1
			bitterballen_pontianak	6319	0	1									1
			serundengtradisional_3dare	1107	0	1									1
			salezy_kitchen	344	0	1									1
Agustus	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	khatulistiwapreneur	316	0	2								2	
			dinkes.kalbarprov	18000	0	2								2	
			sdn08.sungaikakapp	150	0	1									1
			dinkeskb_kotasingkawang	2512	0	1									1
			ong.birdnest.id	3350	0	1									1
September	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	sigm.assakinahpontianak	2005	0	1									1
Oktober		*Instagram*	ong.birdnest.id	3350	0	1								1	

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
	Balai Besar POM di Pontianak		registrasipangan.bpom	20400	0	1									1
November	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	bpknri	12100	0	1									1
Desember	Balai Besar POM di Pontianak	*Instagram*	bpom.sanggau	1124	0	1									1
			sonora_pontianak	4412	0	1					1				
			sakapompontianak	26	0	1									1
Total					**0**	**30**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**7**	**22**

Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Pontianak	*0*	0										
Februari	Balai Besar POM di Pontianak	*0*	0										
Maret	Balai Besar POM di Pontianak	*0*	0										
April	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Luar Ruang*	videotron	1								1	
Mei	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Luar Ruang*	videotron	1		1							
		lainnya	Radio Sonora Pontianak	1									1
Juni	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Luar Ruang*	videotron	1							1		
Juli	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Luar Ruang*	videotron	1								1	
Agustus	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Luar Ruang*	videotron	1								1	
September	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Luar Ruang*	videotron	1								1	
Oktober	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Luar Ruang*	videotron	1								1	
November	Balai Besar POM di Pontianak	*0*	0										

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Desember	Balai Besar POM di Pontianak	*Media Elektronik*	Radio Pro 1 RRI Pontianak	2					2				
		Media Elektronik	Radio Sonora Pontianak	2					2				
Total				**12**	**0**	**1**	**0**	**0**	**4**	**0**	**1**	**5**	**1**

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Februari	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Maret	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
April	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Mei	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Juni	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Juli	BBPOM di Pontianak	*0*	0										

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Agustus	BBPOM di Pontianak	*Media Elektronik*	TVRI Kalbar	1					1				
		Media Digital	Podcast ROTIKAB	1									1
September	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Oktober	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
November	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Desember	BBPOM di Pontianak	*0*	0										
Total				**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**



Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
Balai Besar POM di Pontianak												
1	Januari	Balai Besar POM di Pontianak	1	1	1	100	100	22	22	22	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Pontianak	2	2	2	100	100	55	55	55	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Pontianak	3	3	3	100	100	75	75	75	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Pontianak	4	4	4	100	100	111	111	111	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Pontianak	5	5	5	100	100	141	141	141	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Pontianak	5	5	5	100	100	171	171	171	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Pontianak	6	6	6	100	100	179	179	179	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Pontianak	6	6	6	100	100	207	207	207	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Pontianak	6	6	6	100	100	226	226	226	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Pontianak	8	8	8	100	100	258	258	258	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Pontianak	10	10	10	100	100	280	280	280	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Pontianak	10	10	10	100	100	338	338	338	100	100

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
Loka POM di Kabupaten Sambas												
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	13	13	13	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	13	13	13	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	13	13	13	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	13	13	13	100	100



Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
Balai Besar POM di Pontianak												
1	Januari	Balai Besar POM di Pontianak	1	1	1	100	100	22	22	22	100	100
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Pontianak	2	2	2	100	100	55	55	55	100	100
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Pontianak	3	3	3	100	100	75	75	75	100	100
4	s.d April	Balai Besar POM di Pontianak	4	4	4	100	100	111	111	111	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Pontianak	5	5	5	100	100	141	141	141	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Pontianak	5	5	5	100	100	171	171	171	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Pontianak	6	6	6	100	100	179	179	179	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Pontianak	6	6	6	100	100	207	207	207	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Pontianak	6	6	6	100	100	226	226	226	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Pontianak	8	8	8	100	100	258	258	258	100	100
11	s.d November	Balai Besar POM di Pontianak	10	10	10	100	100	280	280	280	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Pontianak	10	10	10	100	100	338	338	338	100	100

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
Loka POM di Kabupaten Sambas												
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Pontianak	1	0	0	1	1
2	Februari	Balai Besar POM di Pontianak	2	0	0	2	9
3	Maret	Balai Besar POM di Pontianak	1	0	0	1	4
4	April	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0
9	September	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai Besar POM di Pontianak	1	0	0	1	1
11	November	Balai Besar POM di Pontianak	3	0	0	3	2
12	Desember	Balai Besar POM di Pontianak	0	0	0	0	0
Total Balai Besar POM di Pontianak			**8**	**0**	**0**	**8**	**17**
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0
Total Loka POM di Kabupaten Sambas			**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**23**	**34**	**21**	**37**	**31**	**30**	**9**	**28**	**19**	**34**	**24**	**58**	**348**
1	Apoteker	4	3	2	8	1	4	0	0	0	0	1	1	24
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	5	8	4	12	9	2	2	4	3	0	1	21	71
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
6	Pelajar/ mahasiswa	1	6	7	2	1	1	1	0	0	2	3	5	29
7	Pelaku Usaha	10	10	3	12	13	16	4	20	12	23	7	29	159
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	2	5	4	3	5	7	2	4	4	9	9	2	56
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ibu Rumah Tangga	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	0	6
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**4**
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pelaku Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
9	Umum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	PNS/TNI/POLRI	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
TOTAL		**23**	**34**	**23**	**37**	**31**	**30**	**11**	**28**	**19**	**34**	**24**	**58**	**352**

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Pontianak**		**23**	**34**	**21**	**37**	**31**	**30**	**9**	**28**	**19**	**34**	**24**	**58**	**348**
1.	langsung	- Jln. Dr. Soedarso - Pontianak - MPP Kab.Kubu Raya - Program AKSELERASI	11	9	4	20	9	11	5	7	10	10	11	10	117
2.	Telepon	0561-737720	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3	0	1	7
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jln. Dr. Soedarso - Pontianak 78124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	bpom_pontianak@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	082255470600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.pontianak (IG) Balai Besar POM di Pontianak (FB) @BPOMPontianak (X)	2	4	2	2	1	1	0	1	2	1	2	1	19
8	Kotak Saran	bit.ly/e-satisfybox	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082255470600 / 082255470602	9	21	15	14	21	18	4	19	7	20	11	46	205
10	Aplikasi lain	Rujukan SIMPEL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1.	langsung	Jl. Tabrani, Desa Saing Rambi, Kecamatan Sambas,	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat													
2.	Telepon	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Tabrani, Desa Saing Rambi, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_sambas@pom.go.id / bpom.sambas@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Facebook: Loka POM di Kabupaten Sambas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	082256840384	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**23**	**34**	**21**	**37**	**31**	**30**	**9**	**28**	**19**	**34**	**24**	**58**	**348**

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**5**	**5**	**0**
1	Obat (percobaan bunuh diri)	2	2	0
2	NAPPZA	2	2	0
3	Kosmetik (percobaan bunuh diri)	1	1	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**1**	**77**	**0**
1	Pangan Jasa Boga	1	77	0
TOTAL		**6**	**82**	**0**



Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Pontianak**	**5**	**5**	**0**
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	3	3	0
5	15 - 29 Tahun	2	2	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
A	**Loka POM di Kabupaten Sambas**	**7**	**77**	**0**
1	≥ 70 Tahun	1	2	0
2	60 - 69 Tahun	1	2	0
3	50 - 59 Tahun	1	6	0
4	30 - 49 Tahun	1	14	0
5	15 - 29 Tahun	1	7	0
6	5 - 14 Tahun	1	34	0
7	< 5 Tahun	1	12	0
TOTAL		**12**	**82**	**0**

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai Besar POM di Pontianak**							
1	Kota Pontianak	2	1					3
2	Kabupaten Ketapang		1					1
3	Kabupaten Sanggau				1 (Upaya bunuh diri)			1
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**							
1	Kabupaten Sambas						1	1
2	Kabupaten Bengkayang							
TOTAL		**2**	**2**	**0**	**1**	**0**	**1**	**6**



Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Pontianak														
1	Kabupaten Melawi	02 February 2024	Rumah tempat tinggal	Jajan	4 orang warga Dusun Mekar harapan Desa Baru Kecamatan Nanga Pinoh Kab Melawi mengalami gejala muntah, diare, mual, dan pusing setelah mengonsumsi roti mari GTB saat makan pagi dimana KLB mulai terjadi pada tanggal 2 Februari 2024 pukul 11.30 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 3 Februari 2024 pukul 12.30 WIB	4	4	0	IRTP	Biskuit merk Marie Susu GTB	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Tidak	Status KLB sudah selesai	
2	Kabupaten Sambas	09 April 2024	Rumah tempat tinggal	Makan Rutin	7 orang warga Dusun Pedada, Desa Pedada Kec Teluk Keramat Kab Sambas mengalami gejala mual, muntah, diare dan pusing setelah mengonsumsi sop kentang campur jamur hitam dan ayam masak saos pada acara buka puasa bersama dimana KLB dimulai pada tanggal 9 April 2024 pukul 20.00 WIB dan KLB berakhir pada tanggal 10 April 2024 pukul 12.00 WIB	7	7	1	Masakan rumah tangga	Sop kentang campur jamur hitam dan Ayam Masak Saos	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus	Tidak	Status KLB sudah selesai	
3	Kabupaten Ketapang	20 October 2024	Rumah tempat tinggal	Perayaan Umum	38 warga Dusun Bandaran Desa Kendawangan Kiri Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang mengalami diare, mual,muntah,sakit perut, lemah setelah mengkonsumsi makanan berupa sambal goreng kentang, rendang sapi, ayam kecap, acar (timun,wortel,umbut kelapa), nasi putih pada acara pesta pernikahan dimana KLB dimulai tanggal 20 Oktober 2024 pukul 00.00 WIB dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2024 pukul 04.00 WIB	38	38	0	Masakan rumah tangga	sambal goreng kentang, rendang sapi, acar(timun,wortel,umbut kelapa), ayam kecap, sop umbut sapi, nasi putih	Mikrobiologi	Staphylococcus aureus dan Bacillus cereus	Tidak	Status KLB sudah selesai	
B	Loka POM di Kabupaten Sambas														
1	Kabupaten Sambas	24 Oct 2024	Rumah tempat tinggals	Kegiatan Sosial	Pasien pertama yang mengalami gejala datang kepuskesmas jam 23.08 wib menggunakan sepeda motor berjumlah 1 orang dan jam 23.20 wib datang lagi belasan orang menggunakan sepeda motor kemudian jam 23.35 datang beramai menggunakan mobil pick up. Pasien yang datang ke puskasmas malam tersebut 37 orang di infus dengan gejala mual muntah Sebagian nyeri perut diare dan demam, 14 orang tidak dilakukan infus serta 1 orang dirawat sampai siang ini dipuskesmas ditambah 1 orang lagi anak datang pagi ini masih dirawat juga, kemudian pasien lainya tadi pagi sudah pulang. Anak yang baru datang pagi tadi tanggal 25 oktober jam 09.15 keluarganya mengatakan masih ada 1 orang drumah mual ringan, sehingga total pasien yang dirawat dipuskesmas dengan diinfus berjumlah 38 orang, yang tidak di infus berjumlah 14 orang ditambah 1 orang istrahat dirumah kemudian berobat ke polindes 23 orang, 4 orang diantaranya juga pergi berobat kepuskesmas total pasien yang terdata oleh puskesmas berjumlah 77 orang yang bergejala Sebagian besar anak anak dan sedikit dewasa serta lansia, dan 7 orang tidak bergejala nama serta data tersebut terlampir kedalam PE.	84	77	0	Pangan Jasa Boga	Nasi, Ayam Goreng, Telur Rebus, Sayur (koll& Wortel)			Tidak	Sudah Berakhir	Tidak dilakukan pengujian dikarenakan sampel yang didapatkan oleh Dinas Kesehatan Kab. Sambas tidak dalam kondisi baik, sehingga Dinas Kesehatan memutuskan tidak mengirimkan sampel untuk



No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
															dilakukan pengujian.



Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																		
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kabupaten Kubu Raya	Sungai Kakap	Pal Sembilan	Stunting	2	3	6	0	1	6	18	5	5	4	3	1	0	4	0	0	3	3	0	18	2	2	4	54	Ya
		Terentang	Radak Dua	Stunting	3	3	5	0	0	7	18	3	7	4	2	2	0	4	0	0	5	5	0	14	3	2	3	54	Ya
		Sungai Raya	Mekar Sari	Stunting	2	3	5	0	1	7	18	3	7	4	4	0	0	4	0	0	7	0	0	17	3	3	2	54	Ya
		Sungai Raya	Muara Baru	Non Stunting	2	3	3	0	1	9	18	2	8	4	4	0	0	4	0	0	2	8	14	0	6	1	2	55	Ya
2	Kabupaten Sanggau	Kapuas	Semerangkai	Stunting	2	3	3	0	1	9	18	4	6	4	2	2	0	4	0	0	6	13	0	5	3	3	2	54	Ya
		Parindu	Pusat Damai	Non Stunting	0	3	6	0	3	6	18	6	4	4	2	2	0	4	0	0	4	6	14	0	3	2	3	54	Ya
		Toba	Teraju	Stunting	8	3	3	0	1	3	18	3	7	4	1	3	0	3	0	0	4	4	0	16	3	3	2	53	Ya

Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Pontianak**						
1	Pal Sembilan	29	29	0	23	23	0
2	Radak Dua	26	25	1	13	13	0
3	Mekar Sari	21	21	0	29	24	5
4	Muara Baru	17	17	0	20	20	0
5	Semerangkai	24	23	1	20	19	1
6	Pusat Damai	21	19	2	31	28	3
7	Teraju	11	10	1	22	21	1
TOTAL		**149**	**144**	**5**	**158**	**148**	**10**

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
A	**Balai Besar POM di Pontianak**											
1	Kabupaten Kubu Raya	6	5	0	**11**	**6**	**5**	**0**	**11**	**11**	**0**	**11**
2	Kabupaten Sanggau	5	6	0	**11**	**5**	**6**	**0**	**11**	**11**	**0**	**11**
Total		**11**	**11**	**0**	**22**	**11**	**11**	**0**	**22**	**22**	**0**	**22**

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
A	**Balai Besar POM di Pontianak**					
1	Kabupaten Kubu Raya	24	20	4	0	24
2	Kabupaten Sanggau	24	18	6	0	24
Total		**48**	**38**	**10**	**0**	**48**

Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK / MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
A	**Balai Besar POM di Pontianak**								
1	Kabupaten Kubu Raya	6	5	0	11	6	5	0	11
2	Kabupaten Sanggau	5	6	0	11	5	6	0	11
Total		**11**	**11**	**0**	**22**	**11**	**11**	**0**	**22**



Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Kubu Raya	Kudapan	Formalin	88		88	Produk Es	E.coli	4		
			Boraks	130		130		Salmonella	4		
			Rhodamin B	18		18					
			Methanil	4		4					
		Produk Es	Rhodamin B	6		6					
2	Kabupaten Sanggau	Kudapan	Formalin	30		30	Produk Es	E.coli	4		
			Boraks	30		30		Salmonella	4		
			Rhodamin B	4		4					
			Methanil	34		34					
		Produk Es	Rhodamin B	8		8					
TOTAL				**352**	**0**	**352**			**16**	**0**	**0**

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Kubu Raya	13 June 2024	Pasar Bahagia	Yusri	13 Juni 2024	Pasar Bahagia	Ahmad Reno
				Suprihadi			Fatma Widayanti
							Fauzan
							Fawaidah
							Hotimah
							Kusmiran
							Rahmawati
							Ramadhan idris
							Suratna
							Ade Nina
							Agus Widodo
							Ayu Diah Oktavia
							Basani Situmeang
							Daniel
							Deni
							Dewi Anjarwati
							Febriani Mei S
							Febriyanti M
							Fitri Apriani
							Fitriani Purbowati Ningsih
							Gunawan Winardi

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
							H. Andi Abdilah
							Hadianto
							Hendrik
							Irma Wahyu
							Jamali
							Jamilah
							Jimmi Ibrahim
							Krisna
							Lita Doneka
2	Kabupaten Kubu Raya	13 Juni 2024	Pasar Melati	Rahmad Pantony	13 Juni 2024	Pasar Melati	Andi
			Pasar Melati	M. Rizal		Pasar Melati	Alpin
							Edi Heriyanto
							Ridwan
							Sari Indah
							M.Kholi
							Mahmud
							Maisum Rasyid
							Mariani
							Nanda Rachman
							Parman
							Ramadheni Devi
							Ranti
							Reky
							Rita Marlina

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
							Sami
							Seselia N
							Sukma Perdana
							Suprihadi
							Suryo
							Syamsuri
							Sylvanus Dalma
							Turyono
							Udin
							Windasari
							Yoyo Supriadi
3	Kabupaten Sanggau		Pasar Jarai	Rudi Hartono		Pasar Jarai	Anwar
				Yudi Hartono			Salis
							Peronika
							Tri Rivanie
							Suradeni
							Nina Utami
							Desi Anggraeni Br Tarigan
							Wija R
							Henny Fatwani
							Ida Jusniar
							Meta Dhika
							Arbby Bonaventura
							Widaningsih
							Agus Priyanto

No.	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
							M. Yusuf A
							Tsabitah
							Dzakiyyah M
							Asep Irawan
							Darmawan
							Julparnain
							Ani Anastasia
							Egy Laruna
							Vinka Vanesta
							Dhea
							Syeh Yahya
							M. Husni
							Moch. Mulia
							Feny Widiyastuti
TOTAL				**6 Orang**			**84 orang**

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kabupaten Kubu Raya	Pasar Bahagia	40	20	17	7	2	5	5	20	17	7	2	5	5
		Pasar Melati	40	24	19	4	1	5	5	24	19	4	1	5	5
2	Kabupaten Sanggau	Pasar Jarai	40	24	19	7	3	5	5	24	19	7	3	5	5
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kabupaten Kubu Raya	Pasar Bahagia	40	23	15	6	1	5	5	23	15	6	1	5	5
		Pasar Melati	40	29	19	2	1	5	5	29	19	2	1	5	5
2	Kabupaten Sanggau	Pasar Jarai	40	24	19	7	3	5	5	24	19	7	3	5	5
TOTAL			**240 sampel**	**144 sampel**	**108 sampel**	**33 sampel**	**11 sampel**	**30 sampel**	**30 sampel**	**144 sampel**	**108 sampel**	**33 sampel**	**11 sampel**	**30 sampel**	**30 sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	NIHIL														
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
A	**Balai Besar POM di Pontianak**						
1	PT. Pontianak Herbal Jaya	Jl. Selat Makasar Siantan Tengah, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78242	PONTIANAK HERBAL.	Ya	Ya	Ya	- Sertifikasi Nomor : PW-SB.02.01.1.43.433.03.24.01.01.0084 tanggal 2 Maret 2024 - Pendampingan terkait perbaikan hasil evaluasi Registrasi produk Obat Bahan Alam di Asrot tanggal 13 Agustus 2024 - Terbit NIE TR242060011 tanggal 30 Agustus 2024 dengan nama produk Pontianak Herbal
2	Alfkhahza Herbal	Jl. abdurrahman wahid perumahan villa sinar anugrah B14, Kuala Dua, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, 78391	ALFKHAHZA	Ya	Ya	Ya	- Sertifikat tahap I Nomor : B-ST.04.03.431B.04.21.02.01.796 tanggal 29 April 2021 - Rekom Pemenuhan Aspek CPOTB bertahap tahap 2 No. T.PW.02.01.15A.06.24.1033 tanggal 14 Juni 2024 - Sertifikat tahap II Nomor :PW-SB.02.01.143.433.07.24.02.02.0213 tanggal 3 Juli 2024
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**						
1	PT. Herbal Maway Indonesia	Rukma Jaya, Desa/Kelurahan Rukmajaya, Kec. Sungai Raya Kepulauan, Kab. Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat	Sehat Lambung	Ya	Ya	Ya	Perlunya peningkatan pemenuhan pegawai dan kompetensi

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	8	9
1	Oleta Parfum	Jl. Uray Bawadi Gg. Rahayu No. 29a Kelurahan Sungai Bangkong Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113 (DIGANTI)		Ya	Ya	Ya	1. Sebagai UMKM yang ditetapkan menjadi target pendampingan tahun 2024 2. Pendampingan on site tanggal 9 januari 2024 3. Pendampingan online via whatsapp official sertifikasi secara intensif/ sering berkonsultasi terutama terkait denah/ persetujuan denah 4. Diikutkan Bimtek UMKM Kosmetik pada 23-24 April 2024. 5. Sarana tidak dapat dihubungi/ susah dihubungi. Informasi yang didapat penanggungjawab/ direktur resighn (terjadi masalah internal) 6. Pendampingan on site ke 2 (dua) sarana tutup dan petugas tidak bisa bertemu dengan pihak sarana. 7. Dilakukan penggantian target UMKM Kosmetik 2024 beralih ke CV. taruna Mandiri

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	8	9
2	CV. Taruna Mandiri	Jl. Pertanian Gg. Hawai Desa/ Kelurahan Sijangkung, Kec. Singkawang Selatan, Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat Kode Pos : 79163	1. NA18241002003 Water Pomade merk ORBEE 2. NA18241002419 Vlay Pomade merk ORBEE	Ya	Ya	Ya	1. Evaluasi CAPA Closed tanggal 05 Juli 2024 dan sudah dibuat AHP nya dan dikirimkan ke pusat. 2. Terbit SPA CPKB per tanggal 18 Juli 2024 3. Pelaku usaha sedang dalam proses verifikasi akun Badan Usaha. Terdapat kendala terkait penggunaan aplikasi notifkos baru (registrasi.pom.go.id) 4. Tanggal 24 September 2024 dilakukan pendampingan online via whatsapp terkait pendaftaran notifikasi kosmetik 5. Tanggal 26 September 2024 dilakukan pendampingan online via watsapp terkait pendaftaran notifikasi kosmetik 6. Telah terbit notifikasi kosmetik dengan nomor NA18241002003 tanggal 18 Oktober 2024 (Water Pomade merk ORBEE) dan NA18241002419 tanggal 26 November 2024 (Vlay Pomade merk ORBEE)

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV. Dolphin	Jl,Khatulistiwa KM.6 No.602 Batulayang Batu Layang, Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Bakso	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
2	CV. Fajar Semesta Jaya	Jalan Merapi Nomor 63 RT 002 RW 001 Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Minuman Sarang Burung Walet	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	tidak	tidak	Tempat yang direncanakan untuk produksi akan disewakan
3	CV. Martino Jaya Abadi	Jl Trans Kalimantan Dusun Karya I RT 002 RW 002 Jawa Tengah, Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	tidak	ya	-
4	Hovera	Jl Trans Kalimantan Dusun Karya I RT 002 RW 002 Jawa Tengah, Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	Minuman Lidah Buaya	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
5	CV Maxi Millian	Jl. Hra rahman no. 6, Kota Pontianak	BTP	Bahan Tambahan Pangan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6	PT. Prospek Berkah Jaya	Jalan Sumber Agung Jawa Tengah, Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	Kopi Bubuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
7	PT. Sumber Mitra Pertiwi	Jalan Sejahtera Dusun Lirang RT.046/RW. 008 Sedau, Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Kalimantan Barat	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
8	PT. Borneo Sun	Jl. Sagatani, Gg. Nek Cateng Sagatani, Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Kalimantan Barat	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
9	CV. Cahaya Kopi Nusantara	Jalan Putri Daranante Ruko No 8a 8b Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat	Kopi Bubuk	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
10	CV. Tirta Alam Sejati	Jl. Pawan I No. 89, Desa/Kelurahan Baru, Kec Benua Kayong, Kab. Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, KodePos: 78821	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
11	PT. Sumber Warih Sejahtera	Jl. Jend. Ahmad Yani II, Km. 10,2 Desa Arang Limbung, Kec. Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
12	CV. Tirta Prima Abadi	Jl.Ketapang-Sukadana RT03/RW02Desa Sei.Awan KiriKec.Muara Kab. Ketapang	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	Finka Sari	Jl.Tekam Komp. Permata Seruni I Ruko A/I, Desa/Kelurahan Tanjunghulu, Kec.Pontianak Timur, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.	Makanan Ringan	Kategori 15.0 Makanan Ringan Siap Santap	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
14	CV. Sun Palung Borneo	JL. Sungai Mengkuang RT 001 RW 001 Desa Sutera Kecamatan Sukadana	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	-
15	PT. Tri Raya Pratama	Jl. Adi Sucipto KM 5,5 Komplek Pergudangan Sakura Bitz No A 11, Kel. Sungai Raya Kec. Sungai raya Kab. Kubu Raya	BTP	Bahan Tambahan Pangan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
16	PD. SF. Qua	Jl. Parit Pangeran No.- Rt. 01 Rw. 010 Kel. Siantan Hulu Kec. Pontianak Utara	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
17	CV. Surya Indah	Jl. Adi Sucipto KM 5,5 Komp. Pergudangan Adi Sucipto Blok A1-A2, Kab. Kubu Raya	Garam Beryodium	12.1.1 Garam	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
18	CV. Mitra Bintang Surya Ceria Jaya	Jl. Immanuel No 9, Kota Pontianak	Air Minum Dalam Kemasan	14.1.1.2 Air Minum Olahan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB dan registrasi pangan olahan
19	PT. Panah Merah Kalimantan	Jalan Rasau Jaya Umum,Dusun Rasau Kapuas RT.002/RW.001 Rasau Jaya Tiga, Kubu Raya, Kalimantan Barat Kode Pos: 78382	Minyak Goreng Sawit	02.1.2 Lemak dan Minyak Nabati	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar POM di Pontianak**					
1	Kota Pontianak	jam	-			Pontianak
2	Kota Singkawang	jam	4 jam			Singkawang
3	Kabupaten Kubu Raya	jam	1 jam, beberapa kecamatan ditempuh menggunakan transportasi air sekitar 3-4 jam			
4	Kabupaten Mempawah	jam	2 jam			
5	Kabupaten Bengkayang	jam	5 jam	Jagoi Babang	Jagoi Babang	
6	Kabupaten Sambas	jam	6 jam	Aruk	Aruk	Sambas
7	Kabupaten Landak	jam	4 jam			
8	Kabupaten Sanggau	jam	5 jam	Entikong	Entikong	
9	Kabupaten Sekadau	jam	7 jam			
10	Kabupaten Sintang	jam	8 jam (jalur darat) 40 menit (jalur udara)	Jasa	Jasa	

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
11	Kabupaten Melawi	jam	9 jam(jalur darat) 40 menit (jalur udara ke Kabupaten Sintang kemudian dilanjutkan jalur darat ke Kabupaten Melawi selama 2 jam / ± 90 km)			
12	Kabupaten Kapuas Hulu	jam	15 jam (jalur darat) 70 menit (jalur udara)	Nanga Badau	Nanga Badau	
13	Kabupaten Ketapang	jam	12 jam(jalur darat) 40 menit (jalur udara) atau 8 jam jalur air			
14	Kabupaten Kayong Utara	jam	9 jam (jalur darat) 40 menit (jalur udara ke Kabupaten Ketapang dilanjutkan jalur darat ke Kabupaten Kayong Utara selama 2 jam / ± 90 km)			
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**					
1	Kabupaten Sambas	jam	3 Jam 30 Menit	Ya	Ya	Ya
2	Kabupaten Bengkayang	jam	6 Jam	Ya	Tidak	Ya

Keterangan

Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Kapuas Hulu adalah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang adalah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tabel 25 Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Pontianak**		
1	Kota Pontianak	jiwa	680,852
2	Kota Singkawang	jiwa	249,998
3	Kabupaten Kubu Raya	jiwa	649,866
4	Kabupaten Mempawah	jiwa	316,728
5	Kabupaten Landak	jiwa	419,092
6	Kabupaten Ketapang	jiwa	599,890
7	Kabupaten Kayong Utara	jiwa	135,087
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		
1	Kabupaten Sambas	Jiwa	654,912
2	Kabupaten Bengkayang	Jiwa	303,422
TOTAL		**jiwa**	**4,009,847**

Sumber: Data BPS Kalimantan Barat 2023-2024

https://kalbar.bps.go.id/indicator/12/42/1/jumlah-penduduk.html

Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Pontianak**			
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	12	4
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	3	4
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	2	4
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	8	4
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	0
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	3	4
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	0
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	0
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	4
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	4
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	4
12	Mobil penyidikan	unit	1	4
13	Mobil incenerator	unit	1	4
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	2	4
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	4
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	2	4
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	2	4
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3000	4
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3147	4

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**			
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	0
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	0
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	0
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	0
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	0
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	0
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	0
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	0
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	0
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	0
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	2
12	Mobil penyidikan	unit	0	0
13	Mobil incenerator	unit	0	0
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	1
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	2
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	0
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	0	0
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2.659 m2 (Sertifikat Terbit)	4
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	0	0

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa: 1. Sewa; atau 2. Pinjam pakai; atau 3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau 4. Milik sendiri

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Pontianak**		
1	SDM Teknis*	pegawai	61
2	SDM Administrasi**	pegawai	13
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	7
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		
1	SDM Teknis*	pegawai	7
2	SDM Administrasi**	pegawai	1
TOTAL			**89**

Keterangan:

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai Besar POM di Pontianak**																
1	Kepala			*1*												1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU		2			5	4		1							12	0
3	Kelompok Substansi Pengujian		2	9	3	13	2									29	28
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		2	4	1	6	1		1							15	14
5	Kelompok Substansi Penindakan		4		1	2										7	7
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2			7			1							10	8
7	PPNPN					7										7	
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**																
1	Kepala			1												1	0
2	Fungsional			1	1	5										7	4
TOTAL			**12**	**16**	**6**	**45**	**7**	**0**	**3**							**89**	**61**

Keterangan:

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	1400	4507	280	901
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	7	1364	6522	195	932
3	Pangan dan Air	6	1111	3142	185	524
4	Mikrobiologi	7	1237	4931	177	704
TOTAL		**25**	**5112**	**19102**	**837**	**3061**

Keterangan:

Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	**Balai Besar POM di Pontianak**		**27**	**5**	**1**	**9**	**74**	**73**	**3**
1	Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	V	V	V	V	-
2	Dia Purnawati, S.Si, Apt., M.M	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	V
3	Samurti Dwi Mariastuti, S.Ak	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
4	Linda Kurniawati, S.E	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
5	Nurul Aisyah, SE	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
6	Fransiska Murni, A.Md.	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
7	Andi Christian Ginting, S.E	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
8	Valentina Bornok K Lumbantobing, A.Md	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
9	Fitri Andriani, A.Md	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	V	V	V	-
10	Septi Aria Purwaningsih, A.Md	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	V
11	Sandra Sari Fanny Siregar, S.E.	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
12	Nisa Ulkaromah, SE, M.S.E	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	V	V	V	-
13	Acap Sulistianingsih	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	V	V	V	-
14	Titis Khulyatun Purwaningtyas, SF, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
15	Yusmanita, S.Si, Apt, MH	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
16	Florina Wiwin, S.Si, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
17	Warni, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
18	Slamet Lestari, S.TP	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Puspita Sari Yudi, M.Sc., S.Farm,Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
20	Indah Fajar Wati, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
21	Alexia Titis Sariningtyas, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
22	Dian Adityaningrum, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
23	Astika Puspaningtyas, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
24	Arie Astrini, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
25	Lina Agustina, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
26	Fendry Bangkit Sanjaya, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
27	Fira Annisa, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
28	Famella Yulistia Pramita, S.Farm.,Apt.	Balai Besar POM di Pontianak	-	V	-	-	V	V	-
29	Ida Sulistyaningrum, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	V	-	-	V	V	-
30	Ispi Zuldah, S.TP	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
31	Very Ega Efrika, S.Si.	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
32	Rike Dominta Aprianti Manik, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
33	Putri Keumala Alisha, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
34	Adinda Maully Siregar, S.TP	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
35	Devi Wulandari, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
36	Nasril Fuad Hasan, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
37	Wienda Riyani, A.Md	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
38	Hermila Darwati, A.Md.Far	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
39	Ratih Anggoroputri, S.Si.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
40	Anjar Putro Pribadi, S.H.	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
41	Dewi Indriana, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
42	Budhi Harjo, S.Pd	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	V	V	V	-
43	Eka Mulyanti, S.Farm, Apt.,M.P.H	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
44	Prihantini Kurnia Sari, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
45	Natalia Agus Widyaningsih, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	V
46	Stefanus Andrianto, STP	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
47	Ikasari Tresnawati Santoso, S.H	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
48	Cahaya Nurhayati, SH	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
49	Etwin Setiawan H. Is Uwa, S.H.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
50	apt. Michael Kuntjoro, S.Farm.	Balai Besar POM di Pontianak	V	V	-	V	V	V	-
51	Roslina Desianty Simare Mare	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
52	Wardiansyah, A.Md.,Farm	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
53	Irma Eprilina, S.Farm, Apt., M.H.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
54	Riski Prananto Putra, S.Farm, Apt	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
55	Elisabeth Sabatini Siagian, S.Si.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	V	V	V	-
56	Heridiansyah, S.K.M	Balai Besar POM di Pontianak	V	V	-	-	V	V	-
57	Hasnita A.H., S.H.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
58	Berthin Hendry Dunard, M.H., S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
59	Uji Sukmawati, S.Si, Apt,. M.H	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
60	Syafrida Butsiani, SH	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
61	Jimmy Tessa, S.Farm., Apt., M.H.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
62	Raden Praditya Trias Herlambang, S.Sos.	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
63	Darojatul Ulya, S.Si	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
64	Yatti Hendrawaty, S.H.	Balai Besar POM di Pontianak	V	V	-	-	V	V	-

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
65	Marry Oktovina Dameria, S.Si, Apt, MH	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
66	Evi Prasetyoningtyas, ST	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
67	Mulyono, S.K.M	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
68	Ardhita Stevefano Beriman, S.K.M.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
69	Liesdayanti Resdiana, S.H.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	-	V	V	-
70	Herfarina, S.K.M.	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
71	Rinatal Naibaho, S.K.M.	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	V	V	V	-
72	Dwi Endah Setyarini, S.P	Balai Besar POM di Pontianak	V	-	-	V	V	V	-
73	Astrid Ayu Maruti, S.Farm, Apt.,M.Sc	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	-	-
74	Bagus Biantoro	Balai Besar POM di Pontianak	-	-	-	-	V	V	-
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		**6**	**1**	**1**	**6**	**6**	**6**	**0**
1	Agus Wahyudi, S.Si, Apt	Loka POM di Kabupaten Sambas	-	-	v	v	v	v	-
2	apt. Vera Yuniar, S.Farm	Loka POM di Kabupaten Sambas	v	-	-	v	v	v	-
3	Abdul Aziz, S.P	Loka POM di Kabupaten Sambas	v	-	-	v	v	v	-
4	Edward Parulian Samosir, S.H	Loka POM di Kabupaten Sambas	-	v	-	-	v	v	-
5	Jaka, S.P	Loka POM di Kabupaten Sambas	v	-	-	-	-	-	-
6	Muharlinawati, S.TP	Loka POM di Kabupaten Sambas	v	-	-	v	-	-	-
7	Nanda Siska Yasinta, ST	Loka POM di Kabupaten Sambas	v	-	-	v	v	v	-
8	Nazmul Asri, S. Si	Loka POM di Kabupaten Sambas	v	-	-	v	v	v	-
TOTAL			**33**	**6**	**2**	**15**	**80**	**79**	**3**

Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat	PPPOMN	34	1 - 27 Juli 2024	Memuaskan
2	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi - Identifikasi NAPPZA dalam Serbuk secara Kromatografi Lapis Tipis	PPPOMN	36	1 - 31 Juli 2024	Baik
3	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi - Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Deksametason 0,5 mg secara KCKT	PPPOMN	16	25 November - 5 Desember 2024	*Inlier*
4	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi - Uji Kemurnian Baku Pembanding Enrofloksasin	BBPOM di Yogyakarta	3	24 - 31 Oktober 2024	*Inlier*
5	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Banding - Penetapan Kadar Tablet Alopurinol	BBPOM di Serang	12	12 Februari - 4 Maret 2024	Memuaskan
6	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Banding - Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Alopurinol	BBPOM di Serang	7	12 Februari - 4 Maret 2024	*Inlier*
7	Lab. Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Uji Profisiensi - Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolida (Mikonazol dan Ketokonazol)	PPPOMN	36	5 - 20 Maret 2024	Memuaskan
8	Lab. Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Uji Profisiensi - Identifikasi Bahan Kimia Obat Antibatuk dalam Obat Bahan Alam (Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl)	PPPOMN	35	8 - 16 Agustus 2024	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
9	Lab. Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kuasi	Uji Banding - Identifikasi Sildenafil sitrat, Tadalafil dan Vardenafil hidroklorida dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KLT-Spektrofotodensitometri	BBPOM di Bandar Lampung	20	22 Januari - 2 Februari 2024	Memuaskan
10	Kosmetik	Identifikasi Merkuri pada Kosmetik (UP dari Thailand)	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand	31	27 Maret - 9 Mei 2024	Memuaskan
11	Kosmetik	Identifikasi Hidrokinon pada Kosmetik (UP dari Thailand)	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand	36	27 Maret - 9 Mei 2024	Memuaskan
12	Kosmetik	Identifikasi Asam Retinoat pada Kosmetik (UP dari Thailand)	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand	36	27 Maret - 9 Mei 2024	Memuaskan
13	Kosmetik	Determination of sunscreen agents in sunscreen products.	Bureau of Cosmetics and Hazardous Substances Department of Medical Sciences, Ministry of Public Health, Thailand	19	29 Maret - 9 Mei 2024	Inlier
14	Kosmetik	Identifikasi Clobetazole propionate, Dexamethasone dan Hidrocortisone acetate pada Sediaan Untuk Kulit Berjerawat secara KCKT	PPPOMN	33	27 Mei - 14 Juni 2024	Memuaskan
15	Kosmetik	Identifikasi dan PK Dietilenglikol dan Etilenglikol pada Perawatan Gigi dan Mulut secara GCMS	PPPOMN	37	15 Juli - 2 Agustus 2024	Inlier
16	Pangan	Penetapan Kadar Aflatoksin B1 dalam Makanan Pendamping ASI	PPPOMN	36	23 Juli - 30 Agustus 2024	Inlier
17	Pangan	Penetapan Kadar Gula dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	35	8 Mei - 14 Juni 2024	Inlier
18	Pangan	PK Pewarna Tambahan Tartrazin dalam Minuman Serbuk	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro	11	5 Agustus - 2 September 2024	Memuaskan

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
19	Pangan	PK Pemanis Buatan Aspartam dalam Minuman Serbuk	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro	11	5 Agustus - 2 September 2024	Memuaskan
20	Pangan	PK Pemanis Buatan Asesulfam-K dalam Minuman Serbuk	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro	11	5 Agustus - 2 September 2024	Memuaskan
21	Mikrobiologi	Coliform dan Pseudomonas aeruginosa pada AMDK	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro	11	6 Agustus - 2 September 2024	Inlier
22	Mikrobiologi	Deteksi P. aeruginosa pada sediaan obat auricural	PPPOMN	37	7 Agustus - 2 September 2024	Inlier
23	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp. pada SK mengandung Probiotik	PPPOMN	37	8 Agustus - 2 September 2024	Inlier
24	Mikrobiologi	Uji ALT Kontaminasi pada susu bubu mengandung probiotik	PPPOMN	37	9 Agustus - 2 September 2024	Inlier
25	Mikrobiologi	Penetapan kadar Endotiksin bakteri sediaan cair dengan metode Jendal Gel	PPPOMN	37	10 Agustus - 2 September 2024	Inlier

Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)			Kondisi Alat								Ket
										Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	-	-	2018	1	0	0	1	1	1	0	0	
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4	-	2012	-	0	0	0	0	2	2	0	0	
3	Conductivity meter	1			1	2	-		-	0	0	0	0	1	1	0	0	
4	Disintegration Tester	1				1	-	2016	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Dissolution Tester	2				2	2008, 2009, 2018	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
7	Fat Analyzer				1	1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	2017	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	-	2017	1	1	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	-	-	2017	1	1	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)			Kondisi Alat								Ket
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Kosmetik				Pangan				
										Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2	2012	-	2012, 2024	2	1	1	0	0	0	0	0	
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	-	2012, 2017	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
14	KCKT detektor ELSD	1				1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	2006, 2010, 2012 (2), 2016	2009, 2012, 2019	2007, 2012, 2021	3	3	0	0	3	3	0	0	
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	2010, 2012	-	2021	1	1	0	0	3	3	0	0	
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2006, 2016	2009, 2012, 2019	2012, 2021, 2023	3	3	0	0	1	1	0	0	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2012	-	2023	1	1	0	0	2	2	0	0	
16	Microwave Digester		1	1	2	4	-	-	2018	1	1	0	0	1	1	0	0	
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Particle analyzer	1				1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	pH meter	1	1	1	1	4	2012	-	2022	1	1	0	0	1	1	0	0	
20	Polarimeter	1				1	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
21	Potensiometer	1				1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	0	0	0	0	2	2	0	0	
23	Refractrometer	1				1	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
24	Spektrofotometer UV-VIS	1	1		1	3	2010.2	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)			Kondisi Alat								Ket
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Kosmetik				Pangan				
										Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	-	2017	2022	1	1	0	0	1	1	0	0	
26	Timbangan Mikro	1	1		1	3	2012	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	2000	2012	-	0	0	0	0	2	2	0	0	
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	2006	2012	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	-	2012	2012	1	1	0	0	0	0	0	0	
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	2012, 2023	2012	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
31	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)						2015	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)			Kondisi Alat								Ket
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Kosmetik				Pangan				
										Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2017	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)			Kondisi Alat								Ket
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Kosmetik				Pangan				
										Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	2016	2016	2016	3	3	0	0	2	2	0	0	
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	-	2022	2012	1	1	0	0	1	1	0	0	
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	2012	2012	2012	1	1	0	0	2	2	0	0	
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2013	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	0	0	0	0	2	2	0	0	
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2012	2019	2012	1	1	0	0	3	3	0	0	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Heating Mantle	1	[redacted]			1	-	-	-	0	0	0	0	2	2	0	0	
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2013 (2)	2008; 2022	-	0	0	0	0	2	2	0	0	
13	Laboratory blender	2	1		1	4	-	2021	-	0	0	0	0	1	0	0	1	
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	1999	2008	2008, 2022	2	1	1	0	2	2	0	0	
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6	-	2022	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11	-	2022	2022	1	1	0	0	0	0	0	0	
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	-	2022	2021	1	1	0	0	1	1	0	0	
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Muflle Furnace		1		1	2	-		-	0	0	0	0	2	1	0	1	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)			Kondisi Alat								Ket
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Kosmetik				Pangan				
										Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
23	Multi shaker	2			3	5	-	2011	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
24	Oven	1	1	1	2	5	-	-	-	0	0	0	0	2	2	0	0	
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Pipette washer	1	1		1	3	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	-	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2011	2012	-	0	0	0	0	4	4	0	0	
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2011	-	2019	1	1	0	0	2	2	0	0	
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2008	-	2024	2	2	0	0					
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	2015, 2021	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	2021	-	-	0	0	0	0	1	1	0	0	
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	-	2022	1	1	0	0	1	1	0	0	
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	0	0	0	0	1	0	1	0	
39	Multipette						2019, 2023	2022	2022	1	1	0	0	1	1	0	0	



Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1	2012		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0				
3	Autoklaf	4	0		4	2010, 2015, 2016, 2017		-	4	0	0	4	1	0	0	1				
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2021		-	12	0	0	12	0	0	0	0				
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2012		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2009, 2012, 2016, 2021		-	5	1	0	6	3	0	0	3				
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	1	1				
8	Colony counter	2	0		2	1997, 2011		-	2	0	0	2	0	0	0	0				
9	Conductivity meter	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0				
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
11	Desikator	3	0		3	2019		-	1	0	0	1	0	0	0	0				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
12	Electrical pippete	8	5		10	2013, 2018, 2024		-	5	3	0	8	0	0	0	0				
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2012		-	2	0	0	2	0	0	0	0				
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-	2017	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2007, 2013		-	3	0	0	3	0	0	0	0				
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2009		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2018		-	1	0	1	2	0	0	0	0				
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2017, 2018		-	1	0	1	2	0	0	0	0				
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2010		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0				
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2011		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1992		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
23	Inkubator 55oC	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0				
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2010		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
25	Laboratory Blender	1	1		2	-	2021	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0				
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0				
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2008, 2019	-	-	1	1	0	2	0	0	0	0				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	2021	2012	-	1	0	0	1	2	0	0	2				
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-	2012	-	0	0	0	0	2	0	0	2				
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2016, 2021	2012	-	3	0	0	3	2	0	0	2				
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	-	2012	-	0	0	0	0	2	0	0	2				
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2021	2012	-	3	0	0	3	2	0	0	2				
34	Oven 180 oC	3	0		3	2018	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0				
35	Oven 250 oC	1	0		1	2018	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0				
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2010	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0				
37	pH meter	1	0		1	2017	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0				
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	-	-	-	3	0	0	3	0	0	0	0				
39	Waterbath	2	0		2	1992	-	-	1	0	0	1	1	0	0	1				
40	Waterbath Shaker	1	0		1	-	2022	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
41	Refrigerator	6	4		10	2013, 2019, 2022		-	8	0	0	8	1	0	0	1				
42	Stomaker	2	0		2	2009, 2021		-	2	0	0	2	0	0	0	0				
43	Timbangan Analitik	1	1		2	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2013		-	3	0	0	3	1	0	0	1				
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0				
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2009		-	1	0	0	1	0	0	0	0				
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2013, 2021		-	2	0	0	2	0	0	0	0				
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0				
49	Real Time PCR	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	-	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
53	Spin down	0	3		3	-	2019, 2022	-	0	0	0	0	5	0	0	5				
54	Spindown for microplate	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	-	2019	-	0	0	0	0	1	0	0	1				
56	Gel Documentation System	0	1		1	-	2019	-	0	0	0	0	1	0	0	1				

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	2019	-	1	0	0	1	1	0	0	1				
58	Vacuum Pump	2	2		4	2011	2019	-	1	0	0	1	1	0	0	1				
59	Vortex Mixer	6	0		6	2013	2017, 2022	-	3	0	0	3	4	0	0	4				
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0				
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0				
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0				
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2011, 2019	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0				

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Pontianak**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 37001:2016	sertifikat	1
4	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemen PANRB	sertifikat	1
5	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	0
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0



Tabel 33A Kerja Sama
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan; b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; d. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; e. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; f. Pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; dan g. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 9 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 94.33 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Empat mahasiswa Prodi Teknologi Pertanian telah melaksanakan program magang pada periode 22 April 2024 - 22 Juli 2024 Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024		105%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan; b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; d. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; e. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; f. Pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; dan g. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 9 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 94.33 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 01 Juni 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 95.86 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024		105.81%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan; b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan; d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; e. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 9 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 94.33 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 10 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 98,04 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 12 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 96.81 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 01 Juni 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 95.86 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024		107.11%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	PENGURUS DAERAH PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	2022	2027	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Serta Dukungan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Terhadap Program Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak	a. Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop, atau kegiatan sejenis	1. Pertukaran Informasi di bidang Obat dan Makanan 2. Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 10 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 98,04 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kab. Mempawah pada tanggal 24 April 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 97.6 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 01 Juni 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 95.86 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024		108.12%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura	2020	2025	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; f. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan g. penyelenggaraan program magang, praktek kerja mahasiswa, diseminasi pelatihan dan/atau kegiatan sejenis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 10 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 98,04 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kab. Mempawah pada tanggal 24 April 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 97.6 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 01 Juni 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 95.86 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024		107.82%
6	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura	2020	2025	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK KESATU melalui tugas belajar; b. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; c. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; d. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; e. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; f. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat; dan g. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan dalam kegiatan: 1. program Kuliah Kerja Nyata (KKN) setiap tahun; dan 2. diseminasi penelitian dan open laboratory setiap tahun.	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 10 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 98,04 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024		109.09%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura	2020	2025	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; f. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan g. penyelenggaraan program magang, praktek kerja mahasiswa, diseminasi pelatihan dan/atau kegiatan sejenis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan."	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 10 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 98,04 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 12 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 96.81 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 01 Juni 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 95.86 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Empat mahasiswa Fakultas Pertanian UNTAN melaksanakan magang pada periode 08 Juli 2024- 07 Agustus 2024. Mahasiswa juga aktif pada kegiatan inovasi X-Citation Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Berpartisipasi aktif pada Sosialisasi Perlindungan Konsumen oleh BPKN pada tanggal 18 November 2024. Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024 Tiga mahasiswa menjalankan praktek magang di tim informasi dan komunikasi pada 9 Desember 2024- 9 Januari 2025		107.86%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Kalimantan Barat	2024	2029	KERJASAMA PUBLIKASI DAN PENGAWASAN ISI SIARAN, PROMOSI, DAN IKLAN OBAT DAN MAKANAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Koordinasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait pemberitaan, publikasi, promosi, dan iklan Obat dan Makanan Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang Obat dan Makanan Pengembangan kompetensi dan pemanfaatan sumber daya manusia PARA PIHAK Pertukaran data dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan.	Koordinasi dalam pelayanan publik dan KIE di bidang Obat dan Makanan	Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Forum Konsultasi Publik diilaksanakan di Kota Pontianak pada tanggal 02 Juli 2024. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak.		100.59%
9	Persaudaraan Muslimah Kalimantan Barat	2024	2029	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN	penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di bidang keamanan Obat dan Makanan. pendampingan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Obat dan Makanan.	Koordinasi dalam pelayanan publik dan KIE di bidang Obat dan Makanan	Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024.		100.59%
10	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kota Pontianak	2019	2024	Sinergitas Peningkatan Keamanan Obat dan Makanan	a. kegiatan advokasi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang keamanan obat dan makanan; b. penyelenggaraan bimbingan teknis keamanan obat dan makanan kepada kader PKK; c. peningkatan motivasi dan kepedulian Tim Penggerak PKK terhadap masalah-masalah keamanan obat dan makanan; d. peningkatan pelaksanaan kegiatan PKK di bidang keamanan obat dan makanan; e. peran kader Peningkatan Keamanan Pangan sebagai perpanjangan tangan dalam pengawasan obat dan makanan.	Sosialisasi / KIE / Seminar di bidang Obat dan Makanan	Berpartisipasi aktif dalam KIE Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 12 Januari 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 96.81 Berpartisipasi aktif dalam KIE Kota Pontianak pada tanggal 01 Juni 2024 dengan tingkat efektivitas mencapai 95.86 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Partisipasi aktif pada Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen bersama BPKN RI di kantor BBPOM di Pontianak pada 18 November 2024		107.19%

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	MPP Kabupaten Kubu Raya	2023	2028	SINERGI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DALAM MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN KUBU RAYA	Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi informasi, sertifikasi, dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan Peningkatan kapasitas dan peran serta Para Pihak dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, serta fasilitasi sarana Prasarana pada Mal Pelayanan Publik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Pelayanan Publik Terpadu	Pelayanan Publik rutin setiap minggu sekali (hari Senin) oleh 1 petugas pada Triwulan I Tahun 2024 Pelayanan Publik rutin setiap minggu sekali (hari Senin) oleh 1 petugas pada Triwulan II Tahun 2024 Pelayanan Publik rutin setiap minggu sekali (hari Senin) oleh 1 petugas pada Triwulan III Tahun 2024 Pelayanan Publik rutin setiap minggu sekali (hari Senin) oleh 1 petugas pada Triwulan IV Tahun 2024 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Nilai SKM Tahun 2024 mencapai 92.55		100.59%
12	MPP Kota Pontianak	2023	2026	SINERGI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DALAM MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN KUBU RAYA	a. penyelenggaraan pelayanan publik meliputi pelayanan perizinan dan nonperizinan di bidang Obat dan Makanan; b. penyediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan ruang pelayanan serta sarana penunjang Mal Pelayanan Publik; c. penyediaan dan pengelolaan fungsi Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik; d. peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku; dan e. pertukaran data/informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Pontianak.	Pelayanan Publik Terpadu	Pelayanan Publik rutin setiap minggu sekali (hari Selasa) oleh 1 petugas pada Triwulan III Tahun 2024 Pelayanan Publik rutin setiap minggu sekali (hari Selasa) oleh 1 petugas pada Triwulan IV Tahun 2024 Partisipasi aktif pada workshop pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama di Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 9 Agustus 2024. Nilai SKM Tahun 2024 mencapai 92.55		100.59%

Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Pontianak dan Loka POM di Kabupaten Sambas

Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Pontianak**		
1	Dokumen Kerja Sama*		
	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	Dokumen	6
	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Serta Dukungan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Terhadap Program Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak	Dokumen	1
	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	Dokumen	1
	KERJASAMA PUBLIKASI DAN PENGAWASAN ISI SIARAN, PROMOSI, DAN IKLAN OBAT DAN MAKANAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT	Dokumen	1
	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN	Dokumen	1
	Sinergitas Peningkatan Keamanan Obat dan Makanan	Dokumen	1
	SINERGI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DALAM MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN KUBU RAYA	Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Dokumen	6
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	2
	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima"	Penghargaan/sertifikat	1
	Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik "Informatif	Penghargaan/sertifikat	1
	Peringkat ketiga Penilaian Laporan Keuangan Kementrian/Lembaga (LKKL) Tingkat Wilayah Kategori UAPPA-W Kecil Lingkup Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat TA 2023	Penghargaan/sertifikat	1
B	**Loka POM di Kabupaten Sambas**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	0
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	0

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh: Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN OUTSOURCHING (CLEANING SERVICE)	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	265,200,000	121,265,370	2 January 2024
2	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN OUTSOURCHING SATPAM	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	280,800,000	151,846,200	2 January 2024
3	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN OUTSOURCHING (DRIVER)	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	142,350,000	75,791,394	2 January 2024
4	KIE DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Pengadaan Perlengkapan Peserta dalam rangka KIE kepada Masyarakat	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.BDC.001.051.0D.521211	250,000,000	133,250,000	3 January 2024
5	SEWA KENDARAAN RODA 4 LOKA SAMBAS	SEWA KENDARAAN RODA 4 (LOKA POM SAMBAS)	1 UNIT	E-PURCHASING	6384.EBA.994.002.AG.522141	74,592,000	74,592,000	4 January 2024
6	SEWA KANTOR LOKA SAMBAS	SEWA KANTOR LOKA SAMBAS	I UNIT	PENGADAAN LANGSUNG	6384.EBA.994.002.AF.522141	67,000,000	67,000,000	12 January 2024
7	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN OUTSOURCHING (SATPAM) Loka POM Sambas	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	280,800,000	93,827,096	12 February 2024
8	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	PERBAIKAN/ SERVICE PERALATAN LABORATORIUM PNBP	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.054.0B.523121	251,400,000	61,406,000	23 February 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN JASA OUTSOURCHING ALIH DAYA TENAGA RESEPSIONIS DAN PEMELIHARA SARANA PRASARANA BALAI BESAR POM DI PONTIANAK	1 PAKET @ 2 ORANG	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	688,350,000	87,844,720	28 February 2024
10	PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM	PERBAIKAN/ SERVICE PERALATAN LABORATORIUM PNBP	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.054.0B.523121.PNBP	251,400,000	60,616,780	19 March 2024
11	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA BERUPA PRINTER, SCANNER DAN PERSONAL COMPUTER (PC) (PNBP)	1 PAKET @ 4 Item	E-PURCHASING	DR.3165.CAN.001.051.0A.532111	225,310,000	162,350,000	26 March 2024
12	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN BERUPA SHOW CASE DAN AIR CONDITIONER 2 PK (PNBP)	1 PAKET @ 2 ITEM	E-PURCHASING	DR.3165.CAB.002.053.0A.532111.PNBP	77,819,000	67,000,000	1 April 2024
13	KIE DI BERBAGAI MEDIA	KIE DI MEDIA OUTDOOR	1 PAKET	NON TENDER	DR.3165.BMB.001.051.0A.522191	86,666,000	65,989,500	5 April 2024
14	REFRESHMENT ALAT LABORATORIUM	REFRESHMENT ALAT LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	730,000,000	725,000,000	25 April 2024
15	KIE DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Pengadaan Perlengkapan Peserta Dalam Rangka KIE Kepada Masyarakat	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.BDC.001.051.0D.521211	256,250,000	51,250,000	10 May 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
16	KIE DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Pengadaan Perlengkapan Peserta Dalam Rangka KIE Kepada Masyarakat	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.BDC.001.051.0D.521211	256,250,000	51,250,000	14 May 2024
17	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	Pengadaan Reagen untuk Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811	202,500,000	94,489,216	20 May 2024
18	VERIFIKASI/KALIBRASI INSTRUMEN LABORATORIUM	Verifikasi/kalibrasi HPLCGCGCMS Shimadzu	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.054.0C.522191	112,190,000	107,670,000	21 May 2024
19	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	Pengadaan Media Mikro untuk Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.QIA.001.053.0A.521811	129,200,000	69,480,000	6 June 2024
20	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN OUTSOURCHING (SATPAM)	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	923,096,000	151,846,200	1 Jjuli 2024
21	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN OUTSOURCHING (CLEANING SERVICE)	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	923,096,000	121,265,370	1 July 2024
22	OPERASIONAL PERKANTORAN	PENGADAAN OUTSOURCHING (ALIH DAYA - DRIVER)	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0J.522191	923,096,000	75,791,394	1 July 2024
23	INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI DI LINGKUNGAN PEGAWAI BBPOM PONTIANAK	TRAINING INTERNALISASI REFORMASI BIROKRASI DI LINGKUNGAN PEGAWAI BBPOM PONTIANAK	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.BKB.001.052.0S.522191	120,000,000	118,000,000	16 July 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
24	VALIDASI/ REVALIDASI/ VERIFIKASI/ KOLABORASI METODE ANALISIS	REAGENSIA KIMIA VALIDASI/ REVALIDASI/ VERIFIKASI/ KOLABORASI METODE ANALISIS	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.054.0F.521811	80,000,000	59,940,000	9 August 2024
25	PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	Pengadaan Reagen untuk PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.QIA.005.055.0A.521811	452,880,000	80,317,220	15 August 2024
26	PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	Pengadaan Reagen untuk PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.QIA.005.055.0A.521811	452,880,000	59,704,660	15 August 2024
27	PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	Pengadaan Reagen untuk PENGUJIAN LABORATORIUM Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.QIA.005.055.0A.521811	452,880,000	75,158,100	10 September 2024
28	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.052.0B.523121	534,920,000	169,817,550	11 September 2024
29	REFRESHMENT ALAT LABORATORIUM	Refreshment Alat Laboratorium	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	3,108,500,000	2,200,000,000	13 September 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
30	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.052.0B.523121	534,920,000	92,352,000	13 September 2024
31	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.052.0B.523121	534,920,000	78,070,000	17 September 2024
32	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.052.0B.523121	534,920,000	50,800,000	17 September 2024
33	PENGADAAN SUKU CADANG	PENGADAAN SUKU CADANG	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.052.0B.523121	534,920,000	51,634,812.50	22 September 2024
34	REFRESHMENT ALAT LABORATORIUM	REFRESHMENT ALAT LABORATORIUM	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.RAB.001.051.0A.532111	3,108,500,000	106,980,000	25 October 2024
35	PENGADAAN SUKU CADANG	OPTIMALISASI SUKU CADANG	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.052.0B.523121	69,920,000	52,000,000	18 November 2024
36	PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR	Pemeliharaan Gedung Kantor berupa Pekerjaan Elektrikal pada Laboratorium Pangan Lantai 2 dan Laboratorium Mikrobiologi Lantai 2 serta Pekerjaan Panel Distriusi	1 PAKET	E-PURCHASING	WA.6384.EBA.994.002.0A.523111	190,500,000	101,500,000	21 Nopember 2024
37	OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	PENGADAAN BAHAN FUNGSIONAL/ PENYELENGGARAAN LAB DALAM RANGKA OPERASIONAL PENYELENGGARAAN LABORATORIUM PNBP	1 PAKET	E-PURCHASING	DR.3165.PDD.001.052.0G.521811	109,682,000	60,642,000	3 December 2024

Tabel 34 (Lanjutan 1) Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PL.02.01.20A.20A5.01.24.01	2 Januari 2024 s/d 30 Juni 2024	121,265,370	181	PT. CIPTA JASA SELARAS	03.051.327.9-701.000	JL. DANAU SENTARUM KOMP. RUKO GREEN SYLVA RT. 001 RW. 036 KEL. SUNGAI BANGKONG KEC. PONTIANAK KOTA	-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
2	PL.02.01.15A.15A1.01.24.02	2 Januari 2024 s/d 30 Juni 2024	151,846,200	181	PT. CIPTA JASA SELARAS	03.051.327.9-701.000	JL. DANAU SENTARUM KOMP. RUKO GREEN SYLVA RT. 001 RW. 036 KEL. SUNGAI BANGKONG KEC. PONTIANAK KOTA	-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
3	PL.02.01.15A.15A1.01.24.03	2 Januari 2024 s/d	75,791,394	181		03.051.327.9-701.000	JL. DANAU SENTARUM	-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		30 Juni 2024			PT. CIPTA JASA SELARAS		KOMP. RUKO GREEN SYLVA RT. 001 RW. 036 KEL. SUNGAI BANGKONG KEC. PONTIANAK KOTA	-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
4	PL.02.01.15A.15A1.01.24.04	3 Januari s/d 8 Januari 2024	133,250,000	5	CV Sinar Pagi Kapuas	42.034.441.8-707.000	Jl. Tanjung Harapan Gg. Su'ada, Kel. Banjar Serasan, Kec. Pontianak Timur	PL.02.01.15A.15A1.01.24.06 tanggal 8 Januari 2024	133,250,000
5	PL.02.01.15A.15A1.01.24.05	8 Januari 2024 s/d 7 Januari 2025	74,592,000	365	PT Serasi Autoraya	01.357.583.2-046.000	Jalan Mitra Sunter Boulevard Block C2 Kav. 90, Kantor Cabang Jalan Arteri Supadio Km 17,2 No. 9 Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kab. Kubu Raya, Kalimantan Barat	-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
6	PL.02.02.15A.15A1.01.24.13	12 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024	67,000,000	355	BONG SUI CU	42.021.034.6-702.000	Jalan Bakhti No. 063 RT/RW 004/002 Kel/Desa Durian Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas	-	-
7	PL.02.01.15A.02.24.30	7 Februari 2024 s/d 31 Desember 2024	93,827,096	335 (11 bulan)	PT. CIPTA JASA SELARAS	03.051.327.9-701.000	JL. DANAU SENTARUM KOMP. RUKO GREEN SYLVA RT. 001 RW. 036 KEL. SUNGAI BANGKONG KEC. PONTIANAK KOTA	-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
8	PL.02.01.15A.02.24.37	23 Februari s/d 20 Mei 2024	61,406,000	86	PT. KROMTEKINDO UTAMA	01.680.375.1-013.000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-
9	PL.02.01.15A.02.24.44	1 Maret 2024 s/d 31 Desember 2024	87,844,720	10 Bulan	PT CIPTA JASA SELARAS	03.051.327.9-701.000	Jl. H. Rais A. Rahman Gg. Jasapati no. 4b RT.002 / RW. 018 Kel. Sungai Jawi Dalam, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak Kalimantan Barat	-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
10	PL.02.01.15A.03.24.51	19 Maret s/d 25 Mei 2024	60,616,780	67	PT. MERCK CHEMICALS AND LIFE SCIENCES	02.648.319.8-056.000	JL. TB, SIMATUPANG NO.8. PASAR REBO, JAKARTA	-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
11	PL.02.01.15A.03.24.61	26 Maret 2024 s/d 16 April 2024	162,350,000	22	FAHISA BORNEO	50.699.029.0-707.000	JALAN AMANAH KOMP. VILLA SEJAHTERA 2 JALUR VILLA 3 N3	PL.02.01.15A.04.24.69 tgl 16/04/2024 dan PL.02.01.15A.05.24.100 tgl 3/05/2024	-
12	PL.02.01.15A.04.24.65	1 April 2024 s/d 15 Mei 2024	67,000,000	45	CV Solusi Arya Prima	01.960.937.9-511.000	Jalan S Parman No 47 B Semarang	-	-
13	PL.02.02.15A.04.24.67	5 April 2024 s/d 1 Oktober 2024	65,989,500	180	CV. MAKMUR ABADI	33.150.228.7-010.00	Jl. Tanjungpura No.117, Pontianak	-	-
14	PL.02.01.15A.04.24.75	25 April 2024 s/d 23 Juli 2024	725,000,000	89	PT. Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini - Menteng	-	-
15	PL.02.01.15A.05.24.87	10 Mei 2024 s/d 24 Mei 2024	51,250,000	15	Citra Visi Media	53.342.769.6-707.000	Jl. Sulawesi Gg. H. Sarah Kom. Anugrah Asri No.8	-	-
16	PL.02.01.15A.05.24.90	14 Mei 2024 s/d 30 Mei 2024	51,250,000	17	CV. MEDIA LESTARI	92.777.223.6-543.000	BURUHAN RT 02 TIRTOSARI KRETEK, YOGYAKARTA	PL.02.01.15A.05.24.107 Tgl. 29 Mei 2024	51,250,000
17	PL.02.01.15A.05.24.94	20 Mei 2024 s/d 3 Agustus 2024	94,489,216	76	PT. ARASAINS	03.198.689.6-043.000	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 12 Kelapa Gading	-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
18	PL.02.01.15A.05.24.95	21 Mei 2024 s/d 30 Agustus 2024	107,670,000	102	PT DITEK JAYA	01.317.472.7-038.000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-
19	PL.02.01.15A.06.24.111	6 Juni 2024 s/d 5 Oktober 2024	69,480,000	122	BASWARA JAYA SCIENTIFIC	96.977.861.2-432.000	Bekasi Timur Regency 5 Cluster Evodia Blok E12 Nomor 18, RT007/026 Kel.Cimuning, Kec.Mustika Jaya, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat	-	-
20	PL.02.01.15A.06.24.127	29 Juni 2024 s/d 31 Desember 2024	151,846,200.00	184	PT CIPTA JASA SELARAS	03.051.327.9-701.000	JL. DANAU SENTARUM KOMP. RUKO GREEN SYLVA RT. 001 RW. 036 KEL. SUNGAI BANGKONG KEC. PONTIANAK KOTA	-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
21	PL.02.01.15A.06.24.126	29 Juni 2024 s/d 31 Desember 2024	121,265,370	184	PT CIPTA JASA SELARAS	03.051.327.9-701.000	JL. DANAU SENTARUM KOMP. RUKO GREEN SYLVA RT. 001 RW. 036 KEL. SUNGAI	-	-
								-	-
								-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
							BANGKONG KEC. PONTIANAK KOTA	-	-
								-	-
								-	-
22	PL.02.01.15A.06.24.128	29 Juni 2024 s/d 31 Desember 2024	75,791,394	184	PT CIPTA JASA SELARAS	03.051.327.9-701.000	JL. DANAU SENTARUM KOMP. RUKO GREEN SYLVA RT. 001 RW. 036 KEL. SUNGAI BANGKONG KEC. PONTIANAK KOTA	-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
								-	-
23	PL.02.01.15A.07.24.140	12 July 2024	118,000,000	1	PT. AKADEMIA PEMBICARA INDONESIA	66.398.982.0-404.000	PALAYU RESIDENCE KAV. 7, JL. PALAYU UJUNG, RT 002 RW. 012	-	-
24	PL.02.01.15A.08.24.155	9 Agustus 2024 s/d 12 Oktober 2024	59,940,000	64	PT. ENIGMA SAINTIA SOLUSINDO	71.186.525.3-416.000	RUKO DEMANSION ALAM SUTERA BLOK E NO. 6 KUNCIRAN PINANG KOTA TANGERANG BANTEN	-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
25	PL.02.01.15A.08.24.156	15 Agustus 2024 s/d 16 September 2024	80,317,220	32	PT HARVAN NUSAGUNA INDOTAMA	50.181.760.5-707.000	JL PERDANA KOMPLEK RUKAN PERDANA SQUARE NO B19, PONTIANAK	PL.02.01.15A.098.24.188 a / 16 September 2024	74,477,220
26	PL.02.01.15A.08.24.157	15 Agustus 2024 s/d 31 Oktober 2024	59,704,660	77	PT HARVAN NUSAGUNA INDOTAMA	50.181.760.5-707.000	JL PERDANA KOMPLEK RUKAN PERDANA SQUARE NO B19, PONTIANAK	-	-
27	PL.02.01.15A.09.24.179	10 September 2024 s/d 5 Desember 2024	75,158,100	86	PT. NEW PRAKTIKA ALKESINDO	75.255.902.1-606.000	JL. NGAGEL JAYA UTARA IV NO.19	PL.02.01.15A.12.24.253 / 2 Desember 2024	73,282,200
28	PL.02.01.15A.09.24.181	11 September 2024 s/d 5 Desember 2024	169,817,550	85	PT DITEK JAYA	01.317.472.7-038.000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-
29	PL.02.01.15A.09.24.185	13 September 2024 s/d 25 November 2024	2,200,000,000	73	PT DITEK JAYA	01.317.472.7-038.000	KEDOYA ELOK PLAZA BLOK DA-12, JALAN PANJANG KEBON JERUK	-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
30	PL.02.01.15A.09.24.186	13 September 2024 s/d 5 Desember 2024	92,352,000	53	Surya Buana Nusantara	01.984.437.2-044.000	WTC Mangga Dua Lt.5 Blok D No.2 Jl. Mangga Dua Raya No.8 Ancol, Pademangan	-	-
31	PL.02.01.15A.09.24.190	17 September 2024 s/d 17 Oktober 2024	78,070,000	30	PT. ELO KARSA UTAMA	01.312.194.2-062.000	Jl Raya Kebayoran Lama No 34E, Grogol Selatan Kebayoran Lama	-	-
32	PL.02.01.15A.09.24.189	17 September 2024 s/d 20 Oktober 2024	50,800,000	33	PT Wiralab Analitika Solusindo	96.974.041.4-086.000	Kebon Jeruk Business Park Blok G8, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Meruya Utara, Jakarta Barat - 11620	-	-
33	PL.02.01.15A.09.24.199	22 September 2024 s/d 2 Desember 2024	51,634,812.50	71	PT. KROMTEKINDO UTAMA	01.680.375.1-013.000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	PL.02.01.15A.09.24.204 / 26 September 2024	51,634,812
34	PL.02.01.15A.10.24.217	25 Oktober 2024 s/d 5 Desember 2024	106,980,000	42	PT. Abadinusa Usahasemesta	01.554.203.8-073.000	Jl. Raden Saleh No. 45 G, Cikini - Menteng	-	-
35	PL.02.01.15A.11.24.233	18 November 2024 s/d 2 Desember 2024	52,000,000	14	PT. KROMTEKINDO UTAMA	01.680.375.1-013.000	JL. RC Veteran No.9 RT/RW 008/010, Bintaro, Pesanggrahan	-	-

No	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum
	No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				
					Nama Pelaksana	NPWP	Alamat		
1	10	11	12	13	14	15	16	17	18
36	PL.02.01.15A.11.24.236	21 Nopember 2024 s/d 16 Desember 2024	101,500,000	26	CV Graha Prima	73.323.769.7-701.000	jl.ampera komp.graha ampera b.14	-	-
37	PL.02.01.15A.12.24.251	3 Desember 2024 s/d 11 Desember 2024	60,642,000	8	PT. INOVASI CENTRA NIAGATAMA	61.137.347.3-701.000	JL. DR SOETOMO N0. 50B, SUNGAI BANGKONG, PONTIANAK	-	-

Tabel 34 (Lanjutan 2) Pengadaan Barang/Jasa
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	16.60%	-	PL.02.01.15A.01.24.16 tgl 31 Januari 2024	00038 T	12/02/2024	17,958,715	240421302000697	15/02/2024	15,855,443	17,958,715	-	-
	33.33%	-	PL.02.01.15A.02.24.27 Tgl. 29 Februari 2024	00092 T	08/03/2024	17,958,715	240421302001684	14/03/2024	15,855,443	17,958,715	-	-
	50.00%	-	PL.02.01.15A.03.24.56 Tgl. 28 Maret 2024	00172 T	03/04/2024	31,471,795	240421302003041	05/04/2024	27,785,910	31,471,795	-	-
	66.70%	-	PL.02.01.15A.04.24.75 tgl 30 April 2024	00226 T	15/05/2024	17,958,715	240421302004381	17/05/2024	15,855,443	17,958,715	-	-
	83.30%	-	PL.02.01.15A.06.24.113 tgl 31 Mei 2024	00302 T	13/06/2024	17,958,715	240421302005702	19/06/2024	15,855,443	17,958,715	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.06.24.147 tgl 28 Juni 2024	00360 T	12/07/2024	17,958,715	240421302006880	16/07/2024	15,855,443	17,958,715	-	-
2	16.60%	-	PL.02.01.15A.01.24.18 Tgl. 31 Januari 2024	00039 T	12/02/2024	22,467,440	240421302000698	15/02/2024	19,836,119	22,467,440	-	-
	33.33%	-	PL.02.01.15A.02.24.30 Tgl. 29 Februari 2024	00089 T	07/03/2024	22,467,440	240421302001623	13/03/2024	19,836,119	22,467,440	-	-
	50.00%	-	PL.02.01.15A.03.24.62 Tgl. 28 Maret 2024	00173 T	03/04/2024	39,509,000	240421302003042	05/04/2024	34,881,821	39,509,000	-	-
	66.67%	-	PL.02.01.15A.04.24.78 Tgl. 30 April 2024	00227 T	15/05/2024	22,467,440	240421302004382	17/05/2024	19,836,118	22,467,440	-	-
	83.33%	-	PL.02.01.15A.06.24.116 Tgl 31 Mei 2024	00303 T	13/06/2024	22,467,440	240421302005703	19/06/2024	19,836,118	22,467,440	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.06.24.150 Tgl 28 Juni 2024	00361 T	12/07/2024	22,467,440	240421302006881	16/07/2024	19,836,118	22,467,440	-	-
3	16.60%	-	PL.02.01.15A.01.24.21. tgl 31 Januari 2024	00040 T	12/02/2024	11,211,796	240421302000699	15/02/2024	9,898,703	11,211,796	-	-

No	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	33.33%	-	PL.02.01.15A.02.24.33 Tgl. 29 Februari 2024	00093 T	08/03/2024	11,211,796	240421302001683	14/03/2024	9,898,703	11,211,796	-	-
	50.00%	-	PL.02.01.15A.03.24.59 Tgl. 28 Maret 2024	00174 T	03/04/2024	19,732,414	240421302003043	05/04/2024	17,421,411	19,732,414	-	-
	66.70%	-	PL.02.01.15A.04.24.81 Tgl 30 April 2024	00228 T	15/05/2024	11,211,796	240421302004383	17/05/2024	9,898,703	11,211,796	-	-
	83.30%	-	PL.02.01.15A.06.24.129 Tgl 31 Mei 2024	00304 T	13/06/2024	11,211,796	240421302005704	19/06/2024	9,898,703	11,211,796	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.06.24.153 Tgl 28 Juni 2024	00362 T	12/07/2024	11,211,796	240421302006882	16/07/2024	9,898,703	11,211,796	-	-
4	100.00 %	-	PL.02.01.15A.01.24.02 tanggal 8 Januari 2024	00023 T	24/01/2024	133,250,000	240421304000139	26/01/2024	118,244,369	133,250,000	-	-
5	100.00 %	-	PL.02.01.15A.15A1.01.24.05 tanggal 8 Januari 2024	00016 T	16/01/2024	74,592,000	240421304000085	18/01/2024	65,856,000	74,592,000	-	-
6	100.00 %	-	PL.02.02.15A.15A1.01.24.10 tanggal 12 Januari 2024	00021 T	23/01/2024	67,000,000	240421304000132	25/01/2024	60,300,000	67,000,000	-	-
7	9.09%	-	PL.02.01.15A.02.24.39 Tgl 29 Februari 2024 (Termin I)	00090 T	07/03/2024	8,056,368	240421302001624	13/03/2024	7,112,830	8,056,368	-	-
	18.18%	-	PL.02.01.15A.03.24.47 Tgl 28 Maret 2024	00183 T	05/04/2024	13,263,416	240421302003293	17/04/2024	11,710,043	13,263,416	-	-
	27.27%	-	PL.02.01.15A.04.24.90 Tgl 30 April 2024	00230 T	15/05/2024	8,056,368	240421302004385	17/05/2024	7,112,829	8,056,368	-	-
	36.36%	-	PL.02.01.15A.06.24.125 Tgl 31 Mei 2024	00305 T	13/06/2024	8,056,368	240421302005705	19/06/2024	7,112,829	8,056,368	-	-
	45.45%	-	PL.02.01.15A.06.24.159 Tgl 28 Juni 2024	00363 T	12/07/2024	8,056,368	240421302006906	16/07/2024	7,112,829	8,056,368	-	-
	54.55%	-	PL.02.01.15A.08.24.179 Tgl. 31 Juli 2024	00436 T	14/08/2024	8,056,368	240421302008267	16/08/2024	7,112,829	8,056,368	-	-
	63.64%	-	PL.02.01.15A.09.24.211 Tgl. 30 Agustus 2024	00511 T	19/09/2024	8,056,368	240421302009773	23/09/2024	7,112,829	8,056,368	-	-

No	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	72.73%	-	PL.02.01.15A.10.24.287 Tgl. 30 September 24	00554 T	11/10/2024	8,056,368	240421302010948	15/10/2024	7,112,829	8,056,368	-	-
	81.82%	-	PL.02.01.15A.10.24.321. Tgl 31 Oktober 2024	00614 T	04/11/2024	8,056,368	240421302012015	06/11/2024	7,112,829	8,056,368	-	-
	90.91%	-	PL.02.01.15A.11.24.360 Tgl 30 Nopember 2024	00738 T	03/12/2024	8,056,368	240421302013757	05/12/2024	7,112,829	8,056,368	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.12.24.417 Tgl 31 Desember 2024	00009 T	03/01/2025	8,056,368	259991302002771	08/01/2025	7,112,829	8,056,368	-	-
8	0.00%	-	PL.02.01.15A.05.24.110 Tgl. 17 Mei 2024	00284 T	07/06/2024	61,406,000	240421302005429	11/06/2024	54,214,307	61,406,000	-	-
9	10.00%	-	PL.02.01.15A.03.24.53 Tgl 28 Maret 2024	00191 T	23/04/2024	8,216,430	240421302003490	25/04/2024	7,254,146	8,216,430	-	-
	20.00%	-	PL.02.01.15A.04.24.84 Tgl 30 April 2024	00229 T	15/05/2024	13,896,850	240421302004384	17/05/2024	12,269,291	13,896,850	-	-
	30.00%	-	PL.02.01.15A.06.24.119 Tgl 31 Mei 2024	00306 T	13/06/2024	8,216,430	240421302005706	19/06/2024	7,227,145	8,216,430	-	-
	40.00%	-	PL.02.01.15A.06.24.162 Tgl 28 Juni 2024	00364 T	12/07/2024	8,216,430	240421302006907	16/07/2024	7,281,145	8,216,430	-	-
	50.00%	-	PL.02.01.15A.08.24.182 Tgl. 31 Juli 204	00437 T	14/08/2024	8,216,430	240421302008268	16/08/2024	7,254,145	8,216,430	-	-
	60.00%	-	PL.02.01.15A.09.24.214 Tgl. 30 Agustus 2024	00512 T	19/09/2024	8,216,430	240421302009774	23/09/2024	7,254,145	8,216,430	-	-
	70.00%	-	PL.02.01.15A.10.24.272 Tgl. 30 September 2024	00555 T	11/10/2024	8,216,430	240421302010949	15/10/2024	7,254,145	8,216,430	-	-
	80.00%	-	PL.02.01.15A.10.24.315. Tgl 31 Oktober 2024	00613 T	12/10/2024	8,216,430	240421302011978	06/11/2024	7,254,145	8,216,430	-	-
	90.00%	-	PL.02.01.15A.11.24.354 Tgl 30 Nopember 2024	00737 T	13/10/2024	8,216,430	240421302013758	05/12/2024	7,254,145	8,216,430	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.12.24.414 Tgl 31 Desember 2024	00010 T	03/01/2025	8,216,430	259991302002772	08/01/2025	7,254,145	8,216,430	-	-
10	100.00 %	-	PL.02.01.15A.05.24.108 Tgl. 15 Mei 2024	00277 T	04/06/2024	60,616,780	240421304002503	06/06/2024	53,790,566	60,616,780	-	-

No	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
11	100.00 %	-	PL.02.01.15A.05.24.102 Tgl. 13 Mei 2024	00263 T	29/05/2024	162,350,000	240421304002365	31/05/2024	139,683,893	162,350,000	-	-
12	100.00 %	-	PL.02.01.15A.05.24.97 Tgl 30 April 2024	00254 T	21/05/2024	67,000,000	240421304002242	27/05/2024	59,454,955	67,000,000	-	-
13	100.00 %	-	PL.02.02.15A.10.24.293 Tgl. 1 Oktober 2024	00590 T	22/10/2024	65,989,500	240421304007003	24/10/2024	58,261,000	65,989,500	-	-
14	100.00 %	-	PL.02.01.15A.06.24.133 Tgl. 3 Juni 2024	00339 T	26/06/2024	725,000,000	240421304003098	28/06/2024	643,355,856	725,000,000	-	-
15	100.00 %	-	PL.02.01.15A.05.24.106 Tgl. 24 Mei 2024	00275 T	04/06/2024	51,250,000	240421304002504	06/06/2024	45,478,595	51,250,000	-	-
16	100.00 %	-	PL.02.01.15A.06.24.136 Tgl. 10 Juni 2024	00332 T	25/06/2024	51,250,000	240421304003073	27/06/2024	45,478,603	51,250,000	-	-
17	100.00 %	-	PL.02.01.15A.07.24.172 Tgl. 25 Juli 2024	00443 T	15/08/2024	94,489,216	240421304004761	19/08/2024	83,848,539	94,489,216	-	-
18	100.00 %	-	PL.02.01.15A.08.24.194 Tgl. 8 Agustus 2024	00467 T	27/08/2024	107,670,000	240421303003355	29/08/2024	95,060,000	107,670,000	-	-
19	100.00 %	-	PL.02.01.15A.07.24.166 Tgl. 15 Juli 2024	00404 T	30/07/2024	69,480,000	240421301014644	01/08/2024	61,655,677	69,480,000	-	-
20	16.67%	-	PL.02.01.15A.08.24.188 Tgl. 31 Juli 2024	00439 T	14/08/2024	25,307,700	240421302008266	16/08/2024	22,343,735	25,307,700	-	-
	33.33%	-	PL.02.01.15A.09.24.220 Tgl. 30 Agustus 2024	00524 T	20/09/2024	25,307,700	240421302009881	24/09/2024	22,343,735	25,307,700	-	-
	50.00%	-	PL.02.01.15A.10.24.278 Tgl. 30 September 2024	00552 T	11/10/2024	25,307,700	240421302010946	15/10/2024	22,343,735	25,307,700	-	-
	66.70%	-	PL.02.01.15A.10.24.309. Tgl 31 Oktober 2024	00611 T	04/11/2024	25,307,700	240421302012017	06/11/2024	22,343,735	25,307,700	-	-
	83.30%	-	PL.02.01.15A.11.24.348 Tgl 30 Nopember 2024	00734 T	03/12/2024	25,307,700	240421302013755	05/12/2024	22,343,735	25,307,700	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.12.24.408 Tgl 31 Desember 2024	00012 T	03/01/2025	25,307,700	259991302002769	08/01/2025	22,343,735	25,307,700	-	-

No	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
21	16.67%	-	PL.02.01.15A.08.24.185 Tgl. 31 Juli 2024	00438 T	14/08/2024	20,210,895	240421302008265	16/08/2024	17,843,854	20,210,895	-	-
	33.33%	-	PL.02.01.15A.09.24.217 Tgl. 30 Agustus 2024	00508 T	19/09/2024	20,210,895	240421302009780	23/09/2024	17,843,854	20,210,895	-	-
	50.00%	-	PL.02.01.15A.10.24.275 Tgl. 30 September 2024	00551 T	11/10/2024	20,210,895	240421302010945	15/10/2024	17,843,854	20,210,895	-	-
	66.70%	-	PL.02.01.15A.10.24.306. Tgl 31 Oktober 2024	00610 T	04/11/2024	20,210,895	240421302012016	06/11/2024	17,843,854	20,210,895	-	-
	83.30%	-	PL.02.01.15A.11.24.345 Tgl 30 Nopember 2024	00732 T	03/12/2024	20,210,895	240421302013754	05/12/2024	17,843,854	20,210,895	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.12.24.405 Tgl 31 Desember 2024	00011 T	03/01/2025	20,210,895	259991302002773	08/01/2025	17,843,854	20,210,895	-	-
22	16.67%	-	PL.02.01.15A.08.24.191 Tgl. 31 Juli 2024	00440 T	14/08/2024	12,631,899	240421302008332	16/08/2024	11,152,487	12,631,899	-	-
	33.33%	-	PL.02.01.15A.09.24.223 Tgl. 30 Agustus 2024	00510 T	19/09/2024	12,631,899	240421302009772	23/09/2024	11,152,487	12,631,899	-	-
	50.00%	-	PL.02.01.15A.10.24.281 Tgl. 30 September 2024	00553 T	11/10/2024	12,631,899	240421302010947	15/10/2024	11,152,487	12,631,899	-	-
	66.67%	-	PL.02.01.15A.10.24.312. Tgl 31 Oktober 2024	00612 T	04/11/2024	12,631,899	240421302012018	06/11/2024	11,152,487	12,631,899	-	-
	83.33%	-	PL.02.01.15A.11.24.351 Tgl 30 Nopember 2024	00735 T	03/12/2024	12,631,899	240421302013756	05/12/2024	11,152,487	12,631,899	-	-
	100.00 %	-	PL.02.01.15A.12.24.411 Tgl 31 Desember 2024	00013 T	03/01/2025	12,631,899	259991302002770	08/01/2025	11,152,487	12,631,899	-	-
23	100%	-	PL.02.01.15A.08.24.196 Tgl. 12 Agustus 2024	00446 T	21/08/2024	118,000,000	240421304004834	23/08/2024	104,180,180	118,000,000	-	-
24	100%	-	PL.02.01.15A.10.24.292 Tgl. 1 Oktober 2024	00581 T	22/10/2024	59,940,000	240421304006979	24/10/2024	53,190,000	59,940,000	-	-
25	100%	-	PL.02.01.15A.09.24.289 Tgl. 16 September 2024	00561 T	14/10/2024	74,477,220	240421304006591	15/10/2024	66,090,146	74,477,220	-	-

No	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
26	100%	-	PL.02.01.15A.10.24.295 Tgl. 7 Oktober 2024	00584 T	22/10/2024	59,704,660		24/10/2024	52,981,162	59,704,660	-	-
27	100%	-	PL.02.01.15A.12.24.371 Tgl. 5 Desember 2024	00544 T	03/10/2024	3,145,851	240421302010493	07/10/2024	2,791,588	3,145,851	-	-
28	100%	-	PL.02.01.15A.11.24.328 Tgl. 5 November 2024	00647 T	20/11/2024	169,817,550	240421303004631	22/11/2024	150,693,952	169,817,550	-	-
29	100%		PL.02.01.15A.12.24.363 Tgl. 29 November 2024	00777 T	21/11/2024	2,200,000,000	240421303004945	10/12/2024	1,943,452,252	2,200,000,000	-	-
30	100%	-	PL.02.01.15A.11.24.324 Tgl. 4 November 2024	00688 T	22/11/2024	92,352,000	240421304008361	26/11/2024	81,952,00	92,352,000	-	-
31	100%	-	PL.02.01.15A.10.24.297 Tgl. 1 Oktober 2024	00586 T	22/10/2024	78,070,000	240421302011385	24/10/2024	69,278,333	78,070,000	-	-
32	100%	-	PL.02.01.15A.10.24.301 Tgl. 16 Oktober 2024	00627 T	07/11/2024	50,800,000	240421304007589	11/11/2024	45,079,280	50,800,000	-	-
33	100%	-	PL.02.01.15A.11.24.326 Tgl. 4 November 2024	00670 T	21/11/2024	51,634,812	240421302012987	25/11/2024	45,820,081	51,634,812	-	-
34	100%	-	PL.02.01.15A.11.24.339 Tgl. 25 November 2024	00771 T	05/12/2024	106,980,000	240421304008885	09/12/2024	94,932,702	106,980,000	-	-
35	100%	-	PL.02.01.15A.11.24.343 Tgl. 25 November 2024	00773 T	05/12/2024	52,000,000	240421302013936	16/12/2024	46,144,144	52,000,000	-	-
36	100%	-	PL.02.01.15A.12.24.402 Tgl. 16 Desember 2024	00872 T	12/12/2024	101,500,000	240421304009881	19/12/2024	89,841,216	101,500,000	-	-
37	100%	-	PL.02.01.15A.12.24.376 Tgl. 11 Desember 2024	00795 T	10/12/2024	60,642,000	240421304009229	12/12/2024	65,029,700	60,642,000	-	-

Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11,762,206,000	11,707,038,132	13,854,145,000	12,616,639,371	3,913,081,000	3,264,385,000	29,529,432,000	27,588,062,503
2	PNBP			1,296,871,000	1,267,716,274	303,129,000	302,640,000	1,600,000,000	1,570,356,274
TOTAL		**11,762,206,000**	**11,707,038,132**	**15,151,016,000**	**13,884,355,645**	**4,216,210,000**	**3,567,025,000**	**31,129,432,000**	**29,158,418,777**

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Balai Besar POM di Pontianak	Rp740,000,000	Rp550,622,708	74.41%
TOTAL		**Rp740,000,000**	**Rp550,622,708**	**74.41%**

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	87.9	86.41	98.30
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	83.33	80.65	96.78
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94.47	95.7	101.30
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	83.33	95	114.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	58	97.94	168.86
6	Indeks Profesionalitas ASN	90.59	88.06	97.21

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Pontianak

Tahun 2024

No	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Barat	Obat	3308
		Obat Tradsional	1306
		Obat Kuasi	225
		Suplemen Kesehatan	608
		Kosmetik	5734
		Pangan	4073